

**DINAMIKA REGULASI DIRI MAHASISWA ASING
SEMESTER AKHIR DALAM PROSES AKADEMIK**

SKRIPSI



oleh

Lailatul Rochmahyanti

NIM. 16410054

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

DINAMIKA REGULASI DIRI MAHASISWA ASING SEMESTER AKHIR DALAM PROSES AKADEMIK

SKRIPSI

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)

oleh

Lailatul Rochmahyanti

NIM. 16410054

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

**DINAMIKA REGULASI DIRI MAHASISWA ASING
SEMESTER AKHIR DALAM PROSES AKADEMIK**

SKRIPSI

oleh

Lailatul Rochmahyanti

NIM. 16410054

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


Muh. Anwar Fu'ady, MA.
NIP. 19850110 201608 011037

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029 1994 03 2001

SKRIPSI

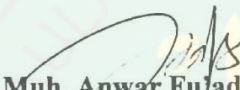
DINAMIKA REGULASI DIRI MAHASISWA ASING SEMESTER AKHIR DALAM PROSES AKADEMIK

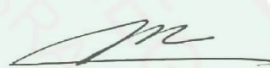
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal, 15 Mei 2020

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

**Anggota Penguji lain
Penguji Utama**


Muh. Anwar Fufady, MA.
NIP. 19850110 2016 08 011037


Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 1994 03 2001

Anggota


Muallifah, S.Psi, MA
NIP. 19850514 2019 03 2008

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tanggal, 15 Mei 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029 1994 03 2001

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatul Rochmahyanti

NIM : 16410054

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Dinamika Regulasi Diri Mahasiswa Asing Semester Akhir dalam Proses Akademik”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Univesitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benanya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 27 April 2020



Lailatul Rochmahyanti
NIM. 16410054

Motto

“Kalau gak bisa lari, ya jalan. Kalau gak bisa jalan, ya merangkak. Asal gak boleh berhenti”



Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Bapak dan ibuk yang selalu mendukung, sahabat-sahabatku, saudara-saudaraku, dan teman-temanku yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.



Kata Pengantar

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga Tugas Akhir dengan judul “Dinamika Regulasi Diri Mahasiswa Asing Semester Akhir dalam Proses Akademik” ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa’atnya kelak dihari akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M,Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Jamaludin Ma'mun, M.Si selaku Ketua Jurusan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Muh. Anwar Fu'ady, S.Psi, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap sivitas akademika Fakultass Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terimakasih atas ilmu dan bimbingannya.

6. Bapak dan ibu yang selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis sampai saat ini.
7. Seluruh teman-teman di angkatan 2016, yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih mimpi, terimakasih atas kenangan-kenangan indah yang dirajut bersama dalam menggapai impian.
8. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materil.

Penulis berharap agar skripsi ini juga membawa manfaat sebagai bahan evaluasi, dapat memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan yang terkait, dan dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 27 April 2020

Lailatul Rochmahyanti
NIM. 16410054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A. Regulasi Diri	10
1. Pengertian Regulasi Diri	10
2. Faktor-faktor Regulasi Diri	11
3. Komponen Regulasi Diri	12
4. <i>Self Regulated Learning</i>	13
5. Kajian Islam Regulasi Diri	15
B. Proses Akademik	16
1. Definisi Akademik	17
2. Sistem Akademik	17
3. Sistem Administrasi Akademik	18
4. Kajian Islam Proses Akademik	19
BAB III : METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Fokus dan Batasan Penelitian	22
C. Sumber Data	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Analisis Data	25

F. Kredibilitas Penelitian	28
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Lokasi dan Demografi Penelitian	30
B. Pelaksanaan Penelitian	32
C. Temuan Lapangan	34
1. Subjek 1	34
a. Profil Subjek	34
b. Gambaran Regulasi Diri	35
c. Faktor Regulasi Diri	51
2. Subjek 2	54
a. Profil Subjek	54
b. Gambaran Regulasi Diri	55
c. Faktor Regulasi Diri	64
D. Pembahasan	68
1. Profil Subjek	68
2. Gambaran Regulasi Diri	69
3. Faktor Regulasi Diri	85
E. Dinamika Regulasi Diri	89
1. Subjek 1	90
2. Subjek 2	95
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR SKEMA

Gambar 3.1 Skema Alur Analisis Data	34
Gambar 4.1 Skema Dinamika Regulasi Diri Subjek 1	98
Gambar 4.2 Skema Dinamika Regulasi Diri Subjek 2	104



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	114
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Subjek 1 dan 2	119
Lampiran 3 Catatan Lapangan Subjek 1 dan 2	347
Lampiran 4 Data Mahasiswa Asing	361
Lampiran 5 Kategorisasi Subjek 1 dan 2	379
Lampiran 6 Dokumentasi	437

ABSTRAK

Lailatul Rochmahyanti, 16410054, *Dinamika Regulasi Diri Mahasiswa Asing Semester Akhir dalam proses Akademik, Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Mahasiswa asing tentu akan melakukan penyesuaian diri di lingkungan yang baru. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam beberapa bidang seperti bahasa, sosial, dan ekonomi sehingga melakukan upaya regulasi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran regulasi diri mahasiswa asing serta faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri pada mahasiswa asing sehingga tergambar dinamika regulasi diri mahasiswa asing dalam proses akademik.

Penelitian ini dilakukan kepada dua mahasiswa asing semester akhir yang berasal dari Kamboja dan Malaysia. Keduanya berjenis kelamin perempuan dan memiliki usia yang sama yaitu 26 tahun. Dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam hal ini peneliti ingin menggali dan mengungkap pengalaman mahasiswa asing dalam proses akademik sehingga peneliti dapat mengetahui dinamika regulasi diri yang dilakukan oleh mahasiswa asing.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa perbedaan budaya menuntut mahasiswa asing untuk melakukan penyesuaian diri dalam segala bidang seperti bidang bahasa, sosial, dan ekonomi. Dalam proses penyesuaian diri muncul beberapa kendala sehingga mahasiswa asing dituntut untuk melakukan regulasi diri dalam proses akademik. Kedua subjek memiliki kemampuan regulasi diri yang berbeda. Subjek 1 mengalami kesulitan berbahasa, bersosialisasi, dan menggunakan uang dalam proses adaptasi, dalam perkuliahan ia kesulitan memahami materi. Sedangkan subjek 2 tidak mengalami kendala dalam bahasa sehingga lebih mudah dalam melakukan adaptasi dan aktif saat perkuliahan berlangsung. Faktor internal yang mempengaruhi kedua subjek sama, yaitu kemampuan mengevaluasi diri dan pemberian *reward* pada diri sendiri. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh bagi subjek 1 adalah standart pribadi, dukungan keluarga, dosen dan teman. Bagi subjek 1 teman sangat berpengaruh terutama dalam membantu memahami materi saat kesulitan. Namun bagi subjek 2, faktor eksternal yang mempengaruhi adalah standart pribadi dan dukungan keluarga, ia tidak bergantung pada teman. Setelah melalui proses regulasi diri selama 3.5 tahun, dapat dikatakan bahwa subjek 2 memiliki regulasi diri yang lebih baik daripada subjek 1.

Kata kunci : *penyesuaian diri, regulasi diri, mahasiswa asing, proses akademik*

ABSTRACT

Lailatul Rochmahyanti, 16410054, The Dynamics of Self-Regulation of Foreign Students in Final Semester in the Academic Process, *Thesis*, Faculty of Psychology Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, 2020.

Foreign students will certainly make adjustments in the new environment. Some students experience difficulties in several fields such as language, social, and economics so they make efforts to self-regulation. This research aims to determine the description of self-regulation of foreign students and the factors that influence self-regulation of foreign students so that the dynamics of self-regulation of foreign students are reflected in the academic process.

This research was conducted on two foreign students in the final semester from Cambodia and Malaysia. Both are female and have the same age of 26 years. In obtaining data, researchers used a qualitative method with a phenomenological approach. In this case the researcher wants to explore and uncover the experience of foreign students in the academic process so that researchers can find out the dynamics of self-regulation carried out by foreign students.

From this research we can conclude that cultural differences require foreign students to make adjustments in all fields such as language, social, and economics. In the process of adaptation several obstacles arise so that foreign students are required to conduct self-regulation in the academic process. Both subjects have different self-regulation abilities. Subject 1 has difficulty speaking, socializing, and using money in the adaptation process, in lectures he has difficulty understanding the material. While subject 2 had no problems in language, it was easier to adapt and be active during the lecture. Internal factors that affect the two subjects are the same, those are ability to evaluate themselves and give rewards to themselves. While external factors that affect subject 1 are personal standards, family support, lecturers and friends. For the subject 1 friend is very influential, especially in helping to understand the difficult material. But for subject 2, external factors that influence are personal standards and family support, she does not depend on friends. After going through a process of self-regulation for 3.5 years, it can be said that subject 2 has better self-regulation than subject 1.

Keywords: *self-adjustment, self-regulation, foreign students, academic process*

مستخلص البحث

ليلتل رحمة يتي، 16410054، ديناميكي التنظيم النفس الطلبة المستوى الأخير في عملية الدراسية، أطروحة، كلية علم النفس، جامعة مولانا الإسلامية الحكومية، إبراهيم مالانج، 2020.

طبعاً، سيفعل الطلبة الغرائب التناسب النفس في البيئة الجديدة. كابد بضع من الطلبة صعباً في الأنواع مثل اللغة، الاجتماعية، والإقتصادية حتى يفعل السعي التنظيم النفس. يهدف هذا البحث لتعريف تصوير التنظيم النفس الطلبة الغرائب والعناصر التي تؤثر التنظيم النفس الطلبة الغرائب حتى تخطيط الديناميكي التنظيم النفس الطلبة في عملية الدراسية.

يفعل هذا البحث إلى الطالبتين الغريبتين المستوى الأخيرة من فرانجيباني وماليزيا. كلتا مرأتان وتملكان العمر المتساوي هو 26 عام. في نيل البيانات، تستخدم الباحثة الطريقة النوعية بالنهج الظواهر. في هذا الحال، تريد الباحثة ان تحفر وتغتاب خبرة الطلبة الغرائب في عملية الدراسية حتى تستطيع الباحثة ان تعرف الديناميكي التنظيم النفس الذي يفعل الطلبة الغرائب.

من هذا البحث، يستطيع ان يعرف أنّ فرق الثقافة يطلب الطلبة الغرائب لإفعال التناسب النفس في الأنواع مثل اللغة، الاجتماعية، والإقتصادية. في عملية التناسب النفس، تطلع العيوب حتى يطلب الطلبة الغرائب لإفعال التنظيم النفس في عملية الدراسية. يملك كلا المبحث الإستطاعة التنظيمية النفسية المختلفة. يكابد المبحث الأول الصعب اللغوي، الاجتماعي، واستخدام المالية في عملية التأهيل، تشعر الصعب لفهم المادة في الكلية. أما المبحث الثاني لا يكابد العيوب في اللغة حتى أسهل في إفعال التأهيل والنشيط في الدراسية. العنصر الداخلي الذي يؤثر المبحثين متساوياً، هو إستطاعة التقويم النفس وإعطاء الأجر إلى نفسها. أما العنصر الخارجي الذي يؤثر للمبحث الأول هو المعيار النفسي، إعانة الأسرة، المعلم، والأصحاب. للمبحث الأول يؤثر شديداً خاصة في إعانة فهم المادة عند الصعب. بل، للمبحث الثاني، العنصر الخارجي الذي يؤثر هو المعيار النفس وإعانة الأسرة، لاتعتمد الأصحاب. بعد تمر على عملية التنظيم النفس 3،5 عاماً، تستطيع ان تقال أن المبحث الثاني يملك التنظيم النفس أحسن من المبحث الأول.

الكلمات المفتاحيات : التناسب النفس، التنظيم النفس، الطلبة الغرائب، عملية الدراسية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan *Word Class University* (WCU) yang memiliki mahasiswa yang berasal dari berbagai negara. Berdasarkan data rencana strategis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018-2022, terdapat 63 mahasiswa asing yang masuk pada tahun 2015 yang berasal dari berbagai negara yakni Kamboja, Libya, Malaysia, Sudan, Somalia, Arab Saudi, Brunei Darussalam, dan Thailand. (RENSTRA, 2018). Berdasarkan data yang didapatkan dari kemahasiswaan UIN Malang diketahui bahwa rata-rata IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa asing dari tahun 2013-2017 yang sudah lulus mencapai nilai rata-rata 3.35. hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa asing memiliki kemampuan yang baik dalam proses akademik. Berdasarkan data bagian akademik UIN Malang pada tahun 2013-2019 terdapat 151 Mahasiswa asing di UIN Malang, dari data tersebut didapati bahwa mahasiswa asing yang aktif berjumlah 104 mahasiswa, dan terdapat 48 mahasiswa asing yang berstatus non aktif. Mahasiswa yang non aktif dapat diartikan sebagai mahasiswa yang putus studi ketika menempuh studi di UIN. Adanya mahasiswa asing yang putus studi menjadi sebuah pertanyaan bagi peneliti.

Berbagai perbedaan dapat ditemui dalam mahasiswa asing. Perbedaan budaya mendorong mahasiswa asing untuk melakukan pengendalian diri dalam segala bidang. Bidang-bidang tersebut bisa

meliputi pengendalian diri mahasiswa asing dengan teman-teman yang berasal dari Indonesia dan negara lain, kemampuan individu dalam mengikuti proses belajar, serta kemampuan individu mempersiapkan diri dalam menghadapi presentasi dan ujian. Bagi mahasiswa asing, penyesuaian diri bukan hanya untuk mempertahankan hidup tapi juga menyangkut studi di tempat yang baru. Dalam situasi yang baru, sangat penting bagi mahasiswa asing untuk melakukan penyesuaian diri karena apabila mereka tidak menyesuaikan diri maka mereka akan mengalami *culture shock* (Roshima, 2017). Mahasiswa luar negeri dianggap mampu melakukan pengendalian diri di lingkungan yang baru karena telah mencapai masa dewasa awal dimana pada masa ini mahasiswa telah mengalami kematangan dalam beberapa tahap perkembangan sehingga dianggap mampu mengontrol pikiran, perasaan, keinginan, serta kinerja mereka.

Dalam meraih kesuksesan akademik, regulasi diri merupakan faktor yang paling penting. Dalam Undang-Undang Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 1 ayat 1 dikatakan bahwa yang dimaksud Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa regulasi diri merupakan salah satu potensi yang harus dikembangkan oleh

mahasiswa asing dalam proses akademik sehingga tidak hanya mampu mencapai kesuksesan diri, namun juga mampu mencapai tujuan pendidikan nasional di Indonesia.

Penelitian berjudul *Adaptasi Mahasiswa Asing di Universitas Muhammadiyah Surakarta* yang dilakukan oleh Mentari (2017) mendapati hasil bahwa setiap mahasiswa asing mempunyai cara tersendiri dalam melakukan adaptasi sehingga mereka mampu melakukan adaptasi di lingkungan yang baru. Senyum menjadi satu-satunya cara dalam melakukan proses adaptasi. Bentuk adaptasi yang dilakukan adalah memotivasi diri sendiri dan ingat bahwa tujuan utama adalah belajar, membuat nyaman diri sendiri dan lingkungan, memunculkan sikap saling menghargai agama dan budaya, dan kemauan untuk menerima.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handy Susanto (2006), disebutkan bahwa regulasi diri mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan proses pendidikannya. Kemampuan regulasi diri tersebut adalah meliputi kemampuan individu dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dan kemampuan untuk membagi waktu antara belajar dan kegiatan lain. Selain itu termasuk pula kemampuan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian. Oleh karena itu, apabila kemampuan regulasi diri dalam diri tidak berkembang dengan optimal maka tujuan yang ingin dicapai tidak dapat dicapai dengan optimal. Begitu juga sebaliknya, apabila regulasi diri dapat berkembang dengan optimal maka tujuan pendidikan dapat dicapai dengan optimal.

Namun, dalam penelitian berjudul Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Menyelesaikan Tugas Pada Asisten Mata Kuliah Praktikum yang dilakukan oleh Evita Tri Purnamasari (2014) didapati hasil bahwa tingkat prokrastinasi menyelesaikan tugas sebesar 53,6 % yang tergolong sedang, dan tingkat regulasi diri sebesar 43,4 % yang tergolong tinggi. Hal tersebut disebabkan karena asisten mata kuliah praktikum harus memiliki regulasi diri yang baik sehingga bisa mengatur waktu secara tepat agar tugas-tugas yang dibebankan bisa terselesaikan tepat waktu dan tercipta kedisiplinan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa regulasi diri memiliki kaitan yang erat dengan proses akademik pada mahasiswa.

Untuk menggali terkait regulasi diri mahasiswa asing dalam berbagai kegiatan akademik, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa asing. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada empat mahasiswa internasional yakni A dari jurusan psikologi, B dari jurusan psikologi, C dari jurusan Sastra Inggris, dan D dari jurusan farmasi didapati hasil bahwa setiap mahasiswa memiliki cara tersendiri dalam melakukan upaya adaptasi. Ketika pertama masuk UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mereka mengalami kesulitan menyesuaikan diri seperti perbedaan bahasa, norma yang berlaku, serta budaya yang banyak mengalami perbedaan. Mereka mengalami kesulitan berinteraksi dengan teman dari Indonesia maupun dari negara lain. seperti halnya dalam bahasa mereka mengaku ada yang belajar bahasa indonesia duaminggu sebelum ke

Indonesia dan ada yang baru belajar ketika di Indonesia. Kemudian mereka bisa berbicara bahasa Indonesia rata-rata setelah tiga bulan di UIN, namun belum lancar. Akibat tuntutan dari lingkungan seperti teman dan pelajaran akhirnya mereka lebih lancar bahasa Indonesia setelah menjalankan aktivitas sehari-harinya.

Kesulitan mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru juga berdampak terhadap kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.. Ketika tidak paham terhadap tugas, mereka lebih memilih menunggu teman kelas mengerjakan terlebih dahulu. Ketika teman yang mereka tanya belum mengerjakan, mereka tidak faham bagaimana cara mengerjakan. Sehingga ketika teman yang ditanya menunda mengerjakan tugas, mereka akan mengerjakan dengan waktu yang lebih mepet dan mereka merasa kesulitan. Terlebih jika ada mahasiswa ketika ditanya juga menjawab tidak faham atas tugas yang diberikan.

Beberapa dari mereka mengatakan bahwa tugas kelompok sangat membantu mereka. Namun sebagian mengatakan bahwa tugas kelompok menjadi beban karena mendapatkan kelompok yang yang suka mengerjakan mepet dan tidak menjelaskan tentang tugas tersebut. Dukungan teman dari Indonesia sangat berpengaruh besar. Hal tersebut dikarenakan cara belajar mereka adalah dengan menghafal materi terlebih dahulu kemudian memahami materi tersebut. Hal tersebut tentu sangat berbeda dengan mahasiswa asal Indonesia dimana ketika mereka belajar akan langsung paham. Dampak terburuk dari kurangnya pengendalian diri pada mahasiswa

asing adalah mendapat nilai jelek dari dosen. Kesulitan lain juga mereka alami dalam menghadapi presentasi dan ujian. Dalam menghadapi presentasi mereka berempat memilih menjelaskan dengan bahasa Inggris karena merasa belum lancar berbahasa Indonesia.

Wawancara juga dilakukan kepada salah satu dosen BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penuntut Asing), beliau mengatakan bahwa kendala mahasiswa asing saat belajar berasal dari bahasa, lingkungan, dan lain sebagainya. Di UIN mereka diajarkan mulai dari abjad. Rata-rata mahasiswa asing mulai bisa bahasa Indonesia selama tiga bulan sampai empat bulan, padahal ketika masuk UIN ada yang belum bisa sama sekali berbahasa Indonesia. Kelancaran berbahasa Indonesia tersebut dipengaruhi oleh kemauan, lingkungan, dan situasi yang urgent. Ketika dia hanya belajar di BIPA namun di luar BIPA ia hanya mau berteman dengan teman-teman dari negaranya maka dia masih sulit berbahasa Indonesia. Kemampuan mereka dalam berbahasa Indonesia tergantung kemauannya, ada yang kemauannya untuk berkomunikasi dan ada yang untuk tugas-tugas kuliahnya. Masalah yang sering terjadi mahasiswa asing adalah mereka banyak yang menunda mengerjakan tugas, ada yang tidak mau mengerjakan tugas pada saat itu, bahkan ada yang tidak mengerjakan. Banyak mahasiswa yang curhat jika mereka mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga ketika ke perpustakaan banyak bertemu mahasiswa asing dan bertanya mengenai referensi yang cocok terkait tugas-tugas mereka.

Berdasarkan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, terdapat berbagai kemungkinan buruk ketika mahasiswa asing tidak bisa meregulasikan dirinya. Salah satu contoh dari perilaku yang timbul karena kurangnya kemampuan dalam meregulasikan diri dalam proses akademik adalah tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan optimal. Hal tersebut sesuai dengan permasalahan dilapangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka banyak sekali masalah yang ditemui pada mahasiswa asing terutama masalah penyesuaian diri di lingkungan yang baru sehingga mereka mengalami berbagai kesulitan dalam menjalankan aktivitas perkuliahan seperti berkomunikasi dengan teman-teman dari Indonesia dan kesulitan mengerjakan tugas perkuliahan.

Dengan mengkaji dinamika regulasi diri mahasiswa asing dalam proses akademik pada mahasiswa asing semester akhir, maka akan tergambar dinamika terkait regulasi diri mahasiswa asing yang berasal dari perbedaan budaya yang menuntut penyesuaian diri dalam berbagai bidang dan pengaruh regulasi diri tersebut terhadap proses akademik selama berada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta permasalahan-permasalahan yang dialami mahasiswa asing yang berada di semester akhir. Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik meneliti tentang dinamika regulasi diri mahasiswa asing dalam proses akademik.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terutama untuk mengetahui gambaran regulasi diri yang dilakukan mahasiswa asing, faktor-faktor yang

mempengaruhi mahasiswa asing melakukan regulasi diri, sehingga diketahui dinamika regulasi diri yang dilakukan mahasiswa asing dalam menjalankan proses akademik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kemudian penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi oleh UIN Maulana Malik Ibrahim, BIPA dan mahasiswa asing semester untuk dijadikan referensi dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran regulasi diri mahasiswa asing ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi regulasi diri mahasiswa asing ?
3. Bagaimana dinamika regulasi diri mahasiswa asing dalam proses akademik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menemukan tujuan masalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran regulasi diri mahasiswa asing.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri pada mahasiswa asing.
3. Mengetahui dinamika regulasi diri mahasiswa asing dalam proses akademik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan ilmu psikologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu psikologi khususnya psikologi kepribadian dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi terhadap penelitian yang serupa mengenai regulasi diri dan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa asing.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi masyarakat untuk mengevaluasi permasalahan serupa yang terjadi dalam masyarakat, seperti prokrastinasi akademik yang terjadi di lembaga pendidikan yang lain. Penelitian ini juga diharapkan memberi kontribusi kepada masyarakat agar bersifat lebih terbuka terhadap mahasiswa asing dan lebih menumbuhkan sikap saling menghargai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Regulasi Diri

1. Pengertian Regulasi Diri

Menurut Brown, Regulasi diri adalah kemampuan individu untuk merencanakan, mengarahkan, dan memonitor perilaku untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan melibatkan unsur fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Bandura menyebutkan bahwa regulasi diri merupakan kemampuan individu untuk mengontrol perilaku sendiri dan merupakan salah satu penggerak utama kepribadian manusia yang terdiri dari tiga tahap yaitu pengamatan diri, penilaian, dan respon diri. (Boeree, 2008)

Regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengontrol perilaku diri dengan melibatkan pikiran dan perasaan seperti pengamatan terhadap perilaku diri sendiri, membandingkan perilaku kita dengan standart ukuran, serta respon diri terhadap perilaku diri sesuai standart ukuran sehingga seseorang bisa mengontrol pikirannya dan mengubah emosinya ke arah perubahan yang positif.

Bandura dalam (Feist & Feist, 2010) menjelaskan regulasi diri adalah suatu strategi yang digunakan oleh individu untuk mencapai tujuan tertentu. Bandura percaya bahwa seorang individu akan menggunakan strategi tertentu di dalam regulasi dirinya. Regulasi diri yang baik terjadi ketika seorang mahasiswa menyadari

pentingnya kerja keras dan berprestasi bagi diri dan orang lain, aktif mengenal diri, memiliki strategi untuk mencapai tujuan hidup yang jelas dan bermakna, serta asisten tersebut mampu mengatasi hambatan-hambatan internal dan eksternal, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

2. Faktor-Faktor Regulasi Diri

Menurut Bandura dalam (Alwisol, 2008), faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri meliputi faktor internal seperti observasi diri, proses penilaian, reaksi diri; serta faktor eksternal seperti interaksi dengan lingkungan dan bentuk penguatan (reinforcement).

a. Faktor Internal

Faktor internal mempengaruhi regulasi diri dengan tiga hal, di antaranya mengobservasi diri (self observation) terhadap perilaku yang dimunculkannya. Selanjutnya adalah pemberian penilaian dari tingkah laku tersebut (judgmental process), yaitu tingkah laku kita akan dibandingkan dengan norma pribadi dan norma pada masyarakat. Setelah itu akan muncul reaksi-diri-afeksi (self respon), hasil dari penilaian tersebut akan menentukan apakah akan mendapatkan hukuman atau hadiah.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dapat mempengaruhi regulasi diri dengan dua cara, pertama dengan memberikan standart pribadi untuk mengevaluasi tiggah laku yang didapat dari hasil interaksi. Faktor lingkungan berinteraksi dengan pengaruh-pengaruh pribadi, membentuk standar evaluasi diri seseorang. Melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas mahasiswa kemudian mengembangkan standar yang akan dipakai untuk menilai prestasi diri. Kedua adalah dengan pemberian penguatan (reinforcement). Hadiah tidak selalu memberi kepuasan namun orang juga membutuhkan dukungan dari orang lain.

3. Komponen Regulasi Diri

Menurut Pintrich & Groot (1990), regulasi diri mencakup tiga komponen yang dapat diukur, yaitu :

- a. Kemampuan metakognitif dalam membuat suatu perencanaan, memonitoring, dan memodifikasi cara berfikir.
- b. Manajemen diri dan minat dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, seperti kemampuan bertahan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sulit.
- c. Strategi kognitif yang digunakan dalam belajar, mengingat, dan memahami materi yang dipelajari.

4. Regulasi Diri dalam Belajar (*Self Regulated Learning*)

Regulasi diri dalam belajar merupakan kegiatan dimana individu belajar secara aktif dan mengatur proses belajarnya sendiri, mulai dari merencanakan, mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan dalam belajar dengan menggunakan berbagai strategi baik kognitif, motivasional, maupun behavioral (Fasikhah, 2013).

Regulasi diri dalam belajar merupakan proses yang penting dalam menetapkan motivasi intrinsik pada mahasiswa. Mahasiswa memiliki kesulitan tersendiri dalam membangun motivasi intrinsik. Regulasi diri dalam proses belajar adalah bagaimana mahasiswa dapat memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar. Menurut Winne (Mu'min, 2016), karakteristik mahasiswa yang memiliki regulasi diri adalah :

- a. Bertujuan memperluas pengetahuan dan menjaga motivasi.
- b. Menyadari keadaan emosi dan upaya strategi untuk mengelola emosinya.
- c. Secara periodik memonitor kemajuan ke arah tindakannya.
- d. Menyesuaikan atau memperbaiki strategi berdasarkan kemajuan yang mereka buat.

- e. Mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan melakukan adaptasi.

Zimmerman mengungkapkan model siklus regulasi dalam belajar, yakni *self evaluation and monitoring, goal setting monitoring and strategic planning, strategy implementation monitoring, strategy outcome monitoring*. Siklus regulasi diri dalam belajar tersebut merupakan proses yang ada dalam regulasi belajar itu sendiri. Mahasiswa yang mampu meregulasikan dirinya dalam belajar memulai dari mengevaluasi diri dirinya dalam proses belajar, kemudian menganalisa hasil belajarnya untuk dijadikan bahan evaluasi, lalu ia akan membuat rencana-rencana dalam proses belajar, kemudian akan menerapkan rencana-rencana tersebut dalam serangkaian proses belajarnya. Setelah melakukan serangkaian proses belajar, maka akan dilakukan monitoring terhadap hasil belajar. Hasil dari proses monitoring tersebut kemudian akan dijadikan untuk memperbaiki strategi yang sudah diterapkan dalam proses belajar selanjutnya. Kemudian ia akan melakukan evaluasi kembali terhadap hasil proses yang telah dijalani kembali sehingga sampai pada tercapainya tujuan. (Mu'min, 2016)

5. Kajian Islam Regulasi Diri

Dalam Qs Al-Hujurat ayat 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ
الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا
أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia harus dapat mengendalikan diri dengan menjauhkan diri dari prasangka yang buruk. Selain itu manusia harus dapat melakukan observasi diri, penilaian terhadap diri sendiri, dan melakukan reaksi diri yang sesuai dengan norma yang ada. Dalam ayat tersebut juga dijelaskan perlunya memberikan standart pribadi untuk mengevaluasi tlgkah laku yang didapat dari hasil interaksi agar tidak merugikan orang lain.

Dalam Qs Al-Hujurat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya :

“ Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. “

Dalam ayat tersebut diceritakan bahwa Allah menciptakan perbedaan budaya, bahasa, norma agar manusia mempunyai dorongan untuk mengendalikan dirinya agar saling menghargai dan saling mengenal. Seperti contoh di lingkungan kampus adalah kita harus menghargai perbedaan budaya, bahasa dengan teman yang berasal dari luar daerah bahkan dari yang berasal dari luar negeri.

B. Proses Akademik

Proses akademik merupakan sebuah tahapan yang harus dilalui dengan melakukan kegiatan-kegiatan akademik. Di dalam proses akademik terdapat penerapan sistem akademik dan sistem administrasi akademik yang berjalan. Kedua sistem tersebut akan memiliki dampak terhadap keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan. Dalam proses

akademik terdapat proses pencatatan data dalam jangka waktu tertentu sebagai sistem evaluasi mahasiswa yang diintegrasikan dengan teknologi sehingga mempermudah mahasiswa dalam mengakses hasil belajar dan layanan akademik yang disediakan.

1. Defisini Akademik

Akademik merupakan lembaga pendidikan formal yang bersifat menyeluruh baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan kejuruan maupun perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu. (D Pradnya & Shiddiq, 2013)

2. Sistem Akademik

Sistem akademik merupakan siste yang mengelola segala aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan di bidang akademik, contohnya proses pembelajaran, pemberian tugas, ujian, pengelolaan nilai, pengelolaan siswa dan guru, kelulusan serta alumni. (D Pradnya & Shiddiq, 2013)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki sistim akademik yang dipakai dalam kampus, beberapa diantaranya adalah kurikulum, matakuliah, sistim kredit semester, satuan kredit semester, beban studi, sistem evaluasi, dan lain-lain.

3. Sistem Administrasi Akademik

Administrasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan dalam mencapai tujuan. Sedangkan pengertian dari sistem administrasi dapat diartikan dalam 2 pengertian, yaitu :

a. Administrasi dalam arti sempit

Menurut Soewarno Handyaningrat, Administrasi dalam arti sempit berasal dari kata *Administratie* yang berasal dari bahasa belanda dan meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. (D Pradnya & Shiddiq, 2013)

b. Administrasi dalam arti luas

The Liang Gie mengartikan Administrasi dalam arti luas adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kelompok orang dalam suatu kerjasama dalam mencapai suatu tujuan. (D Pradnya & Shiddiq, 2013)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. memiliki sistem administrasi akademik yang dipakai dalam kampus, beberapa diantaranya adalah sistem dalam perkuliahan, sistem yang mengatur kelas internasional, mengatur pembelajaran di Ma'had, sistem seleksi mahasiswa asinf, dan lain-lain.

4. Kajian Islam Proses Akademik

Dalam Qs An Nisa 162

لَكِنَّ الرَّاٰسِحُوْنَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ
يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَالْمُقِيمِينَ
الصَّلَاةَ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
أُولَٰئِكَ سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya :

“Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Al Quran), dan apa yang telah diturunkan sebelumnya dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar.”

Dalam ayat tersebut dikatakan bahwa berilmu itu penting, maka kita diperintahkan untuk menuntut ilmu, dan Allah menjanjikan pahala yang besar bagiorang-orang yang menuntut ilmu.

Dalam Qs Al-Imron 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ
وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

Artinya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”.

Dalam ayat tersebut dapat diketahui bahwa dalam penciptaan langit dan bumi, Allah menciptakan siang dan malam. Dalam waktu tersebut Allah telah memberi petunjuk dan bukti keesaannya. Namun hal tersebut hanya akan disadari oleh orang-orang yang berakal. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa kita harus menjadi manusia yang berakal, yang mempelajari ciptaannya. Sehingga kita senantiasa mengetahui petunjuk yang diberikan oleh Allah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pemilihan metode kualitatif ini bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang dialami oleh subjek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007). Alasan peneliti dalam menggunakan metode kualitatif adalah metode ini memberi gambaran yang rinci mengenai situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang, metode ini juga mampu memahami setiap fenomena secara mendalam, metode ini juga dapat digunakan untuk lebih memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini digunakan dalam rangka menggali dan mengungkap kesamaan makna dari pengalaman manusia yang dialami secara personal oleh sekelompok orang. Dalam hal ini peneliti ingin menggali dan mengungkap pengalaman mahasiswa asing dalam proses akademik sehingga peneliti dapat mengetahui dinamika regulasi diri yang dilakukan oleh mahasiswa asing.

B. Fokus dan Batasan Penelitian

Terdapat beberapa penelitian yang membahas terkait dengan regulasi diri, baik untuk mengetahui pengaruhnya, penyebabnya, dan lain sebagainya. Agar penelitian ini dapat mengungkap fenomena yang terjadi, maka peneliti memiliki fokus penelitian agar tidak keluar dari tema penelitian. Maka penelitian ini berfokus pada “Dinamika Regulasi Diri Mahasiswa Asing dalam Proses Akademik”.

Peneliti juga perlu membatasi penelitian agar penelitian ini tetap berjalan sesuai dengan fokus penelitian di atas. Adapun batasan penelitian yaitu dinamika regulasi diri mahasiswa asing dalam proses akademik. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui mengenai gambaran regulasi diri pada mahasiswa asing serta faktor-faktor yang mendorong mahasiswa asing dalam melakukan regulasi diri, serta mengungkap permasalahan-permasalahan mahasiswa asing yang muncul pada semester akhir. Pada penelitian ini peneliti hanya membatasi penelitian pada mahasiswa asing semester akhir di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Sumber Data

a. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa asing sebanyak 2 orang. Subjek memiliki karakteristik yang berbeda seperti negara asal

dan jurusan. Subjek merupakan mahasiswa asing yang sekarang sedang berada di semester akhir.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah *significant other* yakni teman atau dosen wali. Alasan peneliti memilih teman sebagai informan adalah karena teman terdekat subjek adalah orang yang sering bersama subjek dan mengetahui perilaku aslinya. Selain teman, peneliti juga akan mewawancarai dosen wali. Alasan peneliti untuk mewawancarai dosen wali sebagai informan adalah karena dosen wali mengetahui pencapaian subjek dalam setiap semester.

c. Dokumen

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen resmi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan. Dokumen tersebut berupa data mahasiswa asing aktif dan non aktif, Data IPK mahasiswa asing strata S1 dan transkrip nilai subjek.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan metode dalam proses penggalian data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dalam pelaksanaannya, wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang

diwawancarai diminta ide dan pendapatnya (Sugiyono, 2008). Dalam pelaksanaan wawancara subjek akan ditanya mengenai bagaimana cara subjek menyesuaikan diri dan mengendalikan dirinya selama berkuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkaitan dengan kegiatan akademik, serta ditanya mengenai faktor yang mendorong mahasiswa asing melakukan pengendalian diri selama di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang..

Bersamaan dengan berlangsungnya wawancara, peneliti juga melakukan observasi terhadap perilaku yang dimunculkan oleh subjek. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, dimana observer tidak ikut dalam kehidupan subjek yang akan diamati. Observer hanya bertindak sebagai penonton tanpa harus ikut terjun langsung kedalam lapangan. Observasi bertujuan memperkuat data yang dihasilkan dari wawancara sehingga dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan dokumen resmi yang dibutuhkan untuk memperkuat data. Informasi lain berupa data mahasiswa asing dengan status aktif dan non aktif, data IPK mahasiswa asing strata S1, dan transkrip nilai subjek akan digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat akademik subjek dan pencapaian akademik subjek selama berkuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

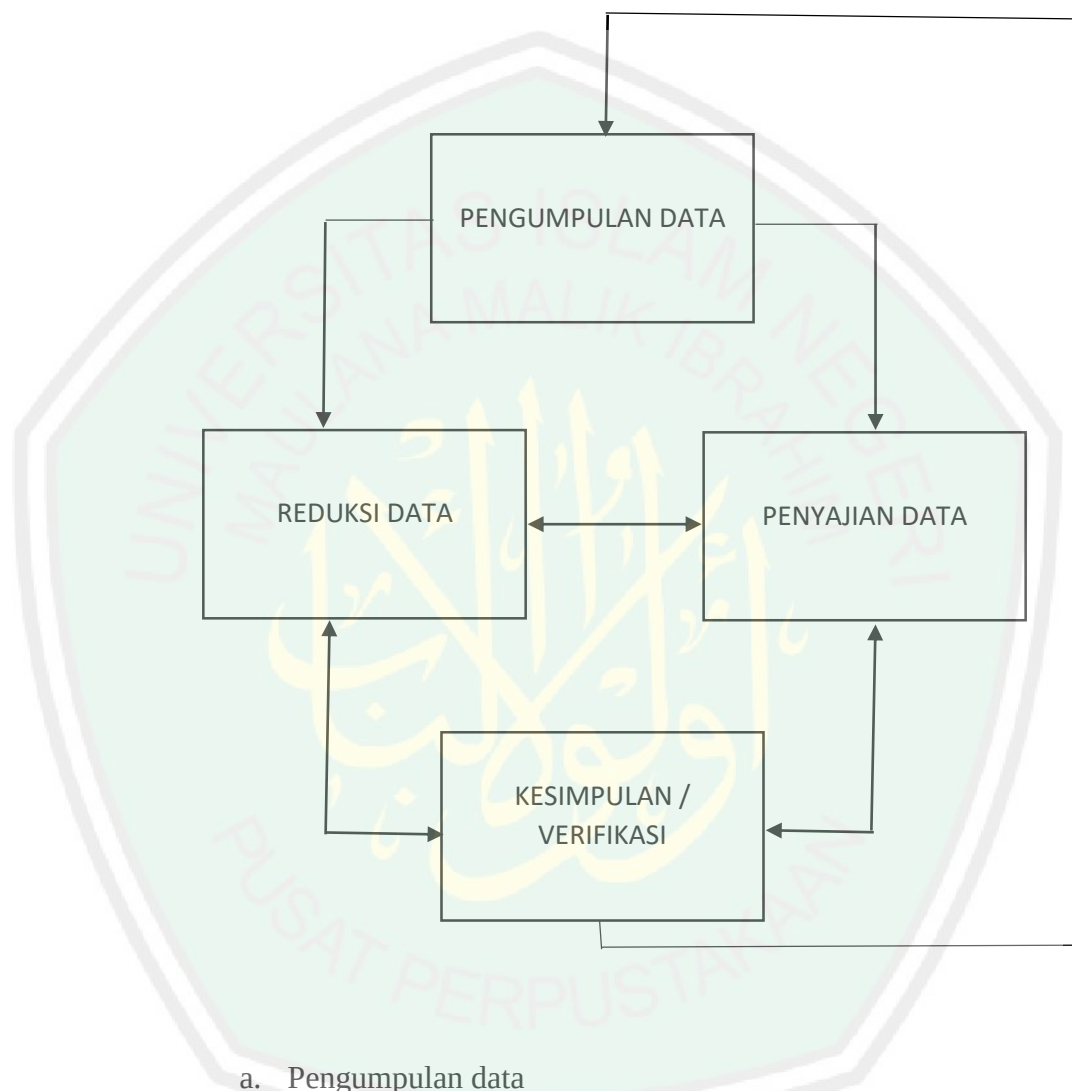
E. Analisis Data

Intake data merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum peneliti melakukan input data dan analisa data. Dalam proses input data peneliti mengubah data hasil wawancara dan observasi menjadi data berbentuk skrip. Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung kemudian selesai pada periode tertentu. Saat melakukan wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban wawancara. Apabila analisis jawaban wawancara dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara lagi sampai tahap tertentu dan sampai memperoleh data yang dianggap kredibel (Sugiyono, 2008).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model interaktif Miles & Huberman. Model ini dipandang memiliki alur analisis yang sederhana, mudah dipahami, serta lebih detail. Model ini juga dapat diterapkan pada beberapa disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan antropologi. Model ini juga dapat diterapkan pada penelitian fenomenologi, case study, dan etnografi.

Adapun alur analisis data menggunakan model interaktif yakni :

Gambar 3.1 Skema Alur Analisis Data



Pengumpulan data dilakukan pada saat sebelum penelitian dan pada saat penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan menggunakan dokumen resmi yang diperlukan.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penggabungan dan menyamakan segala bentuk data yang diperoleh dari pengumpulan data menjadi bentuk skrip yang akan dianalisa. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mempermudah pencariannya. (Sugiyono, 2008)

c. Display data

Display data atau penyajian data merupakan penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan lain sebagainya (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan proses memilah data dan mengkategorisasikan data yang sesuai dengan tema, kemudian memecah tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkrit dan sederhana yang disebut sub tema, kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode (koding) sesuai verbatim wawancara yang telah dilakukan.

d. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang

mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kesimpulan yang valid (Sugiyono, 2008).

F. Kredibilitas penelitian

Agar penelitian ini valid, maka peneliti menggunakan beberapa teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data atau validitas data. Berikut merupakan beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data atau validitas data :

a. Triangulasi

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber diperoleh dengan cara menggali informasi dari mahasiswa asing, orang yang menjadi *significant other*, maupun dosen BIPA. Sedangkan triangulasi teknik diperoleh dari informasi lain berupa data resmi kemahasiswaan dan akademik yang diperoleh dari data resmi bagian kemahasiswaan dan data akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Agar penelitian menjadi valid, peneliti juga meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

berarti penelitian dilakukan dengan lebih cermat, mendalam, dan terus-menerus.

c. Menggunakan bahan referensi

Dalam mencapai kredibilitas data, peneliti juga menggunakan bahan referensi dari buku, jurnal yang terkait. Hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat menjawab permasalahan yang ada disertai dengan teori yang ada.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi dan Demografi Penelitian

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu perguruan tinggi berbasis Islam di Kota Malang yang terletak di Jalan Gajahyana 50, Dinoyo Malang. Kampus ini memiliki ciri khas wajib Ma'had selama dua semester bagi mahasiswa baru dan adanya program pengembangan bahasa berupa Bahasa Arab dan Bahasa Inggris sehingga diharapkan mahasiswa UIN Malang mampu menjalin komunikasi secara global. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdiri dari 7 Fakultas yang terdiri dari 29 jurusan/program studi dan 13 program pascasarjana, diantaranya : (1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdiri dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tadris Bahasa Inggris, dan Jurusan Tadris Matematika, (2) Fakultas Syari'ah terdiri dari Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah, Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah, Jurusan Hukum Tata Negara, dan Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, (3) Fakultas humaniora yang terdiri dari Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Jurusan Sastra Inggris, (4) Fakultas Psikologi yang terdiri dari Jurusan Psikologi, (5) Fakultas Ekonomi yang terdiri dari Jurusan Manajemen, Jurusan Akuntansi, Jurusan

Perbankan Syariah, (6) Fakultas Sains dan Teknologi yang terdiri dari Jurusan Matematika, Jurusan Biologi, Jurusan Fisika, Jurusan Kimia, Jurusan Teknik Informatika, Jurusan Teknik Arsitektur, Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi, (7) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang terdiri dari Jurusan Farmasi, Jurusan Pendidikan Dokter, dan Jurusan Profesi Dokter, (8) Pascasarjana terdiri dari Magister Manajemen Pendidikan Islam, Magister Pendidikan Bahasa Arab, Magister Studi Ilmu Agama Islam, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Magister Pendidikan Agama Islam, Magister al-Ahwal as-Syakhsiyyah, Magister Ekonomi Syariah, Magister Pendidikan Matematika, Magister Biologi, Magister Psikologi, Doktor Manajemen Pendidikan Islam, Doktor Pendidikan Bahasa Arab, Doktor Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner.

UIN Malang juga merupakan Word Class University dimana di kampus ini juga terdapat mahasiswa dari berbagai negara. Berdasarkan data Mahasiswa Asing dengan Status Aktif dan Non Aktif Angkatan 2013-2019 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, terdapat 151 Mahasiswa Asing yang berkuliah di Uin Malang, 109 mahasiswa berstatus aktif, dan 42 mahasiswa berstatus non aktif. Status non aktif mahasiswa ini dapat diartikan sebagai putus kuliah atau sudah tidak melanjutkan lagi studinya di UIN Malang. Pada semester ganjil tahun akademik 2018-2019 tercatat 167 mahasiswa asing telah selesai menempuh pendidikannya di

UIN Malang dari jenjang sarjana sebanyak 47 orang, pascasarjana sebanyak 105 orang, dan doktor sebanyak 15 orang.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan kali ini berlokasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Langkah pertama yang diambil peneliti adalah menentukan tema penelitian dan menentukan subjek. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tema regulasi diri mahasiswa asing semester akhir. Pemilihan subjek mahasiswa semester akhir bertujuan agar peneliti tidak hanya mengetahui bagaimana regulasi diri mahasiswa asing saat itu, namun juga menemui berbagai permasalahan yang dialami mahasiswa asing dalam menyelesaikan tugas akhir. Maka dari itu, peneliti melakukan pra penelitian untuk mendalami fenomena yang akan diteliti dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa asing untuk lebih menggali dan memastikan permasalahan yang terjadi. Selain itu peneliti juga menggali data berupa dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian dan juga melakukan penggalan data berupa wawancara kepada beberapa informan yang berhubungan dengan tema, seperti dosen program BIPA. Setelah data terkumpul kemudian peneliti menuliskan latar belakang penelitian dan merancang rumusan masalah. Langkah berikutnya, peneliti mencari teori yang sesuai dengan tema penelitian serta mencari aspek dan faktor dari teori tersebut. Setelah mencari teori, peneliti menyusun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, metode disusun berdasarkan kondisi subjek

dan lokasi penelitian, karena keterbatasan jumlah subjek maka peneliti memutuskan untuk menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan data, metode ini juga bertujuan untuk menggali permasalahan yang terjadi pada mahasiswa asing. Setelah menyusun metode, peneliti menyusun pedoman wawancara berdasarkan aspek sesuai dengan teori. Dalam penelitian ini peneliti juga membuat pedoman dokumen dan pedoman observasi dimana metode observasi yang akan digunakan adalah metode narasi berupa catatan lapangan dan pedoman dokumentasi berupa dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang hasil penelitian yang berupa transkrip nilai subjek dan data mahasiswa asing.

Dalam pelaksanaan penelitian, pertama peneliti membuat janji dengan subjek untuk bertemu, kemudian peneliti melakukan wawancara secara semi terstruktur yakni dengan membawa pedoman wawancara yang telah disusun, dan masih bisa mengembangkan pertanyaannya ketika di lapangan. Saat melakukan wawancara peneliti juga mengamati perilaku yang tampak dari subjek kemudian membuat catatan narasi setelah melakukan penelitian. Wawancara dilakukan dua kali pertemuan tiap subjek. Peneliti juga melakukan wawancara kepada dua orang informan atau significant other untuk satu subjek. Dalam mewawancarai informan peneliti bertanya hal-hal yang diketahui informan tentang subjek dan memverifikasi beberapa pernyataan subjek. Selain itu peneliti juga melihat postingan instagram kedua subjek, dan disesuaikan dengan hasil wawancara.

Setelah melakukan penelitian, peneliti menginput data yang didapatkan sehingga menghasilkan transkrip wawancara subjek dan informan, catatan lapangan, dan data penelitian. Kemudian transkrip wawancara subjek dan informan, catatan lapangan, dan data penelitian dikategorisasikan sesuai dengan kategori pertanyaan penelitian. Setelah dikategorisasikan, peneliti menuliskan hasil dan pembahasan.

C. Temuan Lapangan

1. Subjek 1

a. Profil Subjek

Subjek 1 adalah seorang mahasiswi asal Kamboja yang kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Di UIN Malang, subjek mengambil jurusan psikologi. Usia subjek saat ini adalah 26 tahun. Subjek masuk UIN pada tahun 2016, saat ini subjek semester 8 dan sudah menginput skripsi dari semester 7. Subjek sudah menikah namun suaminya berada di Kamboja, ia menikah pada liburan semester 3.

Sebelum kuliah di UIN Malang subjek sempat berkuliah di Malaysia namun hanya satu tahun dan harus pulang karena adanya kesalahan saat mengurus paspor, yang harusnya ditulis masa berlaku 6 tahun hanya tertulis 6 bulan, hal tersebut menyebabkan subjek harus mengurus lagi dan kembali ke Kamboja. Akhirnya subjek memutuskan untuk tidak kembali. Kemudian subjek kuliah di Kamboja namun terkendala masalah ekonomi.

*“Saya kan ada pengalaman-pengalaman yang di masa lalu jadi saya nggak mau kayak gitu lagi, jadi sekarang saya harus kuliah yang benar-benar. dulu kan kuliah di Malaysia ada masalah pasport pulang, gabisa balik.” (W1/S1/214-219).
 “Kan ada masalah di kamboja kan kuliahnya cuman dua tahun terus dipindah karena ada masalah ekonomi.” (W1/S1/221-223)*

b. Gambaran Regulasi Diri

Pada awal masuk UIN Malang, subjek mengalami beberapa kesulitan dalam menyesuaikan diri di lingkungan yang baru, terutama dalam bidang bahasa sehingga timbul kesulitan lain berupa kesulitan dalam membeli makanan, kesulitan dalam menggunakan uang, dan kesulitan untuk bersosialisasi. karena pada saat itu subjek tidak bisa berbahasa indonesia, hanya bisa berbahasa inggris dan teman-teman dari indonesia sangat jarang yang menguasai bahasa inggris. Sekarang subjek sudah lancar berbahasa indonesia, hanya saja terkadang mencampurkan satu atau dua kata dengan bahasa inggris, dan bahasanya lebih baku dibanding teman-teman pada umumnya.

“Waktu pertama kali.. susah, susah apa aja, susah makanan, nggak bisa ngomong, bingung sekali karena disini itu jarang sekali orang bisa Bahasa Inggris, mangkannya saya belum bisa Bahasa Indonesia sama sekali, jadi mau ngomong bingung, nggak kenal uang juga, duh bingung sekali, nggak tau berapa berapa itu susah.” (W1.S1.1-8)

“Terus bahasanya harus pakai bahasa tubuh juga, satu dua gitu gitu. (W1.S1.10-12)”

“uang, bahasa, beli nasi.” (W1.S1.23)

“Bahasa indonesia lebih baku dibanding percakapan dengan teman-teman kampus pada umumnya”. (CIS1/No.7)

Di awal masuk Ma'had, kendala bahasa juga menyebabkan subjek kesulitan berkomunikasi dengan teman-teman dikamarnya. Saat itu subjek belum bisa berbahasa indonesia dan hanya menguasai bahasa inggris, namun teman-teman kamar subjek pada saat itu kurang menguasai bahasa inggris sehingga kurang terjalannya komunikasi di antara mereka. Kemudian subjek sering sakit, ia tidak terbiasa dengan lingkungan yang baru sehingga ia pindah ke gedung asrama yang lain dimana disana terdapat kamar yang terdapat teman-teman dari Kamboja didalamnya.

“Satu kamar delapan sampai sepuluh orang, itu saya benar-benar tidak bisa sampai saya kesurupan.” (W1.S1.62-64)

“Habis itu karena sakit itu saya pindah ke KD karena ada teman-teman kamboja disitu.” (W1.S1.67-69)

“karena kita nggak bisa bahasanya mereka, mereka juga kurang bahasa inggrisnya, jadi komunikasinya kurang.” (W1.S1.85-88)

“Semester dua itu dia mulai terbuka sama orang tapi kendalanya itu bahasa, orang-orang pada sungkan.” (W1/I1.S1/65-67)

Perlakuan teman-teman di mahad kepada subjek sangat baik, teman-teman subjek banyak tersenyum kepadanya dan banyak membantu. Di ma'had ia pernah mendapat *iqob* karena memakai celana, namun dia faham mengapa ia mendapatkan hukuman. Sehingga teman subjek menjelaskan mengapa ia di hukum.

“mereka banyak senyum, banyak bantu.” (W2/S1/463-464)

“dia dihukum pakai celana atau apa, kan cewe harusnya rok kan, dia itu bingung aku ini dihukum kenapa, dan jarang yang bisa, maksudnya mau ngomong kan.” (W1/I1.S1/27-30)

Dalam menghadapi *sobaghul lughoh*, ia hanya sebatas ikut, dan memiliki prinsip yang penting lulus. Ketika mengikuti *Ta’lim Afkar* subjek tidak faham, hanya paham sekedar 5%, namun terkadang ada teman yang membantu menjelaskan. Namun ketika mengikuti *Ta’lim Qur’an* ia masih bisa memahami materi secara mandiri karena berisi materi membaca Al-Qur’an dan tajwid. Dan seiring berjalannya waktu, ia lebih memilih untuk jarang mengikuti kegiatan di ma’had sehingga mendapatkan iqob berat.

“Nggak paham, pahamnya ya 5 persen aja gitu, nggak paham pokoknya.” (W2/S1/499-500)

“Kalo ta’lim Qur’an saya paham soalnya kan baca Qur’an dan tajwid gitu. saya juga pernah belajar dikit-dikit. Mangkannya paham. Tajwid paham tapi afkar nggak paham.” (W2/S1/501-506)

“Aku banyak ini sih kegiatan mahad untung itu bareng dia kayak ngartiin kitab itu sempe bantuin, terus beberapa hal yang dia nanya aku sempet jelasin. gini gini gini.. gitu.” (W1/I1.S1/32-36)

“Kita aja biasanya dengerin kitab jga bingung, sejam setengah kan. Sedangkan mereka kan ga ngerti bahasanya, apalagi pakai bahasa jawa ustadz usadznya, akhirnya mereka pun memilih untuk tidak hadir.” (W1/I1.S1/47-52)

“Akhirnya lambat laun mereka termasuk L juga jarang masuk, akhirnya kena iqob berat, dan itu ga ada batas toleransi.” (W1/I1.S1/54-60)

Yang dirasakan subjek dengan adanya kegiatan yang padat di Ma’had adalah keinginan untuk pulang di awal-awal masuk ma’had. Ia sama sekali tidak faham ketika mengikuti ta’lim. Awal yang sangat sulit bagi subjek. Dalam ujian di Ma’had pun ia hanya pasrah.

“dulu pas awal-awal pengen pulang. Sakit juga, sakit terus juga kesurupan.” (W2/S1/440-442)

“Nggak paham sama sekali. Tidur aja saya bawa sajadah itu di dinding. Ustadznya tau apa gak saya nggak tau.” (W2/S1/449-451)

“Kalo ujian mahad ya saya kayak pasrah gitu. bismillah.” (W2/S1/460-461)

stress. Banget... dari sistem mahad dari sisem kuliah. Semuanya itu benar-bener di setaun awal lebih itu benar-bener dia.. tapi gak tau depresi atau engga,” (W1/I1.S1/38-41)

“aku juga ngamatin observasi kan. Anak ini kenapa gitu kan.” (W1/I1.S1/44-46)

Dalam perkuliahan PKPBA, ia mengaku tidak terlalu berat karena dosen mengajar benar-benar dari dasar.

“PKPBA, kan kita dari awal, benar-bener dari awal.” (W2/S1/519-520)

“Saya itukan tidak pernah belajar bahasa Arab.” (W2/S1/521-522)

Selama perkuliahan reguler, KRS subjek dari semester satu sampai lima tidak menginput secara mandiri melainkan dibantu. Di awal-awal perkuliahan ia hanya memiliki satu teman dari Indonesia yang akrab dengannya karena sama-sama bisa berbahasa Inggris. Dalam proses perkuliahan subjek pernah sama sekali tidak paham dengan materi yang diberikan oleh dosen. Ketika subjek tidak memahami materi di kelas, ia selalu meminta teman akrabnya untuk menjelaskan. Terkadang teman akrab subjek yang mengawali apakah subjek telah memahami materi yang dijelaskan dosen.

“KRS an ya karena saya ada di luar ya diuruskan. Jujur ya dari semester satu sampai lima nggak pernah input sendiri.”
(W1.S1.94-97)

“iya bener ya temennya cuman aku, aku baru sadar. Haha. Iya ya.. iya ya..” (W1/I1.S1/63-64)

“gaada yang berani deketin dia jadi tak datengin.”
(W1/I1.S1/7-8)

“waktu itu aku sapa kan, dia antusias juga..” (W1/I1.S1/9-10)

“saya pernah sama sekali nggak paham apa yang dosen jelasin dari awal sampai akhir, mungkin pak z, itu sama sekali nggak ngerti, setiap kali sasa yang jelasin.” (W1.S1.146-150)

“kadang aku duluan yang ngawali, paham gak ? gitu, biasanya tu kalo dulu awal-awal semester tuh aku tanyak berapa persen kamu paham, dua puluh tiga puluh gitu, sekarang empat puluh lima puluh dia bilang.” (W1/I1.S1/90-95)

1) Kemampuan Metakognitif

Alasan subjek memilih kuliah di UIN Malang adalah mendapatkan info dari teman, awalnya ia ingin berkuliah di negara islam, ia mengira bahwa Indonesia adalah negara islam, namun ia baru mengetahui sejak berkuliah di UIN Malang bahwa ternyata Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama islam. Subjek mendapatkan beasiswa dari Kementrian Agama dimana ia mendapatkan keringanan berupa gratis biaya UKT, VISA, biaya hidup, dan tempat tinggal selama berkuliah di UIN Malang. Beasiswa tersebut memiliki ketentuan nilai IPK harus diatas 2,5. Di UIN Malang subjek memilih jurusan psikologi karena muncul ketertarikan ketika membaca jurnal yang berhubungan dengan psikologi, mengetahui bahwa psikologi memiliki tes yang menarik, dan mempertimbangkan peluang pekerjaan di Kamboja ketika lulus kuliah psikologi.

“SPP, living cost, sama visanya nol rupiah.” (W2/S1/65-66)

“Iya sama tempat tinggal. Sama living cost itukan dikasi uang untuk makanan.” (W2/S1/67-69)

“Kenal UIN Malang itu dari teman, pokoknya saya mau ke luar negeri udah, yang di negara islam, tapi saya itu salah paham kalau indonesia negara islam, tapi kan ternyata mayoritas islam.” (W1.S1.318-323)

“kan baca jurnal bahasa inggris, nah psikologi bisa membantu anak bermasalah, orang depresi, waww ada tes-tesnya yang menarik.” (W1.S1.326-329)

“Terus habis itu kan sudah search sama psikologi, nanti bisa kerja di sana gak. Ngapain kalo bisa kerja disini tapi gak bisa kerja disana.” (W1.S1.330-334)

Selama kuliah di UIN Malang subjek tidak pernah mengikuti organisasi secara aktif. Ia pernah mengikuti satu organisasi namun karena terkendala oleh bahasa dan ia menemui adanya tindakan marah-marah di awal sehingga ia memilih untuk tidak mengikuti lagi, hanya menghadiri satu kali pertemuan. Selain itu ia juga mengikuti perkumpulan bersama mahasiswa asing yang lain seperti bermain badminton bersama, dan melakukan kegiatan bakti sosial bersama mahasiswa asing yang lain di bulan puasa.

“kegiatan mahasiswa kalau kayak organisasi nggak pernah.”
(W1/S1/336-338)

“kita ada kayak bandminton, kayak sport. Tapi di dalam itu kita juga membantu kayak ada bulan puasaa kita ke anak yatim, kasih makan, kasih baju. Kalau anak thailand kan setiap bulan puasa itu dia kumpulkan baju-baju yang sudah dipakai terus kasih ke pondok, jadi kitaikut, bukan ikut acara mereka tapi ikut kasih.” (W1/S1/339-347)

“Saya pernah ikut saya lupa dari semester tiga, yang disitu-situ tuh yang dijalan situ. Pernah daftar. Waktu itu kan bahasanya nggak terlalu paham. Cuman pengen tau itu apa. Terus kok ada marah-marah, nggak jelas itu yaudah terus saya nggak ikut.” (W1/S1/352-358)

“dia ikutnya cuman yang kamboja kamboja toh, internasional internasional gitu.” (W1/I1.S1/84-85)

Dalam belajar, subjek membagi waktu dengan cara membuat time table. Dalam satu minggu ia membuat daftar apa saja yang ingin dia capai, kemudian melakukan evaluasi daftar yang dibuat yakni ketika ada yang belum dicapai maka ia akan belajar lagi. Namun hal tersebut sudah tidak dilakukan di semester akhir perkuliahan.

“Bikin time table. Minggu ini saya harus capai ini ini. saya cross check. Satu minggu saya cross check. Apa yang belum saya capai, habis itu baru kita belajar. Dulu ya, tapi akhir-akhir semester ini udah gak ada ya.” (W2/S1/151-157)

2) Manajemen Diri

Dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh dosen, apabila subjek merasa kesulitan ia pernah meminta dosen memberikan tugas dalam bahasa inggris. Ia juga bertanya kepada teman saat tidak faham dengan tugas yang diberikan oleh dosen. Dalam menghadapi presentasi, subjek selalu meminta didengarkan dahulu oleh temannya jika ada kesempatan, ia belajar dari makalah, sering ia mencari penjelasan dari youtube, dan meminta bantuan teman untuk menjelaskan materi yang belum difahami kepadanya. Dalam menghadapi ujian, ia akan meminta teman menjelaskan materi yang tidak difahami dan belajar. Dalam ujian ia juga pernah meminta ujian dalam bentuk lisan karena merasa sulit jika ujian dalam bentuk tulisan. Dalam praktikum, subjek memilih untuk menghafal intruksi alat tes.

“saya mita dosen kasih tugas dalam bahas inggis, saya langsung bilang “pak buk boleh gak saya mintak aa apa bikin dalam bahasa inggris.” (W1/S1/384-388)

“Iya dikasih, karena saya gak paham. Aa saya paham tapi gak bisa untuk menuliskan. mangkannya saya minta dalam bahasa inggris itu, ya gagapa gitu.” (W1/S1/390-393)

“Aa kalo tugas-tugasnya biasanya misalnya dosen jelasin ini tugas hari ini, dia pasti aktif nanyak tugas akhirnya apa, tugas ininya apa.” (W1/I1.S1/108-111)

dari youtube saya lihat, penjelasan dari youtube itu saya paham. Kebanyakan saya pake youtube.” (W2/S1/297-299)

“kalau misalnya ada makalah ya belajar dari makalah itu dan bentuk gitu. Habis itu saya searching di youtube penjelasannya.” (W2/S1/354-356)

“diyoutube ada slide-slide kan mereka menjelaskan, nah itu saya belajar dari youtube dari situ. (W2/S1/362-365)”

“Ujian ya belajar terus minta temen jelasin.” (W2/S1/370-371)

“Kalau ujian pasti mintak dijelasin dulu. Itukan ujian saya pernah minta lisan juga, kalo dalam bentuk tulisan saya ini sulit, lama, paham tapi lama. Kalo lisan enak cepet.” (W2/S1/378-383)

“terus bahkan soal ujian aja dia masih nanyak itu.” (W1/I1.S1/95-96)

“aku jelasin pake bahasa inggris, jelasin ini ini. Aku tau sebenarnya dia uga gak tau jawabannya tapi mau ngasih tau itu juga nggak bisa gituloh.” (W1/I1.S1/97-101)

“Jadi nggak semua soal ujian, soal ujian ada lima nih maksudnya apa. Belum agi kalo duduk kita jauh. Akhirnya dia mengarang sebisanya idia nggak tau nati bakal dapet nilai apa.” (W1/I1.S1/104-108)

“iya presentasi selalu selalu. Kalau ada kesempatan sa dimana aku mau presentasi, sa dimana aku mau presntasi. Addlist dengarkan aku, apa yang harus kusampaikan. Ya nggak selalu sih karena kita semester awal tuh sempet kelasnya bareng terus. Tapi semenjak aku udah sibuk sendiri, dianya juga tau diri.” (W1/I1.S1/122-129)

“Dia nyampaikannya aa pake bahasa inggris, bawa catetan, ya kadang dicampur bahasa indonesia.” (W1/I2.S1/203-205)

“Walaupun instruksi ngafal nggak murni dari ini. waktu itu benar-benar saya ngafal. Benar-benar hafal gitu. nggak murni. Kita nerves juga kan, agak lupa-lupa. Tapi lancar, yang penting paham.” (W2/S1/434-439)

Di semester 7, subjek mulai mengerjakan skripsi. Pada bulan Maret 2020 subjek telah mendaftar sempro. Sambil menunggu jadwal sempro

keluar, ia juga membuat skala. Dalam mengerjakan skripsi, muncul berbagai permasalahan seperti di BAB I muncul kesulitan dalam menyusun kalimat dan bahasa yang baik untuk menuliskan permasalahannya. Ia meminta teman untuk mengoreksi tulisannya karena terkadang masih terbalik dalam penyusunan kata dan kalimat. Di BAB II, subjek lebih memilih referensi dari jurnal internasional, kemudian mentranslate dan memparafrase.

“daftar sempro. Kan saya kan ngejar jadwalnya bu fina soalnya bu fina lagi hamil, mau cuti bulan mei kan. Saya cuman ada dua bulan lagi. Bulan ini sama bulan depan. Kalau bisa daftar sidangnya sebelum bu fina cuti. Dapat beasiswa kan. Jadi ngejar itu. Saya sambil tunggu jadwal, bu fina juga minta bikin skala. Skala CVR sama uji coba insyaallah.” (W2/S1/550-559)

“Di BAB I itu sulit di permasalahannya, tapi nggak bisa tulis dengan tulisan, kalau cerita ya bisa aja. Yaallah masak cerita di itu, bahasanya itu. Akhirnya ya saya minta bantu mereka cuman, saya kan nulis. Minta mereka untuk koreksi. Kadang yang depan taruh belakang, di perbaiki lah sama teman-temen. Di BAB II juga, di BAB III ya kecuali yang nggak ada solusi, kesulitan yang nggak bisagitu.” (W2/S1/566-576)

“Saya nyari jurnal internasional,” (W2/S1/578)

“Translate, habis itu parafrase.” (W2/S1/581)

“karena uda jarang ketemu lagi, tapi setahuku ada adalah permasalahan tapi nggak spesifik cuma bingung judulnya” (W1/I1.S1/133-135)

“Kesulitan dia untuk menuliskan latar belakangnya aku juga tau.” (W1/I1.S1/136-137)

“Saya itu ditanya tanya sama bu f tapi saya itu nggak faham. Saya itu pengennya ini tapi sama bu f diarahkan ke yang lain. jadi dia itu kayak masih kesulitan ya mungkin di latar belakang ya. (W1/I2.S1/153-158)”

“Subjek bertanya cara mendaftar sempro.” (CIS1/No.17)

3) Strategi Kognitif

Dalam memahami materi perkuliahan, subjek berusaha mendengar materi meskipun tidak faham dengan materi yang dijelaskan. Ia akan mencatat poin utama seperti nama tokoh lalu mencari sendiri materi tersebut. cara lain yang dilakukan subjek adalah jika ia telah mengetahui kisi-kisi pembelajaran, maka sebelum perkuliahan esok ia mencari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari. Terkadang ia juga meminta slide power point dari presentasi dikelas untuk ditranslate di kamar. Dan cara lain yang dilakukan subjek agar memahami materi adalah bertanya kepada teman.

“kalau materi perkuliahan, yang pertama kita kan harus ikut kuliah ya, ikut untuk mendengar aja, nggak memahami, soalnya nggak paham. Jadi untuk mendengar poin-poin yang utama yang penting kayak kepribadian, ohh freud ada kata itu, ohh siapa dia, terus saya tulis tapi search sendiri apa yang dibilang disana.” (W1/S1/401-409)

“kan kalau pak j kan dijelasin setiap fokusnya, nah tokoh tokohnya ini nanti saya search sendiri, atau saya sudah tau besoknya mau belajar apa hari ini saya search dulu sedikit, anti kan agak nyambung. Itu satu cara.” (W1/S1/411-416)

“Keduanya ada slide PPT saya minta terus nanti di kamar saya translate terus baca lagi gitu.” (W1/S1/418-420)

“terus yang ketiga itu tanya teman.” (W1/S1/420-421)

“dia kan belum bisa bahasa indonesia sama sekali jadi kayak beberapa pelajaran itu aku jelasin dia jadi kayak tugas, L jugak sama, terus akhirnya dari situ kita jadi deket gitu. Itu kalo dari situasi.” (W1/I1.S1/15-20)

“Saya sampai record mendengarkan ulang-ulang.” (W1/S1/433-434)

“Mintak tolong lebih ke apa yang tidak dipahami selama perkuliahan, matkul apapun tidak terbatas, apalagi kalau ambil matkul yang sama meskipun dosennya beda.” (W1/I2.S1/45-49)

“Kalau selama proses belajarnya itu dia banyak catetan. Meskipun catetannya nggak dalam bentuk buku, kertas atau coret-coretan gitu menurutku dia udah ambil poin-poinnya, terus habis itu yang nggak paham ditanyain. Jadi kayak pas diskusipun dia kayak.. eh bentar bentar aku catat dulu.. jadi dia biar nggak lupa juga jadi dicatet. Jadi pas ngobrol itu sambil ngrekam.” (W1/I2.S1/113-122)

“Ketika dosen menjelaskan dengan istilah yang tidak dipahami oleh s. Itu dia bakalan tanyak lagi setelah kuliah selesai. Tapi nggak ke dosennya, tanyak ke orang lain. tadi ini maksudnya apasih, pas njelasin ini ada kata yang nggak tak pahami. Apa itu.” (W1/I2.S1/177-183)

Untuk meningkatkan semangat dalam belajar, subjek selalu berusaha fokus dengan tujuan awal kuliah, terlebih ia berasal dari negara lain dan ia sudah menikah namun suaminya tinggal di kamboja. Hal lain yang membuat ia semangat adalah adanya target nilai minimal dari beasiswa yakni 2,5. Selain itu disaat ia lelah dalam kuliah, ia akan pergi jalan-jalan ke mall atau tempat yang pernah dikunjungi bersama suaminya.

“motivasinya dari rumah, kan semester dua kan sudah nikah, hahaha. Mangkannya kalo udah malas kayak ohh capek kan biasanya saya ke mall, makan.” (W1/S1/464-467)

“Kalau kesini cuman untuk main-main saja nggak serius ngapain kesini. Pas saya down saya ingat apa niat kamu.” (W2/S1/55-59)

“Ada minimalnya two point five. Kalau di bawah itu nggak bisa. (W2/S1/60-61)”

“kalau lagi down lagi apa pokoknya pergi ke mall, ke tempat yang saya pernah sama suami saya gitu. kesitu. Terus ingat-ingat gitu. Sudah balik lagi.” (W2/S1/87-91)

Keadaan emosional seseorang dalam jangka waktu tertentu tidak dapat diprediksi. Dalam perkuliahan mood subjek juga sangat mempengaruhi. Ia pernah sudah siap untuk berangkat kuliah namun masih ingin tidak kuliah dahulu sehingga memilih tidak berangkat kuliah. Namun tidak sering, hanya beberapa kali saja. Yang sering adalah ia berangkat kuliah namun tidak memiliki mood untuk belajar di kelas. Sehingga untuk mengendalikan mood tersebut ia memiliki cara seperti datang kuliah kemudian merekam penjelasan dosen di hp, sedangkan saat memiliki mood belajar ia akan mendengar dan belajar.

“saya pernah pagi-pagi kan mau kuliah kan jam 06.30 tapi kok ngerasa sebelum mau berangkat itulo, udah siap, berangkatnya itulo kok gak bisa itulo. Mau disini dulu, mau kesitu dulu. nggak mau kuliah dulu.” (W2/S1/94-99)

“Pernah tapi nggak sering, sekali atau dua kali aja.” (W2/S1/101-102)

“yang sering itu tetap berangkat tapi nggak ada mood. Kalau moodnya nggak mau berangkat terus nggak berangkat itu jarang, cuman sekali atau dua kali aja selama kuliah ini.” (W2/S1/106-111)

“Kadang-kadang kan kita nggak mau kuliah ya, buka hape terus rekam apa yang dosen inikan. Itu saya main yang lain gitu. pokoknya nggak ada mood disitu tapi ya yang penting saya rekam suara. Kalau ada mood ya dengar belajar. Gitu.” (W2/S1/114-120)

Untuk meningkatkan hasil belajar, subjek melakukan berbagai upaya seperti mengevaluasi hasil belajar. Dalam mengevaluasi hasil belajar, subjek membuat time table dan daftar apa saja yang harus dicapai selama satu minggu, kemudian mengevaluasi diri apa saja yang harus diperbaiki dari dirinya selama satu minggu tersebut setelah itu berusaha memperbaiki di minggu selanjutnya. Namun hal tersebut tidak bertahan hingga semester akhir. Selain membuat time table, ia juga mengusahakan mendapat nilai diatas standar beasiswa. Dan yang terpenting bagi subjek adalah memahami materi perkuliahan walaupun harus dengan tenaga yang lebih dari teman-teman yang lain di kelas. Dalam meningkatkan hasil belajar, subjek meminta dosen memberikan tugas tambahan apabila ia merasa bahwa hasilnya akan kurang. Ia juga pernah meminta ujian yang semula dilakukan dalam bentuk ujian tulis ia meminta kepada dosen yang bersangkutan untuk dilakukan ujian lisan kepada dirinya karena ia merasa kesulitan menjelaskan dalam bentuk tulisan. Berkat kerja keras tersebut, selama ini nilai subjek baik-baik saja. IPK subjek dari semester 1-7 adalah 3.57. Kesulitan subjek yang paling utama adalah bahasa. Dalam mencari referensi atau sumber bacaan, subjek lebih memilih mencari jurnal dalam bahasa Inggris yang lebih mudah difahami oleh subjek kemudian ia bertanya kepada teman tentang materi yang belum difahami dari bacaan tersebut. Dalam memilih sumber untuk belajar, subjek sering mengakses materi dari Youtube yang lebih mudah difahami.

“Bikin time table. Minggu ini saya harus capai ini ini. saya cross check. Satu minggu saya cross check. Apa yang belum saya capai, habis itu baru kita belajar. Dulu ya, tapi akhir-akhir semester ini udah gak ada ya.” (W2/S1/151-157)

“Kalau masalah nilai saya juga khawatir kan karena pertama beasiswa.” (W2/S1/158-160)

“terus yang penting saya paham. Walaupun minimal ya, dibandingkan temen-temen saya minimal tapi addlist saya dapat gitu.” (W2/S1/167-170)

“saya kan pernah di mata kuliah itu saya nggak paham.” (W2/S1/174-175)

“Kalau saya nggak understand lagi baru saya mintak dosen, “pak buk boleh nggak saya minta ekstra tugas” (W2/S1/181-184)

“Saya kan pernah ada mata kuliah yang saya nggak bisa jelasin, di konseling saya nggak bisa ngerjain ujian, yauda ikhlas saya nggak bisa ngerjain ini gimana. English juga masih argh gimana mau jelassin. Akhirnya saya bilang “pak bisa gak saya minta lisan? “, nahh lancar dapat A.” (W1/S1/498-505)

“Tapi selama ini ya dosen mau lihat hasilnya dulu. Hasilnya alhamdulillah baik-baik aja.” (W2/S1/194-197)

“Tanyak, nyatet, baca” juga.” (W1/I2.S1/125)

“bahasanya aja nggak paham.” (W2/S1/281-282)

“Biasanya saya kan suka cari-ari jurnal yang bahasa inggris, baca-baca.” (W2/S1/293-295)

“Kalo referensi s punya sendiri. Maksudnya mana yang sekiranya bisa dia pahami, jadi dia baca dari sumber manapun, bahasa indonesia, bahasa inggris terus kalo dia ada yang nggak paham baru tanyak. Gitu. kalau tanyak buku apa jarang sih hampir nggak pernah. (W1/I2.S1/128-134)”

“Kalo yang selama perkuliahan dari semester satu, itu dari bahasa.” (W1/I2.S1/189-190)

“Saya kan banyak belajar dari youtube, mangkannya apa yang saya pahami itu disini (sambil menunjuk kepala), mangkannya untuk bilang yang disini itu susah. Kalau ngomong enak. Gitu.” (W1/S1/512-517)

“IPK semester 1-7 adalah 3.57“(D2)

Terdapat beberapa hal yang menghambat subjek selama perkuliahan. Ketika kuliah berlangsung, subjek ingin bertanya saat presentasi atau pada saat dosen menjelaskan, namun karena kendala bahasa dalam menyusun pertanyaan seringkali sesi tanya jawab telah usai. Karena adanya hambatan-hambatan subjek dalam perkuliahan, subjek pernah ingin pulang dan tidak ingin kembali ke Indonesia lagi. Ia merasa berat dalam menjalankan kuliah.

“pengen nanyak cuman mau nanyak itu kan bahasanya, susun pertanyaannya lama jadi udah lewat. Banyak sekali mau nanyak udah lewat, udah dosen nggak membahas tentang itu lagi. Yaudah gitu aja belajar sendiri.” (W2/S1/198-204)

“Cuman ya mood aja, perasaan aja, kayak udah capek nggak mau ke Indonesia lagi itu pernah.” (W2/S1/206-208)

“saya udah capek mangkannya saya mau pulang.” (W2/S1/232-233)

“udah lihat-lihat tiket pulang.” (W2/S1/249-250)

“hampir tuga minggu saya nggak ngapain-ngapain. Cuman mau pulang aja.” (W2/S1/265-267)

“Dan di perkuliahan dia kayak stress sendiri gitulo. Karena kalo nggak nemu orang yang bisa diajak ngobrol, dia itu nggak bisa mengeluarkan emosinya, nggak bisa tanyak tentang apa yang masih di bingungin. Jadi kayak di pendem sendiri. Terus itu nanti kalo udah bingung kayak udah capek banget. Ketika stag pun ya, kan terakhir cerita itu pas udah dapet dosen pembimbing apa belum sih pas waktu itu.” (W1/I2.S1/142-153)

c. Faktor Regulasi Diri

1) Faktor Internal

Dalam mengevaluasi hasil belajar, dalam satu bulan subjek membuat catatan apa saja yang ia lakukan selama tigapuluh hari, ia juga mencatat apakah ia lancar dalam presentasi dan tugas. Namun hal tersebut hanya dilakukan di awal perkuliahan saja. Di semester empat IPK subjek menurun sehingga ia mengevaluasi diri dengan melihat letak kendala pada dirinya seperti kurang lancar saat presentasi akibat kurang membaca dan tidak meminta teman untuk menjelaskan saat belum memahami materi.

“kalau evaluasikan setiap tengah-tengah semester kan. Awal-awal semangat sekali karena saya mikir kuliah di luar negeri harus semangat. Mangkannya saya gini tanggal satu sampai tanggal tigapuluh saya ngapain aja, saya ada bukunya. Lancar nggak presentasi, tugas saya lancar nggak, selesainya kapan mulainya kapan.” (W1/S1/438-447)

“awal-awal saya seperti itu, tapi lama-lama sudah semester empat sudah menurun. karena aku harus bisa, dari IPK tinggi sampai turun hehe. Itu pengaruh karena aku kurangnya ini nanti aku tambahnya apa. Misalnya di presentasi, kenapa saya nggak lancar, ada kendala apa. Saya tidak baca sebelum ini, ssaya tidak mengerti sebelum ini, saya tidak minta teman saya untuk menjelaskan materi saya seperti itu.” (W1/S1/450-459)

Banyak sekali rintangan yang harus dilalui subjek selama proses perkuliahan, terkadang ia juga menghadapi kegagalan dalam proses akademik. Ia pernah salah dalam memahami materi perkuliahan,

mengerjakan tugas dengan penuh perjuangan ternyata salah, ketika presentasi mengalami kesulitan menjelaskan dalam bahasa indonesia sehingga untuk tidak diam ia memilih mencampurkan dengan bahasa inggris.

“kalau ngerjain tugas pernah gagal, pernah salah paham. Ngerjain berjuang sekali, salah.” (W1/S1/478-480)

“aa beberapa kali aja, nggak sering. Terus kalau presentasi ya gagal di bahasanya. Kan kalau dari awal saya mulai dalam bahasa indonesia nih, terus yang di point itu saya nggak bisa jelasin, akhirnya untuk tidak diam saya ngomong bahasa inggris. (W1/S1/482-489)”

“gagal itu seperti contohnya seperti materi itu, udah dikasih kan, udah dipelajari, udah usaha sampai harinya itu nggak bisa jelasin, gagal. Buat saya itu gagal kalo presentasi.” (W1/S1/490-494)

“Kalo tugas itu udah banyak berjuang akhirnya gagal.” (W1/S1/494-495)

Selain hambatan selama proses akademik, subjek juga mengalami keberhasilan dalam perkuliahan seperti bisa memahami materi perkuliahan dan mendapat nilai bagus. Ketika berhasil dalam perkuliahan, pertama ia akan bercerita kepada keluarganya untuk berbagi kebahagiaan. Selain itu ia juga memberikan *reward* kepada dirinya berupa pergi jalan-jalan dan berbelanja.

“berhasil saya dapat ilmu, saya dapat nilai bagus. kalau nilai saya bagus emm fifty fifty. kadang-kadangan kita ngerjain

tugas, semua kita ikut, itukan dapat aja A. Tapi kalau kita nggak paham nggak berhasil.” (W1/S1/518-523)

“ini kalau saya berhassil sesuatu pertama saya sharing keluarga, senang bareng-bareng. Kedua diri sendiri belanja atau apa ya kalau dari dulu. Kalau sekarang kan masih ada ini, kebiasaan saya itu kalau saya berhasil ke diri sendiri itu saya bilang kayak “ oke kalau saya lulus dalam tahun 2020 saya akan beli sesuatu untuk diri saya sendiri atau jalan-jalan kemana ”. bisa atau nggak itu nanti.” (W1/S1/526-539)

2) Faktor Eksternal

Terdapat beberapa hal yang ingin dicapai subjek selama proses perkuliahan yaitu keinginan untuk paham dengan materi-materi yang telah dipelajari. Selain mendapat ilmu ia juga ingin berkontribusi di negaranya dengan bekal keilmuan yang ia dapatkan selama belajar di UIN Malang, ia melihat bahwa di lingkungan tempat tinggalnya membutuhkan guru anak usia dini.

“Ilmu itu yang tidak bisa beli dengan uang. Mangkannya kalau saya paham apa yang uda dipelajari,” (W1/S1/540-542)

“Saya itu harus dapat ilmu, saya harus bantu negara saya karena saya lihat negara ini maju maju. Negara saya belum maju belum ada ini belum ada itu.” (W1/S1/554-558)

“bisa pulang ke negeri sendiri membantu” (W2/S1/2-3)

“saya melihat dilingkungan saya, di masyarakat saya butuh banget guru anak usia dini.” (W2/S1/7-10)

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi proses belajar subjek selama di UIN Malang. Dukungan keluarga adalah hal yang sangat penting bagi subjek, dukungan tersebut sangat penting untuk mendorong

subjek kembali bersemangat saat merasa lelah dalam kuliah. Dukungan teman dan dosen juga sangat berpengaruh terhadap subjek, teman dan dosen banyak yang membantu subjek saat mengalami kesulitan.

“karena jauh dari keluarga ya, dukungan itu penting sekali, kadang-kadang kita down, kadang-kadang kita capek, kadang-kadang pengen aja pulang gitu.” (W2/S1/17-21)

“Selain dari keluarga disana, temen-temen juga ini, dosen-dosen juga. Alhamdulillah dosen-dosen kita itu siap untuk membantu mahasiswa asing ya, kalau ada kesulitan ya sini ke kantor, sini-sini kamu nggak paham dimana gitu.” (W2/S1/36-43)

2. Subjek 2

a. Profil Subjek

Subjek 2 adalah seorang mahasiswi asal Malaysia yang kuliah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Di UIN Malang, subjek mengambil jurusan al-Ahwal al-Syakhsiyyah. Usia subjek saat ini adalah 26 tahun. Subjek masuk UIN pada tahun 2016, saat ini subjek semester 8 dan menginput skripsi pada semester 8.

Sebelum kuliah di UIN Malang, ia sempat masuk sekolah tinggi di Malaysia, kemudian ia bekerja. Setelah bekerja ia masuk di sebuah institusi agama, sehingga ia mendapatkan beasiswa S1 di UIN Malang.

“Habis SMA, terus masuk di sekolah tinggi, terus kerja, terus masuk institusi, baru kesini.” (W1/S2/149-151)

b. Gambaran Regulasi Diri

Di awal masuk UIN Malang, subjek tidak terlalu kaget dengan lingkungan yang baru karena Malaysia adalah negara tetangga dan tidak terlalu banyak perbedaan. Saat pertama kali subjek melihat gedung dan kelas untuk perkuliahan, ia sedikit terkejut karena tidak ada kipas angin atau AC pada ruangan kelas.

“kita masuk, kok ruangnya kayak gini, gak ada acnya. Soalnya kan kalau di malaysia satu ruangan paling enggak kan kipas, tapi kalo udah universitas gitu biasanya kan AC.” (W1/S2/44-49)

“Karena negeri serumpun ya memang tidak terlalu banyak perbedaan.” (W1/I1.S2/73-74)

Di awal memasuki ma’had, subjek tidak mengalami banyak kesulitan. Dalam berbahasa pun ia tidak terlalu mengalami kesulitan, karena bahasa indonesia dan bahasa melayu hampir sama. Subjek faham saat teman-teman berbicara bahasa indonesia, begitu juga teman-teman kamar subjek faham ketika ia berbicara bahasa melayu. Selama di ma’had subjek tidak pernah mendapat *iqob*. Teman-teman di mahad cukup menghormati subjek karena tahu bahwa ia lebih tua daripada yang lain.

“kami kan ngerti soalnya kan bahasa melayu dan bahasa indonesia gak jauh beda banget. Jadi kita ngerti. Anak kamar juga ngertibahasa melayu, kita juga ngerti bahasa indonesia.” (W1/S2/69-74)

*“Saya kan nggak pernah dapat iqob, alhamdulillah.”
(W1/S2/264-265)*

“temen sekamar itu kan kayak paham gitu, mereka paham bahasa melayu, saya paham bahasa indonesia.” (W2/S2/43-46)

*“Hormat aja sih, soalnya pada adek-adek semua.”
(W2/S2/391-392)*

Dalam menjalankan padatnya kegiatan di ma’had ia justru merasa senang karena di Malaysia tidak ada pelajaran seperti di ma’had. Saat menjalankan *Ta’lim Qur’an*, ia duduk di barisan paling depan. Ketika menjalankan *Ta’lim Afkar*, subjek juga antusias mengikutinya. Namun saat menjalankan kegiatan *Shobaghul Lughoh*, ia tidak menyukai karena menganggap bahwa materi yang dipelajari pada saat itu sama dengan PKPBA dan kegiatan yang lain, ia menjalankan kegiatan tersebut hanya untuk sebatas kegiatan agar tidak mengantuk. Selain *Ta’lim Qur’an* dan *Ta’lim Afkar*, ia juga senang ketika kuliah PKPBA. Menurut subjek PKPBA sangat seru dan tidak menambah stres pada subjek.

“saya lebih suka, kalau di malaysiakan nggak ada pelajaran kayak gini, ada ta’limnya, saya enjoy enjoy aja” (W1/S2/258-260)

“Kalo ta’lim qur’an itu saya duduk paling depan, kan biasanya ada cara bancanya kan, kan biasanya ada yang disini salah, jadi kita ikutin aja.” (W1/S2/613-620)

*“afkar itu kan yang bahasa arab, yang i’rob itulah. Kalau yang ta’lim qur’an itukan kitakan bisa belajar tajwid-tajwid gitu, jadi enak kalau yang di ta’lim qur’an sama afkar.”
(W2/S2/380-384)*

“Kalau ta’lim qur’an saya kan lebih suka soalnya kan itu kan praktek, jadikan saya bukan orang yang kayak pinter banget. Tajwid saya kan nggak mesti bener kan,” (W2/S2/397-400)

“kan itukan gratiskan nggak usah bayar, jadi enak lah pokoknya.” (W2/S2/409-411)

“baca i’rob-i’rob nya gitu. jadi kalau kita nggak tau kenapa harus ini gitu.” (W2/S2/423-425)

“dosennya juga asik banget.” (W2/S2/429-430)

“kalo ngantuk ya biasa aja, soalnya full. Tapi nggak stress lah” pokoknya. (W2/S2/431-433)

Dalam perkuliahan reguler, subjek juga tidak mengalami kesulitan memahami materi yang diakibatkan karena kendala bahasa. Ia menganggap perkuliahan di UIN Malang seru dan akan menjadi pengalaman. Hanya saja, dalam berteman subjek kurang berbaur dengan teman-teman dari Indonesia. Ia lebih memilih berangkat bareng dan duduk bareng dengan teman-teman dari Malaysia yang lain.

“kalau misalnya ada bahasa yang nggak ngerti misalnya mereka tahu bahasa melayunya dalam bahasa Indonesia apapun. Tapi pokoknya mereka ngerti lah. Mangkannya kita nggak sulit. Kecuali kalau bahasa Jawa, kalau nggak ngerti saya tanya apa gitu.” (W1/S2/113-120)

“Aa ada sulitnya atau nggak gitu ? engga sih fine-fine aja.” (W1/S2/164-165)

“Tapi enak kok kuliah disini ya pengalaman gitu.” (W1/S2/305-307)

“Mereka dengan teman-teman non Malaysia itu kurang begitu dekat.” (W1/I1.S2/79-80)

“Kalo N ya sama aja dia kayak geng Malaysianya,” (W1/I1.S2/97-99)

“Iya berangkat bareng, duduk bareng.” (W1/I1.S2/100)

“dari sisi akademiknya maupun adaptasinya lebih bagus Malaysia.” (W1/I1.S2/153-155)

“Lingkungan nggak ada masalah, saya tanya kamu cocok makanan disini ? cocok semuanya.” (W1/I1.S2/191-193)

“Dia sering kesini soalnya kan diatas ada mahasiswa dari malaysia juga.” (W1/I2.S1/10-12)

“Saya kira nggak ada masalah sih tentang penyesuaian diri di sini. Apalagi dia kan bahasanya juga mirip dengan bahasa indonesia.” (W1/I2.S1/23-26)

1) Kemampuan Metakognitif

Alasan subjek memilih kuliah di UIN Malang adalah karena langsung ditempatkan oleh lembaga beasiswa, ia tidak bisa memilih. Begitu juga dengan memilih jurusan al-Ahwal al-Stakhsiyyah juga langsung ditempatkan oleh lembaga beasiswa. Penempatan subjek di UIN Malang disesuaikan dengan kebutuhan beasiswa yang membawa subjek berkuliah di UIN Malang, lembaga tersebut menyiapkan generasi islam, karena di Sarawak masih minim tingkat keislamannya.

“syariah luas kan nggak semestinya hukum kayak pengacara agama, nggak, kita kan bisa jadi guru, bisa jadi kayak organisasi-organisasi agama gitu. kan butuh banget kan, kan soalnya kan sarawak islamnya kurang, ada muslimnya tapi mereka alumninya bukan dari alumni agama. Jadi minim banget sih kalau.. terus organisasi yang mengantar kita itu memang tempatnya universitas sudah dipilih, jurusanannya udah di tentukan. Jadi kita nggak ada pilihan lain.” (W1/S2/199-210)

“mereka kesini ke syariah itu kan lebih banyak melihat ke hukum syariahnya bukan hukum di indonesia ini ya. Jadi saya tekankan mereka untuk fokus ke situ aja.” (W1/I1.S2/29-33)

Selama berkuliah di UIN Malang, subjek tidak pernah mengikuti oraginasi apapun. Ia hanya mengikuti kegiatan seperti festifal budaya bersama mahasiswa internasional bersama program BIPA.

“Orgasiswa biasanya kalau festival-festival kita ikut kayak festival budaya gitu kan. UIN kan ada kayak festival budaya gitu jadi kita ikut antara mahasiswa internasional gitu. biasanya kita ikut dari BIPA gitu.” (W1/S2/227-232)

Subjek memiliki cara untuk membagi waktu dalam belajar. Karena ia cukup kesulitan dalam matkul hukum di Indonesia, ia membeli buku KUHP kemudian membaca saat ada waktu luang. Selain itu subjek sering tidur lebih awal agar lebih siap belajar keesokan harinya. Subjek termasuk siswa yang rajin dalam mengikuti perkuliahan.

“saya beli buku KUHP. Terus ada waktu gitu saya baca gitu. harus gitu.” (W1/S2/295-296)

“Biasanya kalau saya ya kalau dulu itu tidurnya awal gitu.” (W1/S2/297-298)

“kalau dikelas dia nggak sering telat, nggak sering nggak masuk gitu, sekali dua kali aja yang nggak masuk. Pas itu sakit.” (W1/I2.S1/30-33)

“Terus yang saya bisa bilang dia rajin itu sering datang awal-awal.” (W1/I2.S1/33-35)

2) Manajemen Diri

Saat mendapatkan tugas dari dosen, subjek terlebih dahulu akan membuat catatan tugas, hanya di semester 7 dan 8 dia sudah tidak membuat catatan tugas karena hanya ada dua matkul, dan mudah untuk diingat. Subjek suka menulis penjelasan dari dosen maupun materi yang didapatkan di kelas. Sehingga jika mendapatkan tugas ia akan banyak membaca ulang materi dari catatannya. Dalam mengerjakan tugas

kelompok, subjek termasuk aktif. Disaat ia mendapatkan kelompok yang pasif, ia yang akan mengerjakan tugas tersebut. Dalam ujian, ia lebih senang belajar secara mandiri daripada bersama teman. Ia akan membaca catatan sebagai bekal ujian. Beberapa kali ia meminta ujian di awal karena sudah memesan tiket pulang.

“kalau ada tugas saya nulis dulu, saya lebih suka menulis jadi kalo moodnya nggak pengen naik jadi saya baca ngafal memahami terus saya catat. Dari catatan itu terus saya ingat. Kalo buka nya kayak caatatan yang di print saya nggak bisa kayak gitu.” (W1/S2/579-585)

“dapet kelompok yang males ngerjain tugas, Pasti akan makin sakit hati gitu.kendalanya itu, itu aja sih yang bikin kok ah capek banget.” (W1/S2/593-596)

“bareng-bareng terus bagi tugas gitu.” (W2/S2/107-108)

“saya list kan biasanya tugas yang ada saya list. Kalau nggak di list takutnya nggak ingat, kecuali semester tujuh udah nggak soalnya kan Cuma dua, saya inget.” (W2/S2/241-244)

“Kalau ujian saya lebih senang belajar sendiri. kalo temen-temen kan ada yang ngopi terus belajar bareng” (W1/S2/609-611)

“Kalau biasanya mau ujian, kan note note kan ada, saya baca gitu.”(W1/S2/614-615)

“Belajar awal. Kecuali saya udah pesan tiket, jadi minta ujian duluan.” (W2/S2/328-329)

Di semester 8, subjek mulai mengerjakan skripsi. Ia baru mengajukan judul pada semester 8 karena ia mengambil permasalahan yang ada di Malaysia yang mengharuskan subjek untuk pulang terlebih dahulu. Ia gagal dua kali dalam ujian komprehensif dan lulus dalam

kesempatan ketiga di bulan April 2020. Subjek membuat skripsi dalam Bahasa Inggris, hal tersebut dilakukan karena jika memakai Bahasa Indonesia ia khawatir jika bahasa indonesia yang digunakan nantinya akan tercampur karena kemiripannya. Kesulitan yang dialami dalam mengerjakan skripsi timbul dalam penyusunan kerangka teoritisnya.

“Inggris. Soalnya kan kalau saya pilih bahasa indonesia takutnya nanti kan bahasa melayu sama bahasa indonsia kan hampir sama mangkannya saya kadang eh kok kepake bahasa melayu.” (W2/S2/17-21)

“pake bahasa inggris” (W2/S2/441)

“Kemarin kan saya emang mau ngajuin judul kan saya emang nggak mau ngambil disini. Saya harus pulang dulu, jadi semester ini baru ngajuin judul.” (W2/S2/481-484)

“Aku sangkutnya di yang teori, kerangka teorinya. Mangkannya aku mau kayak konsultasi sama pembimbing.” (W2/S2/498-500)

3) Strategi Kognitif

Dalam memahami materi perkuliahan, dikelas subjek cukup aktif dan nilai subjek bagus. Namun ia merasa kesulitan dengan mata kuliah yang berhubungan dengan hukum di indonesia karena sistim hukum yang ada di indonesia dan yang ada di negara asalnya berbeda. Hukum di Indonesia adalah warisan hukum belanda, sedangkan hukum di Malaysia lebih cenderung kepada hukum inggris. Beberapa matkul lain seperti hukum agraria juga menjadi salah satu hal yang sulit bagi subjek karena berbeda dengan hukum yang ada di malaysia.

“Cuman itu aja sih kesulitannya tentang undang undang-undangnya, tentang hukumnyakan harus tau gitu” (W1/S2/275-278)

“Cuma itu ajasih kesulitannya dari jurusannya kalau ada matkul-matkul yang ininya. Kalau yang lainnya biasa-biasa aja kok. Fine-fine aja.” (W1/S2/279-283)

“Kalau yang materi kayak ada undang-undang ya sulit lah, soalnya bahasa hukumnya lebih ke pake bahasa belanda kan.” (W1/S2/381-384)

“terus hukum agraria, jadi kita itu nggaktau banget kalau tentang ranah itu. Terus harus belajar tentang itu.” (W1/S2/407-410)

“matkul hukum indonesia” (W1/S2/606)

“hukum indonesia kan istilahnya diambil dari bahsa belanda, kalau di malaysia itu diambil dari british. Kalau indonesia kan lebih ke common law, kalau yang hukum pokoknya sulit lah.” (W2/S2/32-37)

“Misalnya kan yang ada undang-undangnya itu kan kita nggak ngerti. Kalau mereka kan udah tau dari dasar kan, kalau kita kan baru, nggak banyak yang tau.” (W2/S2/314-318)

“Karna kita ini aa kita ini warisan hukum belanda, disana kan lebih seperti inggris. Jadi sistem hukumnya berbeda.” (W1/I1.S2/W1/I1.S2/49-52)

“kendalanya satu, di bidang hukum indonesia mereka nggak begitu tertarik.” (W1/I1.S2/132-134)

“N relatif aktif sih dia, kalo di kelas saya terutama ya mungkin nyaambung dengan fiqih munahakat atau tertarik di bidang itu, ya sangat aktif sekali. Baguslah.” (W1/I1.S2/103-107)

“nilai ya bagus” (W1/I1.S2/114)

Untuk meningkatkan semangat dalam belajar, subjek mengambil contoh yang baik dari lingkungan. Untuk memiliki kemampuan debat yang baik ketika dikelas, ia mencontoh teman-teman dari Indonesia. Untuk menjadi rajin, jujur, dan tidak suka mencontek ia mencontoh anak dari China. Dan agar bersemangat saat kuliah ia bersaing dengan seorang teman laki-laki dari malaysia.

“Saya lihat-lihat kalo anak indonesia tanya di kelas gitukan, soalnya kalodi jurusan saya gitu, terus lihat temen yang pinter debat di kelas, ikut diikutin. Terus kalo rajinnya belajar sama jujur saya lihat, saya belajar nggak nyontek gitu lihat anak cina. Anak cina orangnya rajin.” (W1/S2/530-536)

“Kalau anak malaysia, di saya itu ada satu anak malaysia cowok orangnya pinter, jadi pointernya kita itu kayak seringnya saya itu kan akrab sama dia, jadi gimana saingan gitu.” (W1/S2/540-544)

“lihat teman kamu, oh dia bisadapet kayak gitu kenapa kamu nggak bisa kayak gitu ya.” (W2/S2/218-220)

“Saya harus ngalahin, bukan bersaing kayak dengki gitu enggak. Kenapa mesti dia aja yang nilainya tinggi, kenapa aku nggak, aku juga pengen. Gitu” (W1/S2/558-561)

Dalam belajar, keadaan emosional subjek dalam jangka waktu tertentu tidak dapat diprediksi. Untuk mengendalikan mood dalam belajar, ia akan mencari cara lain agar belajar bisa lebih menyenangkan. Dalam mengerjakan tugas, karena ia senang mencatat saat kuliah, maka ia akan membaca materi yang ia catat saat mengerjakan tugas. Cara lain yang dilakukan subjek adalah melihat film atau vidio yang memotivasi. Dan jika sedang tidak ingin sekali mengerjakan tugas ia tidak akan memaksa, namun ia tetap mengumpulkan tugas tepat pada batas pengumpulan.

“saya nggak ngerjain tugas langsung kalau gitu kalau tugas, biasanya nyicil lah. Nggak lagsung sih. Maksudnya saya lebih ke baca dulu terus baru ngerjain, kalo nggak saya nggak bisa. Langsung ngerjain nggak lihat tugas atau contoh saya nggak bisa, saya harus baca dulu. Atau kan kalau kelompok tanyain kelompok kamu ngerjain yang mana.” (W2/S2/96-105)

“bisa nonton dulu, bukan nonton yang di cinema bukan. Kayak yang di hape-hape gitu aja cari film-film yang bikin inspirasi gitu.” (W2/S2/228-231)

“kadang-kadang kalo moodnya lagi nggak mau belajar ya nggak saya paksasaya ikutin terus. Tapi kalau ada tgas ya tetep ini soalnya kan deadline nya ya. Mau nggak mau.” (W2/S2/236-240)

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar, agar tidak mengulang mata kuliah yang sulit, subjek akan memenuhi absen, mengerjakan semua tugas dari dosen, dan belajar maksimal ketika ujian berlangsung. Selama ini pencapaian nilai subjek sangat baik dan selalu berusaha mempertahankan.

“Terus kayak biasanya kalo matkul itu sulit saya harus absen nya terus, masuknya terus, tugasnya dikerjain, terus ujiannya semaksimalnya saya belajar lah pokoknya. Ya kalau udah gitu nilainya ya gitulah.” (W2/S2/261-267)

“kan IP nya bagus, IP dipertahankan.aa gitu aja nggak ada problem si dia. Bagus aja.” (W1/I1.S2/208-210)

c. Faktor regulasi Diri

1) Faktor Internal

Cara subjek mengevaluasi diri dalam belajar adalah dengan melihat hasil belajar. Ketika IPK subjek menurun, pada semester selanjutnya ia akan fokus kepada mata kuliah yang mudah dan berusaha untuk mendapatkan nilai A untuk matkul yang mudah tersebut. Subjek berusaha masuk terus dalam kuliah untuk mengantisipasi nilai. Ia

berusaha untuk mengerjakan semua tugas, presentasi, dan memenuhi absen.

“ada sih nilaiya turun masih diatas 3,5 cuman dari 3,79 turun ke 3,6 gitu, jadi nurun. Terus jadi untuk semester depannya jadi di awal semester udah lihat matkulnya terus aku langsung lihat mana matkul yang bisa paling fokus, yang gampang, itu aku harus target aku harus dapat A, terus kuliahnya kan harus nggak ada molor, nggak masuk gitu, harusnya masuk terus gitu.” (W1/S2/428-438)

“saya udah belajar tapi kenapa gagal. mangkannya mungkin bisa intropeksi, kelemahan saya di ilmu falaq, ilmu mawaris, jadi saya harus fokus. Jadi remidi nanti memang fokusnya itu” (W1/S2/450-454)

“Misalnya ya saya pernah ushul fiqih dapat c.kayak dosennya satu emang dosennya killer itu kan nggak bisa lari, itu kan salah satunya kan kalau uda nggak materinya atau apa sulit saya absennya penuhi semua. Tugasnya dikerjain kayak presentasi kelompok dikerjain juga. Meskipun kayak ujiannya sebatas yang itu aja” (W2/S2/109-117)

Subjek pernah mengalami dua kali kegagalan ujian kompre, dan berhasil dalam kesempatan ketiga. Subjek sangat merasa kecewa karena sudah meluangkan waktu sehari-hari untuk mempersiapkan kompre, namun gagal. Subjek juga pernah mengulang salah satu matkul karena mendapatkan nilai D.

“Udah tapi gagal, remidi lagi.” (W1/S2/349)

“Nggak pernah, ya ini Cuma kompre. Kompre ini yang kayak gimana ya. Soalnya saya sudah meluangkan sehari-hari untuk fokuskan itu, tiba-tiba gagal.” (W1/S2/444-447)

“ushul fiqih soalnya saya ngulang yang D.” (W2/S2/248)

Ketika subjek mengalami keberhasilan selama proses perkuliahan, ia memberi *reward* kepada dirinya berupa jalan-jalan. Ia pernah ke Bandung, Jogja, Jakarta, dan Bali.

“Kalo berhasil ya happy, aku sering jalan-jalan, kalo poin nya bagus.” (W1/S2/457-458)

“Lumayan banyak sih, bandung, jogja, jakarta, bali.” (W1/S2/462-463)

2) Faktor Eksternal

Yang ingin dicapai subjek dalam proses perkuliahan adalah lulus tepat waktu dan IPK minimal 3.5. setelah lulus dari UIN Malang, subjek tidak memiliki tujuan khusus karena setelah lulus akan kembali kembali kepada lembaga yang memberi beasiswa.

“cepat lulus. Nggak mau nambah-nambah lagi, biar cepet selesai.” (W1/S2/495-487)

“sebenarnya dulu waktu pertama kali masuk sini kan, saya satu mau menguasai bahasa indonesia sama bahasa arab. Cuma bahasa indonesianya udh paham lah. Dikit lah.. tapi kalo bahasa arab kan masih kayak gimana ya.” (W1/S2/495-502)

“Kalau berhasil kayak accept diri sendiri lah. Pokoknya jalan-jalan.” (W2/S2/135-136)

“melebihi target 3,5.” (W2/S2/171-172)

“kembalilagi ke organisasi yang mengasih beasiswa ke kita. Terserah mereka mau menempatkan kita dimana.” (W2/S2/174-176)

Disiapkan untuk itu.” (W1/I1.S2/71)

Beberapa hal mempengaruhi subjek selama proses belajar, diantaranya adalah dukungan keluarga yang menjadi sangat penting

bagi subjek sebagai *support system*, teringat usia subjek yang sudah 26 tahun dan berasal dari negara lain juga menjadi pengaruh sendiri bagi subjek untuk kuliah lebih serius. Bagi subjek pengaruh buruk teman tidak berpengaruh. Dalam kerja kelompok dan disaat teman kelompok malas mengerjakan, subjek akan mengerjakan tugas tersebut.

“Pastilah keluarga kan. Support dari jauh gitu. melakukan yang terbaik gitu, kenapa harus main-main. Terus ketiganya saya udah dewasa kan.” (W1/S2/562-565)

“Dosen, pertama dosennya. Kedua kalau dosennya nggak enak itu saya semangatnya kayak kurang gitu.” (W2/S2/194-196)

“Soalnya kalau temen kan kita masih boleh berdiri sendiri lah. Kalau dosen itu kan gimana gitu.” (W2/S2/194-200)

“kalau temennya males gitu satu kelompok, dia nggak ngerjain. Kalo dia nggak ngerjain saya yang ngerjain.” (W2/S2/212-215)

“meskipun dapet kelomoknya yang males nugas gitu, biar saya aja yang buat.” (W2/S2/310-311)

D. Pembahasan

1. Profil Subjek

Subjek 1 dan 2 merupakan mahasiswa semester 8 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kedua subjek memiliki usia yang sama yaitu 26 tahun. Namun keduanya memiliki latar belakang dan tujuan yang berbeda. Subjek 1 berasal dari Kamboja. Ia telah menikah pada akhir semester 2. Pada saat itu suaminya juga salah satu mahasiswa pascasarjana di salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Malang. Namun ketika subjek memasuki semester 5, suaminya lulus dan kembali ke kamboja sehingga tidak tinggal bersama. Di UIN Malang subjek menempuh pendidikan di jurusan Psikologi. Sebelum kuliah di UIN Malang, subjek sempat dua kali kuliah, namun karena beberapa hambatan ia tidak sampai menyelesaikan kedua kuliahnya tersebut. Pertama ia pernah kuliah pada salah satu perguruan tinggi di Malaysia, namun hanya satu tahun karena adanya kesalahan saat mengurus paspor. Paspor yang seharusnya tertera masa berlaku 6 tahun, hanya tertulis 6 bulan masa berlaku. Hal tersebut mengharuskan subjek kembali ke Kamboja untuk mengurus ulang paspor, dan hal tersebut tentu membutuhkan biaya yang besar sehingga subjek lebih memilih untuk kembali ke Kamboja dan tidak kembali lagi ke Malaysia untuk kuliah. Di Kamboja, ia kembali mendaftar kuliah. Tak sampai selesai, ia kembali tidak melanjutkan kuliah karena terkendala biaya. Subjek 1 memilih kuliah di UIN Malang karena mendapat informasi dari seorang

teman. Sebenarnya ia ingin kuliah di negara islam, pada saat itu ia mengira bahwa indonesia adalah negaara islam. Namun ternyata indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama islam.

Sedangkan subjek 2 berasal dari negara tetangga yakni Malaysia. Ia belum menikah dan di UIN Malang subjek sedang menempuh pendidikan di Fakultas Syariah pada jurusan al-Ahwal al-Syakhsiyyah. Sebelum kuliah di UIN Malang, subjek sempat menempuh sekolah tinggi di Malaysia yang setingkat dengan program diploma. Selesai menempuh program diploma, ia bekerja. Kemudian ia masuk kedalam suatu istitusi islam sehingga mendapatkan beasiswa S1 di UIN Malang. Subjek 2 tidak bisa memilih kempus dan jurusan karena telah dipilhkan oleh lembaga yang memberi beasiswa.

2. Gambaran Regulasi Diri

Menurut Calhoun dan Acocella (1990), penyesuaian diri merupakan interaksi yang dilakukan antar individu secara terus menerus terhadap diri sendiri, dengan orang lain dan dengan lingkungan sekitar. Dari pernyataan ahli tersebut maka proses penyesuaian diri akan menjadi penting ketika seseorang memasuki lingkungan yang baru agar dapat bertahan hidup. Terlebih jika penyesuaian diri dilakukan oleh orang yang memiliki latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda dengan tempat yang sedang dituju.

Saat pertama memasuki UIN Malang, Subjek 1 mengalami banyak kesulitan, terutama dalam bidang bahasa sehingga timbul kesulitan lain berupa kesulitan dalam membeli makanan, kesulitan dalam menggunakan uang, dan kesulitan dalam bersosialisasi dengan orang yang ada di sekitar. Sebenarnya teman-teman Indonesia sangat ramah dan murah senyum kepada subjek, namun karena subjek belum bisa berbahasa Indonesia, komunikasi yang terjalin diantara mereka sangatlah kurang. Pada saat itu ia menguasai bahasa Inggris dan bahasa Kamboja saja sehingga lingkungan sosial subjek sangat terbatas di lingkungan yang baru. Dalam berkomunikasi pun ia harus menggunakan bahasa tubuh agar mudah dimengerti. Di ma'had, subjek merasa tidak nyaman dan sering sakit sehingga pindah kamar bersama mahasiswa lain dari Kamboja. Seiring berjalannya waktu ia makin menguasai bahasa Indonesia sehingga sekarang lancar dalam berbahasa Indonesia walaupun terkadang satu atau dua istilah kata ia mencampur dengan bahasa Inggris. Di ma'had ia juga pernah mendapatkan *iqob* karena memakai celana, sedangkan ia tidak mengerti alasan kenapa di *iqob* pada waktu itu. Dalam menjalankan padatnya kegiatan di ma'had ia sangat tertekan. Ia sebatas mengikuti *sobaghul lughoh* agar lulus, mengikuti *Ta'lim Afkar* walau hanya faham 5%, dan pada saat *Ta'lim Qur'an* ia bisa memahami walaupun sedikit. Kemudian seiring berjalannya waktu ia lebih memilih tidak mengikuti kegiatan sehingga mendapat *iqob* berat. Perkuliahan PKPBA tidak menjadi terlalu sulit

bagi subjek karena diajarkan dari dasar. Ketika OPAK Fakultas, ia menemukan satu teman yang mahir berbahasa Inggris sehingga akrab dan dekat. Selama proses perkuliahan subjek pernah sama sekali tidak memahami materi yang dipelajari dikelas, dan ketika tidak paham dengan materi dikelas, ia meminta bantuan teman dekatnya untuk menjelaskan.

Dalam ayat Al Qur'an Qs Al Hujurat Ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ

Artinya :

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menciptakan banyak perbedaan diantara umatnya. Perbedaan tersebut dapat berupa perbedaan budaya, bahasa, dan norma yang berlaku. Perbedaan tersebut juga mendorong manusia agar melakukan penyesuaian diri sehingga saling mengenal dan timbul perilaku saling menghargai. Dalam ayat ini juga disebutkan bahwa diantara banyak suku, yang paling mulia di sisi Allah adalah mereka yang bertakwa. Ayat ini sangat sesuai dengan

adanya mahasiswa asing di UIN Malang yang terus berjuang melakukan adaptasi di lingkungan yang baru.

Berbeda dengan subjek 1, subjek 2 tidak terlalu terkejut dengan lingkungan yang baru dikarenakan ia berasal dari Malaysia, sehingga tidak terlalu banyak perbedaan terutama bahasa yang hampir sama. Di awal memasuki ma'had subjek tidak terlalu merasa kesulitan, karena disaat ia berbicara bahasa melayu pun teman-teman dari indonesia dapat mengerti, dan sebaliknya disaat teman-teman indonesia berbicara bahasa indonesia ia juga mengerti. Teman-teman subjek di ma'had cukup menghormati subjek karena tau jika usia subjek lebih tua. Dalam menjalankan padatnya kegiatan di ma'had, justru subjek merasa senang karena di Malaysia tidak ada kegiatan seperti di ma'had. Saat menjalankan *Ta'lim Qur'an*, ia duduk di barisan paling depan. Ketika menjalankan *Ta'lim Afkar*, subjek juga antusias mengikutinya. Namun saat menjalankan kegiatan *Shobaghul Lughoh*, ia tidak menyukai karena menganggap bahwa materi yang dipelajari pada saat itu sama dengan PKPBA dan kegiatan yang lain, ia menjalankan kegiatan tersebut hanya untuk sebatas kegiatan agar tidak mengantuk. Selain *Ta'lim Qur'an* dan *Ta'lim Afkar*, ia juga senang ketika kuliah PKPBA. Menurut subjek PKPBA sangat seru dan tidak menambah stres pada subjek. Dalam perkuliahan reguler, subjek tidak mengalami kendala bahasa sehingga berpengaruh terhadap pemahaman materi. Ia justru menganggap bahwa kuliah di Indonesia seru dan menambah pengalaman. Namun subjek

termasuk orang yang kurang berbaur dengan teman-teman dari Indonesia, ia cenderung sering bergerombol dengan teman-temannya dari Malaysia seperti saat berangkat kuliah dan bahkan ketika memilih duduk.

Menurut Bandura, Regulasi diri merupakan kemampuan seseorang dalam mengontrol perilaku secara pribadi dan merupakan salah satu penggerak yang paling utama dalam kepribadian manusia. Bandura juga berpendapat bahwa dalam proses regulasi diri, terdapat tiga tahapan yaitu pengamatan diri, penilaian, dan respon diri (Boeree, 2008). Dalam proses regulasi diri, manusia tentu melibatkan perasaan dan pikiran dalam melakukan pengamatan terhadap perilaku yang dimunculkan sendiri sehingga bisa mengontrol perilaku dan beradaptasi dengan lingkungan. Menurut Pintrich & Groot, terdapat 3 komponen yang terdapat di dalam proses regulasi diri, yaitu :

a. Kemampuan Metakognitif

Kemampuan Metakognitif merupakan kemampuan individu dalam membuat suatu perencanaan, kemampuan memonitoring tindakannya, dan cara individu dalam memodifikasi cara berfikir. (Pintrich & Groot).

Dalam Surat An-Nisa Ayat 162

لَكِنَّ الرَّاٰسِحُوْنَ فِي الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُونَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَالْمُقِيمِينَ الصَّلَاةَ وَالْمُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أُولَٰئِكَ سَنُؤْتِيهِمْ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya :

“Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Al Quran), dan apa yang telah diturunkan sebelumnya dan orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar.”

Ayat tersebut menunjukkan bahwa berilmu itu penting, maka kita diperintahkan untuk menuntut ilmu, dan Allah menjanjikan pahala yang besar bagi orang-orang yang menuntut ilmu.

Dalam membuat perencanaan, Subjek 1 memilih jurusan psikologi karena muncul ketertarikan karena sering membaca jurnal yang berkaitan dengan psikologi sehingga mengetahui jika psikologi memiliki tes yang menarik serta mempertimbangkan peluang lapangan pekerjaan ketika kembali nanti. Hal tersebut sangat berbeda dengan subjek 2, yang tidak bisa memilih jurusan dan kampus karena tuntutan beasiswa.

Teori lain yang berkaitan dengan regulasi diri adalah teori dalam psikologi sosial yaitu teori pemantauan diri (self monitoring). Teori tersebut dikemukakan oleh Mark Synder, menurutnya individu yang mempunyai kemampuan dan kecenderungan untuk mengontrol perilakunya, penampilan diri, dan memperlihatkan afeksinya

merupakan hal yang proporsional (Bimo Walgito, 2011). Dalam memonitoring tindakan, Subjek 1 dan Subjek 2 tidak pernah mengikuti organisasi yang menunjang keilmuan masing-masing. Subjek1 dan subjek 2 hanya mengikuti kegiatan bersama mahasiswa asing yang lain seperti bermain bulutangkis.

Dalam memodifikasi cara berfikir setiap subjek memiliki cara tersendiri, Subjek 1 memiliki kemampuan yang sangat baik namun membutuhkan perjuangan yang lebih, ia membuat time table untuk membagi waktu dalam belajar dan membuat daftar pencapaian, dan kemudian melakukan evaluasi terhadap pencapaian tersebut, ia akan berusaha lebih lagi. Namun hal tersebut sudah tidak dilakukan di semester akhir perkuliahan. Subjek 2 memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membagi waktu namun karena tidak terkendala dalam bahasa maka semua berjalan normal. Ia lebih memilih tidur lebih awal dan menggunakan waktu luang untuk belajar materi yang sulit.

Perilaku diatas sangat sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh seorang ahli yaitu Albert Bandura, menurutnya didalam regulasi diri terdapat kemampuan manusia yang berupa kemampuan berfikir sehingga dengan kemampuan itu manusia dapat memanipulasi lingkungan dan terjadi perubahan lingkungan akibat kegiatan tersebut (John W.Santrock, 2008).

b. Manajemen Diri

Dalam regulasi diri, seseorang harus mampu manajemen diri dan memiliki minat dalam mengerjakan tugas akademik, seperti kemampuan untuk bertahan dalam menyelesaikan jika ada tugas yang sulit (Pintrinch & Groot).

Dalam manajemen diri, subjek 1 membutuhkan banyak sekali perjuangan dan mengalami banyak kesulitan dalam perkuliahan yakni ketika mendapatkan tugas, presentasi dan ujian. Berbagai kesulitan yang terjadi timbul akibat kendala bahasa. Dalam menghadapi tugas, apabila subjek merasa kesulitan ia meminta dosen memberikan tugas dalam bahasa inggris atau bertanya kepada teman saat tidak faham dengan tugas yang diberikan oleh dosen. Dalam menghadapi presentasi, subjek selalu meminta teman untuk mendengarkan terlebih dahulu materi yang akan disampaikan dan juga sering mencari penjelasan dari youtube. Dalam menghadapi ujian, ia akan belajar dan meminta teman menjelaskan materi yang tidak difahami. Dalam ujian ia juga pernah meminta ujian dalam bentuk lisan karena merasa sulit jika ujian dalam bentuk tulisan. Dalam praktikum, subjek memilih untuk menghafal intruksi alat tes.

Hal tersebut sangat berbeda dengan subjek 2, ia sangat pandai dalam manajemen diri dan tidak mengalami kesulitan secara umum. Ketika perkuliahan berlangsung ia sangat senang mencatat semua materi dan akan membaca ulang ketika menghadapi tugas dan ujian.

Bahkan ketika mendapat tugas kelompok dan teman kelompoknya malas mengerjakan, subjek 2 akan mengerjakan tugas tersebut.

Pada semester akhir perkuliahan, mahasiswa mulai mengerjakan skripsi. Dalam mengerjakan skripsi tak jarang mahasiswa menemukan kendala. Namun bagaimanapun kendala tersebut tetap harus dilalui sehingga mampu menyusun naskah skripsi dengan sebaik-baiknya. Subjek 1 mulai menginput skripsi di semester 7. Pada bulan maret 2020 tepatnya saat subjek berada di semester 8. Berbagai kesulitan dialami subjek karena terkendala oleh bahasa sehingga timbul kesulitan saat menyusun latar belakang dan menuliskan teori. Dalam menuliskan teori ia mentranslate jurnal berbahasa inggris. Ia juga meminta teman untuk mengoreksi naskah skripsinya jika terdapat kesalahan dalam penulisan kata maupun kalimat. Subjek 1 memilih menyusun skripsi dalam bahasa indonesia karena akan menjadi kebanggaan tersendiri jika pulang membawa naskah skripsi berbahasa indonesia.

Berbeda dengan subjek 2. Ia mulai menginput skripsi di semester 8 karena meneliti permasalahan yang ada di Malaysia, sehingga mengharuskan pulang terlebih dahulu. Ia gagal dua kali dalam ujian komprehensif dan lulus dalam kesempatan ketiga di bulan April 2020. Subjek membuat skripsi dalam Bahasa Inggris, hal tersebut dilakukan karena jika memakai Bahasa Indonesia ia khawatir jika bahasa indonesia yang digunakan nantinya akan tercampur karena kemiripannya.

Dalam belajar sosial, regulasi diri merujuk pada proses dimana seseorang melakukan penguatan terhadap perilakunya agar lebih produktif. Regulasi diri juga sering dipakai dengan *Self control* dan *Self management* untuk merujuk proses yang sama (Andi Mappiare, 2006). Kedua subjek berusaha dengan cara bersungguh-sungguh dalam proses akademik. Dalam kitab Ta'lim Muta'lim dikatakan :

ثم لا بد من الجد والمواظبة والملازمة لطالب العلم، وإليه
الإشارة في القرآن بقوله تعالى: يا يحيى خذ الكتاب بقوة.
وقوله تعالى: والذين جاهدوا فينا لنهدينهم سبلنا

Artinya :

“Selain itu semua, pelajar juga harus bersungguh hati dalam belajar serta kontinu (terus-terusan). Seperti itu pula di tunjukkan firman Allah: “Dan Orang-orang yang mencari keridhaan Kami, niscaya Kami tunjukkan mereka kepada jalan-jalan Kami” (Surat 29, Al-Ankabut 69).”

Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika seseorang bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu maka akan mendapatkan kemudahan dalam prosesnya.

c. Strategi Kognitif

Teori Regulasi Diri berakar dari Teori Sosial Kognitif. Teori tersebut dikembangkan oleh Albert Bandura dimana menurutnya kepribadian individu dibentuk dari perilaku, pikiran, dan lingkungan.

Psoses kognitif terbentuk oleh hasil interaksi individu terhadap perilaku dan lingkungan.

Dalam Qs Al-Imron Ayat 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”.

Dalam ayat tersebut dapat diketahui bahwa dalam penciptaan langit dan bumi, Allah menciptakan siang dan malam. Dalam waktu tersebut Allah telah memberi petunjuk adanya bukti keesaannya. Namun hal tersebut hanya akan disadari oleh orang-orang yang berakal. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa kita harus menjadi manusia yang berakal sehingga kita senantiasa mengetahui petunjuk yang diberikan oleh Allah.

Strategi kognitif merupakan strategi yang digunakan dalam belajar, mengingat dan memahami materi yang dipelajari (Pintrinch & Groot). Kendala bahasa menyebabkan banyak kesulitan pada Subjek 1, terutama dalam memahami materi perkuliahan, bahkan sering kali tidak faham dengan materi di kelas. Sebagai upaya agar dapat memahami materi, ia melakukan berbagai cara seperti mencatat poin utama lalu mencari sendiri materi tersebut. Belajar dari acuan

pembelajaran dengan mencari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, meminta slide power point dari presentasi dikelas untuk ditranslate di kamar, dan bertanya kepada teman.

Berbeda dengan subjek 1, subjek 2 tidak memiliki kendala bahasa sehingga memiliki strategi kognitif yang sangat baik. di kelas perkuliahan, subjek sangat aktif dan nilainya pun cukup bagus. Hanya saja bagi subjek 2 materi yang paling sulit adalah matakuliah yang berhubungan dengan hukum di indonesia karena merupakan sesuatu yang baru.

Zimmerman & Sunk berpendapat bahwa regulasi diri merupakan suatu proses sistematis yang mengarahkan pemikiran, perilaku dan perasaan secara terus-menerus sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan (Anggrayani, 2017). Albert Bandura juga berpendapat bahwa regulasi diri merupakan kemampuan berfikir yang dimiliki manusia sehingga manusia dapat memanipulasi lingkungan dan terjadi perubahan akibat kegiatan tersebut (John W. Santrock, 2008)

Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa ilmu sangat utama. Dalam suatu hadits dikatakan :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya :

”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Barr)

Dalam Kitab Ta'lim Muta'lim dijelaskan bahwa :

وشرف العلم لا يخفى على أحد إذ هو المختص
بالإنسانية لأن جميع الخصال سوى العلم، يشترك فيها
الإنسان وسائر الحيوانات: كالشجاعة والجرأة والقوة
والجود والشفقة وغيرها سوى العلم.

Artinya :

“Tidak seorang pun yang meragukan akan pentingnya ilmu pengetahuan, karena ilmu itu khusus dimiliki umat manusia. Adapun selain ilmu, itu bisa dimiliki manusia dan bisa dimiliki binatang. Dengan ilmu pengetahuan.”

Menuntut ilmu dapat ditunjukkan salah satunya dengan belajar. Salah satu proses yang dilalui seseorang dalam belajar adalah regulasi diri dalam belajar. Regulasi diri dalam belajar merupakan kegiatan dimana individu belajar mengatur proses belajarnya sendiri secara aktif mulai dari merencanakan, mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi dirinya secara sistematis agar mencapai tujuan belajar dengan menggunakan beberapa strategi baik kognitif, motivasi, maupun behavioral (Fasikhah, 2013). Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa regulasi diri dalam belajar merupakan proses yang penting dalam membentuk motivasi diri bagi mahasiswa.

Menurut Winne (Mu'min, 2016), terdapat beberapa karakteristik mahasiswa yang memiliki regulasi diri, yaitu memiliki tujuan dalam memperluas pengetahuan dan menjaga motivasi, menyadari keadaan

emosinya sehingga memiliki strategi dalam mengendalikan emosinya, memonitoring tindakannya ke arah yang lebih maju, menyesuaikan dan memperbaiki strategi belajar berdasarkan kemampuan, dan mengevaluasi kendala yang muncul selama proses adaptasi.

Untuk meregulasikan dirinya dalam belajar, subjek 1 memiliki tujuan dalam memperluas pengetahuan, ia selalu melakukan segala cara agar mendapatkan nilai yang bagus serta paham dengan materi. Subjek 1 selalu berusaha menjaga motivasi dengan cara sadar jika berasal dari luar negeri sehingga tidak ingin mengecewakan keluarga dan sudah menikah namun suaminya tinggal di Kamboja. Subjek 1 mampu dalam menyadari keadaan emosinya sehingga mampu mengendalikan. Bagi subjek mood sangat berpengaruh dalam perkuliahan. Subjek pernah tidak berangkat kuliah karena mood. Namun untuk mengendalikannya, subjek memiliki cara seperti jika dikelas sedang malas untuk belajar, maka akan merekam penjelasan dosen. Dalam memonitoring tindakan ke arah yang lebih maju, subjek 1 melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan membuat catatan harian serta pencapaian kemudian mengevaluasi kendala yang muncul selama proses perkuliahan.

Terdapat beberapa kendala yang muncul selama perkuliahan. Ketika kuliah berlangsung, subjek ingin bertanya saat presentasi atau pada saat dosen menjelaskan, namun karena kendala bahasa dalam menyusun pertanyaan seringkali sesi tanya jawab telah usai. Karena adanya hambatan-hambatan subjek dalam perkuliahan, subjek pernah ingin

pulang dan tidak ingin kembali ke Indonesia lagi. Ia merasa berat dalam menjalankan kuliah.

Regulasi diri dalam belajar yang baik adalah dengan melakukan evaluasi terhadap kualitas dan kemajuan diri dalam proses belajar seperti apa yang harus dipelajari agar lebih memahami materi dan membuat jadwal untuk menyusun tugas, berinisiatif mencari informasi dari luar, mencatat hal yang penting, menyimpan hasil tes maupun catatan yang telah dikerjakan (Mu'min, 2016). Saat mengalami kesulitan, subjek meminta dosen memberikan tugas tambahan apabila ia merasa bahwa hasilnya akan kurang. Ia juga pernah meminta ujian yang semula dilakukan dalam bentuk ujian tulis ia meminta kepada dosen yang bersangkutan untuk dilakukan ujian lisan kepada dirinya karena ia merasa kesulitan menjelaskan dalam bentuk tulisan. Berkat kerja keras tersebut, selama ini nilai subjek baik-baik saja. IPK subjek dari semester 1-7 adalah 3.57. Kesulitan subjek yang paling utama adalah bahasa.

Setiap orang memiliki cara tersendiri untuk meregulasikan dirinya dalam belajar, subjek 2 juga memiliki tujuan dalam memperluas pengetahuan. Untuk memiliki kemampuan debat yang baik ketika dikelas, ia mencontoh teman-teman dari Indonesia. Untuk menjadi rajin, jujur, dan tidak suka mencontek ia mencontoh anak dari China. Dan agar bersemangat saat kuliah ia bersaing dengan seorang teman laki-laki dari Malaysia. Subjek merupakan pribadi yang mampu menyadari keadaan

emosinya sehingga mampu mengendalikannya. Dalam belajar, keadaan emosional subjek dalam jangka waktu tertentu tidak dapat diprediksi. Dalam mengendalikan mood dalam belajar, ia akan mencari cara lain agar belajar bisa lebih menyenangkan. Dalam mengerjakan tugas, karena ia senang mencatat saat kuliah, maka ia akan membaca materi yang ia catat saat mengerjakan tugas. Cara lain yang dilakukan subjek adalah melihat film atau video yang memotivasi. Dan jika sedang tidak ingin sekali mengerjakan tugas ia tidak akan memaksa, namun ia tetap mengumpulkan tugas tepat pada batas pengumpulan.

Subjek memiliki kemampuan dalam memonitoring tindakan ke arah yang lebih maju serta dalam memperbaiki strategi belajarnya. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar, agar tidak mengulang mata kuliah yang sulit, subjek akan memenuhi absen, mengerjakan semua tugas dari dosen, dan belajar maksimal ketika ujian berlangsung. Selama ini pencapaian nilai subjek sangat baik dan selalu berusaha mempertahankan.

Individu yang belajar berarti memiliki kesadaran terhadap aktivitas yang dilakukan. Oleh karena itu didalam regulasi diri dalam belajar individu harus menetapkan tujuannya belajarnya, menyusun rencana pembelajaran, mengontrol diri dan mengevaluasi proses pembelajarannya serta memberi reaksi terhadap pencapaiannya sendiri (Mu'min, 2016).

4. Faktor Regulasi Diri

Menurut Bandura (Alwisol, 2008), terdapat dua faktor yang mempengaruhi regulasi diri yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi regulasi diri terdiri dari tiga hal, yaitu *self observation* (mengobservasi diri) terhadap perilaku yang dimunculkannya, *judgmental process* (pemberian penilaian dari tingkah laku tersebut), dan *self respon* (respon diri). Kemudian dari hasil penilaian tersebut akan menentukan apakah akan mendapatkan hukuman atau hadiah (Alwisol, 2008).

Dalam kitab Ta'lim Muta'lim dijelaskan bahwa :

ثم لا بد له من النية في زمان تعلم العلم، إذ النية هي الأصل
في جميع الأفعال لقوله عليه السلام: إنما الأعمال
بالنيات. حديث صحيح

Artinya :

“Wajib berniat waktu belajar. Sebab niat itu menjadi pokok dari segala hal, sebagaimana sabda nabi saw : Sesungguhnya amal-amal perbuatan itu terserah niatnya” Hadits shahih.”

Beberapa hal sangat mempengaruhi subjek dalam menjalankan perkuliahan, dorongan dari dalam individu tentu memiliki peranan yang sangat besar seperti kemampuan individu dalam mengavaluasi diri dalam belajar sehingga muncul pemberian respon terhadap perilaku yang dimunculkan. Dalam mengobservasi diri, subjek 1 membuat

catatan harian selama satu bulan tentang kelancaran dalam presentasi dan jangka waktu dalam mengerjakan tugas. Kemudian dalam memberi penilaian terhadap tingkah laku yang dimunculkan, ia akan melihat letak kendala seperti kurang lancar dalam presentasi yang timbul akibat kurang membaca dan tidak bertanya teman sebelum presentasi.

Banyak rintangan yang harus dilalui oleh subjek 1 membuat ia mengalami kegagalan dalam beberapa hal, seperti salah dalam memahami materi perkuliahan, sudah mengerjakan tugas, dan sulit menjelaskan materi saat presentasi. Selain hambatan selama proses akademik, subjek juga mengalami keberhasilan dalam perkuliahan seperti paham materi perkuliahan dan mendapat nilai bagus. Ketika berhasil, ia akan memberi *reward* kepada dirinya berupa pergi jalan-jalan dan berbelanja.

Setiap orang memiliki cara masing-masing dalam mengobservasi dirinya, sehingga subjek 2 akan melihat hasil belajar dan berusaha meningkatkan pada semester selanjutnya. Jika dalam satu semester subjek mengalami penurunan IPK, maka pada semester selanjutnya ia akan fokus kepada mata kuliah yang mudah dan berusaha untuk mendapatkan nilai A untuk matkul tersebut. dalam menghadapi matakuliah yang sulit, ia akan berusaha dengan cara mengerjakan semua tugas, presentasi, dan memenuhi absen.

Walaupun tidak ada kendala dalam bidang bahasa, namun subjek 2 sempat mengalami dua kali kegagalan pada ujian kompre dan lolos

pada kesempatan ketiga. Subjek 2 juga sempat mengulang salah satu matkul karena mendapatkan nilai D. Ketika subjek mengalami keberhasilan selama proses perkuliahan, ia memberi *reward* kepada dirinya berupa jalan-jalan. Ia pernah ke Bandung, Jogja, Jakarta, dan Bali.

Perilaku-perilaku di atas sesuai dengan pendapat ahli yaitu Horward & Mirriam yang berpendapat bahwa regulasi diri merupakan sebuah proses dimana seseorang dapat mengatur pencapaian dan aksi mereka sendiri, menentukan target, serta mengevaluasi kesuksesan saat mencapai target yang telah mereka buat kemudian memberikan penghargaan pada diri mereka saat mencapai target (Horward S. Friedman & Mirriam W. Schustack, 2008).

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal regulasi diri terbagi menjadi dua, yakni memberikan standart pribadi untuk mengevaluasi tiggah laku yang didapat dari hasil interaksi seperti pengaruh lingkungan terhadap seseorang. Kedua adalah pemberian penguatan (reinforcement). Hadiah tidak selalu memberi kepuasan namun orang juga membutuhkan dukungan dari orang lain (Alwisol, 2008).

Bagi subjek 1, beberapa hal sangat mempengaruhi dirinya dalam meningkatkan semangat dalam perkuliahan. Tujuan awal subjek yang ingin berkontribusi di negara asalnya membuat ia lebih semangat untuk

mendapatkan ilmu. Ia melihat bahwa di lingkungan tempat tinggalnya membutuhkan guru anak usia dini. Dukungan keluarga juga sangat berpengaruh untuk mendorong subjek bersemangat menjalani aktivitas. Selain itu dukungan teman dan dosen yang membantu subjek saat mengalami kesulitan juga menambah semangat subjek dalam kuliah.

Sedikit berbeda dengan subjek 1, Subjek 2 setelah lulus nanti akan mengikuti arahan beasiswa sehingga tidak memiliki tujuan secara pribadi. Ia hanya ingin lulus tepat waktu dengan IPK diatas 3.5. Sama seperti subjek 1, dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan semangat kuliah. Bagi subjek 2, pengaruh buruk teman tidak berpengaruh, dalam perkuliahan ia juga tidak bergantung pada teman. Bahkan dalam tugas kelompok ketika teman yang lain malas, ia yang mengerjakan.

Menurut Zimmerman dan Pons lingkungan merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap seseorang yang melakukan regulasi diri, regulasi diri bergantung terhadap bagaimana lingkungan itu mendukung atau tidak mendukung. (Ghufron & Rini Risnawati, 2010).

Dalam Kitab Ta'lim Muta'lim dijelaskan bahwa :

وأما اختيار الشريك، فينبغي أن يختار المجد والوراع
وصاحب الطبع المستقيم المتفهم، ويفر من الكسلان
والمعطل والمكثار والمفسد والفتان.

Artinya :

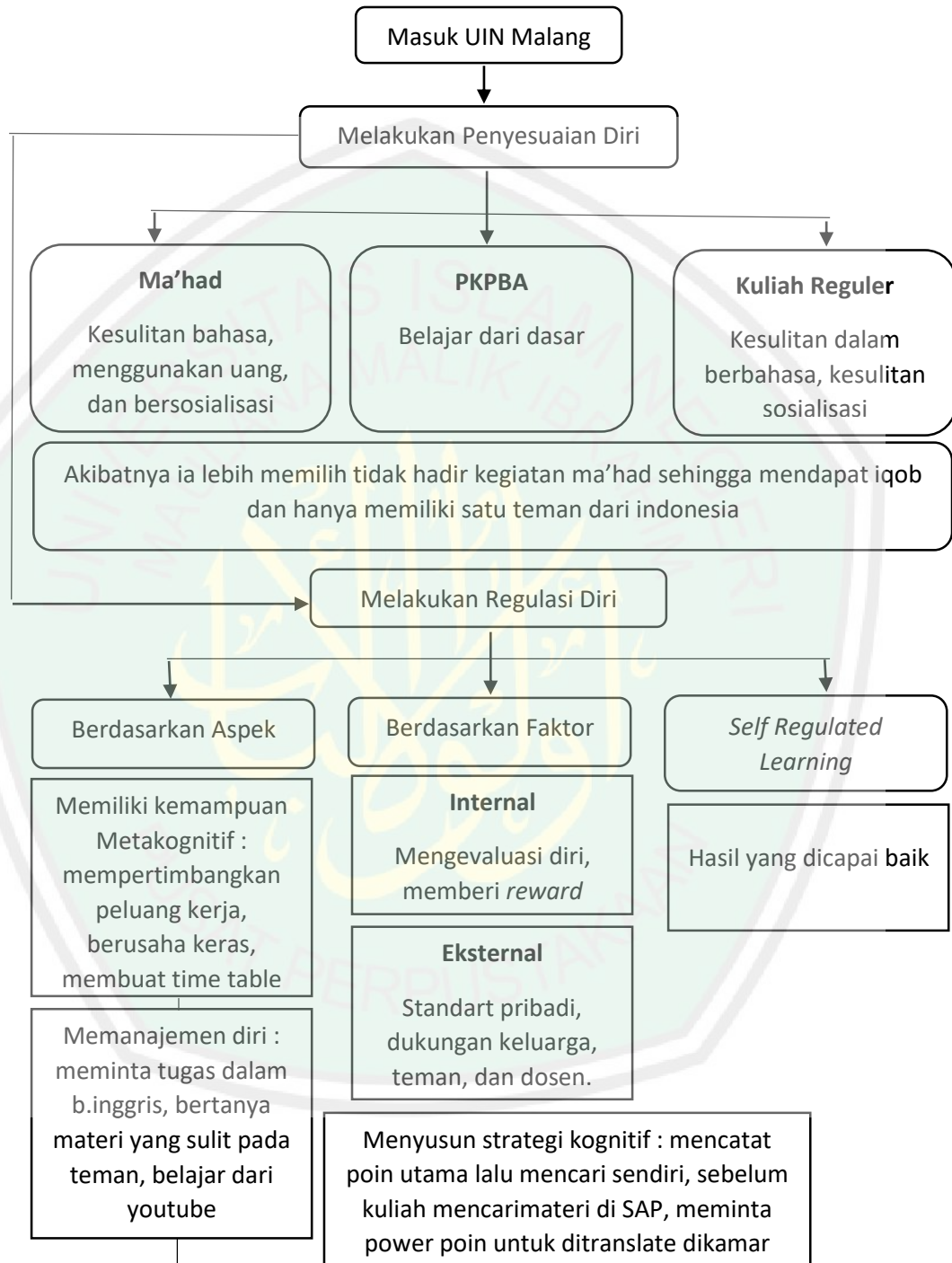
“Tentang memilih teman, hendaklah memilih yang tekun, waro, bertabiat jujur serta mudah memahami masalah. Menyingkiri orang pemalas, penganggur, banyak bicara, suka mengacau dan gemar memfitnah.”

E. Dinamika Regulasi Diri

Kedua subjek memiliki dinamika regulasi diri yang berbeda, perbedaan tersebut terletak pada asal negara sehingga berpengaruh terhadap penyesuaian pada Bahasa Indonesia. Subjek 1 cenderung kesulitan berbahasa indonesia sehinggatimbul kesulitan lain berupa sulit bersosialisasi dan memahami materi perkuliahan. Sedangkan subjek 2 menggunakan bahasa melayu dalam kesehariannya di negara asal sehingga cepat dalam beradaptasi dengan lingkungan dan materi perkuliahan. Berikut merupakan gambara regulasi diri masing-masing subjek :

a. Subjek 1

Gambar 4.1 Skema Dinamika Regulasi Diri Subjek 1



Awal subjek 1 masuk UIN Malang karena mendapatkan informasi dari seorang teman sehingga mendapatkan beasiswa. Subjek 1 berasal dari Negara

Kamboja. Perbedaan budaya menuntut subjek 1 untuk melakukan penyesuaian diri dalam berbagai bidang seperti bidang bahasa, sosial, dan ekonomi yang dialami subjek saat berada di ma'had, ketika mengikuti perkuliahan PKPBA dan reguler. Pertama memasuki ma'had, subjek 1 mengalami banyak kesulitan, terutama dalam bidang bahasa sehingga timbul kesulitan lain berupa kesulitan dalam membeli makanan, kesulitan dalam menggunakan uang, dan kesulitan dalam bersosialisasi dengan orang yang ada di sekitar. Dalam menjalankan kegiatan di ma'had seperti *shobaghul lughoh*, *Ta'lim Afkar*, dan *Ta'lim Qur'an* subjek 1 mengalami kesulitan untuk memahami materi sehingga seiring berjalannya waktu lebih memilih untuk tidak hadir dan mendapatkan hukuman. Dalam perkuliahan PKPBA, subjek 1 tidak terlalu mengalami kesulitan karena belajar dari dasar. Di awal perkuliahan reguler, ia mengalami kesulitan dalam berinteraksi karena kendala bahasa, ia hanya memiliki satu teman dari Indonesia karena pandai berbahasa Inggris.

Timbulnya berbagai permasalahan yang terjadi pada saat proses penyesuaian diri menuntut subjek 1 untuk melakukan regulasi diri terhadap lingkungan yang baru sebagai alat untuk mengontrol perilaku. Berdasarkan aspek-aspek regulasi diri, subjek 1 telah melakukan upaya regulasi. Dalam kemampuan metakognitif, subjek 1 sangat baik dalam membuat perencanaan kuliah di UIN Malang dengan mempertimbangkan peluang pekerjaan ketika kembali. Ia melakukan monitoring tindakan dengan berusaha keras saat belajar walaupun terkendala bahasa. Ia juga memiliki kemampuan memodifikasi cara berfikir yang sangat baik seperti membuat time table dan membuat daftar

pencapaian dan mengevaluasi yang kurang. Dalam manajemen diri, subjek 1 mampu bertahan dalam menyelaikan tugas yang sulit namun membutuhkan perjuangan. Kendala bahasa juga menimbulkan berbagai kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga terkadang meminta kepada dosen untuk memberi tugas dalam bentuk bahasa inggris. Ia juga akan meminta teman menjelaskan saat sulit memahami materi ketika akan presentasi dan ujian. Dalam upaya memahami materi ia juga mencari penjelasan lain dari youtube. Di semester akhir perkuliahan, ia mengalami beberapa permasalahan saat mengerjakan skripsi yang berupa kesulitan untuk menuliskan latar belakang, dalam menyusun kalimat dan kata, dan lebih menggunakan referensi berbahasa inggris kemudian diterjemah kedalam bahas indonesia. Dalam menyusun strategi kognitif dalam belajar, mengingat dan memahami materi yang sulit subjek 1 dapat dikatakan cukup baik. Dalam memahami materi dikelas ia seringkali tidak paham, namun sebagai upaya agar dapat memahami materi, ia melakukan berbagai cara seperti mencatat poin utama lalu mencari sendiri materi tersebut. Belajar dari acuan pembelajaran dengan mencari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, meminta slide power point dari presentasi dikelas untuk ditranslate di kamar, dan bertanya kepada teman.

Beberapa hal sangat mempengaruhi subjek dalam menjalankan perkuliahan. Terdapat faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap subjek 1 dalam melakukan upaya regulasi diri. Beberapa hal merupakan faktor internal yang mempengaruhi subjek 1. Seperti kemampuan subjek 1 dalam mengobservasi diri dengan cara membuat catatan harian selama satu bulan tentang

kelancaran dalam presentasi dan jangka waktu dalam mengerjakan tugas, memberi penilaian terhadap perilaku yang dimunculkan seperti kurang lancar dalam presentasi yang timbul akibat kurang membaca dan tidak bertanya teman sebelum presentasi. Banyak sekali rintangan yang harus dilalui subjek 1 sehingga mengalami beberapa kegagalan seperti salah dalam memahami materi perkuliahan, sudah mengerjakan tugas namun salah, dan sulit menjelaskan materi saat presentasi. Tidak hanya kegagalan namun subjek 1 juga sering mengalami keberhasilan dalam beberapa hal seperti paham materi dan mendapat nilai bagus sehingga subjek 1 melakukan respon diri berupa jalan-jalan dan berbelanja jika berhasil. Beberapa hal merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi subjek dalam melakukan regulasi diri. Bagi subjek 1, beberapa hal sangat mempengaruhi dirinya dalam meningkatkan semangat dalam perkuliahan. Subjek 1 memiliki standart pribadi dari hasil interaksi di lingkungan berupa harus mendapatkan ilmu dan saat kembali bisa membantu di negara asalnya karena di lingkungan tempat ia tinggal, sangat membutuhkan guru anak usia dini. Selain standart pribadi, dukungan keluarga sangat dibutuhkan. Dukungan teman dan dosen yang membantu subjek saat mengalami kesulitan juga menambah semangat subjek dalam kuliah.

Selain diketahui dari aspek regulasi diri dan faktor-faktor yang mempengaruhi subjek saat melakukan regulasi diri, proses regulasi diri subjek 1 juga dapat diketahui melalui *Self Regulated Learning* (Regulasi Diri dalam Belajar). Proses tersebut dapat diketahui melalui kegiatan individu pada saat mengatur proses belajarnya sendiri mulai dari merencanakan, mengatur,

mengontrol, dan mengevaluasi dirinya secara sistematis agar mencapai tujuan belajar. Ditinjau dari karakteristik *Self Regulated Learning*, subjek 1 memiliki kemampuan yang baik. Dalam belajar subjek 1 memiliki tujuan dalam memperluas pengetahuan, ia selalu melakukan segala cara agar mendapatkan nilai yang bagus serta paham dengan materi seperti bertanya kepada teman. Subjek 1 selalu berusaha menjaga motivasi dengan cara sadar jika berasal dari luar negeri sehingga tidak ingin mengecewakan keluarga dan sudah menikah namun suaminya tinggal di Kamboja. Subjek 1 mampu dalam menyadari keadaan emosinya sehingga mampu mengendalikan. Saat malas ketika dikelas, ia akan merekam penjelasan dosen. Dalam memonitoring tindakan ke arah yang lebih maju, ia melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar dengan membuat catatan harian serta pencapaian kemudian mengevaluasi kendala yang muncul selama proses perkuliahan. Namun terdapat beberapa kendala yang muncul selama perkuliahan. Ketika kuliah berlangsung, subjek ingin bertanya saat presentasi atau pada saat dosen menjelaskan, namun karena kendala bahasa dalam menyusun pertanyaan seringkali sesi tanya jawab telah usai. Saat mengalami kesulitan, subjek meminta dosen memberikan tugas tambahan apabila ia merasa bahwa hasilnya akan kurang, meminta ujian yang semula ujian tulis untuk dilakukan secara lisan kepada dirinya karena ia merasa kesulitan menjelaskan dalam bentuk tulisan. Berkat kerja keras tersebut, selama ini nilai subjek baik-baik saja. IPK subjek dari semester 1-7 adalah 3.57. Kesulitan subjek yang paling utama adalah bahasa.

b. Subjek 2

Gambar 4.2 Skema Dinamika Regulasi Diri Subjek 2



Awal subjek masuk UIN Malang adalah karena masuk ke institusi islam kemudian mendapatkan beasiswa namun tidak bisa memilih kampus dan jurusan. Asal subjek adalah dari Negara Malaysia. Meskipun tidak terlalu banyak perbedaan antara Indonesia dan Malaysia, namun subjek 2 tetap harus melakukan proses penyesuaian diri dalam berbagai bidang seperti dalam bidang bahasa dan sosial yang dialami subjek saat berada di ma'had, ketika mengikuti perkuliahan PKPBA dan reguler. Pada awal memasuki ma'had, subjek tidak terlalu mengalami kesulitan dalam bidang bahasa. Ia mengerti maksud saat orang berbicara Bahasa Indonesia, dan teman subjek mengerti saat ia berbicara Bahasa Melayu. Ia hanya terkejut dengan ruang perkuliahan yang tidak memiliki AC berbeda dengan di Malaysia. Dalam menjalankan padatnya kegiatan di ma'had seperti *Ta'lim Qur'an* dan *Ta'lim Afkar* justru subjek merasa senang karena di Malaysia tidak ada kegiatan seperti di ma'had. Bagi Subjek 2 perkuliahan PKPBA sangat seru dan tidak menambah stres ditengah-tengah padatnya kegiatan. Dalam perkuliahan reguler, subjek tidak terlalu mengalami kendala bahasa sehingga berpengaruh terhadap pemahaman materi. Ia justru menganggap bahwa kuliah di Indonesia seru dan menambah pengalaman. Namun bagi subjek kesulitannya terletak pada mata kuliah yang berhubungan dengan hukum yang ada di Indonesia. Dalam bidang sosial, subjek termasuk orang yang kurang berbaur dengan teman-teman dari Indonesia, ia cenderung sering bergerombol dengan teman-temannya dari Malaysia seperti saat berangkat kuliah dan bahkan ketika memilih duduk.

Meskipun tidak banyak timbulnya masalah dari proses penyesuaian diri. Subjek 2 tetap dituntut untuk melakukan regulasi diri terhadap lingkungan yang baru sebagai alat untuk mengontrol perilaku. Berdasarkan aspek-aspek regulasi diri, subjek 1 telah melakukan upaya regulasi. Dalam kemampuan metakognitif, ia tidak memiliki tujuan khusus ketika lulus nanti karena terikat beasiswa. Namun ia membuat suatu perencanaan dengan memiliki tujuan lulus tepat waktu dan mendapatkan IPK yang bagus. Ia memonitoring tindakannya dengan cara berusaha keras dalam belajar. Ia memodifikasi cara berfikir dengan memilih membagi waktu yang baik seperti memilih tidur lebih awal dan menggunakan waktu luang untuk belajar materi yang sulit. Dalam manajemen diri, ia sangat pandai dalam dan tidak mengalami kesulitan secara umum. Saat perkuliahan berlangsung ia akan mencatat semua materi dan membaca ulang ketika menghadapi tugas dan ujian. Bahkan ketika mendapat tugas kelompok dan teman kelompoknya malas mengerjakan, subjek 2 akan mengerjakan tugas tersebut. Pada semester akhir perkuliahan ia mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi dalam mencari teori yang sesuai. Ia baru menginput skripsi pada semester 8 karena mengangkat permasalahan yang ada di Malaysia. Ia juga menyusun skripsi dalam Bahasa Inggris. Dalam menyusun strategi kognitif dalam belajar, mengingat dan memahami materi yang sulit subjek 2 memiliki kemampuan yang sangat baik. subjek sangat aktif dan nilainya pun cukup bagus. Hanya saja bagi subjek 2 materi yang paling sulit adalah matakuliah yang berhubungan dengan hukum di Indonesia karena merupakan sesuatu yang baru.

Beberapa hal tentu sangat mempengaruhi individu dalam melakukan proses regulasi diri. Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi subjek 2 selama meregulasikan dirinya. Faktor internal yang mempengaruhi subjek 2 dapat berupa kemampuan subjek 2 dalam mengobservasi diri yang berupa melihat hasil belajar dan berusaha meningkatkan pada semester selanjutnya. Subjek 2 akan memberi penilaian terhadap perilaku yang dimunculkan dengan cara ketika menghadapi matakuliah yang sulit, ia akan berusaha dengan cara mengerjakan semua tugas, presentasi, dan memenuhi absen. Walaupun tidak terkendala oleh bahasa, bukan berarti subjek selalu berhasil dalam perkuliahan, ia sempat mengalami dua kali kegagalan pada ujian kompre dan lolos pada kesempatan ketiga. Subjek 2 juga sempat mengulang salah satu matkul karena mendapatkan nilai D. Namun ketika subjek mengalami keberhasilan selama proses perkuliahan, ia memberi *reward* kepada dirinya berupa jalan-jalan. Selain itu terdapat faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap subjek 2 saat melakukan regulasi diri. Subjek 2 memiliki standart pribadi harus lulus tepat waktu dengan IPK diatas 3,5. Bagi subjek 2, pengaruh buruk teman tidak berpengaruh, dalam perkuliahan ia juga tidak bergantung pada teman. Bahkan dalam tugas kelompok ketika teman yang lain malas, ia yang mengerjakan.

Selain diketahui dari aspek regulasi diri dan faktor-faktor yang mempengaruhi subjek saat melakukan regulasi diri, proses regulasi diri subjek 2 dapat juga diketahui dari *Self Regulated Learning* (Regulasi Diri dalam Belajar) melalui kegiatan individu pada saat mengatur proses belajarnya sendiri mulai dari merencanakan, mengatur, mengontrol, dan mengevaluasi dirinya agar

mencapai tujuan belajar. Ditinjau dari karakteristik *Self Regulated Learning*, subjek 2 memiliki kemampuan yang sangat baik. Dalam belajar subjek 2 memiliki tujuan dalam memperluas pengetahuan, Untuk memiliki kemampuan debat yang baik ketika dikelas, ia mencontoh teman-teman dari Indonesia. Untuk menjadi rajin, jujur, dan tidak suka mencontek ia mencontoh anak dari China. Dan agar bersemangat saat kuliah ia bersaing dengan seorang teman laki-laki dari malaysia.

Dalam mengendalikan mood dalam belajar, ia akan mencari cara lain agar belajar bisa lebih menyenangkan dengan membaca ulang catatan atau melihat film atau vidio yang memotivasi. Subjek memiliki kemampuan dalam memonitoring tindakan ke arah yang lebih maju serta dalam memperbaiki strategi belajarnya. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar, agar tidak mengulang mata kuliah yang sulit, subjek akan memenuhi absen, mengerjakan semua tugas dari dosen, dan belajar maksimal ketika ujian berlangsung. Selama ini pencapaian nilai subjek sangat baik dan selalu berusaha mempertahankan. IPK subjek sarisemester 1 sampai 7 adalah 3.70.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kedua subjek sedang berada disemester 8 dan usia keduanya 26 tahun. Namun keduanya memiliki kemampuan regulasi diri yang berbeda. Subjek 2 memiliki kemampuan regulasi diri yang lebih baik dibanding subjek 1. Dalam melakukan penyesuaian diri di Ma'had, PKPBA, dan kuliah reguler subjek 1 sangat merasa kesulitan dalam bahasa sehingga kesulitan dalam menggunakan uang dan bersosialisasi, berbeda dengan subjek 2 yang tidak merasa kesulitan.

Berdasarkan komponen regulasi diri, kedua subjek telah mampu melakukan regulasi diri. Namun subjek 1 lebih banyak mengalami kesulitan dalam prosesnya. Dalam kemampuan metakognitif yang dimiliki, keduanya mampu membuat perencanaan dengan memiliki tujuan kuliah di UIN, memonitoring dengan berusaha keras dalam belajar, dan memodifikasi cara berfikir dengan membagi waktu dalam belajar namun subjek 1 membutuhkan lebih mengalami banyak kendala. Dalam manajemen diri subjek 1 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, presentasi, dan ujian sehingga banyak meminta bantuan kepada teman atau dosen. Sedangkan subjek 2 manajemen diri dengan lebih baik dan merupakan pribadi yang rajin. Dalam menyusun strategi kognitif dalam belajar keduanya memiliki cara tersendiri. Subjek 1 seringkali tidak memahami

materi namun meminta bantuan kepada teman. Sedangkan subjek 2 sangat aktif dan nilainya bagus.

Dalam melakukan proses regulasi diri, terdapat faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap kedua subjek. Faktor internal yang mempengaruhi subjek 1 adalah mampu mengevaluasi dirinya walaupun banyak sekali mengalami kegagalan seperti sulit memahami materi, mengerjakan tugas namun salah, kesulitan menjelaskan saat presentasi. Subjek1 juga akan memberi *reward* kepada dirinya saat berhasil dengan jalan-jalan dan berbelanja. Faktor internal yang mempengaruhi subjek 2 adalah mampu mengevaluasi diri saat menghadapi mata kuliah yang sulit dengan memenuhi semua absen, mengerjakan semua tugas, dan presentasi. Subjek 2 akan memberi *reward* kepada dirinya saat berhasil dengan jalan-jalan.

Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi subjek yakni melihat lingkungan tempat tinggalnya membutuhkan guru anak usia dini menambah semangat untuk subjek 1 dalam mendapatkan ilmu, bagi subjek 1 dukungan keluarga, teman , dan dosen juga sangat berpengaruh. Bagi subjek 2 beasiswa menuntut ia segera lulus dan memiliki IPK diatas 3.5 ketika lulus. Selain itu dukungan keluarga sangat penting bagi subjek 2. Pengaruh buruk teman tidak berpengaruh bagi subjek 2.

Penulis juga menemukan permasalahan kedua subjek dalam semester akhir. Subjek 1 kesulitan dalam menuliskan latar belakang karena

kendala bahasa, dalam menuliskan teori ia mencari referensi bahasa inggris kemudian di translate bahasa indonesia. Bagi subjek 1 menulis skripsi dalam bahasa indonesia merupakan kebanggaan tersendiri. Subjek 2 mengalami kegagalan ujian kompre 2 kali namun lolos pada kesempatan ke tiga. Ia menulis skripsi dalam bahasa inggris karena jika memakai bahasa indonesia akan takut tercampur bahasa melayu.

B. SARAN

Selama penelitian berlangsung terdapat saran yang dapat dijadikan bahan evaluasi kepada pihak yang bersangkutan. Pertama, di Ma'had diharapkan untuk memberikan kelas khusus dalam *shobaghul lughoh*, *Ta'lim Afkar*, dan *Ta'lim Qur'an* kepada mahasiswa asing, terutama bagi mahasiswa asing yang terkendala dalam bahasa. Kedua, diharapkan adanya arahan khusus bagi mahasiswa asing mengenai kegiatan mahasiswa seperti OPAK-U dan OPAK-F agar mahasiswa asing dapat mengikuti kegiatan tersebut dan mendapatkan manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggrayani, A. (2017). Hubungan Regulasi Diri (*Self Regulation*) dalam Belajar dengan Perancangan Kariri pada Sisswa Kelas XI SMA Negeri Seputih Agung Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*.

Al-Qur'an

Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Boeree, C. George. (2008). *Personality Theories: Melacak Kepribadian Anda Bersama Psikologis Dunia*. Jogjakarta: Prismsophie

Buku Pedoman Pendidikan 2016, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Data Mahasiswa Asing Dengan Status Aktif Dan Non Aktif Angkatan 2013 – 2019 yang diakses pada tanggal 13 November 2019

Data IPK Mahasiswa Asing S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diakses pada tanggal 13 November 2019

D Pradnya, Shiddiq. (2013). Sistem Informasi Akademik dan Administrasi Akademik SDIT Ae-Raihan Bantul. *Jurnal Ilmiah DASI* Vol. 14 No.04 Desember 2013, hlm 49-53.

Fasikhah, Siti Suminarti. (2013). *Self-Regulated Learning (SRL)* Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* Vol. 01, No. 01.

Feist, J dan Feist, J. G. (2010). *Teori Kepribadian*. Edisi 7. Jakarta : Salemba Humanika.

Friedman, Horward S. & Miriam W. Schustack. (2008). *Kepribadian “Teori Klasik dan Riset Modern”* Edisi Ketiga jilid 1, Jakarta, Erlangga.

Ghufron, dkk. (2010). *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.

Handy Susanto. (2006). Mengembangkan Kemampuan Regulasi diri untuk Meningkatkan Keberhasilan Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*.

Imam Az-Zarnuji. (2019). *Ta'lim Al-Muta'alim*. Terjemahan. Sukoharjo. Pustaka Arafah

Mappiare, Andi. (2006) .*Kamus Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta:Grafindo Persada.

- Millgram dkk., d. A. (1998). *Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa*. Tanpa Nama.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Mu'min, Siti Aisyah. (2016). Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja. *Jurnal Al-Ta'dib*.
- Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. Motivational and Self-Regulated Learning Components of Classroom Academics Performance. *Journal of Educational Psychology*, Vol. 82, no. 1, 33-40, 1990.
- Prihantoro, Agung. (2012). Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, dan Komitmen, *Jurnal unimus* Vol. 8, No.2.
- Purnamasari, E. T. (2014). *Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Prokrastinasi Menyelesaikan Tugas Pada Asisten Mata Kuliah Praktikum*. Tanpa Nama.
- RENSTRA (Rencana Strategis) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2018 - 2022. Diakses melalui https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://pb.uin-malang.ac.id/download/Renstra%2520PPB%252020182022.pdf&ved=2ahUKEwiFkLPl_jlAhXMyDgGHTbdBfIQFjABegQIBBAB&usg=AOvVaw2onibI_HKz0-_G4pbhzYDYn pada 28 Oktober 2019
- Roshima, Ramos. (2017). Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Asing dengan Mahasiswa Pribumi. *JOM Fisip Volume 4* No.01.
- Santrock, John W. (2008) *.Psikologi Pendidikan*. (terjemahan), Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.
- Walgito, Bimo. (2011) *.Teori-teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Widiyaningrum, M. I. (2017). Adaptasi Mahasiswa Asing di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tanpa Nama. Diakses melalui <http://eprints.ums.ac.id/50770/6/jurnal%20mentari.pdf> pada 22 November 2019

Wijaya, N. (2007). Hubungan Antara Keyakinan Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Siswa Tahun Pertama Sekolah Asrama Sma Pangudi Luhur Van Lith Muntilan . 12



Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Teori	Aspek / indikator	Pertanyaan Penelitian
Penyesuaian diri	Bentuk penyesuaian diri yang dilakukan sejak pertama masuk UIN Malang hingga sekarang	1. Bagaimana perasaan anda ketika pertama kali masuk UIN Malang?
		2. Penyesuaian seperti apa yang anda lakukan di Ma'had ?
		3. Penyesuaian seperti apa yang anda lakukan di perkuliahan reguler ?
		4. Apa yang rasakan selama proses penyesuaian diri ?
	Yang dilakukan dalam kegiatan di Ma'had	5. Apa yang anda rasakan dengan adanya kegiatan yang padat di Ma'had ?
		6. Bagaimana anda diperlakukan di Ma'had ?
		7. Bagaimana cara anda menghadapi <i>Shobaghul Lughoh</i> ?
		8. Bagaimana cara anda menghadapi <i>Ta'lim Qur'an</i> dan <i>Ta'lim Afkar</i> ?

	Yang dilakukan subjek dalam menghadapi PKPBA	9. Bagaimana cara anda menghadapi perkuliahan PKPBA ?
Aspek Regulasi Diri	Kemampuan metakognitif membuat perencanaan, memonitoring, dan memodifikasi cara berfikir	10. Apakah alasan anda memilih UIN Malang sebagai tempat belajar?
		11. Mengapa anda memilih jurusan yang sekarang?
		12. Kegiatan mahasiswa apa saja yang anda ikuti di UIN ?
		13. Bagaimana cara anda membagi waktu dalam belajar ?
	Manajemen diri dalam mengerjakan tugas akademik	14. Apa saja kesulitan yang anda alami dalam perkuliahan ?
		15. Bagaimana cara anda menghadapi tugas yang diberikan oleh dosen?
		16. Bagaimana cara anda mempersiapkan diri dalam menghadapi presentasi dan ujian ?
		17. Bagaimana cara anda menghadapi praktikum ?
		18. Bagaimana progres skripsi anda ?

	Strategi kognitif yang digunakan dalam belajar dalam belajar, mengingat dan memahami materi yang sulit	19. Bagaimana cara anda dalam memahami materi perkuliahan?
Faktor Regulasi Diri	Faktor Internal yang meliputi observasi diri, pemberian penilaian terhadap tingkahlaku tersebut, dan reaksi diri berupa pemberian hukuman atau hadiah	20. Bagaimana cara anda mengevaluasi diri dalam belajar ?
		21. Apa yang anda lakukan saat mengalami kegagalan dalam perkuliahan ?
		22. Apa yang anda lakukan saat berhasil dalam perkuliahan ?
	Faktor eksternal yang meliputi standart pribadi dalam	23. Apa yang ingin anda capai dalam perkuliahan ? 24. Apa saja yang berpengaruh terhadap proses belajar anda ?

	mengevaluasi tingkah laku diri dan faktor lingkungan	
Regulasi diri dalam belajar (<i>Self Regulated Learning</i>)	Bertujuan memperluas pengetahuan dan menjaaga motivasi dalam belajar	25. Bagaimana cara anda meningkatkan semangat dalam belajar ?
	Menyadari keadaan emosi dan memiliki strategi mengelola emosinya	26. Bagaimana cara anda mengendalikan mood dalam belajar ?
	Memonitor kemajuan ke arah tindakannya	27. Bagaimana cara anda mengevaluasi hasil belajar ?
	Memperbaiki strategi belajar setelah memonitoring	28. Bagaimana cara anda meningkatkan hasil belajar ?

	Mengevaluasi halangan yg mungkin muncul dan melakukan adaptasi	29. Apa yang menghambat anda dalam kegiatan perkuliahan ?
--	--	---



Lampiran 2

Transkrip Wawancara Subjek 1 dan 2

Wawancara : I

Subjek : I

Tempat / Tanggal : Mabna Ummu Salamah, 6 Februari 2020

Pukul : 08:42

No.	Pertanyaan	Jawaban	Fakta sejenis
1.	Gimana perasaannya	Waktu pertama kali.. susah, susah apa	Waktu pertama kali.. susah, susah
2.	waktu pertama masuk	aja, susah makanan, nggak bisa ngomong,	apa aja, susah makanan, nggak bisa
3.	UIN ?	bingung sekali karena disini itu jarang	ngomong, bingung sekali karena
4.		sekali orang bisa Bahasa Inggris,	disini itu jarang sekali orang bisa
5.		mangkannya saya belum bisa Bahasa	Bahasa Inggris, mangkannya saya

6.		Indonesia sama sekali, jadi mau ngomong	belum bisa Bahasa Indonesia sama
7.		bingung, nggak kenal uang juga, duh	sekali, jadi mau ngomong bingung,
8.		bingung sekali, nggak tau berapa berapa	nggak kenal uang juga, duh
9.		itu susah. Yang paling susah itu, tapi	bingung sekali, nggak tau berapa
10.		nggak lama. Terus bahasanya harus pakai	berapa itu susah. (W1/S1/1-8)
11.		bahasa tubuh juga,	Terus bahasanya harus pakai
12.		satu dua gitu gitu. Karena waktu saya	bahasa tubuh juga, satu dua gitu
13.		datang itu belum masuk kuliah	gitu. (W1/S1/10-12)
14.		mangkannya nggak berat sekali soalnya	
15.		belum masuk kuliah, satu bulan lebih..	
16.		hampir dua bulan.	
17.	Oh yang BIPA itu ?	Bukan... yang saya datang. Saya datang	
18.		itu sebelum kalian datang. Jadi sebelum	
19.		masuk kuliah satu bulan. Baru kayak	

20.		merasa lebih adaptasi, nggakpapa masih	
21.		bisa gitu.	
22.			
23.	Jadi adaptasinya ngapain	Ya itu uang, bahasa, beli nasi.	uang, bahasa, beli nasi.
24.	aja itu waktu pertama?		(W1/S1/23)
25.	Pertama datang kesini	Karena pertama saya datang itu aaa	pertama saya datang itu aaa
26.	kenal siapa ?	diminta bantu oleh mahasiswa dari luar	diminta bantu oleh mahasiswa dari
27.		negeri juga.	luar negeri juga. (W1/S1/25-27)
28. .	Sama-sama dari	Bukan, dari Malaysia satu, dari Somalia	bantu juga dalam aaa kasih tau
29.	Kamboja juga ?	satu. Itu ya bantu juga dalam aaa kasih	uangnya, kasih tau bagaimana mau
30. .		tau uangnya,	beli nasi, beli air. (W1/S1/30-32)
31.		kasih tau bagaimana mau beli nasi, beli	
32.		air gitu.	

33.	Waktu pertama kali beli	saya tau nasi, ayam saya juga tau. Tapi	saya tau nasi, ayam saya juga tau.
34.	nasi bilang apa?	gak bisa nyambung gitu lo. Ayam sama	Tapi gak bisa nyambung.
35.		nasi itu kayak gimana, ayam goreng.	(W1/S1/33-34)
36.	Kalau disana makannya	kita lebih ke sup sup gitu	
37.	gimana ?		
38.	Kalau nasi tetep makan	iya tetep makan nasi	
39.	nasi juga ?		
40.	Kenapa gak bisa	bukan, maksud saya itu mau beli ayam	mau beli ayam dan mau beli nasi
41.	bayangin ayam sama	dan mau beli nasi itu ngomongnya kayak	itu ngomongnya kayak gimana
42.	nasi itu kayak gimana ?	gimana gitu, kayak gimana. Tapi nggak	gitu, kayak gimana. (W1/S1/40-42)
43.		lama kok, paling satu minggu itu udah	
44.		terbiasa. Saya kan belinya di Cak Udin,	
45.		pertama itu diantar sama teman, bilang	
46.		aja kayak dulu gitu, kayak kemaren,	

47.		ayam gitu. Saya nggak ingat apa yang	
48.		saya sampaikan tapi saya ingat	
49.		perasaannya. Kayak haduuu	
50.	kalo tadi kan secara luas	kalo di mahad pertama saya kesini itu	karena masih belum tau nanti
51.	ya, kalo di mahad	saya di faza. Di faza karena teman-teman	seperti apa kuliah mangkannya
52.	gimana penyesuainnya ?	belum datang, maba itu belum datang,	biasa aja gitu. Udah tau tempatnya,
53.		yang di mabna masih musrifahnya saja.	udah tau lingkungannya seperti itu.
54.		Kan pas masuk disini itu di kamar berapa	Tapi pas masuk kuliah agak shock
55.		lupa, cuman ada beberapa orang saja.	karena banyak orang. (W1/S1/56-
56.		Disitu karena masih belum tau nanti	61)
57.		seperti apa kuliah mangkannya biasa aja	Satu kamar delapan sampai
58.		gitu. Udah tau tempatnya, udah tau	sepuluh orang, itu saya benar-
59.		lingkungannya seperti itu. Tapi pas	benar tidak bisa sampai saya
60.		masuk kuliah agak shock karena banyak	kesurupan. (W1/S1/62-64)

61. .		orang. Nah saya diminta untuk seperti	Habis itu karena sakit itu saya
62.		teman biasa. Satu kamar delapan sampai	pindah ke KD karena ada teman-
63.		sepuluh orang, itu saya benar-benar tidak	teman kamboja disitu, (W1/S1/67-
64. .		bisa sampai saya kesurupan. Kesurupan	69)
65.		itukan kita nggak tau apa yang terjadi,	
66.		yang tau itu setelah terjadi, ada luka ada	
67.		darah. Habis itu karena sakit itu saya	
68.		pindah ke KD karena ada teman-	
69.		teman kamboja disitu, mangkannya	
70.		dipindah sama teman-teman kamboja biar	
71.		bisa bantu.	
72. .	Waktu di mabna itu	2016 bulan Juni. Disini (sambil menunjuk	2016 bulan Juni. Disini (sambil
73.	tahun berapa waktu	mabna faza) hanya satu bulan tanpa ada	menunjuk mabna faza) hanya satu
74.	kesini ?	mahasiswa baru.	

75.			bulan tanpa ada mahasiswa baru.
76.			(W1/S1/72-74)
77.	terus waktu disini	campur, saya itu dari sana sendiri. Tapi	sudah tau kalau satu kamar sepuluh
78. .	(sambil menunjuk	kayak udah udah niat untuk belajar ya	orang, dikasih tau itu. Tapi saya
79.	mabna faza)	gapapa sudah tau kalau satu kamar	gak bisa tidur, nggak bisa, berisik.
80. .	nyesuaikannya gimana ?	sepuluh orang, dikasih tau itu. Tapi saya	Saya kan tidurnya tutup lampu,
81.	kan campur berarti ya ?	gak bisa tidur, nggak bisa, berisik. Saya	nah sungkan banak orang yang
82.		kan tidurnya tutup lampu, nah sungkan	biasa aja terus kita .. mangkannya
83.		banak orang yang biasa aja terus kita ..	hampir mau pulang. (W1/S1/79-
84. .		mangkannya hampir mau pulang.	84)
85.	YaAllah.. tapi mereka	Care tapi ya tapi karena kita nggak bisa	karena kita nggak bisa bahasanya
86.	care ?	bahasanya mereka, mereka juga kurang	mereka, mereka juga kurang
87.		bahasa inggrisnya, jadi komunikasina	bahasa inggrisnya, jadi
88. .		kurang, tapi nggak ada masalah. Cuman	

89. .		saya sendiri merasa masalah sendiri	komunikasinya kurang.
90.		gituloh.	(W1/S1/85-88)
91.	terus kalau di	ya Alhamdulillah yaa kita punya teman	
92.	perkuliahan gimana	baik-baik semua.	
93.	penyesuaiannya ?		
94.	KRSan nya susah ?	KRSan ya karena saya ada di luar ya	KRSan ya karena saya ada di luar
95.		diuruskan. Jujur ya dari semester satu	ya diuruskan. Jujur ya dari
96.		sampai lima nggak pernah input sendiri.	semester satu sampai lima nggak
97. .			pernah input sendiri. (W1/S1/94-
98.			96)
99.	Ada yang bantu ?	Ada. Karena saya kan sering pulang.	
100.		linkya itu susah. Orang-orang itu bisa	
101.		masuk, kadang-	

102.		kadang saya nggak bisa masuk,	
103.		mangkannya minta tolong.	
104.	Jadi minta tolong Mr Z ?	bukan, almarhum Mr M	
105.	Waktu Mr M udah ga	udah nggak ada udah nggak bisa, udah	udah nggak ada udah nggak bisa,
106.	ada ?	nggak bisa dibantu, gitu. Harus dicoba	udah nggak bisa dibantu, gitu.
107.		diri sendiri dulu memang nggak bisa baru	Harus dicoba diri sendiri dulu
108.		dua hari tuga hari gitu baru ke fakultas.	memang nggak bisa baru dua hari
109.		Mangkannya kan emaren saya nggak	tuga hari gitu baru ke fakultas.
110.		kebagian kelas karena itu.	Mangkannya kan emaren saya
111.			nggak sebagian kelas karena itu.
112.			(W1/S1/105-110)
113.	Mr M terlalu baik ya ?	Masyaallah saya, pas saya tau kabar itu	
114.		nangis saya, dari semester dua kan kenal	
115.		beliau. Di semester dua itu saya bilang	

116.		mas saya ada kesulitan nanti saya pulang	
117.		terus gimana nginput ininya, katanya ya	
118.		nggak papa kamu di rumah aja. Baik	
119.		sekali saya itu.. kelas saya itu nggak	
120.		pernah penuh, walaupun terakhir tapi	
121.	.	nggak pernah nggak sebagian kelas.	
122.		Karena beliau juga tahu gimana kita di	
123.		luar negeri, dan ngerasa kalau kalo nggak	
124.		kebagian kelas itu gimana. Bayar sudah,	
125.		usahanya sudah, dari jauh lagi kesini.	
126.		Setelah nggak ada beliau, saya pernah	
127.		coba minta bantu tapi dibilang saya	
128.		nggak bisa, kamu ccoba aja sendiri	
129.		sebisanya. Kan kita sudah schedule kita	

130.		seperti itu, kalau nginput kan ada yang	
131.		mau nggak mau harus gitu. Nah	
132.		mangkannya saya ngeklik bisanya tiga,	
133.		yang sisanya mr z yang bantu, tapi tetap	
134.		saya sendiri dulu nggak bisa kosong, tapi	
135.		nggak papa Cuma dua semester kan,	
136.		enam tujuh.	
137.	baik ya, terus kalo	terus kalo di kelas.. kalo KRSan gaada	ada masalahnya bahasa,
138.	dikelas?	masalah, ada masalahnya bahasa,	kendalanya bahasa itu aja, tapi
139.		kendalanya bahasa itu aja, tapi	pertemanan itu baik-baik. sini-sini
140.		pertemanan itu baik-baik. sini-sini tak	tak bantu, huu senang saya. Bukan
141.		bantu, huu senang saya. Bukan bantu	bantu ngerjain tapi bantu
142.		ngerjain tapi bantu ngejelaskan, kamu	ngejelaskan, kamu nggak ngerti
143.		nggak ngerti yang mana gitu, disitu saya	yang mana gitu. (W1/S1/138-143)

144.	.	sekelas sama sasa. Sasa kan bahasa	saya pernah sama sekali nggak
145.		inggrisnya lumayan, jadi dia sering ini.	paham apa yang dosen jelasin dari
146.		kan saya pernah sama sekali nggak	awal sampai akhir, mungkin pak z,
147.	.	paham apa yang dosen jelasin dari awal	itu sama sekali nggak ngerti, setiap
148.		sampai akhir, mungkin pak z, itu sama	kali sasa yang jelasin. (W1/S1/146-
149.		sekali nggak ngerti, setiap kali sasa yang	150)
150.		jelasin.	
151.	itukan sama temen terus	waktu itu kan ada OPAK, tapi saya nggak	waktu itu kan ada OPAK, tapi saya
152.	sama tugas, terus	ingat siapa-siapa, cuman ingatnya sasa,	nggak ingat siapa-siapa, cuman
153.	. pertama kali temen-	karena dia datang ke saya.	ingatnya sasa, karena dia datang ke
154.	temen dikelas gimana ?	Dia nanyak kamu dari mana, panjang	saya. Dia nanyak kamu dari mana,
155.		lebar, itu saya ingat dia sekelas,	panjang lebar, itu saya ingat dia
156.	.	sebelum itu kan saya nggak tau, itu kita	sekelas, sebelum itu kan saya
157.		sekelas.	

158.	.		nggak tau, itu kita sekelas.
159.			(W1/S1/151-157)
160.		OPAK nya kan ada dua	OPAK universitas saya tidak ikut,
161.	.	itu, OPAK-U sama	karena tidak ada informasi, saya
162.		OPAK-F ?	disini tapi tidak tau. (W1/S1/160-162)
163.			
164.	.	oh disini tapi gak tahu ?	Bingung mereka ngapain, kayak
165.		temen-temen pada	ada acara. (W1/S1/164-165)
166.		berangkat ?	jadi pas OPAK fakultas baru ada
167.			yang ngasih tau itu, baru ikut, ikut
168.			tapi nggak sepenuhnya.
169.			(W1/S1/167-169)

170.	maksudnya ?	ikut, kan OPAK dua hari kan, tapi saya	kan OPAK dua hari kan, tapi saya
171.		ikut cuman pagi, soalnya nggak ngerti	ikut cuman pagi, soalnya nggak
172.		apa, ngapain ini.	ngerti apa, ngapain ini.
173.			(W1/S1/170-172)
174.	Kalo yang camping itu	nggak, nggak tau apa itu. Kalau tau ikut	
175.	ikut gak ?	insyaallah.	
176.	nggak ada yang kasih	Ada yang ngasih tau ikut, kita harus ikut,	Ada yang ngasih tau ikut, kita
177.	info ?	tapi nggak tau itu apa ngapain.	harus ikut, tapi nggak tau itu apa
178.			ngapain. (W1/S1/176-177)
179.	Kalo di Kamboja nggak	nggak, hari pertama kayak pembekalan.	
180.	ada ya OPAK?	Orientasi biasa aja. Aa apa, rektornya	
181.		ngomong apa gitu, udah selesai.	
182.	kayak pembukaan gitu ?	iya, tapi seru juga kalau saya tau. Tapi	
183.		saya nggak tau. lain kali saya harap kalau	

184.		ada seperti itu bisa kasih tau informasi	
185.		awal atau kasih tau kayak ada satu orang	
186.		yang bisa bahasa inggris membantu	
187.		mereka untuk jelasin itu apa perlunya	
188.		apa, wajibnya kenapa, biar nggak	
189.		bingung.	
190.	Kalo kemaren itu gaada	Gaada.	
191.	gambaran gitu ya ?		
192.	tapi informasinya cuman	He'e, dari kakak-kakak tingkat kayaknya	
193.	harus ikut gitu tok ?	bilang kamu harus ikut gitu	
194.	terus apa yang kamu	ya tentu psti apa ini, sulit pasti awal-awal	sulit pasti awal-awal itu ngerasa
195.	rasain selama proses	itu ngerasa sulit kalo kita nggak sabar	sulit. (W1/S1/194-195)
196.	penyesuaian diri ?	pasti udah pulang. Banyak teman yang	
197.		pulang, mungkin lima enam.	

198.			Banyak teman yang pulang,
199.			mungkin lima enam. (W1/S1/196-
200.			197)
201.	pulang terus gak	Ada pulang tidak kembali dan ada pulang	Ada pulang tidak kembali dan ada
202.	kembali ?	kembali.	pulang kembali. (W1/S1/201-202)
203.	yang kemaren itu	oh gak balik lagi.	oh gak balik lagi. (W1/S1/203)
204.	gimana ? yang ngambek		
205.	terus pulang ? yang		
206.	kakak cerita kemaren		
207.	sebelum liburan ?		
208.	yaampun kurang sedikit	iya mangkannya proses menyesuaikan	
209.	kuliahnya	nggak sepenuhnya, dia.. indonesia gini	
210.		ya. Masih ada firasat gitu akhirnya dia	
211.		ngambil keputusan pulang.	

212.	kurang sedikit lho, kurang satu semester ya padahal	iya, dua.. dua. Saya ngerasa sulit tentunya	Saya kan ada pengalaman-
213.		tapi kalau kita nggak sabar pasti pulang.	pengalaman yang di masa lalu jadi
214.		Saya kan ada pengalaman-pengalaman	saya nggak mau kayak gitu lagi,
215.		yang di masa lalu jadi saya nggak mau	jadi sekarang saya harus kuliah
216.		kayak gitu lagi, jadi sekarang saya harus	yang benar-benar. dulu kan kuliah
217.		kuliah yang benar-benar. dulu kan kuliah	di Malaysia ada masalah pasport
218.	oh gitu.. berarti nggak selesai terus pulang ?	di Malaysia ada masalah pasport pulang,	pulang, gabisa balik. (W1/S1/214-
219.		gabisa balik	219)
220.		itu nggak terkait dengan menyesuaikan	Kan ada masalah di kamboja kan
221.		diri. Kan ada masalah di kamboja kan	kuliahnya cuman dua tahun terus
222.		kuliahnya cuman dua tahun terus	dipindah karena ada masalah
223.		dipindah karena ada masalah ekonomi,	ekonomi, (W1/S1/221-223)
224.		mahal disitu tiga puluh juta satu tahun,	
225.		mangkannya nggak sanggup. Yaudah,	

226.		masalahnya beda-beda tapi saya nggak	
227.		terlalu ngerasa seperti itu lagi, walaupun	
228.		sekarang bukan masalah uang bukan	
229.		masalah diri sendiri, mangkannya saya	
230.	.	mungkin bisa paham. Bismillah.	
231.	Iya bismillah, semangat	iya satu tahun.	
232.	kak. Berarti dulu di		
233.	malaysia sempet kuliah		
234.	satu tahun?		
235.	Kok bisa satu tahun ?	pasport kan di chop eman tahun, di tulis	pasport kan di chop eman tahun, di
236.	yang masalah pasport itu	disitu. Tapi ternyata cuman enam bulan.	tulis disitu. Tapi ternyata cuman
237.	?	Maka empat bulan itu sisa saya. Saya	enam bulan. Maka empat bulan itu
238.		nggak bisa ngurus lagi. Jadi harus balik	sisa saya. Saya nggak bisa ngurus
239.		ke kamboja ngurus lagi, nggurus ulang	lagi. Jadi harus balik ke kamboja

240.		dari awal, ribet ini banyak (sambil	ngurus lagi, nggurus ulang dari
241.		menyimbolkan uang dengan jari). Jadi	awal. (W1/S1/235-240)
242.		satu tahun sudah habis enam puluh juta,	
243.		ngurus ulang (sambil mengencangkan	
244.		sara), dan kita ulang dari awal lagi.	
245.		Yaudah malaysia bye bye.	
246.	seharusnya berapa tahun	dari kampus diminta kita ngurus kayak	
247.	disitu ?	ada surat apa nggak tau surat apa, surat	
248.		itu dinyatakan bahwa kalau saya itu minta	
249.		tinggal di malaysia selama aaa enam	
250.		tahun atau empat tahun. Berarti empat.	
251.	itu S1 ya itu ?	S1, setiap tahunnya di proses, tetap diurus	
252.		lagi minta enam tahun tapi ternyata	
253.		cuman eman bulan. Disitu di chop enam	

254.		bulan, terus kan chop itu ngggak bisa	
255.		ilang teruss ngurus lagi.	
256.	terus yang salah siapa?	iya petugasnya, salah nggak cek	iya petugasnya, salah nggak cek
257.	Petugasnya ?		(W1/S1/256)
258.	lulus SMA langsung	nggak, lulus SMA saya ambille bahasa	lulus SMA saya ambille bahasa
259.	disitu ya ?	inggris, tapi saya kan mau belajar dokter,	inggris, tapi saya kan mau belajar
260.		kuliah dokter, terus habis itu kan harus	dokter, kuliah dokter, terus habis
261.		ada ujian. Sambil tunggu ujian sambil	itu kan harus ada ujian. Sambil
262.		saya les bahasa inggris, nah ujiannya	tunggu ujian sambil saya les
263.		udah lulus dari keluarga nggak mau.	bahasa inggris, nah ujiannya udah
264.			lulus dari keluarga nggak mau.
265.			(W1/S1/258-263)
266.	berarti udah ketrima ?	udah ketrima, ayolahh (sambil	Pendidikan saya di ini oleh paman
267.		memanjangkan suaraya), cita-cita pengen	saya. (W1/S1/268-269)

268.		sekali. Pendidikan saya di ini oleh paman	
269.		saya	
270.	oh harus nurut ?	harus nurut mau dia seperti apa karena	harus nurut mau dia seperti apa
271.		orang tua nggak sanggup. Akhirnya	karena orang tua nggak sanggup.
272.		karena orangnya western, orang amerika	(W1/S1/ 270-271)
273.		maunya saya itu kuliah diluar negeri,	
274.		nggak mau saya kuliah di kamboja, nah	
275.		ambil kurssus bahasa inggris terus	
276.		nantika bisa kemana-mana, tapi tunggu	
277.		dulu jangan kuliah dulu, mangkannya	
278.		saya nggak jadi kuliah kedokteran.	
279.		Akhirnya saya bisake malaysia	
280.		alhamdulillah.	
281.	jurusan apa ?	human resource	human resource (W1/S1/281)

282.	apa itu ?	mm resource resource	
283.	terus balik lagi ke	iya balik lagi di kamboja, di malaysia	iya balik lagi di kamboja, di
284.	kamboja ?	belum sempat kuliah, soalnya ke	malaysia belum sempat kuliah,
285.		malaysia itu kita harus bahasa inggris	soalnya ke malaysia itu kita harus
286.		dulu satu tahun.	bahasa inggris dulu satu tahun.
287.			(W1/S1/283-286)
288.	tapi itu udah ketrima	udah	
289.	univ ?		
290.	oh jadi kayak disini	masa pengenalan dan harus belajar	
291.	masa pengenalan gitu ?	bahasa inggris satu tahun. Itu cuman	
292.		bahasa inggris aja belum masuk human	
293.		resource nya.	

294.	di universitas apa?	UIAM. yang terbesar di malaysia. Terus	UIAM. yang terbesar di malaysia.
295.	.	ke kamboja lagi.	Terus ke kamboja lagi.
296.			(W1/S1/294-295)
297.	ambil jurusan apa ?	Bisnis Administrasion. Karena beliau	
298.		(paman yang membiayai pendidikannya)	
299.		ada perusahaan , biar saya bantu. Bukan	
300.		minat saya, minat saya kedokteran. Saya	
301.		kerena udah tua juga udah umur segini,	
302.	.	gak jelas kesini sana gak bisa ini. ikut-	
303.	.	ikut orang aja gak ikut-ikut diri sendiri,	
304.		kalau ikut diri sendiri enak gituloh. Kalo	
305.		ikut diri sendiri kan orang tua bisa jual	
306.		tanah, nanti selesai saya bisa bantu	

307.		keluarga juga. Kalau kedokteran kan	
308.		nggak mungkin	
309.	oh kalau disana mahal	lumayan, tapi kalau ini saya merasa orang	
310.	ya kedokteran ?	tua saya masih bisa gitu. Paman saya	
311.		waktu itu, saya juga ngerasa.. semesteran	
312.		saya bilang kalau waktu itu saya tetap a	
313.		mau jurusan kedokteran nggak mau ikut-	
314.		ikut paman, pasti dia juga bakal ikut saya.	
315.		Tapi karena kecil juga, kepikirannya	
316.		masih ikut-ikut.	
317.	terus kenapa ambil	karena mau pengen tau siapa saya	Kenal UIN Malang itu dari teman,
318.	jurusan psikologi kak?	sbenarnya. Kenal UIN Malang itu dari	pokoknya saya mau ke luar negeri
319.		teman, pokoknya saya mau ke luar negeri	udah, yang di negara islam, tapi
320.		udah, yang di negara islam,	saya itu salah paham kalau

321.		tapi saya itu salah paham kalau indonesia	indonesia negara islam, tapi kan
322.		negara islam,tapi kan ternyata mayoritas	ternyata mayoritas islam.
323.		islam.	(W1/S1/318-323)
324.	kalau di kamboja ?	kalau di kamboja budha	
325.	jadi di psikologi karena	pngen tau diri sendiri, ya pengen sebelum	kan baca jurnal bahasa inggris, nah
326.	itu tadi ya pengen tau	itu kan baca jurnal bahasa inggris, nah	psikologi bisa membantu anak
327.	diri sendiri ?	psikologi bisa membantu anak	bermasalah, orang depresi, waww
328.		bermasalah, orang depresi, waww ada	ada tes-tesnya yang menarik.
329.		tes-tesnya yang menarik. Tapi awalnya	(W1/S1/326-329)
330.		saya itu bingung siapa saya. Terus habis	Terus habis itu kan sudah <i>search</i>
331.		itu kan sudah <i>search</i> sama psikologi,	sama psikologi, nanti bisa kerja di
332.		nanti bisa kerja di sana gak. Ngapain kalo	sana gak. Ngapain kalo bisa kerja
333.		bisa kerja disini tapi gak bisa kerja	disini tapi gak bisa kerja disana.
334.		disana.	(W1/S1/330-334)

335.	disana mau kerja apa?	mau ke TK	mau ke TK (W1/S1/335)
336.	kegiatan mahasiswa apa	kegiatan mahasiswa kalau kayak	kegiatan mahasiswa kalau kayak
337.	yang pernah anda ikuti	organisasi nggak pernah.	organisasi nggak pernah.
338.	di UIN ?		(W1/S1/336-338)
339.	organisasi yang dari	kita ada kayak bandminton, kayak <i>sport</i> .	kita ada kayak bandminton, kayak
340.	kamboja doang gitu ada	Tapi di dalam itu kita juga membantu	<i>sport</i> . Tapi di dalam itu kita juga
341.	?	kayak ada bulan puasaa kita kke anak	membantu kayak ada bulan puasaa
342.		yatim, kasih makan, kasih baju. Kalau	kita kke anak yatim, kasih makan,
343.		anak thailand kan setiap bulan puasa itu	kasih baju. Kalau anak thailand
344.		dia kumpulkan baju-baju yang sudah	kan setiap bulan puasa itu dia
345.		dipakai terus kasih ke pondok, jadi	kumpulkan baju-baju yang sudah
346.		kitaikut, bukan ikut acara mereka tapi	dipakai terus kasih ke pondok, jadi
347.		ikut kasih	kitaikut, bukan ikut acara mereka
348.			tapi ikut kasih. (W1/S1/339-347)

349.	berarti kalo organisasi nggak ikut ya?	kalo organisasi enggak. Soalnya kan	Saya pernah ikut saya lupa dari
350.		kendala bahasa dan disana itu	semester tiga, yang disitu-situ tuh
351.		organisasinya berat-berat, saya enggak	yang dijalan situ. Pernah daftar.
352.		suka marah-marah. Saya pernah ikut saya	Waktu itu kan bahasanya enggak
353.		lupa dari semester tiga, yang disitu-situ	terlalu paham. Cuman pengen tau
354.		tuh yang dijalan situ. Pernah daftar.	itu apa. Terus kok ada marah-
355.		Waktu itu kan bahasanya enggak terlalu	marah, enggak jelas itu yaudah terus
356.		paham. Cuman pengen tau itu apa. Terus	saya enggak ikut
357.		kok ada marah-marah, enggak jelas itu	(W1/S1/352-358)
358.		yaudah terus saya enggak ikut	
359.	organisasinya	kan satu kali aja saya ikut, waktu itukan	kan satu kali aja saya ikut, waktu
360.	gambarannya gimana ?	perkenalan, ada yang datang telat, kayak	itukan perkenalan, ada yang datang
361.		<i>speaking</i> gituloh, organisasi untuk	telat, kayak <i>speaking</i> gituloh.
362.		membangun prestasi komunikasi, seperti	(W1/S1/359-361)

363.	.	itulah. Saya itu lupa namanya pokoknya	Tapi waktu saya ada yang datang
364.		terkait dengan komunikasi. Tapi waktu	telat terus dia dimarah-maraih.
365.		saya ada yang datang telat terus dia	Terus kok masalah kecil jadi
366.		dimarah-maraih. Terus kok masalah	masalah besar, yaudah saya nggak
367.	.	kecil jadi masalah besar, yaudah saya	maau ikut. Dan saya nggak suka
368.		nggak maau ikut. Dan saya nggak suka	bahasa kasar-kasar. (W1/S1/364-
369.		bahasa kasar-kasar. Kenapa harus ada	369)
370.		seperti itu ?. mereka bilang untuk	
371.		mengkuatkan mental kita tapi yaudah	
372.		mental saya gak cukup.	
373.	.	LSO juga gak ikut di	
374.		fakultas ?	
375.		kalau di mahad ta'lim	ikut, ta'lim Qur'an, ta'lim afkar.
376.		ikut kan ?	(W1/S1/375)

377.	itu kakak juga sama	Nggak	
378.	anak sini atau sama anak		
379.	luar negeri aja ?		
380.	digabung ?	digabung. soalnya kan kemampuan kita	
381.		beda-beda, walaupun dari luar juga beda-	
382.		beda walaupun dari luar juga beda-beda	
383.		kan.	
384.	bagaimana cara anda	Awal-awal karena kendala bahasa saya	saya mita dosen kasih tugas dalam
385.	menghadapi tugas yang	mita dosen kasih tugas dalam bahas	bahas inggis, saya langsung bilang
386.	diberikan oleh dosen ?	inggis, saya langsung bilang “pak buk	“pak buk boleh gak saya mintak aa
387.		boleh gak saya mintak aa apa bikin dalam	apa bikin dalam bahasa inggris
388.		bahasa inggris “	“(W1/S1/384-388)
389.			

390.	Tapi dikasih kan ?	Iya dikasih, karena saya gak paham. Aa	Iya dikasih, karena saya gak
391.		saya paham tapi gak bisa untuk	paham. Aa saya paham tapi gak
392.		menuliskan. mangkannya saya minta	bisa untuk menuliskan.
393.		dalam bahasa inggris itu, ya gagapa gitu.	mangkannya saya minta dalam
394.		Presentasi juga kan dalam bahasa inggris.	bahasa inggris itu, ya gagapa gitu.
395.		Pokoknya dosen kita semua baik-baik,	(W1/S1/390-393)
396.		cuman kita harus minta dulu, minta dulu	Presentasi juga kan dalam bahasa
397.		gitu	inggris. Pokoknya dosen kita
398.			semua baik-baik, cuman kita harus
399.			minta dulu, minta dulu gitu.
400.			(W1/S1/394-397)
401.	bagaimana cara anda memahami materi perkuliahan ?	kalau materi perkuliahan, yang pertama	kalau materi perkuliahan, yang
402.		kita kan harus ikut kuliah ya, ikut untuk	pertama kita kan harus ikut kuliah
403.		mendengar aja, nggak memahami,	ya, ikut untuk mendengar aja,

404.		soalnya nggak paham. Jadi untuk	nggak memahami, soalnya nggak
405.		mendengar poin-poin yang utama yang	paham. Jadi untuk mendengar
406.		pentig kayak kepribadian, ohh freud ada	poin-poin yang utama yang pentig
407.		kata itu, ohh siapa dia, terus saya tulis	kayak kepribadian, ohh freud ada
408.		tapi <i>search</i> sendiri apa yang dibilang	kata itu, ohh siapa dia, terus saya
409.		disana.	tulis tapi <i>search</i> sendiri apa yang
410.			dibilang disana. (W1/S1/401-409)
411.	perjuangan banget ya ?	iya, kan kalau pak j kan dijelasin setiap	kan kalau pak j kan dijelasin setiap
412.		fokusnya, nah tokoh tokohnya ini nanti	fokusnya, nah tokoh tokohnya ini
413.		saya search sendiri, atau saya sudah tau	nanti saya search sendiri, atau saya
414.		besoknya mau belajar apa hari ini saya	sudah tau besoknya mau belajar
415.		search dulu sedikit, anti kan agak	apa hari ini saya search dulu
416.		nyambung. Itu satu cara.	sedikit, anti kan agak nyambung.
417.			Itu satu cara. (W1/S1/411-416)

418.	.	Keduanya ada slide PPT saya minta terus	Keduanya ada slide PPT saya
419.		nanti di kamar saya translate terus baca	minta terus nanti di kamar saya
420.		lagi gitu. terus yang ketiga itu tanya	translate terus baca lagi gitu.
421.	.	teman untungnya ada Sasa. “sasa please	(W1/S1/418-420)
422.		you explain me”, terus dia jelasin paham	terus yang ketiga itu tanya teman.
423.		gak, terus ada satu orang lagi yang hebat	(W1/S1/420-421)
424.		sekali. Dia pintar menjelaskan. Cuman	
425.		ngomong ini saya sudah paham.	
426.	Siapa itu ?	emm Hilmia, mbak mimi. Saya sering	emm Hilmia, mbak mimi. Saya
427.		minta jelasin. Tapi kenal dia tuh udah	sering minta jelasin. ((W1/S1/426-
428.		semester tua, udah semester empat.	427)
429.		Pokoknya kalo dari awal itu Sasa, yang	Pokoknya kalo dari awal itu Sasa,
430.		terakhir ini dia. Karena Sasa juga sibuk.	yang terakhir ini dia. (W1/S1/429-
431.		Terus juga Sasa itu menanganidua orang,	430)

432.	.	saya dan L. Untuk Sasa tidak keberatan	Saya sampai record mendengarkan
433.		saya hubungi Hilmia. Saya sampai record	ulang-ulang. (W1/S1/433-434)
434.		dengarkan ulang-ulang.	
435.	bagaimana cara anda	mengevaluasi itu gimana ?	
436.	mengevaluasi diri dalam		
437.	belajar ?		
438.	misalnya tugasnya aku	kalau evaluasikan setiap tengah-tengah	kalau evaluasikan setiap tengah-
439.	dapat nilai segini terus	semester kan. Awal-awal semangat sekali	tengah semester kan. Awal-awal
440.	aku harus gimana ya	karena saya mikir kuliah di luar negeri	semangat sekali karena saya mikir
441.	gitu	harus semangat. Mangkannya saya gini	kuliah di luar negeri harus
442.		tanggal satu sampai tanggal tigapuluh	semangat. Mangkannya saya gini
443.		saya ngapain aja, saya ada bukunya.	tanggal satu sampai tanggal
444.		Lancar nggak presentasi, tugas saya	tigapuluh saya ngapain aja, saya
445.			ada bukunya. Lancar nggak

446.	.		lancar nggak, selesainya kapan mulainya	presentasi, tugas saya lancar
447.			kapan.	nggak, selesainya kapan mulainya
448.				kapan.
449.				(W1/S1/438-447)
450.	.	waa rapi yaa	awal-awal saya seperti itu, tapi lama-lama	awal-awal saya seperti itu, tapi
451.			sudah semester empat sudah menurun.	lama-lama sudah semester empat
452.			karena aku harus bisa, dari IPK tinggi	sudah menurun. karena aku harus
453.			sampai turun hehe. Itu pengaruh karena	bisa, dari IPK tinggi sampai turun
454.			aku kurangnya ini nanti aku tambahnya	hehe. Itu pengaruh karena aku
455.			apa. Misalnya di presentasi, kenapa saya	kurangnya ini nanti aku tambahnya
456.			nggak lancar, ada kendala apa. Saya tidak	apa. Misalnya di presentasi,
457.			baca sebelum ini, ssaya tidak mengerti	kenapa saya nggak lancar, ada
458.			sebelum ini, saya tidak minta teman saya	kendala apa. Saya tidak baca
459.	.		untuk menjelaskan materi saya seperti itu.	sebelum ini, ssaya tidak mengerti

460.			sebelum ini, saya tidak minta
461.			teman saya untuk menjelaskan
462.			materi saya seperti itu.
463.			(W1/S1/450-459)
464.	pernah males ga sih ?	pernah...	
465.	hehe terus gimana	motivasi saya dari rumah, kan semester	motivasi saya dari rumah, kan
466.	caranya biar gak males ?	dua kan sudah nikah, hahaha.	semester dua kan sudah nikah,
467.	sering minta motivasi	Mangkannya kalo udah malas kayak ohh	hahaha. Mangkannya kalo udah
468.	siapa ?	capek kan biasanya saya ke mall, makan.	malas kayak ohh capek kan
469.			biasanya saya ke mall, makan.
470.			(W1/S1/464-467)
471.	iyaa haha kemaren	ohh maaf saya gak lihat, belanja, lihat-	belanja, lihat-lihat, makan gapapa
472.	kemarenya lagi aku liat	lihat, makan gapapa yang mahal sekali-	yang mahal sekali-kali ajaya kan.
473.	kakak di matos, terus	kali ajaya kan. Ya pokoknya kasih waktu	Ya pokoknya kasih waktu sendiri,

474.	aku panggilin kak kak	sendiri, terus udah selesai balik lagi	terus udah selesai balik lagi
475.	tapi kakak ga noleh.	refreshing. Kalo motivasi ya sama suami	refreshing. Kalo motivasi ya sama
476.		“ ingatlah nanti kita mau ketemu, cepet	suami “ ingatlah nanti kita mau
477.		lulus “ seperti itu.	ketemu, cepet lulus “ seperti itu.
478.			(W1/S1/470-476)
479.	pernal gagal gak waktu	kalau ngerjain tugas pernah gagal, pernah	kalau ngerjain tugas pernah gagal,
480.	ngerjain tugas selama di	salah paham. Ngerjain berjuang sekali,	pernah salah paham. Ngerjain
481.	UIN, presentasi ?	salah.	berjuang sekali, salah.
482.			(W1/S1/478-480)
483.	sering ?	aa beberapa kali aja, nggak sering. Terus	aa beberapa kali aja, nggak sering.
484.		kalau presentasi ya gagal di bahasanya.	Terus kalau presentasi ya gagal di
485.		Kan kalau dari awal saya mulai dalam	bahasanya. Kan kalau dari awal
486.		bahasa indonesia nih,teruus yang di point	saya mulai dalam bahasa indonesia
487.		itu saya nggak bisa jelasin, akhirnya	nih,teruus yang di point itu saya

488.		untuk tidak diam saya ngomong bahasa	nggak bisa jelasin, akhirnya untuk
489.		inggris. Tapi ya nggak maksimal,masih	tidak diam saya ngomong bahasa
490.		merasa kecewa gitu.	inggris. (W1/S1/482-489)
491.	gagal itu seperti apa	gagal itu seperti contohnya seperti materi	gagal itu seperti contohnya seperti
492.	menurut kakak ?	itu, udah dikasih kan, udah dipelajari,	materi itu, udah dikasih kan, udah
493.		udah usaha sampai harinya itu nggak bisa	dipelajari, udah usaha sampai
494.		jelasin, gagal. Buat saya itu gagal kalo	harinya itu nggak bisa jelasin,
495.		presentasi. Kalo tugas itu udah banyak	gagal. Buat saya itu gagal kalo
496.		berjuang akhirnya gagal. Kalau ujian	presentasi. (W1/S1/490-494)
497.		kalau saya nggak bisa saya masih ada	Kalo tugas itu udah banyak
498.		yang bantu.	berjuang akhirnya gagal.
499.		Saya kan pernah ada mata kuliah yang	(W1/S1/494-495)
500.	.	saya nggak bisa jelasin, di konseling saya	Saya kan pernah ada mata kuliah
501.		nggak bisa ngerjain ujian, yauda ikhlas	yang saya nggak bisa jelasin, di

502.		saya nggak bisa ngerjain ini gimana.	konseling saya nggak bisa ngerjain
503.		English juga masih argh gimana mau	ujian, yauda ikhlas saya nggak bisa
504.		jelassin. Akhirnya saya bilang “ pak bisa	ngerjain ini gimana. English juga
505.		gak saya minta lisan? “, nahh lancar dapat	masih argh gimana mau jelassin.
506.		A. Tapi ada dosen yang bilang sebisanya	Akhirnya saya bilang “ pak bisa
507.	.	pake bahasa indonesia plus bahasa inggris	gak saya minta lisan? “, nahh
508.		dicampurkan juga gapapa. Tapi ya saya	lancar dapat A. (W1/S1/498-505)
509.		merasa udah paham, udah belajar yang	Saya kan banyak belajar dari
510.		sesungghnya tapi di nilai nggak bagus.	youtube, mangkannya apa yang
511.		Saya harus berani mintak di lisankan.	saya pahami itu disini (sambil
512.		Kan dilatih dari semester satu sama pak	menunjuk kepala), mangkannya
513.		yahya, kan itu lisan. Saya kan banyak	untuk bilang yang disini itu susah.
514.		belajar dari youtube, mangkannya apa	Kalau ngomong enak. Gitu.
515.			(W1/S1/512-517)

516.		yang saya pahami itu disini (sambil	
517.		menunjuk kepala),	
518.		mangkannya untuk bilang yang disini itu	
519.		susah. Kalau ngomong enak. Gitu	
520.	berhasil menurut kakak	berhasil saya dapat ilmu, saya dapat nilai	berhasil saya dapat ilmu, saya
521.	itu gimana ? berhasil	bagus. kalau nilai saya bagus emm fifty	dapat nilai bagus. kalau nilai saya
522.	dalam proses	fifty. kadang-kadangkan kita ngerjain	bagus emm fifty fifty. kadang-
523.	perkuliahan misalnya ?	tugas, semua kita ikut, itukan dapat aja A.	kadangkan kita ngerjain tugas,
524.		Tapi kalau kita nggak paham nggak	semua kita ikut, itukan dapat aja A.
525.		berhasil.	Tapi kalau kita nggak paham
526.			nggak berhasil.
527.			(W1/S1/518-523)

528.	kalau berhasil pernah	iya, kalau saya kan senang jalan-jalan. ini	ini kalau saya berhasil sesuatu
529.	ngasih <i>reward</i> ke diri	kalau saya berhasil sesuatu pertama saya	pertama saya <i>sharing</i> keluarga,
530.	sendiri nggak ?	<i>sharing</i> keluarga, senang bareng-bareng.	senang bareng-bareng. Kedua diri
531.		Kedua diri sendiri belanja atau apa ya	sendiri belanja atau apa ya kalau
532.	.	kalau dari dulu. Kalau sekarang kan	dari dulu. Kalau sekarang kan
533.		masih ada ini, kebiasaan saya itu kalau	masih ada ini, kebiasaan saya itu
534.		saya berhasil ke diri sendiri itu saya	kalau saya berhasil ke diri sendiri
535.	.	bilang kayak “ oke kalau	itu saya bilang kayak “ oke kalau
536.		saya lulus dalam tahun 2020 saya akan	saya lulus dalam tahun 2020 saya
537.		beli sesuatu untuk diri saya sendiri atau	akan beli sesuatu untuk diri saya
538.		jalan-jalan kemana ”. bisa atau nggak itu	sendiri atau jalan-jalan kemana ”.
539.		nanti. Kalau nggak bisa ya gakpapa.	bisa atau nggak itu nanti.
540.		Masalah saya sendiri. Tapi tetap seperti	(W1/S1/526-539)
541.		itu, kecil besar itu.	

542.	.	Apa yang ingin anda	ilmu. Ilmu itu yang tidak bisa beli dengan	Ilmu itu yang tidak bisa beli
543.		capai dalam perkuliahan	uang. Mangkannya kalau saya paham apa	dengan uang. Mangkannya kalau
544.		ini ?	yang uda dipelajari, cuman sampai	saya paham apa yang uda
545.	.		sekarang itu masih minimal, masih belum	dipelajari, (W1/S1/540-542)
546.			maksimal. Saya sampai sini itu belum	
547.	.		berhasil 100%. Saya harus belajar lagi,	
548.			saya butuh belajar lagi. Saya ingin dapat	
549.	.		ilmu yang banyak,	
550.			bisa membantu orang. Terus bisa	
551.			membantu keluarga. Sukses saya seperti	
552.			itu	
553.		berarti keluarga sangat	iyaa	
554.		berpengaruh ya ke		
555.		kuliah ?		

556.	selain keluarga, yang	lingkungan saya disana. Saya itu harus	Saya itu harus dapat ilmu, saya
557.	paling berpengaruh apa	dapat ilmu, saya harus bantu negara saya	harus bantu negara saya karena
558.	?	karena saya lihat negara ini maju maju.	saya lihat negara ini maju maju.
559.		Negara saya belum maju belum ada ini	Negara saya belum maju belum
560.		belum ada itu. Nah saya catat nanti saya	ada ini belum ada itu. (W1/S1/554-
561.		bisa bantu apa saja ?.	558)
562.	sudah kak makasi ya	eh kamu saya kaasih tau jangan sungkan	
563.		sama saya, saya itu mau ngerjakan skripsi	
564.		di jauh, di masjid tiban.	
565.	oh disitu, tentang apa ?	tentang sekolah, terus saya itu suka disitu	tentang sekolah. (W1/S1/563)
566.		karena refresh.	
567.	kakak disana ngekos	tinggal di rumah teman. Tapi saya setiap	Tapi saya setiap minggu tetap ke
568.	atau gimana ?	minggu tetap ke bu fina kok konsul.	bu fina kok konsul. (W1/S1/565-
569.	.		66)

	semangat yaaa, dadaah maaf ya lamaa	okee. Gapapa kok	
--	--	------------------	--



Wawancara : II

Subjek : I

Tempat / Tanggal : Mabna Khadijah Al-Kubro, 14 Maret 2020

Pukul : 10:30

No	Pertanyaan	Jawaban	Fakta sejenis
1.	Kak targetnya kakak	Ya.. ilmu yang bisa bermanfaat untuk	bisa pulang ke negeri sendiri
2.	lulus kuliah apa ? apa	orang lain, bisa pulang ke negeri	membantu (W2/S1/2-3)
3.	yang ingin dicapai	sendiri membantu, bisa membantu	
4.	dalam perkuliahan ?	masyarakat itu.	
5.	Disana pengen jadi apa	Jadi.. kalau sendiri saya itukan mau	saya melihat dilingkungan saya, di
6.		kerja di rumah sakit, itu keinginan	masyarakat saya butuh banget guru
7.		sendiri,	anak usia dini. (W2/S1/7-10)

8.		tapi saya melihat dilingkungan saya, di	
9.		masyarakat saya butuh banget guru	
10.		anak usia dini. Mangkannya saya ya	
11.		mau nggak mau saya harus membantu	
12.		negeri saya gitu.	
13.	Jadi sesuai	Iya sesuai kebutuhannya dulu, nanti	
14.	kebutuhannya ?	saya insyaallah lanjut lagi	
15.	Amin, disana ada	Emm ada, tapi kurang. Mungkin saya	
16.	jurusan psikologi ?	bukan disana ditempat lain lagi	
17.	Apa saja yang	Jadi karena jauh dari keluarga ya,	karena jauh dari keluarga ya, dukungan
18.	mempengaruhi proses	dukungan itu penting sekali, kadang-	itu penting sekali, kadang-kadang kita
19.	belajar anda selama di	kadang kita down, kadang-kadang kita	down, kadang-kadang kita
20.	UIN ?	capek,kadang-kadang pengen aja	capek,kadang-kadang pengen aja
21.		pulang gitu. nggak tau pulang ngapain	pulang gitu. (W2/S1/17-21)

22.	tapi pengen aja pulang, mau berhenti	Selain dari keluarga disana, temen-
23.	gitu udah capek. Kan dimanapun kalau	temen juga ini, dosen-dosen juga.
24.	bukan dirumah kita ngerasanya berat.	Alhamdulillah dosen-dosen kita itu
25.	Pingin nangis huhuu.	siap untuk membantu mahasiswa asing
26.	Dukungan itu penting. Nah saya Cuma	ya, kalau ada kesulitan ya “sini ke
27.	ngerasa gini kalau suami saya,	kantor, sini-sini kamu nggak paham
28.	keluarga saya nggak kasih motivasi,	dimana gitu “.(W2/S1/36-43)
29.	nggak kasih dukungan saya pasti	
30.	nggak sampai disini.	
31.	Ya teman-teman juga kalau saya disini	
32.	itu nggak ada yang bantu, bingung,	
33.	nggak paham, mata kuliah, nggak	
34.	paham ini itu kalau nggak ada temen	
35.	yang nggak bisa bantu saya kan nggak	

36.		bisa, makin nggak bisa lanjut lagi.	
37.		Selain dari keluarga disana, temen-	
38.		temen juga ini, dosen-dosen juga.	
39.		Alhamdulillah dosen-dosen kita itu	
40.		siap untuk membantu mahasiswa asing	
41.		ya, kalau ada kesulitan ya “sini ke	
42.		kantor, sini-sini kamu nggak paham	
43.		dimana gitu “	
44.	Oh gitu, ada yang gitu?	Ada kayak bu A, bu B. Pokoknya baik	
45.		banget.”kamu nggak paham dimana “.	
46.		Kadang kan kita itu sungkan, tapi	
47.		orangnya menawarkan diri. Baik-baik	
48.		semua pak A juga baik. kebanyakan	
49.		baikitu siap untuk membantu	

50.	Kalau caranya kakak	Ya pokoknya ingat-ingat yang saya	Kalau kesini cuman untuk main-main
51.	meningkatkan semangat	ingin. Apa ya. <i>What is your goals.</i>	saja nggak serius ngapain kesini. Pas
52.	di UIN gimana ?	Kadang-kadang down juga, mau	saya down saya ingat apa niat kamu.
53.	meningkatkan semangat	nyerah gitu. lalu mengingatkan tujuan	(W2/S1/55-59)
54.	dalam belajar?	kita.	
55.		Niat saya kesini untuk apa, terus balik	
56.		ke kamboja untuk apa. Kalau kesini	
57.		cuman untuk main-main saja nggak	
58.		serius ngapain kesini. Pas saya down	
59.		saya ingat apa niat kamu.	
60.	Beasiswa yang kakak	Ada minimalnya <i>two point five</i> . Kalau	Ada minimalnya <i>two point five</i> . Kalau
61.	itu ada gak minimal	di bawah itu nggak bisa	di bawah itu nggak bisa. (W2/S1/60-
62.	nilainya harus berapa ?		61)

63.	Berarti dikeluarin apa	Bayar sendiri kalau mau. Tapi selama	
64.	bayar sendiri ?	ini belum ada ya yang dikeluarkan.	
65.	Itu yang ditanggung apa	SPP, living cost, sama visanya nol	SPP, living cost, sama visanya nol
66.	aja?	rupiah.	rupiah. (W2/S1/65-66)
67.	Berarti SPP, visa, sama	Iya sama tempat tinggal. Sama living	Iya sama tempat tinggal. Sama living
68.	tempat tinggal ?	cost itukan dikasi uang untuk	cost itukan dikasi uang untuk
69.		makanan.	makanan. (W2/S1/67-69)
70.	Dikasih berapa biasanya	Kadang-kadang beda-beda gitu, tahun	tahun ini berapa tahun ini berapa
71.	?	ini berapa tahun ini berapa tergantung.	tergantung. Kita nggak bisa tentukan.
72.		Kita nggak bisa tentukan. Kadang-	(W2/S1/70-71)
73.		kadang dikit nggak cukup, kadang-	
74.		kadang cukup alhamdulillah nggak	
75.		perlu kirim uang. Tapi ya tahun ini	
76.		mungkin dari UIN juga lagi ada	

77.		masalah gitu, kita nggak dapat	
78.		semester ini gitu.	
79.	Nggak dapat ?	Telat .. bukan nggak dapat. Dapat tapi	
80.		telat. Mangkannya sekarang kirim	
81.		uang dari rumah hehe	
82.	Terus selain tadi,	Kan tadi saya bilang ingat kita niatnya	kalau lagi down lagi apa pokoknya
83.	gimana cara	apa gitu. pokoknya minta dari Allah	pergi ke mall, ke tempat yang saya
84.	meningkatkan semangat	kesabaran. Kan pasti kangen ya	pernah sama suami saya gitu. kesitu.
85.	dalam belajar ?	apalagi udah menikah gitu. kan saya	Terus ingat-ingat gitu. Sudah balik
86.		sering ini, jalan-jalan sendiri kan kamu	lagi. (W2/S1/87-91)
87.		lihat sendiri. Pokoknya kalau lagi	
88.		down lagi apa pokoknya pergi ke mall,	
89.		ke tempat yang saya pernah sama	
90.		suami saya gitu. kesitu. Terus ingat-	

91.		ingat gitu. Sudah balik lagi, baik	
92.		insyaallah. Sedih tapi untuk	
93.		meningkatkan motivasi.	
94.	Kalo kuliah biasanya	Pasti itu, saya pernah pagi-pagi kan	saya pernah pagi-pagi kan mau kuliah
95.	moodnya naik turun	mau kuliah kan jam 06.30 tapi kok	kan jam 06.30 tapi kok ngerasa
96.	nggak kak ?	ngerasa sebelum mau berangkat itulo,	sebelum mau berangkat itulo, udah
97.		udah siap, berangkatnya itulo kok gak	siap, berangkatnya itulo kok gak bisa
98.		bisa itulo. Mau disini dulu, mau kesitu	itulo. Mau disini dulu, mau kesitu
99.		dulu. nggak mau kuliah dulu.	dulu. nggak mau kuliah dulu.
100.			(W2/S1/94-99)
101.	Tapi pernah nggak	Pernah tapi nggak sering, sekali atau	Pernah tapi nggak sering, sekali atau
102.	kuliah tiba-tiba gitu ?	dua kali aja	dua kali aja. (W2/S1/101-102)
103.	udah siap-siap gitu ?		

104.	Terus kalo misalnya	Ya pokoknya sadar diri gitu, saya	yang sering itu tetap berangkat tapi
105.	nggak mood gitu	nggak harus seperti ini berangkat	nggak ada mood. Kalau moodnya
106.	gimana ngembaliin	kuliah. Tapi nggak sering, yang sering	nggak mau berangkat terus nggak
107.	moodnya kak ?	itu tetap berangkat tapi nggak ada	berangkat itu jarang, cuman sekali atau
108.		mood. Kalau moodnya nggak mau	dua kali aja selama kuliah ini.
109.		berangkat terus nggak berangkat itu	(W2/S1/106-111)
110.		jarang, cuman sekali atau dua kali aja	Kadang-kadang kan kita nggak mau
111.		selama kuliah ini. tapi kalau yang	kuliah ya, buka hape terus rekam apa
112.		moodnya nggak mau tapi terpaksa	yang dosen inikan. Itu saya main yang
113.		yaa.. tapi di kelas juga seru sih.	lain gitu. pokoknya nggak ada mood
114.		Kadang-kadang kan kita nggak mau	disitu tapi ya yang penting saya rekam
115.		kuliah ya, buka hape terus rekam apa	suara. Kalau ada mood ya dengar
116.		yang dosen inikan. Itu saya main yang	belajar. Gitu. (W2/S1/114-120)
117.		lain gitu. pokoknya nggak ada mood	

118.		disitu tapi ya yang penting saya rekam	
119.		suara. Kalau ada mood ya dengar	
120.		belajar. Gitu	
121.	Tapi di diulangi	Ya pasti	
122.	didengerin lagi pasti ?		
123.	Aku itu salut sama	Ya harus, mau gimana. Kan teman-	Kan teman-teman cuman dengar udah
124.	mahasiswa asing kan	teman cuman dengar udah masuk kan.	masuk kan. Saya dengar apa ini apa
125.	mereka itu lebih giat,	Saya dengar apa ini apa ini. kan kalau	ini. kan kalau kita punya temen nanya
126.	kalau menurutku lebih	kita punya temen nanya terus,	terus, maksudnya apa, maksudnya apa
127.	rajin. Kalau diterangkan	maksudnya apa, maksudnya apa	mengganggu juga. Solusi terbaik buat
128.	itu mereka mencatat,	mengganggu juga. Solusi terbaik buat	kita itu rekam. Rekam terus habis itu
129.	mereka merekam terus	kita itu rekam. Rekam terus habis itu	balik lagi belajar. Kalau belajar sendiri
130.	mereka mendengarkan	balik lagi belajar. Kalau belajar sendiri	nggak paham baru ccatat nanyak “ini
131.		nggak paham baru ccatat nanyak “ini	

132.	lagi, kayak salut perjuangannya.	maksudnya apa?”. Saya sering ke Sasa	maksudnya apa?”. Saya sering ke Sasa
133.		kan. Tanya Sasa ini maksudnya apa,	kan. (W2/S1/123-133)
134.		saya jelasin !, emm apa mbak mimi	kalau praktikum yaa kan temen-temen
135.		juga, kalau mau ujian “mbak mimi	kita ada yang duluan gitu coba rekam
136.		saya nggak paham gitu, saya bantu	intruksinya. Saya hafal. (W2/S1/139-
137.		jelasin semua.	141)
138.		Hii orangnya hebat. Hmm kalau	
139.		praktikum yaa kan temen-temen kita	
140.		ada yang duluan gitu coba rekam	
141.		intruksinya. Saya hafal.	
142.	Testinya pakek temen dari sana apa dari sini ?	Nggak, teman dari Indonesia. Karena	
143.		apa, kaarena kan di tesnya pakek	
144.		bahasa indonesia, takutnya mereka gak	

145.		paham, saya juga gak bisa jelasin itu	
146.		bahaya saya.	
147.	Berarti intruksinya	Tesnya bahasa indonesia, saya	
148.	pakai bahasa indonesia	takutnya temen nggak bisa paham	
149.	ya ?	terus kita nggak bisa ngasih tau. Itu	
150.		resiko.	
151.	Kalau caranya kakak	Bikin time table. Minggu ini saya	Bikin time table. Minggu ini saya
152.	mengevaluasi hasil	harus capai ini ini. saya cross check.	harus capai ini ini. saya cross check.
153.	belajar ?	Satu minggu saya cross check. Apa	Satu minggu saya cross check. Apa
154.		yang belum saya capai, habis itu baru	yang belum saya capai, habis itu baru
155.		kita belajar. Dulu ya, tapi akhir-akhir	kita belajar. Dulu ya, tapi akhir-akhir
156.		semester ini udah gak ada ya hahaa.	semester ini udah gak ada ya.
157.			(W2/S1/151-157)

158.	Terus berarti sekarang	Kalau masalah nilai saya juga khawatir	Kalau masalah nilai saya juga khawatir
159.	kalau ngevaluasi	kan karena pertama beasiswa. Yang	kan karena pertama beasiswa.
160.	gimana selain itu ?	pertama beasiswa, yang kedua kalau	(W2/S1/158-160)
161.	pernah gak dapet nilai	nilai saya turun saya cuman	terus yang penting saya paham.
162.	C, D ? terus harus	khawatirnya saya nggak lulus, nanti	Walaupun minimal ya, dibandingkan
163.	gimana gitu.	bakalan lama, kalau misalnya saya	temen-temen saya minimal tapi addlist
164.		harus ulang atau gimana gitu nanti	saya dapat gitu. (W2/S1/167-170)
165.		bikin saya nggak bisa lulus tepat	
166.		waktu. Itu yang saya pikirkan. Yang	
167.		penting pas gitu. terus yang penting	
168.		saya paham. Walaupun minimal ya,	
169.		dibandingkan temen-temen saya	
170.		minimal tapi addlist saya dapat gitu.	

171.	Kalau ini apa.. caranya	Ya belajar	
172.	kakak meningkatkan		
173.	hasil belajar ?		
174.	Belajarnya gimana	Kan saya kan pernah di mata kuliah itu	saya kan pernah di mata kuliah itu saya
175.	biasanya ?	saya nggak paham, saya sampai mikir	nggak paham. (W2/S1/174-175)
176.		saya pasti diminta ulang dikasi nilai D	Kalau saya nggak understand lagi baru
177.		atau E, pokoknya nggak lulus gitu. tapi	saya mintak dosen, “pak buk boleh
178.		saya mikir lagi, apa saya coba	nggak saya minta ekstra tugas”.
179.		mengerti, belajar lagi. Saya udah	(W2/S1/181-184)
180.		usaha, <i>let's try my best to understand.</i>	Tapi selama ini ya dosen mau lihat
181.		Kalau saya nggak understand lagi baru	hasilnya dulu. Hasilnya alhamdulillah
182.		saya mintak dosen,	baik-baik aja. (W2/S1/194-197)
183.		“pak buk boleh nggak saya minta	
184.		ekstra tugas”. Teman-teman ujian saya	

185.		juga ujian kan, misalkan ujiannya	
186.		minimal saya langsung minta bantu.	
187.		Tapi selama ini alhamdulillah. Cuman	
188.		dapat satu Bu E aja yang kasih tugas	
189.		sebelum nilainya keluar. Dosen-dosen	
190.		lain itumau lihat nilai saya dulu.	
191.		Alhamdulillah baik-baik aja nggak	
192.		perlu tambah gitu. tapi cuman rasa kita	
193.		khawatir kan, takut nggak lulus	
194.		mangkannya mintak duluan. Tapi	
195.		selama ini ya dosen mau lihat hasilnya	
196.		dulu. Hasilnya alhamdulillah baik-baik	
197.		aja.	

198.	Tapi dikelas gimana	Pengen, pengen nanyak cuman mau	pengen nanyak cuman mau nanyak itu
199.	kadang misalkan ada	nanyak itu kan bahasanya, susun	kan bahasanya, susun pertanyaannya
200.	presentasi nanyak ikut	pertanyaannya lama jadi udah lewat.	lama jadi udah lewat. Banyak sekali
201.	aktif gitukan ?	Banyak sekali mau nanyak udah lewat,	mau nanyak udah lewat, udah dosen
202.		udah dosen nggakkembahas tentang	nggakkembahas tentang itu lagi.
203.		itu lagi. Yaudah gitu aja belajar	Yaudah gitu aja belajar sendiri.
204.		sendiri.	(W2/S1/198-204)
205.	Terus ada nggak hal-hal	Cuman ya mood aja, perasaan aja,	Cuman ya mood aja, perasaan aja,
206.	yang menghambat	kayak udah capek nggak mau ke	kayak udah capek nggak mau ke
207.	perkuliahannya kakak ?	indonesia lagi itu pernah. Kalo	indonesia lagi itu pernah. (W2/S1/206-
208.		hambatan yang kayak masalah	208)
209.		ekonomi, masalah pertemanan,	saya udah capek mangkannya saya
210.		masalah sama guru selama ini	mau pulang. (W2/S1/232-233)
211.		alhamdulillah nggak ada. Cuman ya	

212.		kadang-kadang manusia ada up and	
213.		down, kalau downnya kita nggak	
214.		perhatian. Kan ada juga teman yang	
215.		pulang.	
216.		Semester lima, semester tujuh pulang.	
217.		Karena apa ? karena belum bisa	
218.		menerima. Pas di down nya itudia	
219.		nggak perhatian. Biar.. biar.. biar..	
220.		sampai gak bisa tahan jadi pulang.	
221.		Saya kemaren mau pulang, beneran,	
222.		semester tujuh selesai PKL. Saya	
223.		cuman ngerasa kayak bosan. Saya kan	
224.		kalau ada apa-apa nggak mau tahan	
225.		sendiri kan, takut saya nggak bisa dan	

226.		takut saya ada apa-apa gitu. jadi	
227.		kemaren itu sama dw. Juga cerita ke	
228.		dw, gimana nih dw saya pingin	
229.		pulang, saya nggak mau lanjut lagi.	
230.		Saya capek, saya bosan, saya nggak	
231.		mau ngomong sama teman-teman,	
232.		saya udah capek mangkannya saya	
233.		mau pulang.	
234.	Itu awalnya gimana,	Yaa itukan awalnya pas mikir skripsi,	udah lihat-lihat tiket pulang.
235.	banyak yang dipikirin	membayangkan skripsi, aa apa	(W2/S1/249-250)
236.	ya disini (sambil	membayangkan.. pokoknya nggak tau	
237.	memegang kepala) ?	pikiran itu udah capek nggak mau	
238.		mikir lagi. Mau pulang, mau santai	
239.		dirumah, mau ketemu suami, mau itu	

240.		aja. Terus teman-teman ingatin kan, ini	
241.		kan.. kak ini kan mau selesai kamu kan	
242.		udah berjuang tiga tahun. Masak	
243.		karena itu aja kamu mau pulang, kamu	
244.		nggak mikir ta suami kamu yang	
245.		selama ini mendukung, keluarga juga	
246.		berharapsaya lulus, pulang, kerja.	
247.		Awal-awal nggak masuk itu kata	
248.		mereka, ingatin tapi nggak masuk	
249.		soalnya ya udah lihat-lihat tiket	
250.		pulang.	
251.	Yaallah kak padahal itu	Kan jujur sama suami. Abang saya	Kan jujur sama suami. Abang saya
252.	kurang sedikit	mau pulang, dia nanya nanya kenapa	mau pulang, dia nanya nanya kenapa
253.		dikasih semangat. Ya kan kalo dikasi	dikasih semangat. (W2/S1/251-253)

254.		semangat oleh orang yaang kita cintai	Akhirnya saya mikir lagi, sabar saya.
255.		pasti ya masuk. Akhirnya saya mikir	(W2/S1/255-256)
256.		lagi, sabar saya. Teman-teman juga	hampir tuga minggu saya nggak
257.		bilang kak coba ke tempat-tempat	ngapain-ngapain. Cuman mau pulang
258.		yang kamu sukai, coba ke tempat yang	aja. (W2/S1/265-267)
259.		pernah sama suami gitu. udah saya	
260.		kesitu,tapi rasanya sama aja. Biasa	
261.		gitu. akhirnya saya mikir lagi. Bentar	
262.		lagi... bentar lagi saya kok nyerah gitu.	
263.		akhirnya bangkit lagi.	
264.		Pokoknya butuh waktu, waktu	
265.		kemaaren itu hampir tiga minggu saya	
266.		nggak ngapain-ngapain. Cuman mau	
267.		pulang aja. Nah kembali lagi kalau	

268.		saya itu, jadi saya ingat posisi teman	
269.		saya yang udah pulang. Mereka juga	
270.		seperti saya kayaknya. Sampai mereka	
271.		pulang nggak mau balik kesini lagi. Itu	
272.		aja.	
273.	Berapa orang ?	Tiga orang	
274.	Itu langsung pulang	Dia udah pesen tiket terus pulang, itu	
275.	nggak pamit temen-	satunya. Satunya pulang liburan tapi	
276.	temennya ?	nggak balik lagi. Satunya nggak tau	
277.		saya tapi informasinya udah pulang	
278.		gitu. itukan yang saya kenal ya, yang	
279.		saya nggak kenal banyak lagi.	
280.	Ada nggak kesulitan-	Kesulitan ya pasti ada ya, tapi	bahasanya aja nggak paham.
281.	kesulitan waktu kuliah ?	masalahnya di bahasanya aja nggak	(W2/S1/281-282)

282.		paham. Kan kadang-kadang dosen	
283.		suka campur bahasa jawa juga,	
284.		kadang-kadang pake bahasa ilmiah	
285.		nggak yang saya pahami gitu. tapi	
286.		semua kan semua kesulitan itu kan	
287.		pasti ada solusinya. Ya kalau kita	
288.		benar-benar mau belajar ya belajar	
289.		sendiri dulu, misalnya nggarpaham ya	
290.		bisa nanyak ke dosen. Kalau semester	
291.		yang sampai sekarang nggarpada	
292.		solusi itu belum ada.	
293.	Cari referensi gitu	Iya ke perpus. Biasanya saya kan suka	Biasanya saya kan suka cari-ari jurnal
294.	kesulitan gak ? biasanya	cari-ari jurnal yang bahasa inggris,	yang bahasa inggris, baca-baca.
295.	kakak punya referensi	baca-baca. kan kadang-kadang kan	(W2/S1/293-295)

296.	sendiri apa ke perpustakaan	saya suka bacanya ini dari youtube	dari youtube saya lihat, penjelasan dari
297.	biasanya	saya lihat, penjelasan dari youtube itu	youtube itu saya paham. Kebanyakan
298.		saya paham. Kebanyakan saya pake	saya pake youtube. (W2/S1/297-299)
299.		youtube.	
300.			
301.	Skripsinya kakak	Aa indonesia	
302.	bahasa indonesia		
303.	apakah bahasa inggris?		
304.	Kenapa kok nggak pake	Yang pertama saya mikir tentang kalau	kalau pulang ke negara saya, saya
305.	inggris ?	saya nggak paham saya nanya siapa.	bawa skripsi saya dengan bahasa
306.		Misalnya kan satu paragraf saya	indonesia pasi keluarga saya woo waaa
307.		paham intinya, aa saya mau tulis	gitu.
308.		bahasa inggris, nggak bisa. Ya bisa aja	
309.		kan tapi kata-katanya mungkin <i>sense</i>	

310.		<i>sense</i> nya nggak bagus semua kan.	
311.		Apalagi saya belum, bahasa inggrisnya	
312.		masih <i>elementary</i> . Saya pernah jual	
313.		advance tapi advance nya belum	
314.		selesai. Sertifikat saya cuman	
315.		<i>elementary</i> , tapi yang advance sama	
316.		saya pernah tes juga tapi udah dulu.	
317.		Sekarang saya juga lupa bahasa	
318.		inggris. Di kamboja emang kan kita les	
319.		terus, jadi bahasa inggrisnya bagus. Aa	
320.		apa TOEFL banyak juga scorenya.	
321.		Pokoknya kalau di rumah itu kan	
322.		sering pakai bahasa inggris jadi nggak	
323.		lupa dan bagus gitu. kalau disini	

324.		jarang, jadi saya juga lupa. Untuk	
325.		merecallnya itu jangan tulisan lagi. Itu	
326.		bikin lama. Perlu kebiasaan dulu	
327.		baru. Yang kedua saya nggak paham	
328.		misalnya kan pake teori-teori juga.	
329.		Misalnya kan saya nggak paham teori	
330.		ini, cuman mintak temen jelasin kan	
331.		tulisan juga. Nah untuk translate ke	
332.		bahasa inggris lagi itu saya butuh	
333.		waktu. Yang ketiga takut dosennya	
334.		gak paham. Disini kan saya nggak	
335.		mungkin bangga dengan tulisan saya	
336.		bahasa indonesia. Tapi kalau pulang	
337.		ke negara saya, saya bawa skripsi saya	

338.		dengan bahasa indonesia pasi keluarga	
339.		saya woo waaa gitu. kan disana bahasa	
340.		inggris ya, biasa aja semua bisa, semua	
341.		les, semua itu ya. Disini kan kalo	
342.		orang bisa bahasa inggris gitu kan	
343.		waaa gitu, disana ya biasa aja, bapak	
344.		saya juga bisa bahasa inggris.	
345.	Soalnya dipakek setiap	Nggak setiap hari tapikan banyak	
346.	hari juga	dipakai.	
347.	Bagaimana cara anda	Kan biasanya kan presentasi pakai	kalau misalnya ada makalah ya belajar
348.	mempersiapkan	laporan sama power point. Kita buat	dari makalah itu dan bentuk gitu.
349.	presentasi dan ujian ?	power point itukan biasanya saya buat	Habis itu saya searching di youtube
350.		duluan, biasanya kalo sendirian, kalo	penjelasannya. (W2/S1/354-356)
351.		individu kan buat dulu baru <i>searching</i> .	

352.		Saya kan baca dari makalah, misalnya	diyoutube ada slide-slide kan mereka
353.		ada makalah, misalnya nggak ada kita	menjelaskan, nah itu saya belajar dari
354.		searching dulu, kalau misalnya ada	youtube dari situ. (W2/S1/362-365)
355.		makalah ya belajar dari makalah itu	
356.		dan bentuk gitu. Habis itu saya	
357.		searching di youtube penjelasannya.	
358.		Saya belajar dari situ ya paham.	
359.		Kadang-kadang saya ini juga belajar	
360.		dari youtube, pasti ada youtube gitu.	
361.		belajar dari youtube dulu baru	
362.		ngerjain, soalnya kan diyoutube ada	
363.		slide-slide kan mereka menjelaskan,	
364.		nah itu saya belajar dari youtube dari	
365.		situ. Yang saya ini sama bahasa	

366.		inggris dan bahasa indonesia itu	
367.		soalnya bahasa inggri saya dapat point	
368.		gitu.	
369.			
370.	Berarti itu tadi ini ya	Ujian ya belajar terus minta temen	Ujian ya belajar terus minta temen
371.	kalo presentasi, kalo	jelasin. Biasanya ke mimi, dia jelasin	jelasin. (W2/S1/370-371)
372.	ujian ?	detail sekali kayak dosen. Bilangnya	Kalau ujian pasti mintak dijelasin dulu.
373.		kan gini “hilmi bantu jelasin, saya ada	Itukan ujian saya pernah minta lisan
374.		kesulitan”. kadang-kadang kita beda	juga, kalo dalam bentuk tulisan saya
375.		dosen tapi mata kuliahnya sama.	ini sulit, lama, paham tapi lama. Kalo
376.		Misalnya kepribadian dosennya beda	lisan enak cepet. (W2/S1/378-383)
377.		tapi dia bisa menjelaskan, lihat punya	
378.		saya itu bisa menjelaskan loh. Kalau	
379.		ujian pasti mintak dijelasin dulu.	

380.		Itukan ujian saya pernah minta lisan	
381.		juga, kalo dalam bentuk tulisan saya	
382.		ini sulit, lama, paham tapi lama. Kalo	
383.		lisan enak cepet.	
384.	Kakak masih ta'lim ikut	Nggak	
385.	?		
386.	Oh cuma dulu ? Cuma	Udah lulus dari mahad.	
387.	semester satu dan dua ?		
388.	Tapi cuman tinggalnya	Ya kalau mau ikut nggak papa. Kita	
389.	disini gitu ?	punya urusan-urusan sendiri, banyak	
390.		tugas.	
391.	Oh nggak papa ikut ?	Nggak ada absen. Tapi ya karena	Tapi saya masih kan, tahsih belum
392.	nggak di absen ?	banyak tugas kan. Tapi saya masih	selesai. (W2/S1/392-393)
393.		kan, tahsih belum selesai.	

394.	Dimana setoran tahsih ?	USA	
395.	Bagaimana cara anda	Batalin pernah H-1.	
396.	menghadapi praktikum		
397.	? pernah nggak testinya		
398.	kabur ?		
399.	Sapa itu anak psikologi	Nggak. Anak PAI	
400.	?		
401.	Oh kakak kenal ?	Dulu di mahad juga di mabna.	
402.		Tetangga tapi kita dekat gitu. terus	
403.		saya udah ngomong dari awal, dulu	
404.		banget kayaknya sebelum satu bulan	
405.		sebelumnya dan setuju setuju aja.	
406.		Sampai akhirnya sebelum satu minggu	
407.		saya juga ingatin lagi. Nanya kan,	

408.		kamu ada matakuliah yang hari itu	
409.		nggak. Jam itu enggak. Kan sebelum	
410.		satu minggu kan jadwalnya belum	
411.		keluar. Sebelumnya saya bilang	
412.		jadwalnya belum ada gitu. udah keluar	
413.		kamu ada enggak kuliah ?. enggak ada	
414.		kak santai. Habis itu tiga hari saya	
415.		ingetin lagi. nanti kan kita ketemu	
416.		terus kita makan ya. Saya ajak dia	
417.		makan mie setan, dia suka makan mie	
418.		setan. Dia juga setuju enggakpapa. H-1	
419.		malamnya, paginya kan ini...	
420.		malamnya dia bilang kak aku enggak	
421.		bisa. Habis itu ya saya harus gimana.	

422.		Saya mintak bantu teman tapi mereka	
423.		juga nggak bisa. Saya chat ini yang di	
424.		lab, Mbak Ana. Mbak Ana gimana	
425.		saya bisa ganti jadwal nggak ?. udah	
426.		nggak bisa soalnya full. Kalau tukar	
427.		bisa. Tukar dengan teman gitu. tapi ya	
428.		nggak ada yang mau, masak udah satu	
429.		hari. Bukan H-1 itu, jam min itu. Baru	
430.		saya nelfon “mbak hilmia bisa bantu	
431.		nggak”. Mimi bantu carikan di	
432.		pondoknya, dapat alhamdulillah.	
433.	Kalau kesulitannya apa?	Ya pasti ada kesulitan ya. Bahasa kita	Walaupun instruksi ngafal nggak
434.		itukan nggak... Walaupun instruksi	murni dari ini. waktu itu benar-benar
435.		ngafal nggak murni dari ini. waktu itu	saya ngafal. Benar-benar hafal gitu.

436.		benar-benar saya ngafal. Benar-benar	nggak murni. Kita nerves juga kan,
437.		hafal gitu. nggak murni. Kita nerves	agak lupa-lupa. Tapi lancar, yang
438.		juga kan, agak lupa-lupa. Tapi lancar,	penting paham. (W2/S1/434-439)
439.		yang penting paham.	
440.	Apa yang anda rasakan	Capek, dulu pas awal-awal pengen	dulu pas awal-awal pengen pulang.
441.	dengan adanya kegiatan	pulang. Sakit juga, sakit terus juga	Sakit juga, sakit terus juga kesurupan.
442.	yang padat di mahad ?	kesurupan. Pokoknya capek lah tapi ya	(W2/S1/440-442)
443.		dapat banyak. ya sudah. Menjalankan	
444.		aja. Waktu itu kalau memang seperti	
445.		ini ya bakal saya capek juga. Ini kan di	
446.		mahad sekarang ganti kan sekarang	
447.		ta'limnya malam, santai kan.	
448.	Stress nggak ?	Stress banget. Nggak paham sama	Nggak paham sama sekali. Tidur aja
449.		sekali. Tidur aja saya bawa sajadah itu	saya bawa sajadah itu di dinding

450.		di dinding. Ustadznya tau apa gak saya	Ustadznya tau apa gak saya nggak tau.
451.		nggak tau.	(W2/S1/449-451)
452.			
453.	Itu dicampur sama	Dicampur	
454.	anak-anak yang lain apa		
455.	gimana?		
456.	Nggakada yang jelasin	Mereka juga capek, semua capek.	ujiannya juga seadanya. (W2/S1/458-
457.	ke kakak ?	Yang didepan-depan aja, yang	459)
458.		dibelakang udah nggak, ujiannya juga	
459.		seadanya.	
460.	Ujiannya gimana ?	Kalo ujian mahad ya saya kayak	Kalo ujian mahad ya saya kayak
461.		pasrah gitu. bismillah.	pasrah gitu. bismillah. (W2/S1/460-
462.			461)

463.	Dulu waktu pertama	Karena kita ini kan dari luar negeri ya,	mereka banyak senyum, banyak bantu.
464.	kali masuk sini gimana	mereka banyak senyum, banyak bantu.	(W2/S1/463-464)
465.	temen-temennya ke	Teman-teman indonesia ya ? iya	
466.	kakak ?	banyak senyum. Kan maba, kan kita	
467.		dari luar, saya umur lebih tua dari	
468.		mereka. Mereka hormat.	
469.	Ustadznya ke kakak	Ustadznya kan nggak tau saya dari luar	
470.	gimana ?	negeri. Nggak papa, nggak pengaruh,	
471.		beliau jelasin ya jelasin.	
472.	Kalau shobahul lughoh	Kalo sobahul lughoh ya saya kan	
473.	kak ?	nggak ikut placement test. Jadi	
474.		dimasukin basic semua. Yaudah	
475.		terserah saya jugak. Saya fokus	
476.		kesehatan saya, kuliah aja. Kalau	

477.		disini saya nggak peduli mau gimana.	
478.		Yang penting teman-teman bilang,	
479.		kalau kamu nggak lulus mahad kamu	
480.		akan ujian lagi. Yaudah yang penting	
481.		lulus mahad. Yang penting ya kuliah	
482.		saya nggak ganggu itu aja.	
483.	Jadi fokus mahad atau	Kuliah, saya mahad itu nggak	yang penting saya ikut, yang penting
484.	kuliah pada waktu itu ?	perhatian banget gitu. yang penting	saya lulus. (W2/S1/484-485)
485.		saya ikut, yang penting saya lulus.	
486.		Yang penting saya sehat, kalau waktu	
487.		itu saya nggak sehat banget karena	
488.		bangun pagi, kebiasaannya masih sulit.	
489.		Kan kita ikut sobahul lughoh jam 5,	
490.		habis sobahul lughoh kita langsung	

491.		ta'lim. Habis ta'lim kuliah lagi. Habis	
492.		kuliah langsung bahasa arab lagi.	
493.		Bahasa arab, bahasa indonesia lagi	
494.		saya. Ya itu waktu itu yang saya	
495.		pentingkan kesehatan. di mahad saya	
496.		nggak terlalu fokus. Soalnya ya mahad	
497.		saya bisa ulang tapi kuliah saya nggak	
498.		bisa. Saya ada komitmen diri sendiri.	
499.	Kalau ini dulu ta'lim	Nggak paham, pahamnya ya 5 persen	Nggak paham, pahamnya ya 5 persen
500.	Qur'an sama ta'lim	aja gitu, nggak paham pokoknya.	aja gitu, nggak paham pokoknya.
501.	Afkar gimana kakak ?	Kalo ta'lim Qur'an saya paham	(W2/S1/499-500)
502.		soalnya kan baca Qur'an dan tajwid	Kalo ta'lim Qur'an saya paham
503.		gitu. saya juga pernah belajar dikit-	soalnya kan baca Qur'an dan tajwid
504.			gitu. saya juga pernah belajar dikit-

505.		dikit. Mangkannya paham. Tajwid	dikit. Mangkannya paham. Tajwid
506.		paham tapi afkar nggak paham.	paham tapi afkar nggak paham.
507.			(W2/S1/501-506)
508.	Ada nggak perlakuan	Saya di sini itu nggak ada spesialnya.	
509.	khusus ustadzahnya		
510.	sama ustadznya ke		
511.	kakak ?		
512.	Katanya worldclass ?	Wordclass itukan program dari rektor	
513.		kita yang dulu, sekarang nggak	
514.		wordclass. Namanya wordclass, tapi	
515.		nggak. Tapi saya di kelas bahasa	
516.		indonesia ya ada spesialnya, bahasa	
517.		arab ya ada spesialnya, di mahad biasa	
518.		aja.	

519.	Kalo PKPBA dulu gimana kak ? sulit nggak ?	PKPBA, kan kita dari awal, bener-	PKPBA, kan kita dari awal, bener-
520.		bener dari awal. Cuman kesulitannya	bener dari awal. (W2/S1/519-520)
521.		pasti ada. Saya itukan tidak pernah	Saya itukan tidak pernah belajar
522.		belajar bahasa Arab. Tidak pernah	bahasa Arab. (W2/S1/521-522)
523.		belajar Qur'an yang sesungguhnya itu.	Tidak pernah belajar Qur'an yang
524.		Kesulitan pasti ada cuman dari basic	sesungguhnya itu. Kesulitan pasti ada
525.		kan nggak susah susah, teman-teman	cuman dari basic kan nggak susah
526.	Sulitan bahasa indonesia apa bahasa arab ?	juga bantu.	susah, teman-teman juga bantu. (W2/S1/522-526)
527.			
528.		Emm sama aja sih, di bahasa indonesia	di bahasa indonesia kan sulit tapi seru.
529.		kan sulit tapi seru. Tetapi ingin belajar	(W2/S1/528-529)
530.		bahasa kan, disitu juga campur dengan	disitu juga campur dengan budaya
531.		budaya. Bahasa dan budaya, seru. Ada	Bahasa dan budaya, seru. Ada kelas
532.		kelas menari, memasak, kan seru.	

533.			menari, memasak, kan seru
534.			(W2/S1/530-532)
535.	Kakak ikut apa kemaren	Ikut memasak	Ikut memasak. (W2/S1/535)
536.	?		
537.	Masak apa ?	Masak makanan indonesia.	Masak makanan indonesia.
538.			(W2/S1/537)
539.	Masak dimana ? ada	Ke rumah dosen.	
540.	dapurnya ?		
541.	Itu jadi satu kelas BIPA	Awalnya jaddi satu kelas, akhirnya	Akhirnya kan kita ujian semester satu,
542.	?	dipisah-pisahkan soalnya level-	yang nilainya tinggi itu dimasukkan
543.		levelnya beda. Salah salah	satu kelas. Ada dua kelas. Saya juga
544.		salah.awalnya kan dipisah pisah dulu,	yang nilainya tinggi. (W2/S1/545-549)
545.		kemampuannya beda-beda. Akhirnya	
546.		kan kita ujian semester satu, yang	

547.		nilainya tinggi itu dimasukkan satu	
548.		kelas. Ada dua kelas. Saya juga yang	
549.		nilainya tinggi. Ikut kelas satu.	
550.	Sekarang tentang skripsi	Iya daftar sempro. Kan saya kan ngejar	daftar sempro. Kan saya kan ngejar
551.	? sampe mana	jadwalnya bu fina soalnya bu fina lagi	jadwalnya bu fina soalnya bu fina lagi
552.	progresnya ? daftar	hamil, mau cuti bulan mei kan. Saya	hamil, mau cuti bulan mei kan. Saya
553.	sempro ya ?	cuman ada dua bulan lagi. Bulan ini	cuman ada dua bulan lagi. Bulan ini
554.		sama bulan depan. Kalau bisa daftar	sama bulan depan. Kalau bisa daftar
555.		sidangnya sebelum bu fina cuti. Dapat	sidangnya sebelum bu fina cuti. Dapat
556.		beasiswa kan. Jadi ngejar itu. Saya	beasiswa kan. Jadi ngejar itu. Saya
557.		sambil tunggu jadwal, bu fina juga	sambil tunggu jadwal, bu fina juga
558.		minta bikin skala. Skala CVR sama uji	minta bikin skala. Skala CVR sama uji
559.		coba insyaallah. Kalo nggak, saya kan	coba insyaallah.
560.			(W2/S1/550-559)

561.		akhir-akhir ini lagi sakit juga. Lemah.	saya kan akhir-akhir ini lagi sakit juga.
562.		Harus mikir kesehatan dulu.	Lemah. Harus mikir kesehatan dulu.
563.			(W2/S1/560-562)
564.	Emang dari dulu ?	Ya dari dulu juga, tapi akhir-akhir ini	
565.		stress gampang sakit.	
566.	Terus kelulitannya	Di BAB I itu sulit di permasalahannya,	Di BAB I itu sulit di permasalahannya,
567.	skripsi apa ? di BAB I	tapi nggak bisa tulis dengan tulisan,	tapi nggak bisa tulis dengan tulisan,
568.	nya ?	kalau cerita ya bisa aja. Yaallah masak	kalau cerita ya bisa aja. Yaallah masak
569.		cerita di itu, bahasanya itu. Akhirnya	cerita di itu, bahasanya itu. Akhirnya
570.		ya saya minta bantu mereka cuman,	ya saya minta bantu mereka cuman,
571.		saya kan nulis. Minta mereka untuk	saya kan nulis. Minta mereka untuk
572.		koreksi. Kadang yang depan taruh	koreksi. Kadang yang depan taruh
573.		belakang, di perbaiki lah sama teman-	belakang, di perbaiki lah sama teman-
574.		temen. Di BAB II juga, di BAB III ya	temen. Di BAB II juga, di BAB III ya

575.		kecuali yang nggak ada solusi,	kecuali yang nggak ada solusi,
576.		kesulitan yang nggak bisagitu.	kesulitan yang nggak bisagitu.
577.			(W2/S1/566-576)
578.	Di BAB II gimana ?	Saya nyari jurnal internasional,	Saya nyari jurnal internasional,
579.	nyari di perpustakaan ya		(W2/S1/578)
580.	bukunya ?		
581	Terus translate sendiri ?	Translate, habis itu parafrase.	Translate, habis itu parafrase.
582			(W2/S1/581)

Wawancara : Informan I

Subjek : I

Tempat / Tanggal : Perum Istana Gajahyana blok B18 / 27 Februari 2020

Pukul : 13.48

No	Pertanyaan	Jawaban	Fakta sejenis
1.	Kamu kenal S dari	dari mos	
2.	kapan ?		
3.	oh satu grup PBAK F ya	nggak, nggak satu grup, jadi waktu itu	ada anak asing terus itu kayak
4.	?	aku ngeliat ada anak asing terus itu kayak	orang bingung, (W1/I1.S1/4-5)
5.		orang bingung, terus aku tau kalau kita	gaada yang berani deketin dia jadi
6.		nggak deketin anak ini pasti nggak	tak datengin (W1/I1.S1/7-8)
7.		ngomong dan gaada yang berani deketin	
8.		dia jadi tak datengin	

9.	Waktu pertama kali kamu kenal gimana ?	Ya itu tadi, jadi waktu itu aku sapa kan,	waktu itu aku sapa kan, dia
10.		dia antusias juga. Oh ternyata ada yang	antusias juga. (W1/I1.S1/9-10)
11.		bisa ngomong juga sma dia terus nggak	ternyata kita satu mabna, terus kita
12.		lama ternyata kita satu mabna, terus kita	kan kelas F juga, dan dia di lantai
13.		kan kelas F juga, dan dia di lantai sau aku	sau aku di lantai tiga di KD kan.
14.		di lantai tiga di KD kan. dan jadinya	(W1/I1.S1/12-14)
15.		kayak aku kasian sama dia, dan dia kan	dia kan belum bisa bahasa
16.		belum bisa bahasa indonesia sama sekali	indonesia sama sekali jadi kayak
17.		jadi kayak beberapa pelajaran itu aku	beberapa pelajaran itu aku jelasin
18.		jelasin dia jadi kayak tugas, L jugak	dia jadi kayak tugas, L jugak sama,
19.		sama, terus akhirnya dari situ kita jadi	terus akhirnya dari situ kita jadi
20.		deket gitu. Itu kalo dari situasi	deket gitu. Itu kalo dari situasi.
21.			(W1/I1.S1/15-20)

22.	jadi waktu pertama	iya	
23.	kenalan itu masih pake		
24.	bahasa inggris ya?		
25.	dia belum bisa bahasa	belum bisa sama sekali, nggak ngerti apa-	dia dihukum pakai celana atau apa,
26.	indonesia berarti ya?	apa. Kayak dia dihukum pakai celana atau	kan cewe harusnya rok kan, dia itu
27.		apa, kan cewe harusnya rok kan, dia itu	bingung aku ini dihukum kenapa,
28.		bingung aku ini dihukum kenapa, dan	dan jarang yang bisa, maksudnya
29.		jarang yang bisa, maksudnya mau	mau ngomong kan. (W1/I1.S1/27-
30.		ngomong kan. Aku banyak ini sih	30)
31.		kegiatan mahad untung itu bareng dia	Aku banyak ini sih kegiatan mahad
32.		kayak ngartiin kitab itu sempe bantuin,	untung itu bareng dia kayak
33.		terus beberapa hal yang dia nanya aku	ngartiin kitab itu sempe bantuin,
34.		semet jelasin.gini gini gini.. gitu	terus beberapa hal yang dia nanya

35.			aku sempet jelasin.gini gini gini..
36.			gitu. (W1/I1.S1/32-36)
37.	pada saat itu penyesuaian	stress. Banget... dari sistem mahad dari	stress. Banget... dari sistem mahad
38.	dia menurut kamu	sisem kuliah. Semuanya itu benar-bener di	dari sisem kuliah. Semuanya itu
39.	gimana?	setahun awal lebih itu benar-bener dia..	benar-bener di setahun awal lebih itu
40.		tapi gak tau depresi atau engga, tapi kalo	bener-bener dia.. tapi gak tau
41.		menurutku <i>strugling</i> . Hampir dua tahun	depresi atau engga, (W1/I1.S1/38-
42.		dia benar-bener yang kayak udah survive	41)
43.	Dia cerita ?	cerita, nggak cuman cerita aku juga	aku juga ngamatin observasi kan.
44.		ngamatin observasi kan. Anak ini kenapa	Anak ini kenapa gitu kan.
45.		gitu kan. Ya wajar mereka. Soalnya kan	(W1/I1.S1/44-46)
46.		siapa sih yang ga bingung. Kita aja	
47.		biasanya dengerin kitab jga bingung,	Kita aja biasanya dengerin kitab
48.		sejamsetengah kan. Sedangkan mereka	jga bingung, sejamsetengah kan.

49.		kan ga ngerti bahasanya, apalagi pakai	Sedangkan mereka kan ga ngerti
50.		bahasa jawa ustadz usadznnya, akhirnya	bahasanya, apalagi pakai bahasa
51.		mereka pun memilih untuk tidak hadir.	jawa ustadz usadznnya, akhirnya
52.		Ngapain kan satu jam setengah kalau aku	mereka pun memilih untuk tidak
53.		nggak paham samasekali gitu. Akhirnya	hadir. (W1/I1.S1/47-52)
54.		lmbat laun mereka termasuk L juga jarang	Akhirnya lmbat laun mereka
55.		masuk, akhirnya kena iqob berat, dan itu	termasuk L juga jarang masuk,
56.		ga ada batas toleransi. Maksudku iniloh	akhirnya kena iqob berat, dan itu
57.		mahasiswa asing knapa perlakuannya	ga ada batas toleransi.
58.		disamakan dengan anak-anak yang tidak	(W1/I1.S1/54-60)
59.		asing	
60.			

61.	terus kira-kira berapa	iya bener ya temennya cuman aku, aku	iya bener ya temennya cuman aku,
62.	lama dia kayak udah	baru sadar. Haha. Iya ya.. iya ya.. lucu	aku baru sadar. Haha. Iya ya.. iya
63.	bisa sama temen-temen	juga. Semester dua itu dia mulai terbuka	ya.. (W1/I1.S1/63-64)
64.	yang lain selain sasa?	sama orang tapi kendalanya itu bahasa,	Semester dua itu dia mulai terbuka
65.		orag-orag pada sungkan. Sama wafa	sama orang tapi kendalanya itu
66.		empat bisa, tapi waa kan dia gak cocok.	bahasa, orang-orang pada sungkan.
67.		Terus semester dua semester tiga sih itu	(W1/I1.S1/65-67)
68.		udah mulai bisa, tapi ya sampai sekarang	Terus semester dua semester tiga
69.		pun temen-temennya tuh gimana ya. Kalo	sih itu udah mulai bisa, tapi ya
70.		mau keompok an sama dia tuh gamau	sampai sekarang pun temen-
71.		gamau gitu loh. Tapi kayak kenyataannya	temennya tuh gimana ya. Kalo
72.		ia emang bener-bener gabisa kontribusi	mau keompok an sama dia tuh
73.		gituloh. Kayak kita bagi makalah, dia	gamau gamau gitu loh.
74.		gabisa. Jadi dia merasa orang-orang kok	(W1/I1.S1/69-73)

75.		gitu ya gitu. Dan dia akhirnya lebih	Tapi kayak kenyataannya ia memang
76.		memilih untuk survive sendiri. Tapi	bener-bener gabisa kontribusi
77.		karena semenjak aku mulai banyak	gituloh. Kayak kita bagi makalah,
78.		kesibukan, ntah aku di psychomovie di	dia gabisa. Jadi dia merasa orang-
79.		semester dua ke tiga gitu gitu, semester	orang kok gitu ya gitu. Dan dia
80.		tiga apalagi. Akhirnya dia sadar.	akhirnya lebih memilih untuk
81.			survive sendiri. (W1/I1.S1/74-78)
82.	nggak ikut organisasi	nggak mau emnag dia, dia ikutnya cuman	dia ikutnya cuman yang kamboja
83.	sama sekali dia ?	yang kamboja kamboja toh, internasional	kamboja toh, internasional
84.		internasional gitu.	internasional gitu. (W1/I1.S1/84-
85.			85)
86.	dia lebih sering nanyak	he'em.	
87.	tugas ke sasa ya ?		

88.	biasanya nanyak gimana	kadang aku duluan yang ngawali, paham	kadang aku duluan yang ngawali,
89.	? kesulitannya gimana ?	gak ? gitu, biasanya tu kalo dulu awal-	paham gak ? gitu, biasanya tu kalo
90.		awal semester tuh aku tanyak berapa	dulu awal-awal semester tuh aku
91.		persen kamu paham, dua puluh tiga puluh	tanyak berapa persen kamu paham,
92.		gitu, sekarang empat puluh lima puluh dia	dua puluh tiga puluh gitu, sekarang
93.		bilang, terus bahkan soal ujian aja dia	empat puluh lima puluh dia bilang.
94.		masih nanyak itu. Kan kalo pengawas	(W1/I1.S1/90-95)
95.		nggak tau kan dikira ini kan. Engga aku	terus bahkan soal ujian aja dia
96.		jelasin pake bahasa inggris, jelasin ini ini.	masih nanyak itu. (W1/I1.S1/95-
97.		Aku tau sebenarnya dia uga gak tau	96)
98.		jawabannya tapi mau ngasih tau itu juga	aku jelasin pake bahasa inggris,
99.		nggak bisa gituloh. Ngak bisa, ini tuh	jelasin ini ini. Aku tau sebenarnya
100.		nggak gini. Akhirnya aku rasa nggak	dia uga gak tau jawabannya tapi
101.		semua pelajaran ada yang ngerti mungkin.	

102.		Jadi nggak semua soal ujian, soal ujian	mau ngasih tau itu juga nggak bisa
103.		ada lima nih maksudnya apa. Belum agi	gituloh. (W1/I1.S1/97-101)
104.		kalo duduk kita jauh. Akhirnya dia	Jadi nggak semua soal ujian, soal
105.		mengarang sebisanya ida nggak tau nati	ujian ada lima nih maksudnya apa.
106.		bakal dapet nilai apa. Aa kalo tugas-	Belum agi kalo duduk kita jauh.
107.		tugasnya biasanya misalnya dosen jelasin	Akhirnya dia mengarang sebisanya
108.		ini tugas hari ini, dia pasti akti banyak	ida nggak tau nati bakal dapet nilai
109.		tugas akhirnya apa, tugas ininya apa.	apa. (W1/I1.S1/104-108)
110.			Aa kalo tugas-tugasnya biasanya
111.			misalnya dosen jelasin ini tugas
112.			hari ini, dia pasti akti banyak tugas
113.			akhirnya apa, tugas ininya apa.
114.			(W1/I1.S1/108-111)

115.	oh tapi dia aktif banyak	iya aktif gitu. Tapi permasalahan beratnya	iya aktif gitu. Tapi permasalahan
116.	?	ya adaptasi itu.tapi bukan tentang kuliah	beratnya ya adaptasi itu.tapi bukan
117.		sih. Kuliah itu Cuma segelintir	tentang kuliah sih.
118.		permasalahan hidup gitu. Dia ini yang	(W1/I1.S1/.117-119)
119.		lebih berat yang lain gitu.	
120.	kalau mau presentasi	oh he'eh. iya presentasi selalu selalu.	iya presentasi selalu selalu. Kalau
121.	gitu juga banyak nggak	Kalau ada kesempatan sa dimana aku mau	ada kesempatan sa dimana aku
122.	sa biasanya ?	presentasi, sa dimana aku mau presntasi.	mau presentasi, sa dimana aku
123.		Addlist dengarkan aku, apa yang harus	mau presntasi. Addlist dengarkan
124.		kusampaikan. Ya nggak selalu sih karena	aku, apa yang harus kusampaikan.
125.		kita semester awal tuh sempet kelasnya	Ya nggak selalu sih karena kita
126.		bareng terus. Tapi semenjak aku udah	semester awal tuh sempet kelasnya
127.		sibuk sendiri, dianya juga tau diri. Ya	bareng terus. Tapi semenjak aku
128.		gimana ya akhirnya ya jadi kayak gitu	

129.			udah sibuk sendiri, dianya juga tau
130.			diri. (W1/I1.S1/122-129)
131.	terus S suka cerita gak	karena uda jarang ketemu lagi, tapi	karena uda jarang ketemu lagi, tapi
132.	permasalahan-	setahuku ada adalah permasalahan tapi	setahuku ada adalah permasalahan
133.	permasalahan yang	nggak spesifik cuma bingung judulnya.	tapi nggak spesifik cuma bingung
134.	muncul di semester	Kesulitan dia utuk menuliskan latar	judulnya. (W1/I1.S1/133-135)
135.	akhir ini kan skripsian ?	belakangnya aku juga tau. Untungnya dia	Kesulitan dia utuk menuliskan
136.		juga uda pinter cari <i>backup</i> an gitu.	latar belakangnya aku juga tau.
137.		Umurnya udah mateng juga kan, uda tua	(W1/I1.S1/136-137)
138.		juga. Dianya pinter cari <i>backup</i> an.	Jadi kalo dibandingin a S sama L,
139.		Untungnya ada mbak-mbak yang bersedia	S itu lebih bertanggung jawablah
140.		bantuin dia skripsi. Dan dia <i>strugling</i> nya	secara akademik dibandingin L.
141.		lebih hebat dibanding L karena kalo dia	(W1/I1.S1/147-149)
142.		tuh akademik sama jadi istri kan. Kalo L	

143.		itu dia lebih ke dunia luar, kan traveling	
144.		segala macem. Punya tour and travel. Jadi	
145.		kalo dibandingin a S sama L, S itu lebih	
146.		bertanggung jawablah secara akademik	
147.		dibandingin L.	
148.			
149.			

Wawancara : Informan II

Subjek : I

Tempat / Tanggal : Lobi Fakultas Psikologi / 9 Maret 2020

Pukul : 08.16

No	Pertanyaan	Jawaban	Fakta sejenis
1.	Pertama kenal S gimana	Ya gitu kan, S asing terus ini yang lokal	
2.	?	biasa. Itukan kayak dari segi bahasa yang	
3.		nggak terbiasa pake bahasa inggris	
4.		meskipun paham juga kesulitan untuk	
5.		ngomong. Tapi lama-lama semester	
6.		berapa yang psikologi kognitif yang diajar	
7.		sama pak agung itu, itu kan ada tugas	
8.		akhirnya, proyek itukan. Nah itu s	

9.		kebetulan satu kelompok sama aku. Itu	
10.		jadinya makin deket, intens gitu loh	
11.		ngerjakan dari pertengahan semester	
12.		sampai akhir. Itu mulai deketnya itu sih.	
13.	Kalu s dibandingin sama	Itu dalam hal apa ?	
14.	anak-anak lain yang		
15.	bukan asing gitu		
16.	kontribusinya gimana ?		
17.	Dalam hal tugas ?	Kalau tugas kan udah ada porsinya	Soalnya kan gini s mungkin
18.		masing-masing. Soalnya kan gini s	kesulitan dalam bidang memahami
19.		mungkin kesulitan dalam bidang	konteksnya gitu kan. Kalau
20.		memahami konteksnya gitu kan. Kalau	seumpama bahasa indonesia
21.		seumpama bahasa indonesia diomongkan	diomongkan gitu harus pakai kata
22.		gitu harus pakai kata pas, apa yang pas	

23.		gitu. jadi aku yang bagian mentranslate ke	pas, apa yang pas gitu.
24.		bahasa yang mudah dipahami. Kalau s ya	(W1/I2.S1/18-23)
25.		bantu di bagian konsepnya, editingnya, itu	Kalau s ya bantu di bagian
26.		s. Soalnya s kan juga dibantu sama	konsepnya, editingnya, itu s.
27.		suaminya pas dulu masih di UMM itu.	(W1/I2.S1/24-26)
28.		Tapi sebenarnya nggak fokus ke proyek	
29.		akhir projek tugas akhir itu, lebih ke	
30.		belajar bersama s gitu. jadi kayak s tanyak	
31.		apa, aku jadi jawab gitu kan. Nah jawab	
32.		pun aku juga cari dulu. Jadi s itu secara	
33.		tidak langsung menstimulasi aku yang	
34.		jarang baca gitu. s mungkin kesulitan	
35.		untuk memahami materi yang ada di	
36.		buku, di materi, aku mencoba	

37.		menjelaskan ke bahasa yang lebih mudah	
38.		atau contoh yang <i>real</i> di kehidupan nyata.	
39.	Berarti kalo di kelompok	He'em. S bisa apa, aku bisa apa, jadi	
40.	ya kontribusinya ya	saling melengkapi gitu sih. Kalau	
41.	disesuaikan sama	menurutku. Soalnya itukan satu kelompok	
42.	orangnya gitu ?	bertiga, yang satu itu nggak begitu aktif.	
43.		Jadi yang aktif cuma aku sama s. Lebih	
44.		intens gitu.	
45.	Terus biasanya apa yang	Mintak tolong lebih ke apa yang tidak	Mintak tolong lebih ke apa yang
46.	di lakukan s ke anda	dipahami selama perkuliahan, matkul	tidak dipahami selama
47.	dalam perkuliahan ?	apapun tidak terbatas, apalagi kalau ambil	perkuliahan, matkul apapun tidak
48.		matkul yang sama meskipun dosennya	terbatas, apalagi kalau ambil
49.		beda. Mungkin s belum paham yang apa,	matkul yang sama meskipun
50.		cuman untuk mempertanyakan ke dosen	dosennya beda. (W1/I2.S1/45-49)

51.		juga sulit, atau bertanya ke teman yang	
52.		lain yang belum dikenal kan kalau tiap	
53.		semester ganti matkul ganti dosen gitu	
54.		kan ganti temen juga. Jadi chat “ hilmia	
55.		free nggak ? ada waktu luang nggak ?”	
56.		biasanya ketemu di masul. Oiya ayo mau	
57.		bahas tentang apa, diskusi, dulu..	
58.		maksudnya semakin semester tua s	
59.		jarang. Aku nggak tau s sibuk dengan	
60.		tugasnya sendiri atau sudah lebih mandiri,	
61.		sudah lebih mampu untuk memahami	
62.		materi atau skripsi yang sedang	
63.		dikerjakan sama dia	

64.	Itu tanyak-tanyak	Assesmen itu, yang intens itu antara	
65.	sampek semester berapa	semester 6 atau semester 7 kemaren	
66.	itu ?		
67.	Oh berarti masih baru-	He'em kalau mulai semester ini baru	
68.	baru ?	sekali ketemu kemaren hari apa di depan	
69.		ruangannya bu fina.	
70.	Menurut anda gimana	Di lingkungan apa akademik apa gimana	
71.	penyesuaiannya s sejauh	?	
72.	ini ?		
73.	Ee kalo di lingkungan	Kalo di temen-temen mungkin dia nggak	Kan bahasa indonesianya juga
74.	sama temen-temennya	begitu terbuka ke banyak orang, cuman	lebih lancar, terus setauku kalo
75.	dulu ?	<i>welcome</i> gitulo, termasuk enak diajak	tugas kelompok juga dia itu kok.
76.		ngobrol, lumayan <i>humble</i> untuk	Maksudnya sering bisa untuk ikut
77.		mahasiswa asing. Kan bahasa	berkontribusi di kelompok itu.

78.		indonesianya juga lebih lancar, terus	Terakhir kayaknya oh psikologi
79.		setauku kalo tugas kelompok juga dia itu	komunikasi iya semester kemaren.
80.		kok. Maksudnya sering bisa untuk ikut	(W1/I2.S1/77-83)
81.		berkontribusi di kelompok itu. Terakhir	
82.		kayaknya oh psikologi komunikasi iya	
83.		semester kemaren. Itu masih ketemu	
84.		meskipun nggak satu kelas. Soalnya kalo	
85.		psikologi komunikasi kan bisa ikut dua	
86.		kelasnya pak m itu bisa masuk salah	
87.		satunya gitulo. Lah itu dia collab sama r	
88.		kayaknya. Kan buat vidio atau apa itu,	
89.		atau youtube. Eh ..apa ya. Temanya	
90.		tentang apa gitulo. Itu lumayan, dia	
91.		lumayan kerja keras gitu lo. Kalau aku	

92.		denger dari r. Ya meskipun dengan	
93.		keterbatasannya. Mungkin yaa bahasa.	
94.		Soalnya waktu itu s juga buru-buru mau	
95.		pulang ke kamboja. Juga pas masih UAS	
96.		dia tuh pulang lebih awal. Itu juga kata r	
97.		“kasian aku sama s” jadi cobalah dibantu	
98.		untuk tugas psikologi komunikasi itu.	
99.	Dulunya gimana ?	Bisa.. cuman agak terbata-bata. Mungkin	Bisa.. cuman agak terbata-bata.
100.	belum bisa bahasa	kalo dibandingin sama L lebih lancar S.	Mungkin kalo dibandingin sama L
101.	indonesia sama sekali ?	Tapidi satu sisi juga mungkin masih	lebih lancar S. (W1/I2.S1/ 99-101)
102.		adaptasi, masih baru. Jadi paling intens	
103.		juga sama sasa. Soalnya sasa kan lancar	
104.		bahasa inggrisnya. Jadi tauku dari	
105.		semester satu itu paling deketnya sama	

106.		sasa. Kalau aku mulai pertengahan	
107.		menuju akhir.	
108.	Katanya ss dia bilang	Apa ya, aku kan pengertian dan	
109.	“aku itu lala kalo ke	sejenisnya itu kan aku bingung, cuman	
110.	mbak mimi, kalau dia	contohnya kayak ini lo. Jadi pakek contoh	
111.	jelasin sedikit ajaaku	yang real lebih paham	
112.	langsung paham “ hehe		
113.	Pernah nggak s cerita ke	Kalau selama proses belajarnya itu dia	Kalau selama proses belajarnya itu
114.	mbak atau mbak	banyak catetan. Meskipun catetannya	dia banyak catetan. Meskipun
115.	mengobservasi	nggak dalam bentuk buku, kertas atau	catetannya nggak dalam bentuk
116.	bagaimana dia	coret-coretan gitu menurutku dia udah	buku, kertas atau coret-coretan
117.	memonitoring hasil	ambil poin-poinnya, terus habis itu yag	gitu menurutku dia udah ambil
118.	belajarnya ?	nggak paham ditanyain. Jadi kayak pas	poin-poinnya, terus habis itu yag
119.		diskusipun dia kayak.. eh bentar bentar	nggak paham ditanyain. Jadi

120.		aku catat dulu.. jadi dia biar nggak lupa	kayak pas diskusipun dia kayak..
121.		juga jadi dicatet. Jadi pas ngobrol itu	eh bentar bentar aku catat dulu..
122.		sambil ngrekam. Buat aku “yaallah	jadi dia biar nggak lupa juga jadi
123.		segitunya ya berusaha”.	dicatet. Jadi pas ngobrol itu sambil
124.			ngrekam. (W1/I2.S1/113-122)
125.	Kalau bagaimana cara s	Tanyak, nyatet, baca” juga	Tanyak, nyatet, baca” juga.
126.	meningkatkan hasil		(W1/I2.S1/125)
127.	belajarnya ?		
128.	Oh pernah nanyak-	Kalo referensi s punya sendiri.	Kalo referensi s punya sendiri.
129.	nanyak referensi gitu	Maksudnya mana yang sekiranya bisa dia	Maksudnya mana yang sekiranya
130.	gak ?	pahami, jadi di abaca dari sumber	bisa dia pahami, jadi di abaca dari
131.		manapun, bahasa indonesia, bahasa	sumber manapun, bahasa
132.		inggris terus kalo dia ada yang nggak	indonesia, bahasa inggris terus
133.		paham baru tanyak. Gitu. kalau tanyak	kalo dia ada yang nggak paham

134.		buku apa jarang sih hampir nggak pernah	baru tanyak. Gitu. kalau tanyak
135.		seingetku.	buku apa jarang sih hampir nggak
136.			pernah. (W1/I2.S1/128-134)
137.	Kalo menurut mbak apa yang menghambat s selama proses perkuliahan ini ?	Mungkin kalo selama aku interaksi sama	Dan di perkuliahan dia kayak
138.		s ya, itu dia agak tertutup, terus habis itu	stress sendiri gitulo. Karena kalo
139.		kan nggak ke semua orang dia tanya,	nggak nemu orang yang bisa
140.		cerita. Jadi kayak secara sosial itu dia	diajak ngobrol, dia itu nggak bis
141.		kesulitan. Setahuku itu ya, nggak tahu	amengeluarkan emosinya, nggak
142.		kalo di mahad seperti apa. Dan di	bisa tanyak tentang apa yang
143.		perkuliahan dia kayak stress sendiri	massih di bingungin. Jadi kayak di
144.		gitulo. Karena kalo nggak nemu orang	pendem sendiri. Terus itu nanti
145.		yang bisa diajak ngobrol, dia itu nggak	kalo udah bingung kayak udah
146.		bis amengeluarkan emosinya, nggak bisa	capek banget. Ketika stag pun ya,
147.		tanyak tentang apa yang massih di	kan terakhir cerita itu pas udah

148.		bingungin. Jadi kayak di pendem sendiri.	dapet dosen pembimbing apa
149.		Terus itu nanti kalo udah bingung kayak	belum sih pas waktu itu.
150.		udah capek banget. Ketika stag pun ya,	(W1/I2.S1/142-153)
151.		kan terakhir cerita itu pas udah dapet	Saya itu ditanya tanya sama bu f
152.		dosen pembimbing apa belum sih pas	tapi saya itu nggak faham. Saya itu
153.		waktu itu. Itu bingung. Saya itu ditanya	pengennya ini tapi sama bu f
154.		tanya sama bu f tapi saya itu nggak	diarahkan ke yang lain. jadi dia itu
155.		faham. Saya itu pengennya ini tapi sama	kayak masih kesulitan ya
156.		bu f diarahkan ke yang lain. jadi dia itu	mungkin di latar belakang ya.
157.		kayak masih kesulitan ya mungkin di	(W1/I2.S1/153-158)
158.		latar belakang ya. Pertama dosen ngeliat	
159.		di latar belakang. Ketika dia kesulitan	
160.		disitu terus nggak ada temen yang diajak	
161.		ngobrol atau diskusi tentang fenomena	

162.		yang mau diangkat itu dia udah kayak apa	
163.		ya, kalo dari wajahnya itu kayak capek	
164.		banget . kasian. Aku ngerasa kalau ketika	
165.		s memang perlu waktu sendiri.	
166.		Maksudnya nggak yang mau diskusi atau	
167.		ngajak kumpul atau diskusi sama orang	
168.		lain. ya monggo. Tapi aku juga ya	
169.		sebisaku dengan bantuanku yang	
170.		mungkin nggak terlalu paham dengan	
171.		tema nya s, terus belum terlalu paham	
172.		maunya s kayak apa. Juga kesulitan untuk	
173.		ngobrol dari awal sampai akhir.	

174.	Terus hambatan yang	Bahasa.. beberapa istilah itu dia kesulitan.	Bahasa.. beberapa istilah itu dia
175.	lain misalnya kayak aa		kesulitan. (W1/I2.S1/174-175)
176.	bahasa ?		
177.	Kalau tadi kan yang	Ketika dosen menjelaskan dengan istilah	Ketika dosen menjelaskan dengan
178.	menghambat, kalau	yang tidak dipahami oleh s. Itu dia	istilah yang tidak dipahami oleh s.
179.	kesulitan-kesulitan yang	bakalan tanyak lagi setelah kuliah selesai.	Itu dia bakalan tanyak lagi setelah
180.	dialami s waktu	Tapi nggak ke dosennya, tanyak ke orang	kuliah selesai. Tapi nggak ke
181.	perkuliahan ?	lain. tadi ini maksudnya apasih, pas	dosennya, tanyak ke orang lain.
182.		njelasin ini ada kata yang nggak tak	tadi ini maksudnya apasih, pas
183.		pahami. Apa itu. Kan nggak mesti kalo	njelasin ini ada kata yang nggak
184.		uin kan dicampur bahasa inggris, kadang	tak paham. Apa itu.
185.		campur bahasa arab, kadang campur	(W1/I2.S1/177-183)
186.		bahasa jawa, bahasa indonesia. Bahasa	
187.		jawa pun kadang bahasa jawa. Ntah	

188.		bahasa cakapan atau bahasa gaulnya sini	Kalo yang selama perkuliahan dari
189.		gitukan. Kalo yang selama perkuliahan	semester satu, itu dari bahasa.
190.		dari semester satu, itu dari bahasa.	(W1/I2.S1/189-190)
191.		Maksudnya penjelasan dari dosen atau	
192.		ketika temennya presentasi itukan masih	
193.		awal-awal presentaasi, tugas, terus diskusi	
194.		sama dosen, ceramahnya dosen itukan	
195.		lebih banyak. itu yang menurutku	
196.		menjadikan s sulit untuk memahamii	
197.		maksudnya pa. Materinya tentang ini tapi	
198.		adi menjelaskan tentang ini. yang nggak	
199.		tak pahami itu apa.	

200.	Mbak pernah satu	Presentasi, pas psikologi kognitif itu juga	
201.	kelompok presentasi	presentasi. Ada presentasinya. Terus sama	
202.	sama s ?	apa ya.	
203.	Terus dia	Dia nyampaikannya aa pake bahasa	Dia nyampaikannya aa pake
204.	nyampaikannya gimana	inggris, bawa catetan, ya kadang	bahasa inggris, bawa catetan, ya
205.	?	dicampur bahasa indonesia. Kalau pas	kadang dicampur bahasa
206.		kayak bikin PPT nya itu aa dari materi	indonesia. 203-205)
207.		atau dari aku yang buat, terus nanti aku	
208.		kasihkan s. Kan nanti dibagi terus aku	
209.		tawarkan yang mana yang lebih dipahami	
210.		sama dia, aku nanti bagian sisa-sisa gitu	
211.		loh. Jadi silahkan di lihat bahasanya,	
212.		kalau mau dirubah katanya bahasanya	
213.		silahkan. Kalau di depan kelas dia	

214.		menjelaskan nggak paham nanti aku yang	
215.		skrip terus lanjut menjelaskan.	
216.	Terus apa dia orangnya	Bisa. Lebih ke dipendem sendiri. Kayak..	
217.	termasuk bisa	ya nggak tau ya mungkin kalau sama	
218.	mengendalikan emosi	suainya mungkin dia cerita-cerita banyak,	
219.	nggak dengan	ntah meluapkan emosi nya kayak apa	
220.	permasalahan-	nggak tau. Tapi kalo sama aku	
221.	permasalahan yang	ngelihatnya ya dia yang tadi aku cerita itu	
222.	dihadepin waktu	yaa capek, pegel, ini kok nggak selesai-	
223.	perkuliahan ?	selesai, kok nggak paham-paham, itu sih.	
224.		Jadi kayak kalo mengendalikan eosi kalau	
225.		sama orang lain nggak kayak yang	
226.		emosian atau terlalu baper atau terlalu apa	
227.		nggak. Nah itu bisa mengendalikan tapi	

228.		kadang juga. Kayak lebih ke temen	
229.		sendiri itu yang ya sepertinya butuh	
230.		bantuan dari lingkungannya.	
231.	Pernah ngapain sama s ?	S ceria, terus sebenarnya kalo diajak	
232.		ngobrol juga enak. Cuman ya itu mungkin	
233.		terbatas di lingkungan sosialnya. Temen	
234.		temennya mungkin yang nggak biasa	
235.		sama s. Yang menganggap s masih	
236.		berbeda sama kita itu menjaga jarak gitu	
237.		kan.tapi sebenarnya dia enak kok kalo	
238.		diajak ngobrol. Itu kan mungkin lebih	
239.		pake bahasa yang enak aja kalo ngobrol	
240.		sama s.	

241.	Kalo praktikum gimana	Waktupraktikum apa gitu. itu testinya	
242.	?	tiba-tiba cancel.	
243.	Kalo ambil testi anak	Ya temen-temen yang udah dikenal gitu	
244.	luar juga ?	kan	
245.	Pakai bahasa kamboja ?	Nggak tau, kalo ngetes nggak tau. Cuman	
246.		kan pas waktu itu dia testinya tiba-tiba	
247.		cancel. Pas malem, besoknya itu mau	
248.		praktikum. Malemnya itu dia chat kalo	
249.		testinya cancel jadi mungkin punya	
250.		kenalan yang mungkin jadi testi. Aku	
251.		mikir siapa ya gitu. terus tiba-tiba aku	
252.		punya temen yang lumayan lancar bahasa	
253.		inggrisnya, terus aku tanyak dia juga pas	
254.		free jamnya itu. Udah aku kasih	

255.		kontaknya gitu biar komunikasi sendiri.	
256.		Udah akhirnya sama temenku itu. Terus	
257.		habis itu pernah juga pas mau praktikum	
258.		apa ya itu tuker jadwaal. Kan kalo nggak	
259.		bisa itu tuker kan. Nah itu dia pas mau ke	
260.		jakarta kalo nggak salah. Kayaknya tes	
261.		grafis soalnya tujuannya ke bu f. Kalo	
262.		nggak salah yang mau tuker jadwwal itu	
263.		tes grafis. Tapi kadang bantu yang sepele	
264.		kayak gitu, misalnya kalo tuker jadwal	
265.		pas aku bisa terus testiku bisa kan	
266.		gampang aja, bilang aja ke lab kalo ini	
267.		mau tuker jadwal gitu. mungkin kalo	
268.		menurutku aa bantu s dengan cara	

269.		sederhana seperti itu cari temen yang bisa	
270.		cari testi itu biasa untuk aku. Tapi untuk s	
271.		mungkin akhirnya lega gitukan. Mungkin	
272.		pas testinya tiba-tiba cancel dia langsung	
273.		cemas, khawatir gitu. Duulu pas kulian	
274.		sosiologi kalo ngak antropologi sama pak	
275.		y, itu pak y menyesuaikan. Jadi pake	
276.	.	bahasa campur pake bahasa inggris itu.	

Wawancara : I

Subjek : II

Tempat / Tanggal : cafe sarijan malang

Pukul : 11.49

No	Pertanyaan	Jawaban	Fakta sejenis
1.	ngekos disitu juga sama	nggak, adasih dulu tapi udah wisuda	
2.	temen-temen dari		
3.	malaysia juga ?		
4.	kamu berarti angkatan	iya, sama kan ?	
5.	2016 juga ?		
6.	iya sama, sama L sama	jadi kita kan pake beasiswa kan, jadi kita	jadi kita kan pake beasiswa
7.	S. Aku kemaren ini kan	gak bisa milih. Banyak kan seluruh uin,	kan, jadi kita gak bisa milih.
8.	mintak kenalin buat	nggak cuma saya. Kita kan dari beda-	(W1/S2/6-7)

9.	wawancara, terus di	beda urgensi ya. Kalo saya dari sarawak	
10.	saranin ke mbaknya.	kan, kalo dari sarawak itu kita dapet	
11.	Dulu pertama kali masuk	beasiswa yang bukan dari indonesia.	
12.	sii?	Kalo L kan, L sama S kalau nggak salah	
13.		beasiswa dari indonesia. Kalo saya	
14.		nggak, kalo saya Cuma beasiswa dari	
15.		negeri.	
16.	oh dari malaysia ?	bukan, iya dari malaysia sih tapi dari apa	
17.		ya... dari institusi yang beda-beda.	
18.		Cuman sebatas SPP sama visa yang	
19.		dibayar, yang lain sendiri.	
20.	jadi biaya kos sama	sendiri, iya. Kayak lima puluh persen	
21.	biaya hidupnya sendiri ?	mandiri, limapuluh persen beasiswa gitu.	

22.		Jadi beda sama L, kalo L itu emang	
23.		beasiswa dari indonesia kan.	
24.	oh kalau L itu semuanya	iya mangkannya tinggal di mahad kan.	
25.	?		
26.	dulu gimana	waw banget, soalnya kan wajahnya	
27.	perasaannya waktu	kayak makanannya nggak jauh beda	
28.	pertama masuk uin ?	banget. Kaget ya kaget cuman masih bisa	
29.		beradaptasi kan. Soalnya hampir sama	
30.	yang paling beda apa ?	sistem kuliahnya ?	
31.	perbedaan yang paling		
32.	mencolok antara di		
33.	malaysia sama disini gitu		
34.	apa ?		

35.	iya boleh.	kalau sistem kuliah, iyasih, soalnya kan	kita masuk, kok ruangnya
36.		kalau di malaysia itu teknologinya lebih	kayak gini, gak ada acnya.
37.		canggih lah. Kalau disini kan lebih ke	Soalnya kan kalau di malaysia
38.		ada yang masih tradisional, ada yang uda	satu ruangan paing enggak kan
39.		moderen, ada yang masih publish.	kipas, tapi kalo udah
40.		misalnya gini ya, kita itu kali pertama	universitas gitu biasanya kan
41.		datang di maang ruang kelasnya anak	ac. (W1/S2/44-49)
42.		syariah kan gedungnya gedung b,	
43.		gedungnya gedung a atau gedung b ya.	
44.		Gedung d kan belum ada. Terus kita	
45.		masuk, kok ruangnya kayak gini, gak	
46.		ada acnya. Soalnya kan kalau di malaysia	
47.		satu ruangan paing enggak kan kipas, tapi	
48.		kalo udah universitas gitu biasanya kan	

49.		ac. Ya jadi kita itu positif aja mikirnya,	
50.		mungkin karena malang emang dingin	
51.		mangkanna gak dipakaikan ac.	
52.	kalau suasananya beda ?	suasana apanya ? cuacanya ?	
53.	iya cuacanya	jadi waktu kita petama kesini itukan	
54.		malang dingin, cuman sekarang aja yang	
55.		malang udah kerasa panas, kayak tahun-	
56.		tahun belakang ii sih. Terus saya kan di	
57.		sarawak di sana tempatnya minyak. Jadi	
58.		panas kayak musim panasnya sini.	
59.	terus gimana dulu	kita kan ruangnya satu kamar kan	
60.	nyesuaikan diri sama	sepuluh anak ya.	
61.	temen-temen pas		
62.	pertama masuk ke sini ?		

63.	dulu langsung masuk ke	Iya langsung ke mahad. Soalnya kita kan	langsung ke mahad. Soalnya
64.	mahad gitu dateng ?	anak mahasiswa asing datangnya telat.	kita kan anak mahasiswa asing
65.		Kayaknya satu minggu kalo gak salah.	datangnya telat. Kayaknya satu
66.		Jadi langsung aja gitu, kalau saya satu	minggu. (W1/S2/63-65)
67.		kamar kan dua orang kan.	
68.	Oh nggak dicampur	Campur, dua anak dari malaysia, yang	kami kan ngerti soalnya kan
69.	sama anak-anak yang	lainnya dari indonesia. Tapi kami kan	bahasa melayu dan bahasa
70.	dari indonesia ?	ngerti soalnya kan bahasa melayu dan	indonesia gak jauh beda
71.		bahasa indonesia gak jauh beda banget.	banget. Jadi kita ngerti. Anak
72.		Jadi kita ngerti. Anak kamar juga	kamar juga ngertibahasa
73.		ngertibahasa melayu, kita juga ngerti	melayu, kita juga ngerti bahasa
74.		bahasa indonesia.	indonesia. (W1/S2/69-74)
75.	Jadi ya nggak terlalu	Nggak	
76.	sulit banget gitu ?		

77.	Langsung berapa hari	Kalau bahasa indonesia itu kan ya seiring	
78.	bisa nyesuaikan	deh, seiring waktu perkuliahan gitu lah.	
79.	bahasanya gitu ?	Yang sulitnya bahasa jawa, jadi kita kalau	
80.		udah ketemu sama anak yang dari	
81.		kalimantar barat sama sumatra, jadi kita	
82.		bahasanya sama, terutama kalau dari riau.	
83.		Jadi bahasa kita itu mirip-mirip. Soalnya	
84.		kalo sarawak ada bahasanya sendiri	
85.		kayak bahasa jawa. Beda sama bahassa	
86.		melayu. Kayak bahasa melayu tapi beda.	
87.		Tapi kalau anak riau kan mereka orang	
88.		melayu jadi bahasanya bahasa melayu.	
89.		Jadi kita kan anak malaysia bahasa	
90.		nasionalnya pake bahasa melayukan. Jadi	

91.		kita ini bisa sama-sama. Pertama kan	
92.		bahasa melayukan, kedua bahasa inggris,	
93.		ketiga bahasa daerah masing-masing.	
94.		Bedanya kan kalo di indonesia kan	
95.		orangnya lebih pinter ngomong bahasa	
96.		arab kan, kalo malaysia nggak. Soalnya	
97.		kan di sarawak itu nstitusi pendidikan	
98.		agama kan kurang.	
99.	Disana mayoritas	Kalau seluruh malaysia, kan malaysia	
100.	agamanya apa ?	kan ada dua. Satu yang ssemenanjung	
101.		satu yang borneo. Yang di borneoitu rata-	
102.		ratanya non muslim jadi 30% yang di	
103.		sarawak itu muslim 70% non muslim.	
104.		Berbeda dengan yang di sumatra,kan	

105.		dekatnya sumatra ada malaysia kan, yang	
106.		bahasanya upin ipin ya yang disitu. Jadi	
107.		kalo datang ke daerah saya nggak heran	
108.		lah kalo di sarawak itu, itu bahasanya	
109.		beda sama upin ipin. Ya emang beda	
110.		soalnya wajahnya kan juga beda. Kita	
111.		apaya kalau malaysia yang melayu sama	
112.		yang orang di borneo itu wajahnya beda.	
113.	Terus dulu gimana	Ramah.. adaptasi kayak gimana ya kalau	kalau misalnya ada nbahasa
114.	nyesuainnya gimana	misalnya ada nbahasa yang nggak ngerti	yang nggak ngerti misalnya
115.	sama temen-temen	misalnya mereka tahu bahasa melayunya	mereka tahu bahasa melayunya
116.	pertama gitu kenalnya ?	dalam bahasa indonesia apapun. Tapi	dalam bahasa indonesia
117.		pokoknya mereka ngerti lah.	apapun. Tapi pokoknya mereka
118.		Mangkannya kita nggak sulit. Kecuali	ngerti lah. Mangkannya kita

119.		kalau bahasa jawa, kalau nggak ngerti	nggak sulit. Kecuali kalau
120.		saya tanya apa gitu.	bahasa jawa, kalau nggak
121.			ngerti saya tanya apa gitu.
122.			(W1/S2/113-120)
123.	Kalau di perkuliahan	Aa sama, cuman di sini kan nggak semua	
124.	gimana penyesuaiannya	pake LCD kan, kalo di malaysia rata-rata	
125.	?	pake LCD. Terus ruangnya kayak	
126.		tingkat-tingkat gitu, kalo disini kan kelas	
127.		gitu. tapi kayak ruangnya Cuma ada	
128.		meja” aja satu satu gitu itu kayak	
129.		tingkatnya masih collage gitu. kan	
130.		collage kan kayak mii universitas gitu.	

131.	Disana itu nggak dulu	Oh nggak. Kalau masuk sini kita itukan	
132.	waktu llulus SD, SMP	beda-beda. Kita itu masuk dari satu	
133.	ada ujian nasional ?	organisasi kayak institut agama yang	
134.		mengantar kita kesini langsung dibiaya	
135.		SPP sama visa. Jadimasuk ke institut itu	
136.		kita belajar di situ setaun. Belajar	
137.		basicnya agama. Soalnya saya rata-rata	
138.		itukan jurusan hukum AS kan. Jadi kita	
139.		uda ada yang udah diploma, udah ada	
140.		lulus dari SMA itu, kalo saya udah dari	
141.		pre-universitas	
142.	Oh giman itu?	Sekolah tinggi, setelah SMA ada lagi	
143.		tingkatannya.	

144.	Berapa tahun itu ?	Biasanya setaun setengah. Terus itu saya	
145.		kera. Udah kerja setelah itu masuk lagi	
146.		ke institut agama, organisasi agama itu	
147.		belajar agama basic agama disitu setaun	
148.		lebih, ada tesnya terus daftar masuk uin.	
149.	Berarti berapa tahun ? tiga taunan lah ya habis SMA?	Habis SMA, terus masuk di sekolah	Habis SMA, terus masuk di
150.		tinggi, terus kerja, terus masuk institusi,	sekolah tinggi, terus kerja,
151.		baru kesini. Kalo di malaysia kamu	terus masuk institusi, baru
152.		nggak bisa langsung dari SMA untuk	kesini. (W1/S2/149-151)
153.		kuliah S1. Nggak bisa. Kamu harus ada	
154.		diploma atau pondasi yang standarnya	
155.		pre universitas gitu, kamu nggak bisa	
156.		soalnya sertifikat kamu nggak legal.	
157.		Mangaknnya usia kita lebih dewasa dari..	

158.		emang kita biasanya anak luar negeri	
159.		umurnya kecuali thailand kalo nggak	
160.		salah. Tapi kalau malaysia rata-rata	
161.		usianya udah 20 masuk ke UIN.	
162.	Mbak sekarang berapa ?	Saya ? 26. Soalnya saya masuk sini udah	
163.		22	
164.	Terus selama proses	Aa ada sulitnya atau nggak gitu ? engga	Aa ada sulitnya atau nggak gitu
165.	penyesuaian dari	sih fine-fine aja. kalau aktivitas yang	? engga sih fine-fine aja.
166.	pertama masuk terus	lainnya kayak wajahnya juga, kita itu kan	(W1/S2/164-165)
167.	dimahad terus di	wajah indonesia nggak jauh beda. Nggak	
168.	perkuliahan itu rasanya	ada yaa..	
169.	gimana ?		
170.	Dulu nyesuaikannya	Sama aja sih.	
171.	gimana lebih sulit sama		

172.	temen-temen indonesia		
173.	atau dari temen-temen		
174.	yang asing ?		
175.	Kalau misalnya yang	Nggak, soalnya mereka bisa bahasa	
176.	dari timur tengah gitu	inggris. Jadi kalau saya ketemu sama L	
177.	lebih sulit nggak ?	sama S anak kamboja, kita lebih ke	
178.		bahasa inggris.	
179.	Kenapa dulu pilih di uin	Soalnya kita di atur ke sini.	
180.	malang mbak ?		
181.	Oh gitu, langsung harus	Kita itu langsung ditempatkan oleh	Kita itu langsung ditempatkan
182.	kesini nggak bisa milih ?	organisasi soalnya gini, angkatan	oleh organisasi. (W1/S2/181-
183.		sekarang angkatan 2016 terus di antar	182)
184.		kesini. Mungkin yang nagkatan 2017	
185.		diantar ke bandung. Lain-lain beda-beda	

186.	Ada ini nggak. Kan tadi	ada	
187.	di beasiswa kan, ada		
188.	nggak target kalo satu		
189.	semester harus nilainya		
190.	berapa ?		
191.	Kalo nggak nyampe	Harus bikin alasan, alasannya harus	
192.	target ?	kokoh, kalau nggak gitu diberhentikan.	
193.	Diberhentikan berarti	Bayar sendiri bisa kalau mampu. Kalau	
194.	balik atau bayar sendiri ?	nggak mampu ya terpaksa pulang.	
195.	Berapa minimal ?	3,5	
196.	Terus kenapa dulu milih	Juga kita di.. soalnya kita kan di sarawak	syariah luas kan nggak
197.	di AS ?	butuh banget institusi agama yang bisa	semestinya hukum kayak
198.		mendidik agamanya, terus kayak itu kan	pengacara agama, nggak, kita
199.		syariah luas kan nggak semestinya	kan bisa jadi guru, bisa jadi

200.		hukum kayak pengacara agama, nggak,	kayak organisasi-organisasi
201.		kita kan bisa jadi guru, bisa jadi kayak	agama gitu. kan butuh banget
202.		organisasi-organisasi agama gitu. kan	kan, kan soalnya kan sarawak
203.		butuh banget kan, kan soalnya kan	islamnya kurang, ada
204.		sarawak islamnya kurang, ada muslimnya	muslimnya tapi mereka
205.		tapi mereka alumnnnya bukan dari alumni	alumnnnya bukan dari alumni
206.		agama. Jadi minim banget sih kalau..	agama. Jadi minim banget sih
207.		terus organisasi yang mengantar kita itu	kalau.. terus organisasi yang
208.		memang tempatnya universitas sudah	mengantar kita itu memang
209.		dipilih, jurusanannya udah di tentukan. Jadi	tempatnya universitas sudah
210.		kita nggak ada pilihan lain.	dipilih, jurusanannya udah di
211.			tentukan. Jadi kita nggak ada
212.			pilihan lain. (W1/S2/199-210)

213.	Jadi bener-bener	Iya. Kalau boleh milih saya juga nggak	
214.	disipakan untuk itu gitu	mau ngambil AS. Tapi harus AS	
215.	ya ?		
216.	Pengen apa sebenarnya	Bahasa inggris. Soalnya bahasa	
217.	mbak ?	inggrisnya lebih	
218.	Tapi temen-temen yang	Iya semua AS.	
219.	lain juga di AS ?		
220.	Nggak ada yang di	Ada tapi mandiri	
221.	jurusan lain ?		
222.	Mandiri berarti bayar	iya	
223.	sendiri?		
224.	Pernah ikut kegiatan	Organisasi semacam apa ya ? ohh uda	
225.	nggak di uin kayak	nggak	
226.	organisasi ?		

227.	Dulu pernah ?	Orgasiswa biasanya kalau festival-	Orgasiswa biasanya kalau
228.		festival kita ikut kayak festifal budaya	festival-festival kita ikut kayak
229.		gitu kan. UIN kan ada kayak festival	festifal budaya gitu kan. UIN
230.		budaya gitu jadi kita ikut antara	kan ada kayak festival budaya
231.		mahasiswa internasional gitu. biasanya	gitu jadi kita ikut antara
232.		kita ikut dari BIPA gitu, program dari	mahasiswa internasional gitu.
233.		BIPA.	biasanya kita ikut dari BIPA
234.			gitu. (W1/S2/227-232)
235.	Berapa bulan dulu BIPA ?	Kalau saya angkatan 2016 itu kan dua	
236.		semester. 1 tahun, tapi kita nggak, kalau	
237.		angkatan yang setelah kita ini mereka	
238.		harus satu semester khusus kuliah BIPA	
239.		nggak ada kuliah jurusan, tapi kalau kita	
240.		kuliah jurusan sambil itu juga BIPA.	

241.		Semester satu itukan pagi sampek jam	
242.		siang itukan reguler, terus sorenya kan	
243.		kita PKPBA, malamnya kalian PKPBA	
244.		kan, kita BIPA, jadi jumlah jamnya buat	
245.		PKPBA kita kurang.	
246.	PKPBA nya gabung ?	Sendiri sama mahasiswa asing. Jadi	
247.		memang dari semester satu sampai dua	
248.		ustadznya sama gitu.	
249.	Ada kesulitan nggak	Ohh itu .. ddari kita sebelum kesini kan	
250.	selama belajar? Ntah	udah tau kalo jamnya udah mulai jam 3	
251.	dimahad atau ta'lim gitu	gitu siap-siap gitu. jam 4 udah ke masjid.	
252.	?	Jadi jam 3 udah bangun sampai malam.	
253.		Malam sampai jam 9 gitu baru selesai	

254.		gitu beres-beres semuanya gitu. jadi kita	
255.		mindsetnya udah tau.	
256.	Kesulitan nggak sama pelajaran-pelajarannya disini ?	Adasih di jurusan kayaknya. Kalao yang	saya lebih suka, kalau di
257.		diluar jurusan kayaknya enggak sih.	malaysiakan nggak ada
258.		Soalnya saya lebih suka, kalau di	pelajaran kayak gini, ada
259.		malaysiakan nggak ada pelajaran kayak	ta'limnya, saya enjoy enjoy aja
260.		gini, ada ta'limnya, saya enjoy enjoy aja	(W1/S2/258-260)
261.		sih.	
262.	Malah seneng ?	Yaaa soalnya kan yaa kalo mahassaiswa	Saya kan nggak pernah dapat
263.		asing kan ada yang suka ada yang engga.	iqob, alhamdulillah.
264.		Saya kan nggak pernah dapat iqob,	(W1/S2/264-265)
265.		alhamdulillah enggak. Soalnya saya	Cuman itu aja sih kesulitannya
266.		gimana ya enjoy aja. Cuman kalo di	tentang undang undang-
267.		jurusan lah soalnya kan kita hukum, jadi	undangnya, tentang

268.		bedanya kan ilmu hukum ada dua. Kalo	hukumnyakan harus tau gitu
269.		ilmu syariah kan udah samakan. Ilmu	(W1/S2/275-278)
270.		syariah seluruh dunia itu kayaknya	
271.		hampir sama. Kalo ilmu hukum itu kan	
272.		negara, jadi kalau kita itu kan anak	
273.		malaysia bukan dari awal belajar tentang	
274.		hukum indonesia. Jadi harus dari awal	
275.		belajar, jadi harus belajar ekstra. Cuman	
276.		itu aja sih kesulitannya tentang undang	
277.		undang-undangnya, tentang	
278.		hukumnyakan harus tau gitu	
279.	Nyesuain disini ya	He'eh Cuma itu ajasih kesulitannya dari	Cuma itu ajasih kesulitannya
280.	hukumnya ?	jurusannya kalau ada matkul-matkul	dari jurusannya kalau ada
281.			matkul-matkul yang ininya.

282.		yang ininya. Kalau yang lainnya biasa-	Kalau yang lainnya biasa-biasa
283.		biasa aja kok. Fine-fine aja.	aja kok. Fine-fine aja.
284.			(W1/S2/279-283)
285.	Terus gimana caranya	Semester satu dua itu kan yang masih	saya beli buku KUHP. Terus
286.	bagi waktu dalam belajar	nggak banyak banget. Kalo semester tiga	ada waktu gitu saya baca gitu.
287.	?	empat lima itu kalau di AS itu	harus gitu. (W1/S2/295-296)
288.		tugasannya udah beehh, kita kan	
289.		jadwalnya padat, di AS jamnya ada jam	
290.		pagi sampek malam. Kita ada jam	
291.		malam, jadi gimana ya diantara ruang-	
292.		ruang waktu itu belajar. Misalnya kalau	
293.		di semester itu ada matkul yang ada	
294.		undang-undangnya. Jadi kalau saya ya,	

295.		saya beli buku KUHP. Terus ada waktu	
296.		gitu saya baca gitu. harus gitu.	
297.	Mbak bikin ini nggak	Biassanya kalau saya ya kalau dulu itu	Biasanya kalau saya ya kalau
298.	time management buat	tidurnya awal gitu. jam sepuluh gitu saya	dulu itu tidurnya awal gitu.
299.	sehari-hari ?	udah tidur. Karena saya paginya sudah	(W1/S2/297-298)
300.		harus bangun jam tiga. Kan udah	Tapi enak kok kuliah disini ya
301.		kebiassaan bangunnya harus ja tiga atau	pengalaman gitu.
302.		setengah empat gitu kan bangun. Jadi	(W1/S2/305-307)
303.		udah harus sama kayak gitu. cuman	
304.		semester akhir ini ya males-malesan	
305.		soalnya udah nggak ada kuliah lagi. Tapi	
306.		enak kok kuliah disini ya pengalaman	
307.		gitu.	

308.	Mbaknya kayaknya	Iya, cuman semester ini aja udah males.	
309.	seneng jalan-jalan ?	Semester 7 sama 8 ini udah kayak males	
310.		gitu. kan kita banyak tugas, tugasnya	
311.		bukan tugas kuliah tapi tugas skripsi.	
312.		Meski kuliah nggak santai kayak gini ya	
313.		tapi otaknya masih santai. Satu kelas	
314.		sama itu L , S?	
315.	Iya kadang-kadang. Kan	Psikologi bisa milih ?	
316.	kalo di psikologi kan..		
317.	Iya milih sendiri nggak	Sama. kalo cuma yang ICP aja paketan.	
318.	ada yang paket. Kalo di		
319.	AS ?		
320.	Oh ada ICP nya ?	Ada, di kamu nggak ada ?	

321.	Nggak ada.	Kalau jurusan tarbiyah paketan kan,	
322.		nggak bisa milih dosen.	
323.	Tapi servernya enak	Biasanya kan, berapa hari biasanya kita	
324.	nggak ? kalo S bilang	temponya, tiga hari kan. Biasanya gini	
325.	dari kamboja itu jarang	kalau hari pertama atau jam setelahnya,	
326.	bisa masuk	jam paginya itu kan emang eror soalnya	
327.		kan banyak orang yang buka link nya.	
328.		Sama aja sih.	
329.	Kirain bener-bener	Nggak.. erorr, kamu juga ?	
330.	nggak bisa gituloh		
331.	Iya sama aja	Sama, itukan soalnya banyak yang	
332.		bukak. Soalnya kalo input dosen itu kita	
333.		nggak bisa semuanya langsung. Mungkin	
334.		jam segini dapetnya 4 orang. 4 matkul.	

335.		Nanti input lagi dua matkul gitu. kalo	
336.		saya nggak bisa langsung. Errorr..	
337.	Katanya kalo syariah	Iya. Tapi bahasa arab kan sulit, soalnya	
338.	kalo mau lulus harus	ada sih anak syariah udah mondok 6	
339.	bisa baca kitab ya ?	tahun tapi diakan nggak ngambil ekstra	
340.		bahasa inggris gitu, tapi dianya lebih	
341.		pinter bahasa inggrisnya dari	
342.		mondoknya. Kan 6 tahun mondok, baca	
343.		kitab, tetap aja ujian komprenya lisan	
344.		juga gagal gitu	
345.	Oh kompre ada lisannya	Dulu. Sekarang uda nggak sih.	
346.	?		
347.	Kompre berarti ujian	Enggak, udah pakek komputer kayak	
348.	tulis gitu ya ?	TOEFL gitu.	

349.	Mbaknya udah ambil ?	Udah tapi gagal, remidi lagi. Soalnya	Udah tapi gagal, remidi lagi. (W1/S2/349)
350.		kemaren ybanyak yang gagal. Kan	
351.		kemaren kan kalo komputer nggak ada	
352.		salahnya dimana, kan jawabannya kayak	
353.		sama. Terus kalo di klik A, jawabannya	
354.		kayak mirip A sama B gitu. langsung klik	
355.		slah satunya kalo salah nggak ada...	
356.	Oh langsung gitu	Kan ini kan kayak TOEFL juga. Aku	
357.		udah belajar gimanaa.kemaren jumat aku	
358.		ujian, pas kamu.. kan aku bilang aku di	
359.		fakultas. Aku baru berangkat ujian	
360.		kompre. Terus di ruangan itu ada 17	
361.		anaak kan yang lulus Cuma dua orang.	
362.		Sebenarnya nggah susah-susah banget	

363.		soalnya, tapi kok bisa gagal. Soalnya	
364.		lulusnya 60.	
365.	Soalnya berapa ? 6-5	Soalnya 50	
366.	harus lulus ?		
367.	60% harus lulus ?	He'em, soalnya yang sulit kemaren yang	soalnya yang sulit kemaren
368.		ilmu falaq sama ilmu mawaris	yang ilmu falaq sama ilmu
369.			mawaris. (W1/S2/367)
370.	Aduh apa nggak ngerti	Ilmu falak itu yang tentang koordinat,	
371.	hehe	dulu kamu pernah pelajaran geografi kan	
372.		pas waktu sekolah ?	
373.	Ohh kayak gitu	Ita soalnya kan koordinat ka'bah dimana,	
374.		kiblatnya. soalnya nggak sama meskipun	
375.		kita pakek komputer kan nggak sama	

376.	Oh ada kodenya sendiri	He'eh, terus soalnya gini ya "berapakah	
377.	?	koordinat ka'bah?", loh.. nggak pernah	
378.		gimana.. ilmu falaq loh kokditanya gitu.	
379.		soalnya saya nggakini banget sih sama	
380.		ilmu falaq.	
381.	Kalo memahami materi	Kalau yang materi kayak ada undang-	Kalau yang materi kayak ada
382.	waktu kuliah sulit nggak	undang ya sulit lah, soalnya bahasa	undang-undang ya sulit lah,
383.	?	hukumnya lebih ke pake bahasa belanda	soalnya bahasa hukumnya
384.		kan.	lebih ke pake bahasa belanda
385.			kan. (W1/S2/381-384)
386.	Oh pake bahasa belanda	Iya kan pake nama nama kayak nama	
387.	?	nama undang-undannya itu kan, ada	
388.		bahasa belanda kan kalo di indonesia.	
389.		Kalau di malaysia kan bahasa inggris	

390.	Itu hukum yang gimana	Aa undang-undang	
391.	?		
392.	Oh KUHP ?	Iya	
393.	Oh KUHP pake bahasa	Nggak itukan di dalamnya ada konten-	
394.	belanda ?	kontennya itu, ada bahasa belanda	
395.		sebagian, misalnya apa itu ya yes	
396.		constiguen , kan ditanya kalo ujian ini	
397.		artinya apa. Kalo di KUHP itu ada	
398.		misalnya kayak kependudukan gitu ya	
399.		kalo bahasa inggris <i>domicily of choice</i> ,	
400.		kalo bahasa belanda kan ada domisilaise	
401.		of ..apa gitu. he'eh kan ada <i>word word</i>	
402.		nya pake bahasa belanda. Mangkannya ...	

403.	Harus ekstra belajar	He'eh, kayak UUD '45 kan disini kan itu	
404.	undang-undang sini ya	adalah yang tertinggi kan kalo	
405.		dibawahnya itu ada lagi kan. Kita ada	
406.		hukum internasional	
407.	Tapi tetep belajar hukum	Iya ada matkulnya terus hukum agraria,	terus hukum agraria, jadi kita
408.	internasional ?	jadi kita itu nggaktau banget kalau	itu nggaktau banget kalau
409.		tentang ranah itu. Terus harus belajar	tentang ranah itu. Terus harus
410.		tentang itu	belajar tentang itu.
411.			(W1/S2/407-410)
412.	Sedangkan di malaysia	Beda.. tentang lahan. Peraaturan	
413.	beda ?	pengambilan lahan itu gimana. Terus	
414.		kalo ada manajemen KUA, ilmu mawaris	
415.		ini kan beda, terus manajemen haji	

416.	Beda juga ?	Haji hampir sama, cuman kayak daftar-	
417.		daftar nya kan beda. Mungkin prosesnya.	
418.		Jadi sulitnya di matkul-matkul yang	
419.		berbasis tentang negara indonesia	
420.		ataupun tentang undang-undang di	
421.		indonesia.	
422.	Oh gitu berarti sulitnya	Sulitnya itu, kalau yang secara umum	
423.	itu ? kalo yang secara	enggak. Soalnya kan sama aja.	
424.	umum berarti ?		
425.	Bagaimana cara anda	Aku tuh kayak ada yang harus di	ada sih nilaiya turun masih
426.	mengevaluasi diri dalam	fokukan, misalnya kan semester berapa	diatas 3,5 cuman dari 3,79
427.	belajar ?	ya aku, semester tiga kayaknya, semester	turun ke 3,6 gitu, jadi nurun.
428.		tiga kalau nggak semester dua, tapi ada	Terus jadi untuk semester
429.		sih nilaiya turun masih diatas 3,5 cuman	depannya jadi di awal semester

430.		dari 3,79 turun ke 3,6 gitu, jadi nurun.	udah lihat matkulnya terus aku
431.		Terus jadi untuk semester depannya jadi	langsung lihat mana matkul
432.		di awal semester udah lihat matkulnya	yang bisa paling fokus, yang
433.		terus aku langsung lihat mana matkul	gampang, itu aku harus target
434.		yang bisa paling fokus, yang gampang,	aku harus dapat A, terus
435.		itu aku harus target aku harus dapat A,	kuliahnya kan harus nggak ada
436.		terus kuliahnya kan harus nggak ada	molor, nggak masuk gitu,
437.		molor, nggak masuk gitu, harusnya	harusnya masuk terus gitu.
438.		masuk terus gitu. biar kalau matkulnya	(W1/S2/428-438)
439.		sulit jadi aku nggak <i>skip</i> kelasnya. Aku	
440.		masuk terus dari awal semesternya	
441.		sampai akhir semesternya. Sampai mau	
442.		UAS itu. Harus di atur kayak gitu, kalau	
443.		nggak nggak bisa	

444.	Pernah nggak	Nggak pernah, ya ini Cuma kompre.	Nggak pernah, ya ini Cuma
445.	mengalami kegagalan	Kompre ini yang kayak gimana ya.	kompre. Kompre ini yang
446.	dalam perkuliahan, terus	Soalnya saya sudah meluangkan sehari-	kayak gimana ya. Soalnya saya
447.	kalau lagi gagal biasanya	hari untuk fokuskan itu, tiba-tiba gagal.	sudah meluangkan sehari-hari
448.	mbaknya ngapain ?	Meskipun banyak sama temen yang	untuk fokuskan itu, tiba-tiba
449.		nggak lulus tapi saya tetap <i>stres</i> gitu	gagal. (W1/S2/444-447)
450.		soalnya saya udah belajar tapi kenapa	saya udah belajar tapi kenapa
451.		gagal. mangkannya mungkin bisa	gagal. mangkannya mungkin
452.		intropeksi, kelemahan saya di ilmu falaq,	bisa intropeksi, kelemahan saya
453.		ilmu mawaris, jadi saya harus fokus. Jadi	di ilmu falaq, ilmu mawaris,
454.		remidi nanti memang fokusnya itu.	jadi saya harus fokus. Jadi
455.			remidi nanti memang fokusnya
456.			itu. (W1/S2/450-454)

457.	Kan tadi kan gagal, terus	Kalo berhasil ya <i>happy</i> , aku sering jalan-	Kalo berhasil ya <i>happy</i> , aku
458.	apa yang anda lakukan	jalan, kalo <i>poin</i> nya bagus. Kayak nggak	sering jalan-jalan, kalo <i>poin</i>
459.	saat berhasil dalam	ada yang jelek nggak ada C nya, adanya	nya bagus. (W1/S2/457-458)
460.	perkuliahan ?	A, B oh yaudah terus saya langsung	
461.		jalan-jalan ke jogja.	
462.	Udah pernah kemana aja	Lumayan banyak sih, bandung, jogja,	Lumayan banyak sih, bandung,
463.	?	jakarta, bali,	jogja, jakarta, bali,
464.			(W1/S2/462-463)
465.	Kalimantan ?	Kalimantan belum, cuman pontianak,	
466.		pontianak kan kalbar. Pas dekat dengan	
467.		perbatasan	
468.	Naik mobil bisa?	Bisa	
469.	ada akses jalannya ?	Ada, tapi jauh si daritempat saya, kalau	
470.		itu kan deketnya ... tapi pas itu kan saya	

471.		emang belajar di situ kan, deket situ terus	
472.		kesitu bareng temen. Deket sih gimana	
473.		ya, pembagian lahannya sininya	
474.		malaysia, sininya indonesia. Nggak ada	
475.		pagar-pagar yang membatasinya. Paling	
476.		ada tandanya. Ada yang rumahnya ada di	
477.		malaysia, bagian depannya masuk	
478.		indonesia. Kan emang gitu. soalnya	
479.		nggak ada pembatasnya, nggak ada	
480.		tanda-tanda kayak pagar.	
481.	Tapi nggak digusur kan	Nggak.. gitu aja	
482.	?		
483.	Terus dia	Indonesia ..	
484.	kewarganegaraan mana ?		

485.	Ohh indonesia .. terus	Selama kuliah disini ? cepat lulus. Nggak	cepat lulus. Nggak mau
486.	apa yang ingin anda	mau nambah-nambah lagi, biar cepet	nambah-nambah lagi, biar
487.	capai selama perkuliahan	selesai.	cepat selesai. (W1/S2/495-487)
488.	?		
489.	Terus selain lulus cepet,	Setelai selesai saya nggak mau jadi ahli	
490.	yang pengen dicapai ?	atau apa terkait hukum, soalnya	
491.		meskipun saya belajar hukum tapi saya	
492.		lebih ke pengalaman buat saya untuk	
493.		belajar bahasa. Saya suka bahasa gitu.	
494.	Mau kuliah lagi ?	Iya sih saya pengen ngambil ekstra bahasa	sebenarnya dulu waktu pertama
495.		gitu. sebenarnya ada hajat sih yang nggak	kali masuk sini kan, saya satu
496.		tercapai. Gimana ya sebenarnya dulu	mau menguasai bahasa
497.		waktu pertama kali masuk sini kan, saya	indonesia sama bahasa arab.
498.		satu mau menguasai bahasa indonesia	Cuman bahasa indonesianya

499.		sama bahasa arab. Cuma bahasa	udh paham lah. Dikit lah.. tapi
500.		indonesianya udh paham lah. Dikit lah..	kalo bahasa arab kan masih
501.		tapi kalo bahasa arab kan masih kayak	kayak gimana ya. (W1/S2/495-
502.		gimana ya. Nggak semua bahasa arab,	502)
503.		masih ini kan.. jadi kayak kecewanya	Kalau bahasa arab pengen sih
504.		disitu. Soalnya kan saya nggak kecewa	sebenarnya, sama berteman
505.		kalau pointernya nilainya pokoknya	sama teman-teman dari sudan,
506.		melebihi 3,5, jadi lah gitu. kecewa	somalia juga nggak segampang
507.		banget. Kagetnya nggak di jurusan. Tapi	itu mau belajar.(W1/S2/513-
508.		karena saya kan belajar di sini kayak	516)
509.		pengalaman kan. Jadi saya pinginnya	
510.		bahasa, soalnya saya suka bahasa gitu.	
511.		dulu mau belajar bahasa indonesia,	
512.		bahasa arab, tapi bahasa indonesia ya	

513.		pahamlah sedikit. Kalau bahasa arab	
514.		pengen sih sebenarnya, sama berteman	
515.		sama teman-teman dari sudan, somalia	
516.		juga nggak segampang itu mau belajar.	
517.		Soalnya saya nahwu-nahwunya itu	
518.		harus tau. Terus kalau belajar bahasa	
519.		jawa ya, kayak mau ekstra belajar bahasa	
520.		jawa. Saya dapatnya teman yang gimana	
521.		ya.. emm kemarin saya dapatnya temen	
522.		Anak aceh, jadi saya nggak ada	
523.		kesempatan gitu belajar bahasa jawa	
524.		soalnya kan bahasa aceh beda. kalau	
525.		bahasa jawa juga kalau dia orang jawa	
526.		tengah jadi beda.	

527.	Apasaja yang	Apayaaa.. temen..	
528.	berpengaruh terhadap		
529.	proses belajar anda ?		
530.	Temen yang gimana	Saya lihat-lihat kalo anak indonesia tanya	Saya lihat-lihat kalo anak
531.	maksudnya ?	di kelas gitukan, soalnya kalodi jurusan	indonesia tanya di kelas
532.		saya gitu, terus lihat temen yang pinter	gitukan, soalnya kalodi jurusan
533.		debat di kelas, ikut diikutin. Terus kalo	saya gitu, terus lihat temen
534.		rajinnya belajar sama jujur saya lihat,	yang pinter debat di kelas, ikut
535.		saya belajar nggak nyontek gitu lihat	diikutin. Terus kalo rajinnya
536.		anak cina. Anak cina orangnya rajin.	belajar sama jujur saya lihat,
537.		Kemaren kita ngikutin program	saya belajar nggak nyontek gitu
538.		internasional, kita ikut. Jadi dikasi tugas	lihat anak cina. Anak cina
539.		apa gitu, kayak istirahat gitu dia ngerjain	orangnya rajin. (W1/S2/530-
540.		tugasnya. Kalau anak malaysia, di saya	536)

541.		itu ada satu anak malaysia cowok	Kalau anak malaysia, di saya
542.		orangnya pinter, jadi pointernya kita itu	itu ada satu anak malaysia
543.		kayak seringnya saya itu kan akrab sama	cowok orangnya pinter, jadi
544.		dia, jadi gimana saingan gitu.	pointernya kita itu kayak
545.			seringnya saya itu kan akrab
546.			sama dia, jadi gimana saingan
547.			gitu. (W1/S2/540-544)
548.	Sama sama dari satu institusi beasiswa ?	He'em, kenapa dia dapet segitu jadi next	
549.		semesternya saya pasti mau nyaingin dia.	
550.		Cuman satu satunya dia soalnya dia	
551.		pointer nya yang sering bersaing sama	
552.		saya. Jadi kalo ada saingannya pasti	
553.		semangatnya lebih. Gitu aja sih	

554.	Terus gimana cara ningkatin semangat dalam belajar ?	Target saya itu kan biasanya dia, kalau	Saya harus ngalahin, bukan
555.		saya malas nggak mungkin saya bisa	bersaing kayak dengki gitu
556.		ngalahin dia. Gitu, terus kalau saya dapat	enggak. Kenapa mesti dia aja
557.		lebih dari dia jadi itu kayak wow banget.	yang nilainya tinggi, kenapa
558.		Saya harus ngalahin, bukan bersaing	aku nggak, aku juga pengen.
559.		kayak dengki gitu enggak. Kenapa mesti	Gitu (W1/S2/558-561)
560.		dia aja yang nilainya tinggi, kenapa aku	
561.		nggak, aku juga pengen. gitu	
562.	Selain pengen dapet nilai yang lebih unggul dari temen apa yang bikin semangat belajar ?	Pastilah keluarga kan. Support dari jauh	Pastilah keluarga kan. Support
563.		gitu. melakukan yang terbaik gitu,	dari jauh gitu. melakukan yang
564.		kenapa harus main-main. Terus ketiganya	terbaik gitu, kenapa harus
565.		saya udah dewasa kan, kenapa saya harus	main-main. Terus ketiganya
566.		main-main. Jadi saya nggak boleh	saya udah dewasa kan,
567.		ngikutin kayak misalnya temen yang	(W1/S2/562-565)

568.		sama satu malaysia kan emang sih masih	
569.		ada umurnya lebih muda yang masih	
570.		enjoy-enjoy gitu. saya boleh ajangikutin	
571.		mereka tapi kalau saya berlebihan	
572.		nantikan saya juga yang rugi.	
573.	Terus kalau kuliah	Kalau tergantung mood ya saya memang	kalau ada tugas saya nulis dulu,
574.	itukan kadang mood	orangnya kadang-kadang memang	saya lebih suka menulis jadi
575.	kadang engga, begitu	tergantung moodnya juga. Misal tugas	kalo moodnya nggak pengen
576.	juga dengan belajar kan,	ya, kalau ngerjain tugas, soalnya saya	naik jadi saya baca ngafal
577.	kadang moodnya tiba-	lemahnya mengerjakan tugas	memahami terus saya catat.
578.	tiba jelek gitu, terus	menggunakan laptop, jadi saya nggak	Dari catatan itu terus saya
579.	gimana caranya mbak	suka, cepet ngantuk soalnya. Jadi kalau	ingat. Kalo buka nya kayak
580.	mengendalikan mood ?	ada tugas saya nulis dulu, saya lebih suka	caatatan yang di print saya
581.		menulis jadi kalo moodnya nggak pengen	

582.		naik jadi saya baca ngafal memahami	nggak bisa kayak gitu.
583.		terus saya catat. Dari catatan itu terus	(W1/S2/579-585)
584.		saya ingat. Kalo buka nya kayak caatatan	
585.		yang di print saya nggak bisa kayak gitu,	
586.		saya harus nyatet sendiri. Saya harus	
587.		nulis. Kalo nggak ada mood ngerjain	
588.		tugas harus baca. Jadi kalau misalnya lagi	
589.		belajanya sambil baring ya kan bisa	
590.		pake hp, ada note atau filenya kan itu	
591.		kamu nulis, mau belajar lagi mau	
592.		ngulang lagi kamu boleh difotoin.	
593.	Terus ada nggak hal-hal	Kalo kamu dapet kelompok yang males	dapet kelompok yang males
594.	yang menghambat mbak	ngerjain tugas, pastilah. Pasti akan makin	ngerjain tugas, Pasti akan
595.	selama perkuliahan ?	sakit hati gitu.kendalanya itu, itu aja sih	makin sakit hati

596.		yang bikin kok ahh capek banget. Terus	gitu.kendalanya itu, itu aja sih
597.		kalo kelompoknya kita dapetnya cowo	yang bikin kok ahh capek
598.		nggak ada cewenya, cowonya gantungin	banget. (W1/S2/593-596)
599.		semuanya pada kita, kita harus bikin	
600.		makalahnya semua.	
601.	Ada ya kayak gitu ?	Emang , saya sering kayak gitu. kalau	
602.		setiap semester itu pasti ada.	
603.	Selain itu ada nggak ?	Nggak ..	
604.	Kalo temen yang	Kalo nggak mau kan kita bisa nolak.	
605.	ngajakin main gitu ?		
606.	Apa saja kesulitan yang	Tadi udah, matkul hukum indonesia	matkul hukum indonesia
607.	anda alami selama kuliah		(W1/S2/606)
608.	?		

609.	Gimana aranya mbak mempersiapkan diri dalam ujian dan presentasi ?	Kalau ujian saya lebih seneng belajar	Kalau ujian saya lebih seneng
610.		sendiri, kalo temen-temen kan ada yang	belajar sendiri. kalo temen-
611.		ngopi terus belajar bareng. Saya nggak	temen kan ada yang ngopi terus
612.		bisa kayak gitu, soalnya kan saya yakin	belajar bareng (W1/S2/609-
613.		30% nya belajar, lainnya udah. saya	611)
614.		nggak bisa, saya nggak mau. Kalau	Kalau biasanya mau ujian, kan
615.		biasanya mau ujian, kan note note kan	note note kan ada, saya baca
616.		ada, saya baca gitu.	gitu.(W1/S2/614-615)
617.	Waktu ta'lim quran sama ta'lim afkar gimana mbak ?	Kalo ta'lim qur'an itu saya duduk paling	Kalo ta'lim qur'an itu saya
618.		depan, kan biasanya ada cara bancanya	duduk paling depan, kan
619.		kan, kan biasanya ada yang disini salah,	biasanya ada cara bancanya
620.		jadi kita ikutin aja. kalo yang taklim	kan, kan biasanya ada yang
621.		afkar kan bahasa arab	disini salah, jadi kita ikutin aja.
622.			(W1/S2/613-620)

Wawancara : II

Subjek : II

Tempat / Tanggal : Jl Raya Candi VI 5, Dinoyo (Kos Subjek)

Pukul : 11.49

No	Pertanyaan	Jawaban	Fakta sejenis
1.	Apa mbak kemaren judul	Tentang adat	
2.	skripsinya ?		
3.	Disana ?	He'em	
4.	Mbak berarti ngajuin	Februari	
5.	judulbulan apa ?		
6.	Baru pengumuman	Pengumumannya februari juga. Kan	
7.	sekarang ?	nunggu Sk nya kan, cuman yang daftar	
8.		itu kan banyak, ada yang diantara yang	

9.		mendaftar itu kan ada yang berkasnya	
10.		belum lengkap, jadi kalau berkasnya	
11.		belum lengkap meskipun judulnya udah	
12.		diterima, SKnya tetap aja belum keluar.	
13.		Nggak dikasi SK nya.	
14.	Skripsinya berapa bahasa	Saya ? satu aja sih. Kan bebas kalau	
15.	?	pemilihan bahasanya kan bisa tiga. Arab,	
16.		inggris, indonesia.	
17.	Mbak pilih bahasa apa ?	Inggris. Soalnya kan kalau saya pilih	Inggris. Soalnya kan kalau saya
18.		bahasa indonesia takutnya nanti kan	pilih bahasa indonesia takutnya
19.		bahasa melayu sama bahasa indonsia kan	nanti kan bahasa melayu sama
20.		hampir sama mangkannya saya kadang	bahasa indonsia kan hampir sama
21.		eh kok kepace bahasa melayu. Kayak	mangkannya saya kadang eh kok

22.		saya nulis disitu mungkin juga ada kayak	kepake bahasa melayu.
23.		bahasa melayunya.	(W2/S2/17-21)
24.	Kalo AS tugasnya banyak	Biasanya kalo semester 3,4 itu mulai ke	
25.	ya ? ngapain biasanya ?	penjurusan hukum, mulai ke undang-	
26.		undang. 4,5,6 udah mulai ke hukum-	
27.		hukum agraria, internasional, perdata, itu	
28.		udah mulai	
29.	Terus kan ini banyak kan	Iya pernah sih. Kalo bahasa kan misalnya	hukum indonesia kan istilahnya
30.	tugas dari semester satu	ada istilah-istilah hukum. Jadi istilah	diambil dari bahsa belanda, kalau
31.	sampe sekarang lah, kira-	hukum itu kan memang beda. Soalnya	di malaysia itu diambil dari
32.	kira pernah nggak sih	kan kalau hukum indonesia kan	british. Kalau indonesia kan lebih
33.	kesulitan gara-gara	istilahnya diambil dari bahsa belanda,	ke common low, kalau yang
34.	bahasanya mungkin ?	kalau di malaysia itu diambil dari british.	hukum pokoknya sulit lah.
35.		Kalau indonesia kan lebih ke common	(W2/S2/32-37)

36.		low, kalau yang hukum pokoknya sulit	
37.		lah.	
38.	Berarti kesulitannya sama	He'em	
39.	bahasa hukum ya ?		
40.	Kalau sama bahasa	Oh kalau itu nggak. Menurutku sih	
41.	indonesia ada kesulitan	nggak.	
42.	nggak ?		
43.	Dulu pertama kesini juga	Emm nggak sih soalnya kan kayak temen	temen sekamar itu kan kayak
44.	nggak ada kesulitan	sekamar itu kan kayak paham gitu,	paham gitu, mereka paham bahasa
45.	bahasa indonesia ?	mereka paham bahasa melayu, saya	melayu, saya paham bahasa
46.		paham bahasa indonesia. Soalnya nggak	indonesia. (W2/S2/43-46)
47.		tau sih hampir sama atau apa.	

48.	Lebih kesulitan mana	Emm gimana ya, kalo mula-mula itu	
49.	sama bahasa inggris atau	memang bahasa indonesia lebih sulit,	
50.	bahasa indonesia ?	soalnya kan bahasa inggris kita memang	
51.		sudah menguasai dari kecil kan. Tapi	
52.		kalo bahasa indonesia kan bahasa	
53.		baru.jadi sulit lah. Tapi karena kita itu	
54.		kan dari malaysia nonton film indonesia	
55.		jadi pengaruh nonton film indonesia itu	
56.		kan ada. Kita paham kita ngerti Cuma	
57.		kita nggak bisa ngomong gitu. terus	
58.		kalo di ladang atau di market gitu kan,	
59.		kan ada pekerjaanya gitu kan yang TKI itu	
60.		kan kerja di malaysia. Jadi kita faham.	
61.		Ada disana kayak di ladang sawit gitu.	

62.	Berarti ngajuin judul itu	He'em	
63.	sampek BAB III ya ?		
64.	Biasanya mbak kalo	Bahasa indonesia. Kayak presentasi atau	
65.	ngerjain tugas pake	apa gitu ya bahasa indonesia.	
66.	bahasa indonesia atu baha		
67.	inggris ?		
68.	Tapi ada yang pernah	Kalau saya pernah, pas mula-mula kuliah	
69.	ngerjakan pake bahasa	pernah. Tapi untuk matkul tertentu.	
70.	inggris ?	Soalnya kan dosennya gini, dosennya	
71.		kan dosen ICP tapi ngajar di kelas biasa.	
72.		Beliaunya itu bisa dua bahasa, beliaunya	
73.		kan gamau bahasa indonesia gitu. kalo	
74.		nggak bahasa inggris bahasa arab. Saya	

75.		bahasa arab nya kurang, jadi ohh nggak	
76.		mau saya nulis bahasa inggris aja.	
77.	Belajar bahasa arab dari kapan mbak ?	Pas sebelum kesini. Kita ngambil	
78.		pondasi untuk belajar agama institusi itu	
79.		kan 6 bulan itu udah mulai dititu belajar	
80.		bahasa arab. Cuman saya itu bahasa arab	
81.		itu lebih sulit dari bahasa indonesia.	
82.		Udah berapa tauh ya. Berarti kan kalau	
83.		pinter udah bisa ngomong bahasa arab	
84.		atau nulis bahasa arab. Bisa i'rob nya	
85.		betul, kalu saya nggak, saya i'rob nya	
86.		juga belum ini. saya kayak kitab itu	
87.		paham, maksudnya saya faham sih, tapi	
88.		i'robnya saya nggak paham. Soalnya	

89.		sulit. Kalau di AS ada sih yang buat	
90.		skripsinya dalam bahasa arab/tapi nggak	
91.		banyak.kalau anak ICP rata-rata bahasa	
92.		inggris.	
93.	Gimana caranya mbak	Tergantung kerajinannya, tergantung	
94.	mengevaluasi diri dalam	mood, aku nggak mesti rajin.	
95.	belajar ?		
96.	Biasanya kalo nggak	Kan kita kalau tugas semester	saya nggak ngerjain tugas
97.	mood ngapain?	sebelumnya kan, saya nggak ngerjain	langsung kalau gitu kalau tugas,
98.		tugas langsung kalau gitu kalau tugas,	biasanya nyicil lah. Nggak
99.		biasanya nyicil lah. Nggak lagsung sih.	lagsung sih. Maksudnya saya
100.		Maksudnya saya lebih ke baca dulu terus	lebih ke baca dulu terus baru
101.		baru ngerjain, kalo nggak saya nggak	ngerjain, kalo nggak saya nggak
102.		bisa. Langsung ngerjain nggak lihat tugas	bisa. Langsung ngerjain nggak

103.		atau contoh saya nggak bisa, saya harus	lihat tugas atau contoh saya nggak
104.		baca dulu. Atau kan kalau kelompok	bisa, saya harus baca dulu. Atau
105.		tanyain kelompok kamu ngerjain yang	kan kalau kelompok tanyain
106.		mana.	kelompok kamu ngerjain yang
107.			mana. (W2/S2/96-105)
108.	Biasanya ngerjain bareng	Iya bareng-bareng terus bagi tugas gitu.	bareng-bareng terus bagi tugas
109.	anak-anak nggak ?		gitu. (W2/S2/107-108)
110.	Apa yang anda lakukan	Misalnya ya saya pernah ushul fiqih	Misalnya ya saya pernah ushul
111.	ketika mengalami	dapat c.kayak dosennya satu emang	fiqih dapat c.kayak dosennya satu
112.	kegagalan dalam	dosennya killer itu kan nggak bisa lari,	emang dosennya killer itu kan
113.	perkuliahan ?	itu kan salah satunya kan kalau uda	nggak bisa lari, itu kan salah
114.		nggak materinya atau apa sulit saya	satunya kan kalau uda nggak
115.		absennya penuhi semua. Tugasnya	materinya atau apa sulit saya
116.		dikerjain kayak presentasi kelompok	absennya penuhi semua.

117.		dikerjain juga. Meskipun kayak ujiannya	Tugasnya dikerjain kayak
118.		sebatas yang itu aja, kalau nggak bisa	presentasi kelompok dikerjain
119.		jawab ya nggak papa kayak tawakal aja.	juga. Meskipun kayak ujiannya
120.		Tapi pokoknya kalau selain dari ujian	sebatas yang itu aja, (W2/S2/109-
121.		misalnya tugas atau absen, pokoknya	117)
122.		absenlah. Kan absennya kan ada	
123.		jatahnya, jadi saya fullkan absennya	
124.		beliau, gitu aja sih.	
125.	Kalau AS ini nggak sih	Ada sihh,kayak ilmu mawaris	
126.	ada arab-arabnya ?		
127.	Sulit ?	Kalo kirtub sulit, matkul kirtub	
128.	Ada ?	Ada semester 3 kalau nggak salah. Jadi	
129.		harus belajar i'rob, apa gitu, tapi saya	
130.		ujiannya lisan gitu saya nggak pernah	

131.		ujian tulis. Tergantung dosennya. Jadi	
132.		mau nggak mau belajar dari temen yang	
133.		emang pinter bahasa arab.	
134.	Kirain bener-benr banyak	Ada matkul tertentu.	
135.	banget arabnya ?		
136.	Kalo tadi kan gagal ya,	Kalau berhasil kayak accept diri sendiri	Kalau berhasil kayak accept diri
137.	kalau skarang apa yang	lah. Pokoknya jalan-jalan	sendiri lah. Pokoknya jalan-jalan.
138.	anda lakukan saat berhasil		(W2/S2/135-136)
139.	dalam perkuliahan ?		
140.	Kemana aja ?	Setiap semester itu saya kayak mana ya.	
141.		Kalau nggak KKM atau PKL lah, kalau	
142.		KKM iu kan ngak ini. terus biasanya di	
143.		ujung semester ataupun biasanya gini,	
144.		semester 4 ke 5, atau semester 3 ke 4	

145.		gitu. liburan semester 4 saya pulang dulu,	
146.		setelah itu kan saya tinggalkan jatah	
147.		seminggu. Seminggu kan masih liburan	
148.		,sebelum kuliah saya pulang. Udah	
149.		pulang duluan. Kan pulang awal.	
150.		Biasanya pas KRSan lah saya pulang.	
151.	KRS an biasanya pulang	Udah pulang kesini	
152.	?		
153.	ohh	Kan liburan. Habis UAS langsung	
154.		pulang, KRS an langsung. Terus waktu	
155.		itu kan masih belum masuk kuliah, waktu	
156.		itu buat liburan. Soalnya nilainya kan	
157.		udah bagus, jadi biar semangat baru lagi	
158.		harus jalan-jalan.	

159.	KKM dimana ?	KUA, lowok waru, deket kok	
160.	KKM ?	Oo KKM di ini di sawojajar. Deketlah	
161.	Enak nggak ?	Soalnya kan kemaren itu kelompok kita	
162.		sambutannya gimana yaa, nggak .. nggak	
163.		apa ya, kan udah semi kota kan uda	
164.		masuk kabupaten. kayak orang-orangnya	
165.		nggak enak, kegiatannya kan kurang gitu.	
166.		kita lebih fokus ke TPQ, TK.	
167.	Asik nggak KKM ?	Kalau yang KKM biasa aja. Soalnya	
168.		kegiatannya kan kurang. Orang-orang	
169.		nya kan pada sibuk. Kita di hari terakhir	
170.		ada tanam bunga untuk satu gang, cuman	
171.		itu aja sih.	

172.	Apa yang ingin anda	Pastinya inikan pointernya melebihi	melebihi target 3,5.(W2/S2/171-
173.	capai dalam perkuliahan ?	target 3,5	172)
174.	Biar ?	Biar nggak ditanyain sama beasiswa.	
175.	Terus selain itu setelah	Itu kembalilagi ke organisasi yang	kembalilagi ke organisasi yang
176.	lulus dari sini pengen jadi	mengasih beasiswa ke kita. Terserah	mengasih beasiswa ke kita.
177.	apa gitu?	mereka mau menempatkan kita dimana.	Terserah mereka mau
178.			menempatkan kita dimana.
179.			(W2/S2/174-176)
180.	Organisasinya kayak	Organisasi islam, kayak gimana ya non	
181.	gimana ?	geverment, di sarawak ya.. terbesar di	
182.		sarawak kalau nggaksalah. Organisasi	
183.		islam yang terbesar di sarawak.	

184.	Dulu awalnya daftar	Emm nggak, kan kita itu kan kesitu ada	
185.	kesana untuk beasiswa	masuk daftarnya disitu, setahun enam	
186.	apa gimana ?	bulan, terus kalau prestasinya bagus,	
187.		dianter keindonesia gitu. tapi terserah sih.	
188.	Oh disana ada belajarnya	Ada, basic untuk agama, syariah.	
189.	?		
190.	Malaysia mayoritas islam	Islam, tapi kalo sarawak ngga. Banyak	
191.	nggak sih ?	suku ada agama-agama. Kayak gitu.	
192.		jadikalo muslimnya sekitar 30%. Kalo di	
193.		semenanjung ya mayoritas muslim,	
194.		karena banyak orang melayu kan.	
195.	Kalo dalam proses	Dosen, pertama dosennya. Kedua kalau	Dosen, pertama dosennya. Kedua
196.	belajar, apasaja yang	dosennya nggak enak itu saya	kalau dosennya nggak enak itu
197.		semangatnya kayak kurang gitu.	

198.	berpengaruh terhadap		saya semangatnya kayak kurang
199.	proses belajar mbaknya ?		gitu. (W2/S2/194-196)
200.	Berarti temen sama dosen	Iyaa pasti. Soalnya kalau temen kan kita	Soalnya kalau temen kan kita
201.	lebih berpengaruh dosen	masih boleh berdiri sendiri lah. Kalau	masih boleh berdiri sendiri lah.
202.	ya ?	dosen itu kan gimana gitu. kalau udah	Kalau dosen itu kan gimana gitu.
203.		dikasih nilai kayak gitu ya diminta-minta	(W2/S2/194-200)
204.		nilainya bagus juga nggak bisakan	
205.		soalnya nilaidosen nggak bisa	
206.		dikalahkan. Mangkannya dosen itu lebih	
207.		pengaruh.	
208.	Aku kan ada tugas kayak	Ada mediasi	
209.	konseling gitu,kalo		
210.	mbaknya ?		

211.	Ngapain itu ?	Mediasiitu kayak ngasih konseling buat	
212.		orang yang hubungan suami istri buat	
213.		permohonan cerai. Ada proses mediasi.	
214.	Kalo temen berpengaruh	Itu kalau sayakan, kalau temennya males	kalau temennya males gitu satu
215.	nggak misalnya nugas	gitu satu kelompok, dia nggak ngerjain.	kelompok, dia nggak ngerjain.
216.	terus temennya nanti	Kalo dia nggak ngerjain saya yang	Kalo dia nggak ngerjain saya yang
217.	nanti aja mbaknya ngikut	ngerjain. Saya nggak akan tunggu orang	ngerjain. (W2/S2/212-215)
218.	?	yang kayak gitu, soalnya orang yang	
219.		kayak gitu pasti nggak kerjain tugasnya.	
220.	Biasanya mbak ngapain	Emm kamu lihat kating kamu, kamu lihat	lihat teman kamu, oh dia
221.	biar semangat dalam	teman kamu, oh dia bisadapet kayak gitu	bisadapet kayak gitu kenapa kamu
222.	belajar ?	kenapa kamu nggak bisa kayak gitu ya.	nggak bisa kayak gitu ya.
223.		Terus kalo katingmu bisa belajarnya	(W2/S2/218-220)
224.		kamu bisa lebih cepat daripada itukan.	

225.		Kenapakamu nggakkayak gitu. Harus ada	
226.		panutannya gitu biar kamu cepet,	
227.		maksudnya biar lebih terinspirasi.	
228.	Terus selain itu ada	Biasanya kalau uda capek. Pastikan kalo	bisa nonton dulu, bukan nonton
229.	nggakmeningkatkan	hal-hal yang bikin semangat itukan ada	yang di cinema bukan. Kayak
230.	semangat dalam belajar	di HP. Mungkin bisa nonton dulu, bukan	yang di hape-hape gitu aja cari
231.	dengan cara lain?	nonton yang di cinema bukan. Kayak	film-film yang bikin inspirasi gitu.
232.		yang di hape-hape gitu aja cari film-film	(W2/S2/228-231)
233.		yang bikin inspirasi gitu.	
234.	Biasanya banyak di	Tapi kalau kata-kata nggak. Lebih ke	
235.	instagram kata-kata.	vidionya lah. Kan ada eramah atau mini	
236.		talkshow gitu.	
237.	Emm terus gimana	Mood ya. Mood itu kan tergantung	kadang-kadang kalo moodnya lagi
238.	caranya mbak	soalnya kadang-kadang kalo moodnya	nggak mau belajar ya nggak saya

239.	mengendalikan mood dalam belajar ?	lagi nggak mau belajar ya nggak saya	paksasaya ikutin terus. Tapi kalau
240.		paksasaya ikutin terus. Tapi kalau ada	ada tgas ya tetep ini soalnya kan
241.		tgas ya tetep ini soalnya kan deadline nya	deadline nya ya. Mau nggak mau.
242.		ya. Mau nggak mau.	(W2/S2/236-240)
243.	Bikin list gitu nggak biasanya ?	Emm saya list kan biasanya tugas yang	saya list kan biasanya tugas yang
244.		ada saya list. Kalau nggak di list takutnya	ada saya list. Kalau nggak di list
245.		nggak ingat, kecuali semester tujuh udah	takutnya nggak ingat, kecuali
246.		nggak soalnya kan Cuma dua, saya inget.	semester tujuh udah nggak
247.			soalnya kan Cuma dua, saya inget.
248.			(W2/S2/241-244)
249.	Tinggal apaaja semester tujuh ?	Manajemen haji sama apa yaa.. oh sama	ushul fiqih soalnya saya ngulang
250.		ushul fiqih soalnya saya ngulang yang D	yang D. (W2/S2/248)
251.		itu. Yang semester dua ushulfiqih. He'eh	
252.		saya semester duanya dapat D. Semester	

253.		dua itukan saya dapat nilai banyak A, B,	
254.		terus tuh tiba-tiba D. Gara-gara dosenya	
255.		killer itu.	
256.	Killer gimana beliau ?	Soalnya jawaban harus kayak	
257.		poinnya. Jadi kita harus sama yang dari	
258.		bapaknya itu. Yaah banyak yang gagal	
259.		deh. Kita ngulang lagi. Tau ga sih Pak SI	
260.		? itu	
261.	Nggaktau, itu ?	He'em.udah ini sih sekarang, pensiun.	
262.	Kalo caranya mbak	Soalnya kan kalo gitu udah, saya nggak	Terus kayak biasanya kalo matkul
263.	meningkatkan hasil	ngambil dosen yang kemaren. Terus	itu sulit saya harus absen nya
264.	belajar gimana?	kayak biasanya kalo matkul itu sulit saya	terus, masuknya terus, tugasnya
265.		harus absen nya terus, masuknya terus,	dikerjain, terus ujiannya
266.		tugasnya dikerjain, terus ujiannya	semaksimalnya saya belajar lah

267.		semaksimalnya saya belajar lah	pokoknya. Ya kalau udah
268.		pokoknya. Ya kalau udah gitunilainya ya	gitunilainya ya gitulah.
269.		gitulah. Biasanya ujiannya itukan saya	(W2/S2/261-267)
270.		kayak nggak naruh harapan tingi.	
271.		Pokoknya saya tugas, absen , sama apaya	
272.		kalu misalnya kuis atau apa gituitu harus	
273.		ikut, semua saya penuhi. Pokoknya absen	
274.		sama tugas lah, presentasi gitu.. itukan	
275.		yang punya nilai meskipun sedikit tapi	
276.		menyumbang. Soalnya kalau di AS ya,	
277.		ada dosennya kalau masuk terus udah	
278.		bisa lulus.	
279.	Kalotugas-tugas	Adasih hukum agraria, tentang tanah.	
280.	penelitian gitu ada ?	Pembagian tanah, pemindahan nama	

281.		pemilik. Terus kan ada kasusterus kita	
282.		tanya” kesana, terus kayak zakat kita	
283.		penelitian ke baznas.	
284.	Kalo yang menghambat	Oiya kan kalau dosennya nggak enak kan	
285.	mbak dalam perkuliahan	juga ini.	
286.	apa ?		
287.	Nggak enaknya itu	Aa cerewet, terus kayak gini misalnya	
288.	gimana ? bisa dijelasin ?	kita mahasiswa asing ya terus kayak	
289.		sering apa ya.. dibedain kan tanyanya	
290.		apa. Terus kita. Naa kok bisa ya.. itu	
291.		ditanya ya kita dapet yang kok nanyanya	
292.		beda sekali sama anak-anak. oh kalo gitu	
293.		pasti kan mau coba kayak salahnya apa.	
294.		Harusnya mau sama lah kayak gitu	

295.	Dibedain gimana itu ,	Emmgimaya ya, dari segilayanan lah	
296.	masih penasaran	pokoknya. Ya diruangan kan sama aja	
297.		kan, tapi kan kalau pas udah diluar	
298.		ruangan itu kan kayak dosennya itu	
299.		kayak mandang kita apa yaa gitu. nggak	
300.		semua dosennya, tapi ada yaa. Jadi	
301.		mangkannya kayak itu dosennya jadi	
302.		nggak enak. Terus satu lagi dosennya	
303.		crewet, kalau yang crewet saya nggak	
304.		terlalu inisih, yang penting kan nilainya.	
305.		Kan ada emm jawabannya itu kan kalau	
306.		ujian tulis, biasanya kalau ujian tulis	
307.		harus bener-bener menepati kemauan	
308.		dosen itukan sulit. Jadi kita itu kalo	

309.		dosennya nggak enak itu pengaruh	
310.		banget.	
311.	Kalo lingkungan disana	Nggak, kayaknya nggak. Soalnya kan	meskipun dapet kelomoknya yang
312.	menghambat nggak ?	meskipun dapet kelomoknya yang males	males nugas gitu, biar saya aja
313.		nugas gitu, biar saya aja yang buat. Saya	yang buat. (W2/S2/310-311)
314.		gitu..	
315.	Kalo kesulitannya selama	Matkul aja sih, matkul hukum itu sulit.	Misalnya kan yang ada undang-
316.	perkuliahan apa mbak ?	Misalnya kan yang ada undang-	undangnya itu kan kita nggak
317.		undangnya itu kan kita nggak ngerti.	ngerti. Kalau mereka kan udah tau
318.		Kalau mereka kan udah tau dari dasar	dari dasar kan, kalau kita kan
319.		kan, kalau kita kan baru, nggak banyak	baru, nggak banyak yang tau.
320.		yang tau.	(W2/S2/314-318)
321.	Oh undang-undang '45	Iya, kan '45 itu kan yang paling atas, di	
322.	itu asuk juga ?	bawahnya ada lagi peraturan-peraturan	

323.		yang beberapalah gitu, jadi kita harus tau	
324.		itu.	
325.	Matkul yang paling sulit	Yang tentang undang-undang, soalnya itu	
326.	apa ?	kan undang-undang jadi harus	
327.		mengingat, pasalnya apa gitu. pokoknya	
328.		ingat tahun sama nama undang-undang.	
329.		Itu penting	
330.	Kalo presentasi sama	Belajar awal. Kecuali saya udah pesan	Belajar awal. Kecuali saya udah
331.	ujian biasanya gimana ?	tiket, jadi minta ujian duluan. Kalau ujian	pesan tiket, jadi minta ujian
332.		lisan sama aja kayak gitu ujian duluan.	duluan. (W2/S2/328-329)
333.	Eh boleh ya ujian duluan	Boleh soalnya inikan saya udah pesen	
334.	?	tiket.kan kalau kita itubiasanya lihat	
335.		jadwal tahunan kan ada. Kalender	
336.		akademik. kan ada di estimate kan	

337.		tanggal itu. Jadi duahari setelah UAS nya	
338.		itu kita pesen, atau sehari. Kan berubah	
339.		dimajukan atau diundurkan.jadi kalau	
340.		diundurkan mangkannya mintak duluan	
341.	Tapi kalopresentasi	Kalo presentasi matkul bahasa inggris.	
342.	pernah pakek bahasa	Soalnya kita kan ada matkul bahasa	
343.	inggris ?	inggris juga.	
344.	Kalo nyiapin presentasi	Kalo saya itu kan uda dibagi tugas kan,	biasanya kalo banyak cowok atau
345.	gimana biasanya ?	kalo tugasnya uda dibagi terus ya	apa kan,kumpul ke sya aja nanti
346.		biasanya PPT nya ya dikumpul. Saya	digabungin, digabungin terus saya
347.		lebih ke makalah soalnya format-format	yang ngeprint terus jilid.
348.		kan kadang-kadang kan nggak ngikutin,	(W2/S2/347-350)
349.		jadi saya mau biasanya kalo banyak	
350.		cowok atau apa kan,kumpul ke sya aja	

351.		nanti digabungin, digabungin terus saya	
352.		yang ngeprint terus jilid. Yang lain	
353.		PPTnya temen-temen yang lain terus	
354.		dikumpulin, kan ada grup. Terus kalo	
355.		besoknya preseentasi malamnya emang	
356.		udah di share di group itu, terus kita	
357.		baca. Meskipun materi itu kan temen	
358.		kamu yang buat, tapi temen lain bisa	
359.		baca, jadi bisa ngerti lah. Setidaknya	
360.		membaca semuanya	
361.	Kalo praktikum ada ngak	Misalnya magang ta ? adasih bikin vidio	
362.	di syariah ?	tapi Cuma kayak mediasi gitu.	
363.	Kalo magang gimana ?	Sehari doang. Tapi Cuma lihat kayak	
364.		proses mediasi gimana. Proses perceraian	

365.		itu. Sehari dua hari aja. Cuman lihat.	
366.		Soalnya itu kan pengadilan, nggak	
367.		mungkin lah. Melainkan kamu PKL,	
368.		kalau PKL itu kan sebulan yang di PA itu	
369.		prakteknya itu benar-benar praktek.	
370.		Kalau saya kan di KUA	
371.	Kalo ini, kan dimahad	Saya kan nggak sukak yang ini yang	Saya kan nggak sukak yang ini
372.	kan padet banget kan ya	shobahul yang shollu itu,kan shollu	yang shobahul yang shollu.
373.	kegiatannya ? terus mbak	bahasa arab sama bahasa inggris kan, kan	(W2/S2/369-370)
374.	gimana ? apa yang	gantian kalo hari ini bahasa inggris,	kan udah dipelajarin ngapain
375.	dirasain ?	besoknya bahasa arab kan. Nggak sukak,	belajar lagi gitu. itukan bahasa
376.		kayak kan udah dipelajarin ngapain	inggrisnya cuman yang udah
377.		belajar lagi gitu. itukan bahasa	pernah belajar kan. (W2/S2/374-
378.		inggrisnya cuman yang udah pernah	376)

379.		belajar kan. Yang bahasa arab ini juga	
380.		kayak diulang-ulang yang udah pernah	
381.		dipelajari, saya sukanya ta'lim afkar	
382.		sama ta'lim qur'an.	
383.	Soalnya ?	soalnya afkar itu kan yang bahasa arab,	afkar itu kan yang bahasa arab,
384.		yang i'rob itulah. Kalau yang ta'lim	yang i'rob itulah. Kalau yang
385.		qur'an itukan kitakan bisa belajar tajwid-	ta'lim qur'an itukan kitakan bisa
386.		tajwid gitu, jadi enak kalau yang di	belajar tajwid-tajwid gitu, jadi
387.		ta'lim qur'an sama afkar. Terus gimana	enak kalau yang di ta'lim qur'an
388.		ya kalau dimahad emang capek ya	sama afkar. (W2/S2/380-384)
389.		soalnya kanbangunnya udah pagi,	
390.		bangunnya awal terus nanti jam delapan	
391.		udah kuliah, sorenya PKPBA, malamnya	
392.		BIPA kita. Kalau seemester satu	

393.		BIPAnyang siang, kalau semester dua	
394.		BIPAnyang malem.	
395.	Kalau di kamar waktu	Hormat aja sih, soalnya pada adek-adek	Hormat aja sih, soalnya pada
396.	dimahad dulugimana ?	semua.	adek-adek semua. (W2/S2/391-
397.	kan mbak inikan		392)
398.	mahasiswa asing ? ada		
399.	perlakuan berbeda nggak		
400.	dari temennya ?		
401.	Kalau gimana caranya	Kalau ta'lim qur'an saya kan lebih suka	Kalau ta'lim qur'an saya kan lebih
402.	mbak menghadapi ta'lim	soalnya kan itu kan praktek, jadikan saya	suka soalnya kan itu kan praktek,
403.	qur'an dan ta'lim afkar ?	bukan orang yang kayak pinter banget.	jadikan saya bukan orang yang
404.		Tajwid saya kan nggak mesti bener kan,	kayak pinter banget. Tajwid saya
405.		meskipun bisa baca qur'a tapi nggak	kan nggak mesti bener kan,
406.		mesti tajwidnya benar kan. Jadi kalau	(W2/S2/397-400)

407.		kita baca qur'an, jadi ustadznya oh ini	kan itukan gratiskan nggak usah
408.		salah ini salah. Jadi kalau kita nggaktau	bayar, jadi enak lah pokoknya.
409.		ini bacanya gimana ini alunannya gimana	(W2/S2/409-411)
410.		gitu. pokoknya suka sih. Soalnya kan	
411.		saya pas waktu di indonesia saya nggak	
412.		ada yang kayak bener-bener kayak bisa	
413.		langsung gitu kan, kan itukan gratiskan	
414.		nggak usah bayar, jadi enak lah	
415.		pokoknya.	
416.	Oh kalau di malaysia	Nggak juga sih, kalau yang di kampung-	
417.	bayar ?	kampung tergantung. Tapi kan biasanya	
418.		gurunya nggak sright banget kalo	
419.		tajwidnya, mungkin Cuma dikasih tau	
420.		yang ini. adasih kayak sekolah, tapi kan	

421.		sekolah kan terbatas waktunya. Itukan	
422.		nggak sepenuh masa kayak full time gitu	
423.		kan. Lah itukan waktunya kan panjang	
424.		gitu, berjam. Satu jam kan ? tapi enak lah	
425.		satu jam an.	
426.	Kalau ta'lim afkar gimana	Biasanya kan dibaca i'rob, saya kan	baca i'rob-i'rob nya gitu. jadi
427.	?	dapatnya ustadzah gitu. baca i'rob-i'rob	kalau kita nggak tau kenapa harus
428.		nya gitu. jadi kalau kita nggak tau kenapa	ini gitu. (W2/S2/423-425)
429.		harus ini gitu. kalau yang shollu itu saya	sebatas kegiatan biar nggak
430.		kurang suka sih, soalnya kan ulang-	ngantuk. (W2/S2/428)
431.		ulang, terus kayak main-main gitu.	
432.		sebatas kegiatan biar nggak ngantuk.	
433.	Kalau ini.. perkuliahan	Enak, soalnya kan dosennya juga asik	dosennya juga asik banget.
434.	PKBA ?	banget.	(W2/S2/429-430)

435.	Jadi PKPBA dulu nggak	Nggak sih, cuman ya kalo ngantuk ya	kalo ngantuk ya biasa aja, soalnya
436.	ada masalah ?	biasa aja, soalnya full. Tapi nggak stress	full. Tapi nggak stress lah
437.		lah pokoknya.	pokoknya. (W2/S2/431-433)
438.	Terus gimana progres	Nggak ssih.. pokoknya kita ada kating,	tanya-tanya ke kating
439.	skripsinya, ada kesulitan	jadi tanya-tanya ke kating. Kan masih	(W2/S2/434)
440.	gak nulis latar belakang	ada konsul ke wali dosen ya, jadi wali	Kan masih ada konsul ke wali
441.	gituu ?	dosen ada membimbing. Itu aja	dosen ya, jadi wali dosen ada
442.			membimbing. (W2/S2/436-437)
443.			
444.			
445.	Berarti ini nulis latar	Iya pake bahasa inggris, kita konsul ke	pake bahasa inggris (W2/S2/441)
446.	belakangnya waktu itu	wali dosen	
447.	langsung pake bahasa		
448.	inggris ?		

449.	Oh itu konsuldulu apa ngajuin dulu?	Kan ada latar belakang, saya konsul dulu	
450.		ke wali dosen untuk minta tanda tangan,	
451.		tanda tangan wali dosen untuk ngajuin	
452.		judul. Jadi kasih ke wali dosen biar	
453.		beliaunya baca mini proposal. Kan mula-	
454.		mula ada mulai dari mini proposal untuk	
455.		ngajuin judul. Jadi proposal itu untuk	
456.		sempro. Baruskripsinya, sidang.	
457.	Kan ke wali dosen dulu, gimana katanya waktu itu ?	Jadi pas saya dateng itu, beliau gimana	
458.		ya, kan beliau kan minta dua jusul, jadi	
459.		jaya bawain dulu. Terus pas judulnya	
460.		udah ada beliau pilih satu. Nggak papa	
461.		ngajuin satu ini aja soalnya	
462.		menariknya di sini. Terus saya ngajuin	

463.		itu. Biasanya kan kalo ngajuin judul, satu	
464.		ditrima satunya ditolak gitu. saya ngajuin	
465.		satu aja. Sekarang kan udah ada SK, jadi	
466.		mau konsul ke dospem biar nanti kan	
467.		proposalnya rapi gitu. sekarang kayak	
468.		belum rapi banget gitu.	
469.	Terus bahasanya nggak	Nggak sih, bahasa inggris soalnya.	
470.	kesulitan ?	Soalnya kan bukan nggak mau ya pake	
471.		bahasa indonesia, tapi takutnya nanti	
472.		skripsi saya kalau ngerjain pake bahasa	
473.		indonesia ada istilah kepake kecampur	
474.		gitu. soalnya kalau temen-temen yang	
475.		lain pake bahasa ini indonesia. Ada sih	
476.		ada juga yang pake bahasa inggris. Bisa	

477.		sih, dosennya nerima kalau pake bahasa	
478.		indonesia. tapi kan bahasa melayu bahasa	
479.		indonesia hampir sama. Dosennya	
480.		nerima aja sih. Cuman kan jelek kan	
481.		nantinya kalau saya kan nggak pinter	
482.		ngomong bahasa indonesia. Campur-	
483.		campur kan aneh.	
484.	Terus kesulitannya di	Ya kalau nulis skripsi emm apa ya.	Kemarin kan saya emang mau
485.	skripsi apa ?	Kemarin kan saya emang mau ngajuin	ngajuin judul kan saya emang
486.		judul kan saya emang nggak mau	nggak mau ngambil disini. Saya
487.		ngambil disini. Saya harus pulang dulu,	harus pulang dulu, jadi semester
488.		jadi semester ini baru ngajuin judul.	ini baru ngajuin judul.
489.			(W2/S2/481-484)

490.	Nginput skripsi disiakad	Ini..	
491.	mulai semester berapa ?		
492.	Termasuk cepet berarti	Nggak sih, biasa. Soalnya kan ada	
493.		delapan orang anak AS yang udah masuk	
494.		ke wisuda periode dua.	
495.	Kesulitannya apa lagi	Aasih mungkin dari segi teori-teorinya	
496.	kira-kira ?	itulah.	
497.	Referensinya sulit nggak	Nggak soalnya saya kan empiris jadi ke	
498.	?	masyarakat. Jadisaya harus ke	
499.		masyarakat, banyak referensinya dari	
500.		wawancara bukan dari buku.	
501.	Nggak sulit teorinya nyari	Aku nggak ini sih nggak nyari di perpustakaan.	Aku sangkutnya di yang teori,
502.	diperpus ?	Aku sangkutnya di yang teori, kerangka	kerangka teorinya. Mangkannya
503.		teorinya. Mangkannya aku mau kayak	

504.		konsultasi sama pembimbing. Soalnya	aku mau kayak konsultasi sama
505.		kan ada SK, jadi nanti akan dibimbing.	pembimbing. (W2/S2/498-500)
506.	Teorinya biasanya nyari	Jurnal,	
507.	lebih seneng di jurnal		
508.	atau buku ?		
509.	Berarti ke perpustakaan jarang ?	Jarang, kalau emang pas mau minjem	
510.		buku saya ke perpustakaan gitu. saya emang	
511.		rencana mau ke perpustakaan tapi rencana mau	
512.		ambil KTM. Rencana besok kalau nggak	
513.		lusa saya kesana.	
514.	Nyari referensi ?	He'em	
	Ada kesulitan nggak	Nggak sih. Di teorinya aja sih soalnya,	
	mbak nyari buku ?	sulitnya disitu, kalau yang lainnya nggak	
		sih.	

	Kesulitan nyari teorinya apa apa dari buku mana?	Teorinya apa.	
	Berarti kualitatif ?	Iya wawancara	
	Yauda mbak	Ini makan lah, bawa bawa	
	Nggak aku ambil dikit aja	Ini buat temenmu.	
	Ini dari sana ?	Iya	
	Makasih ya..	Iya sama-sama	
	Kayaknya mau hujan, aku mau balik dulu	Oh iyaa	

Wawancara : Informan I

Subjek : II

Tempat / Tanggal : Rumah Dinas Pengasuh Ma'had UIN No.8

Pukul : 09.00

No	Pertanyaan	Jawaban	Fakta sejenis
1.	Saya rekam ya ustadz,	Nggeh, nanti yang saya tau saya jawab	
2.	izin	ya	
3.	Ngeten ustadz, kalo di	Ini materi yang saya ajar atau yang dia	
4.	AS kan tentunya ada	rasakan ?	
5.	matkul.. kan kalo di AS		
6.	itukan belajar hukum		
7.	islam, itukan di mana-		
8.	mana sama, terus kan di		

9.	AS juga belajar hukum		
10.	di indonesia tentunya,		
11.	lalu bagaimana		
12.	kesulitannya terkait itu ?		
13.	Aa keduanya	Kalo materi yang saya ajar kan fiqih	mereka kesini ke syariah itu kan
14.		perkawinan, relatif nggak jauh beda	lebih banyak melihat ke hukum
15.		ccuman ada perbedaan tapi nggak	syariahnya bukan hukum di
16.		mendasar sih. Hanya	indonesia ini ya. Jadi saya
17.		hukumperkawinan disana dan disini,	tekankan mereka untuk fokus ke
18.		nah karena pendekatannya pada aspek	situ aja. (W1/I1.S2/29-33)
19.		fiqihnya mungkin temen-temen lebih	
20.		nyambung dengan materi yang saya	
21.		sampaikan. Karena tidak banyak	
22.		menyentuh pada persoalan hukum di	

23.		indonesia. Kalaupun itu kompilasi	
24.		hukum islam ya hampir sama lah	
25.		disana. Cuman temen-temen malaysia	
26.		itu kan rata-rata emang saaya, ada	
27.		beberapa lah yang jadi mahasiswa	
28.		perwalian saya itu.. emm karena	
29.		mereka kesini ke syariah itu kan lebih	
30.		banyak melihat ke hukum syariahnya	
31.		bukan hukum di indonesia ini ya. Jadi	
32.		saya tekankan mereka untuk fokus ke	
33.		situ aja. Kalupun nanti ada materi-	
34.		materi yang terkait dengan hukum di	
35.		indonesia itu bisa jadi kesempatan	
36.		buat mereka untuk melakukan tadi	

37.		komparatif. Tapi rata-rata enjoy-enjoy	
38.		aja ya. Nggak ada masalah, jadi nggak	
39.		ada problem yang mendasar. Kecuali	
40.		kalau hal yang itu jauh dari hukum	
41.		keluarga di indonesia kayak misalnya	
42.		hukum tentang aa apa ya mungkin	
43.		pidana, pengantar tentang hukum di	
44.		indonesia itukan jauh berbeda. Saya	
45.		saranin mereka untuk jadi bahan	
46.		tambahan materi aja.	
47.	Tapi mereka ada yang	Iya.. relatif sulit sebenarnya kalau itu	Karna kita ini aa kita ini warisan
48.	bilang kesulitan ustadz	materinya hukum murni di indonesia.	hukum belanda, disana kan lebih
49.	dalam memahami	Karna kita ini aa kita ini warisan	seperti inggris. Jadi sistem
50.		hukum belanda, disana kan lebih	

51.	hukum-hukum disini gitu	seperti inggris. Jadi sistem hukumnya	hukumnya berbeda.
52.	?	berbeda.	(W1/I1.S2/W1/I1.S2/49-52)
53.	Istilahnya berbeda ya	Iya tapi yaa itu mereka kesini itu kan	mereka kesini itu kan sebenarnya
54.	ustadz ?	sebenarnya ke fakultas syariah itu kan	ke fakultas syariah itu kan ingin
55.		ingin belajar agama islam bukan	belajar agama islam bukan hukum
56.		hukum di indonesia sebenarnya. Jadi	di indonesia sebenarnya.
57.		ya dibuat tambahan di luar aja.	(W1/I1.S2/53-56)
58.	Terus mereka ini dapet	Aa beasiswa dari lembaga yang	
59.	beasiswa ya ustadz ?	disana. Bukan dari sini.	
60.	Berarti ada ikatan	Ada mungkin. Semacam pesantren	
61.	haruskembali kesana ?	atau lembaga bimbingan islam gitu.	
62.	Beasiswanya seperti apa	Nah saya nggak terlalu jauh detail.	
63.	itu ustadz ?	Jadi mereka kan awalnya tinggal di	
64.		pesaantren apaa gitu disana yang	

65.		memberikan beasiswa untuk	
66.		mahasiswa yang mau belajar di	
67.		indonesia.	
68.	Terkait dengan agama	Terkait dengan agama islam.	
69.	islam ?		
70.			
71.	Jadi memang disiapkan	Disiapkan untuk itu.	Disiapkan untuk itu. (W1/I1.S2/71)
72.	untuk itu ?		
73.	Kalau tetang u, gimana	Karena negeri serumpun ya memang	Karena negeri serumpun ya
74.	penyesuaiannya? Dia	tidak terlalu banyak perbedaan. Tetapi	memang tidak terlalu banyak
75.	kan dari malaysia terus	memang ada kendala dengan... Karena	perbedaan. (W1/I1.S2/73-74)
76.	kan bahasanya nggak	mereka jumlahnya nanggung sih ya,	Mereka dengan teman-teman non
77.	jauh beda dengan	jadi dibilang banyak juga ngga, dikit	malaysia itu kurang begitu dekat.
78.		juga ngga. Mereka dengan teman-	(W1/I1.S2/79-80)

79.	bhasa indonesia. Gimana	temen non maalaysia itu kurang begitu	Kalo N ya sama aja dia kayak geng
80.	ustadz ?	dekat. Sebenernyakan saya sarankan	malaysianya, (W1/I1.S2/97-99)
81.		temen-temen yang malaysia itu	
82.		jangan.. kalo misalnya ngontrak	
83.		jangan sama malaysia semuanya.	
84.		Terus coba tinggal di pesantren yang	
85.		ada di indonesia supaya mereka lebih	
86.		kenal dengan temen-temen di	
87.		indonesiia. Jadi kan ngumpulnya jadi	
88.		satu berangkatnya baareng,	
89.		ngumpulnya bareng, kemana-maana	
90.		bareng, kluntangkluntung bareng gitu	
91.		terus . jadi nggak ada rasanya mereka	
92.		di indonesia tuh minimal dapet	

93.		bahasanya atau apanya. Tapi adasih	
94.		yang relatif lebih bisa bergaul kayak	
95.		maliana. Kakak kelasnya N kayaknya.	
96.		Dia aktif kegiatan-kegiatan di kampus	
97.		yang maliana. Kalo N ya sama aja dia	
98.		kayak geng malaysianya,	
99.	Oh jadi lebih sering	Iya berangkat bareng, duduk bareng.	Iya berangkat bareng, duduk
100.	sama temen-temen		bareng. (W1/I1.S2/100)
101.	malaysianya ?		
102.	Kalau ini ustadz	N relatif aktif ih dia, kalo di kelas saya	N relatif aktif ih dia, kalo di kelas
103.	pencapaiannya ? nilainya	terutama ya mungkin nyaambung	saya terutama ya mungkin
104.	?	dengan fiqih munahakat atau tertarik	nyaambung dengan fiqih
105.		di bidang itu,ya sangat aktif sekali.	munahakat atau tertarik di bidang
106.		Baguslah.	

107.			itu,ya sangat aktif sekali. Baguslah.
108.			(W1/I1.S2/103-107)
109.	Nilainya juga bagus	Yaa B+ lah kayaknya. Seinget saya	
110.	ustadz ?	gitu dah. Atau A yaa..	
111.	Kalau konsul kan	Dia pas KHSan kaan pas pulang kan	Dia pas KHSan kaan pas pulang
112.	biasanya ada KHS nya,	kebanyakan. Jadi di titipin aja. Selama	kan kebanyakan. Jadi di titipin aja
113.	biasanya nilainya gimana	tiga semester kendala-kendala ya	(W1/I1.S2/111-112)
114.	dia ?	nggak ada, nilai ya bagus. Ya itu	nilai ya bagus (W1/I1.S2/114)
115.		aja.asimilasi dengan teman-teman	
116.		yang ada di indonesia aja yang saya	
117.		tekankan disitu.	
118.	Kalau bahasanya ustadz	Bahasa indonesia. Karena hampir	
119.	yang digunakan di kelas	sama.	
120.	biasanya lebih milih		

121.	bahasa inggris atau		
122.	bahasa indonesia ?		
123.	Dulu waktu pertama-	Aa karena posisi saya waktu itu kan	kendalanya satu, di bidang hukum
124.	pertama gimana ustadz ?	sejur. Relatif tau lah kendala temen-	indonesia mereka nggak begitu
125.		temen malaysia itu seperti apa. Tahun	tertarik. (W1/I1.S2/132-134)
126.		pertama kedua ketiga keempat. N itu	Terus pkl, mereka inginnya PKL
127.		kayaknya tahun ke empat. Jadi relatif	itu di malaysia. Dari fakultas kan
128.		ngerti lah kendalanya seperti apa. Jadi	nggak mengizinkan.
129.		relatif paham kendalanya. Temen	(W1/I1.S2/134-136)
130.		malaysia itu mesti kendalanya satu, di	
131.		bidang hukum indonesia mereka	
132.		nggak begitu tertarik. Terus pkl,	
133.		mereka inginnya PKL itu di malaysia.	
134.		Dari fakultas kan nggak mengizinkan.	

135.		Kalau saya ssih prinsipnya seneng sih,	
136.		lebih baik mereka di malaysia aja pkl	
137.		nya. Tapi kan fakultas	
138.		pertimbangannya kan pengawasannya	
139.		kan monitoringnya kan bagaimana kan	
140.		nggak tau. Nah itu. Beberapa	
141.		angkatannya udah lulus kayak si elsa	
142.		itu udah lulus	
143.	Oh lulus 3,5 tahun	He'em tinggal wisuda. Kalo itu relatif	
144.	berarti ?	rajin, lebih rajin dari N	
145.	Kalau ini ustadz	Temen-temen di malaysia mungkin	Karena lebih mapan negaranya.
146.	bagaimanna cara berfikir	relatif santai nggak kayak orang	(W1/I1.S2/148-149)
147.	subjek untuk melangkah	indonesia ya. Karena lebih mapan	
148.	kedepan ?	negaranya. Jadi setelah selesaai lulus	

149.		nikah udah. Nggak begitu ribet kayak	
150.		di kita gitu. ini N aja ?	
151.	Iya ustadz saya kan	Lebih baik dari malaysia lah, dari sisi	dari sisi akademiknya maupun
152.	kualitatif satunya dari	akademiknya maupun adaptasinya	adaptasinya lebih bagus malaysia.
153.	kaamboja, satunya N	lebih bagus malaysia. Saya dari	(W1/I1.S2/153-155)
154.	dari malaysia ini.	thailand itu malah nggak karu-	
155.		karuan,kalo yang thailand itukan	
156.		beasiswa yang dari kemenag. Waktu	
157.		zaman saya itu thailand ada dua laki.	
158.		Itu malah semuanya.. yang satu malah	
159.		udah dikeluarkan karena kasus	
160.		narkoba. Sangat rendah sekali kaloitu	
161.		kemampuannya. Jadi secara akademik	
162.		meemang indonesia ini lebih bagus	

163.		lah karena lebih mapan kan	
164.		pendidikan agamanya, dari sekolah.	
165.		Disana rata-rata enggak di sekolah itu	
166.		pelajaran agamanya nggak se bagus di	
167.		kita. Nggak ada kayak aliyah gitukan	
168.		nggak ada. Jadi umum sekali, mereka	
169.		dapat pelajaran agama ya dari masjid	
170.		atau dari mahad. Itupun nggak	
171.		semuanya.	
172.	Kalau ini ustadz, selama	Satu, mungkin temen-temen malaysia	
173.	ini kalau ustdz	itu mungkin ekspektasinya nggak	
174.	mengobservasi kira-kira	sama.ketika mungkin bayangan	
175.	faktor apa aja yang	mereka, yang mereka bayangkan kan	
176.		belajar agama saja. Ketika mereka di	

177.	mempengaruhi n dalam	sini muatan fiqihnya nggak sebanyak	
178.	proses akademiknya ?	yang mereka bayangkan, kita ini	
179.		membuat mereka agak drop di awal.	
180.		Karena buat mereka buat apaan	
181.		belajar hukum di indonesia gitu wong	
182.		hukumnya nggak sama gitu.	
183.		bayangan mereka seperti di di al-azhar	
184.		. di al-azhar itu kalau udah fakultas	
185.		syariah ya syariah murni. Kalau di al-	
186.		azhar begitu. Kalau di sini kan	
187.		walaupun syariah tapi kan isinya	
188.		hukum di indonesia. Ya di itu aja	
189.		yang paling utama gitu.	

190.	Kalu lingkungannya ?	Lingkungan nggak ada masalah , saya	Lingkungan nggak ada masalah
191.		tanya kamu cocok makanan disini ?	saya tanya kamu cocok makanan
192.		cocok semuanya.	disini ? cocok
193.			semuanya.(W1/I1.S2/191-193)
194.	Apa mungkin ini ustadz,	Nggak, mereka lebih lepas. Tidak ada	
195.	kan mereka beasiswa,	pressure berlebihan dari lembaga.	
196.	apa mereka tertekan	Kalau kita kan bidik misi aja udah di	
197.	dengan beasiswanya ?	taget itu. Tapi dia bener dari njo kan	
198.		bukan dari negara ?	
199.	Iya ustadz	Jadi dari lembaga non	
200.		pemerintah, milik lembaga	
201.	Seperti apa ustadz	Kalau di sini mungkin lebih mirip ke	
202.	lembaganya?	basnas ya, atau.. saya nggak begitu tau	
203.		detail.	

204.	Kalau habis lulus kerja	Nggak saya nggak paham saya.	
205.	di sana ustadz?		
206.	Kalu pada saat menjadi	Ya pastilah itu, kan IP nya bagus, IP	kan IP nya bagus, IP
207.	wali dosen, pernah	dipertahankan.aa gitu aja nggak ada	dipertahankan.aa gitu aja nggak
208.	nggak ustadz memberi	problem si dia. Bagus aja. Secara	ada problem si dia. Bagus aja.
209.	konitoring ke si N gitu ?	umur dia lebih dewasa dariyang lain	(W1/I1.S2/208-210)
210.		mungkin ya ?	
211.	Sudah 26	Iya faktor usia juga lah. Jadi nggak	secaara akademik dia nggak begitu
212.		begitu banyak kendala n. Jadi yang	nyaman aja kalo terlalu banyak
213.		tadi aja, secara akademik dia nggak	terkaait hukum di indonesia. Hanya
214.		begitu nyaman aja kalo terlalu banyak	itu saja, problem utamanya itu.
215.		terkaait hukum di indonesia. Hanya itu	(W1/I1.S2/215-218)
216.		saja, problem utamanya itu. Tapi	
217.		mereka nggak mau terima saran saya.	

218.		Nah kamu itu kalau udah tau kayak	
219.		begitu ya mondok jadi nyari ilmu	
220.		agamanya di pesantren bukan di	
221.		kontrakan. Kapan terakhir ketemu n?	
222.	Sekitar satu minggu yang lalu ustadz	Di dekaat dengan saya ya mungkin	
223.		karena faktor,saya kan dulu sekjur.	
224.		Selain dosen wali juga sekjur, saya	
225.		punya tanggung jawab yang lebih	
226.		daripaada dosen wali. Jadi mungkin	
227.		intensitass komunikasi terus ya	
228.		gampang bercanda lah sama temen-	
229.		temen malaysia itu. Tapi kalau di	
230.		facebook kadang masih nyambunglah	
231.		sama temen-temen. Medsoslah.	

232.	Banyak ustadz dari	Angkatan dia itu paling banyak.	
233.	malaysia ?		
234.	Nggeh ustadz	Nggeh	
235.	maturnuwun ustadz		
236.	Assalamualaikum	Walaaikumsalam	
237.			
238.			
239.			
240.			
241.	.		

Wawancara : Informan II

Subjek : II

Tempat / Tanggal : Aula lantai 1 mabna khadijah Al-Kubro UIN Malang

Pukul : 11.49

No	Pertanyaan	Jawaban	Fakta sejenis
1.	Kenal n dari kapan kak ?	Dari semester satu pas kita masuk kan	Tapi kan n itu orangnya <i>welcome</i> , tanya banyak dari mana.. gitu. (W1/I2.S1/4-5)
2.		ada sosialisasi mahasiswa asing. Itu kita	
3.		kenal satu-satu. Temen dari mana aja.	
4.		Tapi kan n itu orangnya <i>welcome</i> , tanya	
5.		banyak dari mana.. gitu. kan kita waktu	
6.		itu pakai bahasa inggris kann. N itukan	

7.		pintar bahasa inggris juga kan. Ya senang	
8.		aja, akhirnya kita jadi teman satu kelas	
9.		pkpba, bipa juga.	
10.	Satu mabna juga ?	Nggak, cuman dia sering kesini soalnya	dia sering kesini soalnya kan
11.		kan diatass ada mahasiswa dari malaysia	diatass ada mahasiswa dari
12.		juga. Jadi dia sering kesini saya jugak	malaysia juga. (W1/I2.S1/10-12)
13.		pernah ketemu sama dia.	
14.	Biasanya n sama kakak	Cuma kita habis waktu pas ketemu aja.	
15.	ngapain aja ?	Cerita mecem-macem. Yang bikin kita	
16.		seneng-seneng. Yang bikin kita lupa	
17.		perasaan kangen rumah. Itu aja.	
18.	Dia belum menikah ?	Belum,	

19.	N gampang nggak	Ya gampang soalnya dia juga punya	saya kira nggak ada masalah sih
20.	menyesuaikan ke temen-	banyak temen indonesia. Dan orangnya	tentang penyesuaian diri di sini.
21.	temennya ?	kan welcome. Orangnya kan terbuka,	Apalagi dia kan bahasanya juga
22.		orangnya banyak senyum, ramah juga,	mirip dengan bahasa indonesia.
23.		saya kira nggak ada masalah sih tentang	(W1/I2.S1/23-26)
24.		penyesuaian diri di sini. Apalagi dia kan	
25.		bahasanya juga mirip dengan bahasa	
26.		indonesia, jadi ya gampang aja. Gampang	
27.		untuk menyesuaikan.	
28.	Dia itu rajin ?	iya	
29.	Rajin sekali ?	Iya belajarnya rajin	
30.	Gimana ? rajinnya	Kan kalau dikelas dia nggak sering telat,	kalau dikelas dia nggak sering
31.	gimana ?	nggak sering nggak masuk gitu, sekali	telat, nggak sering nggak masuk
32.		dua kali aja yang nggak masuk. Pas itu	gitu, sekali dua kali aja yang

33.		sakit. Bipa ya itu. Terus yang saya bisa	nggak masuk. Pas itu sakit.
34.		bilang dia rajin itu sering datang awal-	(W1/I2.S1/30-33)
35.		awal.	Terus yang saya bisa bilang dia
36.			rajin itu sering datang awal-awal.
37.			(W1/I2.S1/33-35)
38.	Duduk di depan gitu ?	Duduk di tengah-tengah aja, karena	
39.		tinggi kalau di depaan ya kayak gimana	
40.		gitu. ssamping-samping aja. Aktif nanya	
41.		nanya.	
42.	Kann dulukan sekelas	Cepet, semua dari malaysia itu cepet	
43.	bahasa indonesia, dia	soalnya ya bahasanya mirip banget dan	
44.	berapa bulan kira-kira	cuman rubah nadanya aja. Menurut saya	
45.	udah ngerti gitu ?	ya bukan hanya dia ya semuanya itu dari	
46.		malaysia itu cepat.	

47.	Dia termasuk bisa	Kalau masalah pribadi kita nggak saling	
48.	mengendalikan emosi	cerita. Karena saya lihatnya orangnya	
49.	apa nggak ?	baik-baik aja. Saya ya misalnya taulah	
50.		saya dari muka itu bisa tau kalau dia ada	
51.		masalah apa nggak. Itu dia bisa,	
52.		masalahnya disitu dulu ya kita lagi mau	
53.		berbicara tentang yang seneng-senang	
54.		gitu. orangnya dewasa.	
55.	Asik emang orangnya ya	Iya	
56.	?		
57.	Jalan-jalan sama dia !	Iya sekarang jadi kangen. Uda jarang	
58.		ketemu, jarang	

59.	Kan sekarang lagi frre	Saya lagi sibuk	
60.	diaa, kakak lagi free.		
61.	Jalan-jalan sama dia !		
62.	Oh iyasih...	Tapi pasti kita jalan-jalan. Kita juga	
63.		janjikemaren, tapi nggak sempet jalan-	
64.		jalan soalnya sibuk.	
65.	Ini gak, dia pernah cerita	Nggak kalau nilai itu ya nggak pernah	
66.	nilai-nilainya di kampus	cerita, tapi saya yakin dia bisa nggak...	
67.	gimana ?	matakuliah itu Cuma sampe semester	
68.		tujuh aja. Tapi nggak pernah bilang kalau	
69.		nilai. Menurut mereka pribadi, nggak	
70.		diceritain.	
71.	Beasiswanya itu beda	Beda, dia dari malaysia.	
72. .	kak ?		

Lampiran 3

Catatan Lapangan Subjek 1 dan 2

Catatan Lapangan Subjek I

No	Tanggal / Pukul	Lokasi	Catatan
1.	28 Oktober 2018, 13:08	Jl. Sunan Derajat 2 No.5 (Kos Saya)	Saya menghubungi subjek. Saya bercerita bahwa saya akan melakukan penelitian terkait mahasiswa asing. Kemudian saya meminta untuk bertemu untuk berbicara sekaligus mewawancarai soal hal tersebut. Respon subjek sangat ramah. Dia memberi tau beberapa informasi kepada saya tentang mahasiswa asing, seperti jumlahnya. di awal percakapan saya menggunakan bahasa inggris kepadanya dan ia juga membalas dengan bahasa inggris. Kemudian pada pertengahan percakapan saya menggunakan bahasa indonesia, dan ia membalas dengan bahasa indonesia lebih baku dibanding percakapan dengan teman-teman kampus pada umumnya.

2.	29 Oktober 2019, 13:34	Jl. Sunan Derajat 2 No.5 (Kos Saya)	Saya kembali menghubungi subjek, hari ini ia tidak bisa bertemu, ia sedang berada di luar malang, malam ini ia akan bertemu dengan temannya dari Thailand.
3.	30 Oktober 2019, 09:28	Jl. Sunan Derajat 2 No.5 (Kos Saya)	Saya kembali menghubungi subjek terkait pertemuan kita. Namun ternyata ia sedang berada di luar kota dan tidak memiliki sinyal untuk.
4.	31 Oktober 2019, 19:09	Jl. Sunan Kalijaga (Kos teman)	Saya menghubungi subjek kembali, akhirnya kami memutuskan berbincang lewat telepon, telepon berlangsung selama 30 menit 51 detik. Awalnya saya berbicara memakai bahasa Inggris, namun ia memperbolehkan saya berbicara dengan Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesianya cukup lancar, ia menggunakan beberapa istilah yang baku, dan masih menggunakan bahasa inggris untuk beberapa kata. Dan ia sangat ramah karena kami kenal sudah lama dan sering bercerita bersama di kampus.

5.	11 November 2019, 10:46	Jl. Sunan Derajat 2 No.5 (Kos Saya)	Hari ini saya menghubungi subjek untuk bertanya tentang mahasiswa asing yang akan saya jadikan subjek penelitian, dia menjawab dengan antusias dan memberi saya informasi terkait mahasiswa asing.
6.	13 November 2019,	Mabna Khadijah UIN Malang	Hari ini saya bertemu dengan dua mahasiswa asing dari China. Namanya Shofi dan Amani, saya menghubungi teman saya yang juga menjadi subjek saya untuk membantu saya menemui mereka. Saya pun menuju kemahad. Sesampai saya di mahad, saya disambut oleh subjek, pada saat itu subjek membawa makanan yang dibelinya dari kantin mahad dan terbungkus oleh kantong plastik hitam dan di antar ke kamar subjek saya yang lain sambil mengatakan bahwa subjek tidak bisa menemani wawancara karena lapar ingin makan. Saya melakukan wawancara sendiri di kamar Shofi dan Amani, di mabna Khadijah lantai 2. Mereka adalah mahasiswa semester akhir yang juga sedang mengerjakan skripsi. Yang paling menonjol pada saat saya melakukan wawancara adalah beberapa kali subjek bertanya kepada temannya menggunakan bahasa china ketika akan menjawab pertanyaan

			dari saya. Subjek juga menggunakan bahasa inggris dalam beberapa istilah. Selesai melakukan wawancara terhadap kedua orang temannya saya kembali menghubungi subjek dan saya berpamitan untuk pulang.
7.	22 November 2019	UIN Malang, Kantin Fakultas Psikologi, Malang Town Square.	Hari ini saya pergi ke fakultas kemudian saya makan di kantin fakultas. Tidak disengaja saya bertemu subjek disana dan kami pun makan bersama. Saat makan bersama subjek membicarakan soal teman-temannya yang akan menjadi subjek saya. Ia juga menyampaikan jika mengalami kebingungan dalam mengerjakan skripsi BAB I. Tidak hanya membahas proyek skripsi, subjek menyampaikan bahwa ia akan pulang ke Kamboja dalam waktu dekat. Ia mengajak saya pergi ke matos untuk membeli oleh-oleh yang akan dibawanya pulang ke Kamboja. Namun kita memutuskan untuk saling kembali ke tempat tinggal masing-masing terlebih dahulu Pukul 13:22 saya menghubungi subjek via WA, kami kembali bertemu di klinik UIN. Tiba-tiba hujan datang subjek kembali menghubungi saya jika saya mempunyai dua payung, ia ingin dibawakan satu. Sayangnya saya hanya punya satu. Setelah bertemu di

		klinik, kami terlebih dahulu menuju ke tempat laundry langganan subjek untuk mengantar baru kotor subjek. Ia mengatakan bahwa sangat jarang sekali mencuci. Kemudian kami berjalan menuju pinggir jalan untuk menunggu angkot menuju matos dan kami pun naik angkot menuju ke matos. Sesampai kami di matos, kami pertama kali menuju ke matahari dept store, ia pergi ke store maybelline dan membeli tiga buah lipstik untuk oleh-oleh. Kemudian kami menuju ke store wardah, namun subjek tidak membeli. Setelah membeli lipstik subjek dan saya pergi untuk mencari pakaian bayi untuk keponakannya namun juga tidak jadi dibeli, akhirnya kami melihat pakaian untuk kami dan mencoba baju dan tidak jadi membeli juga. Kemudian kami meninggalkan matahari dan membeli minuman di food court lantai 1, kami memesan cinau story, subjek memesan rasa gula merah, dan saya memesan rasa green tea mangga. subjek membayar dengan uangnya terlebih dahulu, kemudian saya ganti pada saat duduk dan subjek tidak mau. Akhirnya saya paksa dan tetap tidak mau, akhirnya saya memutuskan untuk membayarkan uang angkot. Setelah minum kami kembali berjalan
--	--	---

			memilih baju di toko yang lain, namun menurut subjek harganya akan lebih murah jika membeli baju di Malaysia. Kemudian kami memutuskan untuk pulang dan naik angkot. Di angkot subjek sempat bercerita bahwa ia pernah berkuliah di Malaysia dan Kamboja sebelum ke UIN Malang. Tidak lama kemudian kami pun sampai dan turun di depan UIN kemudian kembali ke tempat tinggal masing-masing.
8.	3 Desember 2019	Jl. Sunan Derajat 2 No.5 (Kos Saya)	Subjek membuat story di WA bahwa ia pulang ke Kamboja dan saya membalas dengan kata hati-hati.
9.	20 Januari 2020, 14:19	UIN Malang	Saya menghubungi subjek dan menanyakan apakah sudah selesai KKM, sebelumnya subjek sempat bercerita bahwa ia baru mengikuti KKM pada liburan semester 7 karena pulang pada saat teman-teman angkatan 2016 KKM di semester 5. Pada saat itu subjek mengatakan bahwa KKM nya akan berakhir sekitar satu minggu kedepan.

10.	30 Januari 2020, 10:39	UIN Malang	Hari ini saya menghubungi subjek dan menanyakan apakah sudah kembali ke UIN setelah KKM, subjek mengatakan sudah selesaidan saya kembali bisa melanjutkan jika akan melakukan wawancara kepadanya. Hari itu akhirnya kami memutuskan untuk bertemu jam 10 keesokan hari.
11.	31 Januari 2020,	UIN Malang	Pukul 10:00 saya sudah berada di masjid ulul albab dan menunggu kabar dari subjek. Hingga pada pukul 11:20, padapukul 11:23 subjek membalas dan menyampaikan bahwa ia ketiduran dan meminta maaf. Akhirnya kami sepakat bahwa akan bertemu di minggu depan.
12.	5 Februari 2020, 13:31	Jl. Sunan Kalijaga dalam A/3	Hari ini saya kembali menghubungi subjek dan menyampaikan bahwa saya ingin bertemu untuk melanjutkan wawancara. Subjek menyampaikan bahwa saat itu ia sedang berada di fakultas untuk konsultasi skripsi kepada dosen pembimbing. Dan akhirnya kita sepakat untuk bertemu keesokan hari jam 8. Subjek mengatakan bahwa saya harus menelpon jika subjek tertidur seperti pertemuan sebelumnya.

13.	6 Februari 2020	UIN Malang	Hari ini pukul 08:13 subjek chat saya terlebih dahulu. Ia menyampaikan bahwa ia sedang mengaji di mabna USA sehingga saya bisa menemuinya di sana. Ia mengatakan bahwa saya menghampiri ia akan berhenti meengaji sebentar,dan subjek tidak mempermasalahkan. Pukul 08:48 saya menghubungi subjek bahwa saya sudah berada di depan mabna USA. Kami berdua duduk di depan tangga mabna USA dan saya menanyakan beberapa hal. Ia menyapa saya dengan ramah kami mengawali perbincangan dengan membicarakan teman dia yang akan menjadi subjek saya. Perbincangan kami berlangsung sekitar satu jam. Suasana di lokasi pada saat itu tidak terlalu ramai, hanya ada beberapa orang yang melewati kami. Subjek duduk dengan tenang, dan menjawab setiap pertanyaan yang saya berikan dengan pelan. Di sela-sela menjawab beberapa pertanyaan yang saya ajukan, subjek juga bercerita tentang keseharian subjek. Kami mengakhiri perbincangan kami dengan membicarakan proyek skripsi kami. Semua pertanyaan dapat dijawab oleh subjek dengan lancar, beberapa kata ia menggunakan bahasa inggris,ia
-----	--------------------	---------------	---

			juga mengekspresikan beberapa kata dengan bahasa tubuh. saya meninggalkan subjek. Saya dan subjek saling berterimakasih.
14.	11 Februari 2020, 12:14	Jl. Sunan Kalijaga Dalam A/3	Hari ini subjek bertanya kepada saya via chat WA tentang bagaimana syarat mendaftar seminar proposal. Ia juga bertanya cara membuat SKKM, saya pun memberi contoh milik saya.
15.	14 Februari 2020, 17:45	Jl. Sunan Kalijaga Dalam A/3	Hari ini subjek kembali bertanya tentang cara menulis poin di SKKM, dan saya menjelaskan bahwa bisa dengan melihat buku pedoman atau bisa juga dengan cara koreksi kepada petugas BAK fakultas.
16.	25 Februari 2020, 14:48	Jl. Sunan Kalijaga Dalam A/3	Saya kembali menghubungi subjek untuk mewawancarai subjek lagi, namun pada saat itu ia menyampaikan bahwa sedang erada di Dampit. Saya juga bertanya sampai di mana proyek skripsi subjek. Ia mengatakan bahwa proyek skripsinya sudah mau selesai BAB III, BAB II masih kurang satu variable, dan masih belum menemukan jurnal untuk BAB I. Saya juga bertanya bagaimana point SKKM subjek, ia mengatakan kurang sedikit poin.

17.	8 maret 2020, 18:48	Jl. Sunan Kalijaga Dalam A/3	Subjek bertanya cara mendaftar sempro. Subjek jugameminta tolong kepada saya untuk bertanya kepada fakultas tentang batas pendaftaran sempro, akhirnya saya sampaikan bahwa saya baru ke kampus esok hari, dan subjek memperbolehkan.
18.	9 Maret 2020, 09:42	UIN Malang	Hari ini subjek menghubungi saya untuk memberi kabar jika selesai pergi ke BAK untuk bertanya mengenai batas pendaftaran sempro. Pukul11:43 saya kembalimemberi kabar kepada subjek bahwa tidak ada batas pendaftaran seminar proposal. Ia mengatakan bahwa akan mendaftar dihari selasa.
19.	13 Maret 2020, 20:07	Jl. Sunan Kalijaga Dalam A/3	Saya kembali menghubungi subjek untuk bertemu. Dan subjek mengatakan bisa bertemu keesokan hari di Mabna Khadijah sekitar pukul 9-10.
20.	14 Maret 2020, 09:26	UIN Malang	Hari ini subjek menghubungi saya terlebih dahulu pada pukul 09:26. Pada saat itu saya berada di jalan sehingga baru membalas pesan pukul 09:42. Kemudian subjek baru membalas lagi pukul 10:30. Kamipun bertemu di aula mabna khadijah dan duduk di lantai berdua. Saya membukakan snack untuk kami makan berdua sembari kami berbingcang.

		Suasana pada saat itu cukup ramai namun dari sudut yang sedikit jauh dari tempat duduk kami berdua. Subjek terlihat santai, ia memakai baju untuk di rumah dan tidak berhias. Perbincangan kami berlangsung sekitar 2 jam. Hingga selesai dhuhur. Perbincangan kami awali dengan bercerita projek skripsisubjek, dan kami akhiri dengan membicarakan seputar wabah virus corona. Sama seeperti biasanya, dalam beberapa istilah, subjek menggunakan bahasa inggris dan menggunakan bahasa tubuh. Kemudian saya meninggalkan subjek dan mengucapkan terimakasih.
--	--	--

Catatan Lapangan Subjek II

No	Tanggal / Pukul	Lokasi	Catatan
1.	28 November 2019	UIN Malang	Saya berkenalan dengan subjek
2.	16 Desember 2019	UIN Malang	Saya mulai bertanya kepada subjek dan mengatakan bahwa saya akan melakukan wawancara kepada dia. Dan dia pun menyetujui. Kami menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapan hari ini.
3.	29 Februari 2020	Cafe Sarijan Belakang UIN	Hari ini saya bertemu dengan subjek di cafe sarijan untuk menanyakan beberapa hal. saya menjemput subjek dikosnya kemudian kami ke cafe. Subjek memesan coklat original dan kentang goreng, sedangkan saya memesan coklat original dan somay. Di sela-sela perbincangan kami juga sempat saling mencicipi menu yang kami pesan. Subjek murah

			senyum, dan kemampuan berbahasa indonesianya sangat baik tidak terbata-bata, dan berbicara dengan tempo yang cepat, hanya saja beberapa kata tercampur bahasa melayu. Selain saya yang bertanya kepada dia dia juga bertanya beberapa hal kepada saya, contohnya jika di jurusan AS demikian, maka bagaimana dengan di jurusan psikologi dan jika di malaysia demikian, bagaimana dengan di malang. Pertemuan kami hari ini semakin lama karena hujan mengguyur dengan derasnya sehingga saya memiliki banyak waktu lagi bercerita dengan subjek. Akhirnya setelah dua jam kami bertemu, kami memutuskan untuk pulang bersama gerimis hujan.
4.	10 Maret 2020	Jl. Candi Raya (kos subjek)	Hari ini saya sepakat akan menemui subjek dikosnya. Pukul 10.32 saya menuju kesana. Sesampai di sana saya menunggu di depan gerbang kemudian subjek membukakan gerbang dan saya pun menuju kamarnya. Kamarnya cukup rapih dengan barang-barang tertata rapi dan lantai yang bersih. Karena masih pagi saya membeli gethuk untuk kita makan berdua. Sambil saya menanyakan beberapa pertanyaan kepada dia. Ia tampak santai dan tenang dalam menjawab, tidak mengeraskan volume suara. Semua

		pertanyaan sari saya dijawab dengan lancar, walaupun dalam beberapa istilah tercampur dengan bahasa melayu. Tapi saya mengerti. Ia berbicara dengan tempo lumayan cepat, tidak ada kesulitan dalam menjelaskan apa yang akan dia bicarakan. Di sela-sela perbincangan, kami juga sempat bercerita beberapa hal seperti keadaan di perbatasan Indonesia-Malaysia di Pulau Borneo. Sekitar 2 jam kami bertemu lalu saya pulang karena gerimis.
--	--	--

Lampiran 4

Data Mahasiswa Asing

DATA MAHASISWA ASING DENGAN STATUS AKTIF DAN NON AKTIF ANGKATAN 2013 – 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

No	NIM	Nama Mahasiswa	status	Angkatan	Jur_Nama	Alamat Asal
1	██████	██████████	AKTIF	2013	██████	██████
2	██████	██████████	AKTIF	2013	██████	████████████████████
3	██████	██████████████████	NON AKTIF	2013	██████████████████	██████
4	██████	██████████████████	AKTIF	2013/2	██████████████████	██████
5	██████	██████████████████	AKTIF	2013/2	██████████████████	██████
6	██████	██████████████████	NON AKTIF	2013/2	██████████████████	██████████
7	██████	██████████████████	AKTIF	2013/2	██████████████████	██████

8			AKTIF	2013/2		
9			NON AKTIF	2013/2		
10			NON AKTIF	2013/2		
11			AKTIF	2014		
12			AKTIF	2014		
13			AKTIF BEASISWA	2014		
14			NON AKTIF	2014		
15			AKTIF	2014		
16			AKTIF	2014		
17			AKTIF	2014		

18			AKTIF	2014		
19			NON AKTIF	2014		
20			AKTIF	2014		
21			AKTIF	2014		
22			AKTIF	2014		
23			AKTIF	2014		
24			AKTIF	2014		
25			AKTIF	2014		
26			AKTIF	2014		
27			NON AKTIF	2014		

28			NON AKTIF	2014		
29			NON AKTIF	2014		
30			NON AKTIF	2014		
31			NON AKTIF	2014		
32			NON AKTIF	2014		
33			NON AKTIF	2014		
34			NON AKTIF	2014		
35			NON AKTIF	2014		
36			NON AKTIF	2014		

37			NON AKTIF	2014		
38			AKTIF	2014		
39			NON AKTIF	2014/2		
40			NON AKTIF	2014/2		
41			NON AKTIF	2015		
42			AKTIF	2015		
43			AKTIF	2015		
44			NON AKTIF	2015		
45			AKTIF	2015		
46			AKTIF	2015		
47			AKTIF	2015		

48			AKTIF	2015		
49			AKTIF	2015		
50			AKTIF	2015		
51			AKTIF	2015		
52			AKTIF	2015		
53			AKTIF	2015		
54			AKTIF	2015		
55			AKTIF	2015		
56			AKTIF	2015		

57			NON AKTIF	2015		
58			AKTIF	2015		
59			NON AKTIF	2015		
60			AKTIF	2015		
61			AKTIF	2015		
62			AKTIF	2015		
63			AKTIF	2015		
64			AKTIF	2015		
65			NON AKTIF	2015		
66			AKTIF	2015		
67			AKTIF	2015		
68			AKTIF	2015		
69			AKTIF	2015		

70			AKTIF	2015		
71			AKTIF	2015		
72			AKTIF BEASISWA	2015		
73			AKTIF BEASISWA	2015		
74			AKTIF BEASISWA	2015		
75			AKTIF BEASISWA	2015		
76			AKTIF BEASISWA	2015		
77			AKTIF BEASISWA	2015		
78			NON AKTIF	2015		
79			AKTIF BEASISWA	2015		
80			AKTIF	2016		

81			NON AKTIF	2016		
82			AKTIF	2016		
83			AKTIF	2016		
84			AKTIF	2016		
85			AKTIF	2016		
86			AKTIF	2016		
87			NON AKTIF	2016		
88			AKTIF	2016		
89			AKTIF	2016		
90			AKTIF	2016		

91			AKTIF	2016		
92			AKTIF	2016		
93			AKTIF	2016		
94			AKTIF	2016		
95			AKTIF	2016		
96			AKTIF	2016		
97			NON AKTIF	2016		
98			AKTIF BEASISWA	2016		
99			AKTIF	2016		
100			NON AKTIF	2016		
101			NON AKTIF	2016		
102			AKTIF	2016		

103			NON AKTIF	2016		
104			AKTIF	2016		
105			AKTIF BEASISWA	2016/2		
106			AKTIF BEASISWA	2016/2		
107			AKTIF BEASISWA	2017		
108			AKTIF BEASISWA	2017		
109			AKTIF BEASISWA	2017		
110			AKTIF BEASISWA	2017		
111			AKTIF	2017		
112			NON AKTIF	2017		
113			AKTIF	2017		
114			AKTIF	2017		

115			NON AKTIF	2017		
116			AKTIF	2017		
117			NON AKTIF	2017		
118			AKTIF	2017		
119			NON AKTIF	2017		
120			NON AKTIF	2017		
121			NON AKTIF	2017		
122			NON AKTIF	2017		
123			NON AKTIF	2017		
124			NON AKTIF	2017		
125			NON AKTIF	2017		
126			NON AKTIF	2017		
127			AKTIF	2017		
128			AKTIF BEASISWA	2017		
129			AKTIF BEASISWA	2017		

130			AKTIF BEASISWA	2017		
131			AKTIF	2017		
132			NON AKTIF	2018		
133			NON AKTIF	2018		
134			NON AKTIF	2018		
135			AKTIF BEASISWA	2018		
136			AKTIF BEASISWA	2018		
137			AKTIF BEASISWA	2018		
138			AKTIF BEASISWA	2018		
139			AKTIF BEASISWA	2018		
140			AKTIF	2018		
141			NON AKTIF	2018		
142			NON AKTIF	2018		
143			NON AKTIF	2018		

144	██████	██████████	NON AKTIF	2018	██████	████████████████████
145	██████	██████████	AKTIF	2018/2	██████████████	████████████████████
146	██████	██████████████████	AKTIF	2019	██████████████	██████████
147	██████	██████████████	AKTIF	2019	██████████████	██████████
148	██████	██████████████████	AKTIF	2019	██████████████	██████████
149	██████	██████████████████	AKTIF	2019	██████████████	████████████████████
150	██████	██████████████████	AKTIF	2019	██████████████	██████████
151	██████	██████████████████	AKTIF	2019	██████████████	██████████

**Data IPK Mahasiswa Asing dengan status lulus S1
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

No	NIM	Nama	Jalur masuk	Tahun	IPK
1			MANDIRI ASING	2013	
2			MANDIRI ASING	2013	
3			MANDIRI ASING	2013	
4			MANDIRI ASING	2013	
5			MANDIRI ASING	2013	
6			MANDIRI ASING	2013	
7			MANDIRI ASING	2014	
8			MANDIRI ASING	2014	
9			MANDIRI ASING	2014	
10			MANDIRI ASING	2014	
11			MANDIRI ASING	2014	
12			MANDIRI ASING	2014	
13			MANDIRI ASING	2014	
14			MANDIRI ASING	2014	
15			MANDIRI ASING	2015	
16			MANDIRI ASING	2015	
17			MANDIRI ASING	2015	

18			MANDIRI ASING	2015	
19			MANDIRI ASING	2015	
20			MANDIRI ASING	2015	
21			MANDIRI ASING	2015	
22			MANDIRI ASING	2016	
23			MANDIRI ASING	2016	
24			MANDIRI ASING	2016	
25			MANDIRI ASING	2016	
26			MANDIRI ASING	2017	
27			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
28			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
29			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
30			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
31			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
32			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
33			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	

34			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
35			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
36			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
37			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
38			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
39			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
40			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
41			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
42			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
43			BEASISWA LUAR NEGERI	2013	
44			BEASISWA LUAR NEGERI	2014	
45			BEASISWA LUAR NEGERI	2014	
46			BEASISWA LUAR NEGERI	2014	
47			BEASISWA LUAR NEGERI	2014	
48			BEASISWA LUAR NEGERI	2014	

49			BEASISWA LUAR NEGERI	2015	
----	--	--	----------------------------	------	--

Rata-rata : 3.353061



Lampiran 5

Kategorisasi Subjek 1 dan 2

Kategorisasi Subjek 1

1. Penyesuaian Diri

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Penyesuaian diri	Bentuk penyesuaian diri yang dilakukan sejak pertama masuk UIN Malang hingga sekarang	Penyesuaian diri selama di UIN	Waktu pertama kali.. susah, susah apa aja, susah makanan, nggak bisa ngomong, bingung sekali karena disini itu jarang sekali orang bisa Bahasa Inggris, mangkannya saya belum bisa Bahasa Indonesia sama sekali, jadi mau ngomong bingung, nggak kenal uang juga, duh bingung sekali, nggak tau berapa berapa itu susah. (W1.S1.1-8) Terus bahasanya harus pakai bahasa tubuh juga, satu dua gitu gitu. (W1.S1.10-12) uang, bahasa, beli nasi. (W1.S1.23)

			mau beli ayam dan mau beli nasi itu ngomongnya kayak gimana gitu, kayak gimana. (W1.S1.40-42) bahasa indonesia lebih baku dibanding percakapan dengan teman-teman kampus pada umumnya. (ClS1/No.1) Semua pertanyaan dapat dijawab oleh subjek dengan lancar, beberapa kata ia menggunakan bahasa inggris,ia juga mengekspresikan beberapa kata dengan bahasa tubuh. (ClS1/No.13) Subjek bertanya cara mendaftar sempro. (ClS1/No.20)
		Penyesuaian di Ma'had	Satu kamar delapan sampai sepuluh orang, itu saya benar-benar tidak bisa sampai saya kesurupan. (W1.S1.62-64)

			Habis itu karena sakit itu saya pindah ke KD karena ada teman-teman kamboja disitu, (W1.S1.67-69) sudah tau kalau satu kamar sepuluh orang, dikasih tau itu. Tapi saya gak bisa tidur, nggak bisa, berisik. Saya kan tidurnya tutup lampu, nah sungkan banak orang yang biasa aja terus kita .. mangkannya hampir mau pulang. (W1.S1.79-84) karena kita nggak bisa bahasanya mereka, mereka juga kurang bahasa inggrisnya, jadi komunikasinya kurang. (W1.S1.85-88) Semester dua itu dia mulai terbuka sama orang tapi kendalanya itu bahasa, orang-orang pada sungkan. (W1/I1.S1/65-67)
--	--	--	--

			stress. Banget... dari sistem mahad dari sisem kuliah. Semuanya itu benr-bener di setaun awal lebih itu bener-bener dia.. tapi gak tau depresi atau engga, (W1/I1.S1/38-41) aku juga ngamatin observasi kan. Anak ini kenapa gitu kan. (W1/I1.S1/44-46)
		Perlakuan di Ma'had	mereka banyak senyum, banyak bantu. (W2/S1/463-464) dia dihukum pakai celana atau apa, kan cewe harusnya rok kan, dia itu bingung aku ini dihukum kenapa, dan jarang yang bisa, maksudnya mau ngomong kan. (W1/I1.S1/27-30)

		Menghadapi <i>Shobaghul Lughoh</i>	yang penting saya ikut, yang penting saya lulus. (W2/S1/484-485)
		Menghadapi <i>Ta'lim Qur'an</i> dan <i>Ta'lim Afkar</i> ?	Nggak paham, pahamnya ya 5 persen aja gitu, nggak paham pokoknya. (W2/S1/499-500) Kalo ta'lim Qur'an saya paham soalnya kan baca Qur'an dan tajwid gitu. saya juga pernah belajar dikit-dikit. Mangkannya paham. Tajwid paham tapi afkar nggak paham. (W2/S1/501-506) Aku banyak ini sih kegiatan mahad untung itu bareng dia kayak ngartiin kitab itu sempe bantuin, terus beberapa hal yang dia nanya aku sempet jelasin.gini gini gini.. gitu. (W1/I1.S1/32-36)

			Kita aja biasanya dengerin kitab jga bingung, sejam setengah kan. Sedangkan mereka kan ga ngerti bahasanya, apalagi pakai bahasa jawa ustadz usadznya, akhirnya mereka pun memilih untuk tidak hadir. (W1/I1.S1/47-52) Akhirnya lambat laun mereka termasuk L juga jarang masuk, akhirnya kena iqob berat, dan itu ga ada batas toleransi. (W1/I1.S1/54-60)
		Menghadapi perkuliahan PKPBA	PKPBA, kan kita dari awal, bener-bener dari awal. (W2/S1/519-520) Saya itukan tidak pernah belajar bahasa Arab. (W2/S1/521-522)

		Penyesuaian di perkuliahan reguler	KRS an ya karena saya ada di luar ya diuruskan. Jujur ya dari semester satu sampai lima nggak pernah input sendiri. (W1.S1.94-97) iya bener ya temennya cuman aku, aku baru sadar. Haha. Iya ya.. iya ya.. (W1/I1.S1/63-64) Terus semester dua semester tiga sih itu udah mulai bisa, tapi ya sampai sekarang pun temen-temennya tuh gimana ya. Kalo mau keompok an sama dia tuh gamau gamau gitu loh. (W1/I1.S1/69-73) Bisa.. cuman agak terbata-bata. Mungkin kalo dibandingin sama L lebih lancar S. (W1/I2.S1/ 99-101)
--	--	---	--

			OPAK universitas saya tidak ikut, karena tidak ada informasi, saya disini tapi tidak tau. (W1.S1.160-162) jadi pas OPAK fakultas baru ada yang ngasih tau itu, baru ikut, ikut tapi nggak sepenuhnya. (W1.S1.167-169) kan OPAK dua hari kan, tapi saya ikut cuman pagi, soalnya nggak ngerti apa, ngapain ini. (W1.S1.170-172) Ada yang ngasih tau ikut, kita harus ikut, tapi nggak tau itu apa ngapain. (W1.S1.176-177) ada anak asing terus itu kayak orang bingung, (W1/I1.S1/4-5)
--	--	--	---

			gaada yang berani deketin dia jadi tak datengin (W1/I1.S1/7-8) waktu itu aku sapa kan, dia antusias juga. (W1/I1.S1/9-10) saya pernah sama sekali nggak paham apa yang dosen jelasin dari awal sampai akhir, mungkin pak z, itu sama sekali nggak ngerti, setiap kali sasa yang jelasin. (W1.S1.146-150) kadang aku duluan yang ngawali, paham gak ? gitu, biasanya tu kalo dulu awal-awal semester tuh aku tanyak berapa persen kamu paham, dua puluh tiga puluh gitu, sekarang empat puluh lima puluh dia bilang. (W1/I1.S1/90-95)
--	--	--	--

2. Kemampuan Metakognitif

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Kemampuan Metakognitif	Kemampuan membuat perencanaan, memonitoring, dan memodifikasi cara berfikir	Alasan memilih UIN Malang	Kenal UIN Malang itu dari teman, pokoknya saya mau ke luar negeri udah, yang di negara islam, tapi saya itu salah paham kalau indonesia negara islam, tapi kan ternyata mayoritas islam. (W1.S1.318-323)
		Alasan memilih jurusan yang sekarang	kan baca jurnal bahasa inggris, nah psikologi bisa membantu anak bermasalah, orang depresi, wawwada tes-tesnya yang menarik. (W1.S1.326-329) Terus habis itu kan sudah <i>search</i> sama psikologi, nanti bisa kerja di sana gak. Ngapain kalo bisa kerja disini tapi gak bisa kerja disana. (W1.S1.330-334)

		Kegiatan yang diikuti di UIN	kegiatan mahasiswa kalau kayak organisasi nggak pernah. (W1/S1/336-338) kita ada kayak bandminton, kayak <i>sport</i>. Tapi di dalam itu kita juga membantu kayak ada bulan puasaa kita ke anak yatim, kasih makan, kasih baju. Kalau anak thailand kan setiap bulan puasa itu dia kumpulkan baju-baju yang sudah dipakai terus kasih ke pondok, jadi kitaikut, bukan ikut acara mereka tapi ikut kasih. (W1/S1/339-347) Saya pernah ikut saya lupa dari semester tiga, yang disitu-situ tuh yang dijalan situ. Pernah daftar. Waktu itu kan bahasanya nggak terlalu paham. Cuman pengen tau itu apa. Terus kok ada marah-marah, nggak jelas itu yaudah terus saya nggak ikut (W1/S1/352-358)
--	--	-------------------------------------	--

			dia ikutnya cuman yang kamboja kamboja toh, internasional internasional gitu. (W1/I1.S1/84-85)
		Cara membagi waktu dalam belajar	Bikin time table. Minggu ini saya harus capai ini ini. saya cross check. Satu minggu saya cross check. Apa yang belum saya capai, habis itu baru kita belajar. Dulu ya, tapi akhir-akhir semester ini udah gak ada ya. (W2/S1/151-157)

3. Manajemen Diri

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Manajemen diri	Manajemen diri dalam	Cara menghadapi tugas	saya mita dosen kasih tugas dalam bahas inggis, saya langsung bilang “pak buk boleh gak saya mintak aa apa bikin dalam bahasa inggris “(W1/S1/384-388)

	mengerjakan tugas akademik		Iya dikasih, karena saya gak paham. Aa saya paham tapi gak bisa untuk menuliskan. mangkannya saya minta dalam bahasa inggris itu, ya gagapa gitu. (W1/S1/390-393) Aa kalo tugas-tugasnya biasanya misalnya dosen jelasin ini tugas hari ini, dia pasti aktif nanyak tugas akhirnya apa, tugas ininya apa. (W1/I1.S1/108-111) Soalnya kan gini s mungkin kesulitan dalam bidang memahami konteksnya gitu kan. Kalau seumpama bahasa indonesia diomongkan gitu harus pakai kata pas, apa yang pas gitu. (W1/I2.S1/18-23) Kalau s ya bantu di bagian konsepnya, editingnya, itu s. (W1/I2.S1/24-26)
		Ketika menghadapi presentasi dan ujian ?	dari youtube saya lihat, penjelasan dari youtube itu saya paham. Kebanyakan saya pake youtube. (W2/S1/297-299)

			kalau misalnya ada makalah ya belajar dari makalah itu dan bentuk gitu. Habis itu saya searching di youtube penjelasannya. (W2/S1/354-356) diyoutube ada slide-slide kan mereka menjelaskan, nah itu saya belajar dari youtube dari situ. (W2/S1/362-365) Ujian ya belajar terus minta temen jelasin. (W2/S1/370-371) Kalau ujian pasti mintak dijelasin dulu. Itukan ujian saya pernah minta lisan juga, kalo dalam bentuk tulisan saya ini sulit, lama, paham tapi lama. Kalo lisan enak cepet. (W2/S1/378-383) terus bahkan soal ujian aja dia masih banyak itu. (W1/I1.S1/95-96)
--	--	--	---

			aku jelasin pake bahasa inggris, jelasin ini ini. Aku tau sebenarnya dia uga gak tau jawabannya tapi mau ngasih tau itu juga nggak bisa gituloh. (W1/I1.S1/97-101) Jadi nggak semua soal ujian, soal ujian ada lima nih maksudnya apa. Belum agi kalo duduk kita jauhah. Akhirnya dia mengarang sebisanya ida nggak tau nati bakal dapet nilai apa. (W1/I1.S1/104-108) iya presentasi selalu selalu. Kalau ada kesempatan sa dimana aku mau presentasi, sa dimana aku mau presntasi. Addlist dengarkan aku, apa yang harus kusampaikan. Ya nggak selalu sih karena kita semester awal tuh sempet kelasnya bareng terus. Tapi semenjak aku udah sibuk sendiri, dianya juga tau diri. (W1/I1.S1/122-129)
--	--	--	---

			Dia nyampaikannya aa pake bahasa inggris, bawa catetan, ya kadang dicampur bahasa indonesia. 203-205)
	Tugas Akhir	Progres skripsi anda	daftar sempro. Kan saya kan ngejar jadwalnya bu fina soalnya bu fina lagi hamil, mau cuti bulan mei kan. Saya cuman ada dua bulan lagi. Bulan ini sama bulan depan. Kalau bisa daftar sidangnya sebelum bu fina cuti. Dapat beasiswa kan. Jadi ngejar itu. Saya sambil tunggu jadwal, bu fina juga minta bikin skala. Skala CVR sama uji coba insyaallah. (W2/S1/550-559) Di BAB I itu sulit di permasalahannya, tapi nggak bisa tulis dengan tulisan, kalau cerita ya bisa aja. Yaallah masak cerita di itu, bahasanya itu. Akhirnya ya saya minta bantu mereka cuman, saya kan nulis. Minta mereka untuk

			koreksi. Kadang yang depan taruh belakang, di perbaiki lah sama teman-temen. Di BAB II juga, di BAB III ya kecuali yang nggak ada solusi, kesulitan yang nggak bisagitu. (W2/S1/566-576) Saya nyari jurnal internasional, (W2/S1/578) Translate, habis itu parafrase. (W2/S1/581) karena uda jarang ketemu lagi, tapi setahuku ada adalah permasalahan tapi nggak spesifik cuma bingung judulnya. (W1/I1.S1/133-135) Kesulitan dia utuk menuliskan latar belakangnya aku juga tau. (W1/I1.S1/136-137) Saya itu ditanya tanya sama bu f tapi saya itu nggak faham. Saya itu pengennya ini tapi sama bu f diarahkan ke
--	--	--	--

			yang lain, jadi dia itu kayak masih kesulitan ya mungkin di latar belakang ya. (W1/I2.S1/153-158) Bahasa Indonesia lebih baku dibanding percakapan dengan teman-teman kampus pada umumnya. (CIS1/No.7) Bertanya kepada saya via chat WA tentang bagaimana syarat mendaftar seminar proposal. Ia juga bertanya cara membuat SKKM, saya pun memberi contoh milik saya. (CIS1/No.14) Skripsinya sudah mau selesai BAB III, BAB II masih kurang satu variable, dan masih belum menemukan jurnal untuk BAB I. Saya juga bertanya bagaimana point SKKM subjek, ia mengatakan kurang sedikit poin. (CIS1/No.16) Subjek bertanya cara mendaftar sempro. (CIS1/No.17)
--	--	--	---

4. Strategi kognitif

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Strategi Kognitif	Strategi dalam belajar, mengingat dan memahami materi yang sulit	Cara memahami materi perkuliahan	kalau materi perkuliahan, yang pertama kita kan harus ikut kuliah ya, ikut untuk mendengar aja, nggak memahami, soalnya nggak paham. Jadi untuk mendengar poin-poin yang utama yang penting kayak kepribadian, ohh freud ada kata itu, ohh siapa dia, terus saya tulis tapi <i>search</i> sendiri apa yang dibilang disana. (W1/S1/401-409) kan kalau pak j kan dijelasin setiap fokusnya, nah tokoh tokohnya ini nanti saya <i>search</i> sendiri, atau saya sudah tau besoknya mau belajar apa hari ini saya <i>search</i> dulu sedikit, anti kan agak nyambung. Itu satu cara. (W1/S1/411-416) Keduanya ada slide PPT saya minta terus nanti di kamar saya translate terus baca lagi gitu. (W1/S1/418-420)

			terus yang ketiga itu tanya teman. (W1/S1/420-421) dia kan belum bisa bahasa indonesia sama sekali jadi kayak beberapa pelajaran itu aku jelasin dia jadi kayak tugas, L jugak sama, terus akhirnya dari situ kita jadi dekat gitu. Itu kalo dari situasi. (W1/I1.S1/15-20) Saya sampai record dengarkan ulang-ulang. (W1/S1/433-434) Mintak tolong lebih ke apa yang tidak dipahami selama perkuliahan, matkul apapun tidak terbatas, apalagi kalau ambil matkul yang sama meskipun dosennya beda. (W1/I2.S1/45-49) Kalau selama proses belajarnya itu dia banyak catetan. Meskipun catetannya nggak dalam bentuk buku, kertas atau coret-coretan gitu menurutku dia udah ambil poin-
--	--	--	---

		poinnya, terus habis itu yag nggak paham ditanyain. Jadi kayak pas diskusipun dia kayak.. eh bentar bentar aku catat dulu.. jadi dia biar nggak lupa juga jadi dicatat. Jadi pas ngobrol itu sambil ngrekam. (W1/I2.S1/113-122) Ketika dosen menjelaskan dengan istilah yang tidak dipahami oleh s. Itu dia bakalan tanyak lagi setelah kuliah selesai. Tapi nggak ke dosennya, tanyak ke orang lain. tadi ini maksudnya apasih, pas njelasin ini ada kata yang nggak tak pahami. Apa itu. (W1/I2.S1/177-183)
	Kesulitan dan hasil dalam perkuliahan ?	bahasanya aja nggak paham. (W2/S1/281-282) Biasanya saya kan suka cari-ari jurnal yang bahasa inggris, baca-baca. (W2/S1/293-295)

		Kalo referensi s punya sendiri. Maksudnya mana yang sekiranya bisa dia pahami, jadi dia baca dari sumber manapun, bahasa indonesia, bahasa inggris terus kalo dia ada yang nggak paham baru tanyak. Gitu. kalau tanyak buku apa jarang sih hampir nggak pernah. (W1/I2.S1/128-134) Kalo yang selama perkuliahan dari semester satu, itu dari bahasa. (W1/I2.S1/189-190) Saya kan banyak belajar dari youtube, mangkannya apa yang saya pahami itu disini (sambil menunjuk kepala), mangkannya untuk bilang yang disini itu susah. Kalau ngomong enak. Gitu. (W1/S1/512-517) IPK semester 1-7 adalah 3.57 (D2)
--	--	---

5. Faktor Internal

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Faktor internal	Faktor yang meliputi observasi diri, pemberian penilaian terhadap tingkah laku tersebut, dan reaksi berupa pemberian hadiah atau hukuman.	Cara mengevaluasi diri dalam belajar	kalau evaluasikan setiap tengah-tengah semester kan. Awal-awal semangat sekali karena saya mikir kuliah di luar negeri harus semangat. Mangkannya saya gini tanggal satu sampai tanggal tigapuluh saya ngapain aja, saya ada bukunya. Lancar nggak presentasi, tugas saya lancar nggak, selesainya kapan mulainya kapan. (W1/S1/438-447) awal-awal saya seperti itu, tapi lama-lama sudah semester empat sudah menurun. karena aku harus bisa, dari IPK tinggi sampai turun hehe. Itu pengaruh karena aku kurangnya ini nanti aku tambahnya apa. Misalnya di

			presentasi, kenapa saya nggak lancar, ada kendala apa. Saya tidak baca sebelum ini, ssaya tidak mengerti sebelum ini, saya tidak minta teman saya untuk menjelaskan materi saya seperti itu. (W1/S1/450-459) motivasi dari rumah, kan semester dua kan sudah nikah, hahaha. Mangkannya kalo udah malas kayak ohh capek kan biasanya saya ke mall, makan. (W1/S1/464-467)
		Kegagalan dalam perkuliahan	kalau ngerjain tugas pernah gagal, pernah salah paham. Ngerjain berjuang sekali, salah. (W1/S1/478-480) aa beberapa kali aja, nggak sering. Terus kalau presentasi ya gagal di bahasanya. Kan kalau dari awal saya mulai dalam bahasa indonesia nih,teruus yang di point itu saya

			nggak bisa jelasin, akhirnya untuk tidak diam saya ngomong bahasa inggris. (W1/S1/482-489) gagal itu seperti contohnya seperti materi itu, udah dikasih kan, udah dipelajari, udah usaha sampai harinya itu nggak bisa jelasin, gagal. Buat saya itu gagal kalo presentasi. (W1/S1/490-494) Kalo tugas itu udah banyak berjuang akhirnya gagal. (W1/S1/494-495)
		Keberhasilan dalam perkuliahan	berhasil saya dapat ilmu, saya dapat nilai bagus. kalau nilai saya bagus emm fifty fifty. kadang-kadangkan kita ngerjain tugas, semua kita ikut, itukan dapat aja A. Tapi kalau kita nggak paham nggak berhasil. (W1/S1/518-523) ini kalau saya berhasil sesuatu pertama saya sharing keluarga, senang bareng-bareng. Kedua diri sendiri belanja

			atau apa ya kalau dari dulu. Kalau sekarang kan masih ada ini, kebiasaan saya itu kalau saya berhasil ke diri sendiri itu saya bilang kayak “ oke kalau saya lulus dalam tahun 2020 saya akan beli sesuatu untuk diri saya sendiri atau jalan-jalan kemana ”. bisa atau nggak itu nanti. (W1/S1/526-539)
--	--	--	--

6. Faktor Eksternal

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Faktor Eksternal	Faktor yang meliputi standart pribadi salam	Yang ingin dicapai	Ilmu itu yang tidak bisa beli dengan uang. Mangkannya kalau saya paham apa yang uda dipelajari, (W1/S1/540-542)

	mengevaluasi tingkah laku diri dan faktor lingkungan.		Saya itu harus dapat ilmu, saya harus bantu negara saya karena saya lihat negara ini maju maju. Negara saya belum maju belum ada ini belum ada itu. (W1/S1/554-558) bisa pulang ke negeri sendiri membantu (W2/S1/2-3) saya melihat dilingkungan saya, di masyarakat saya butuh banget guru anak usia dini. (W2/S1/7-10)
		Yang berpengaruh terhadap proses belajar	karena jauh dari keluarga ya, dukungan itu penting sekali, kadang-kadang kita down, kadang-kadang kita capek, kadang-kadang pengen aja pulang gitu. (W2/S1/17-21) Selain dari keluarga disana, temen-temen juga ini, dosen-dosen juga. Alhamdulillah dosen-dosen kita itu siap untuk

			membantu mahasiswa asing ya, kalau ada kesulitan ya sini ke kantor, sini-sini kamu nggak paham dimana gitu. (W2/S1/36-43)
--	--	--	--

7. Regulasi Diri dalam Belajar (*Self Regulated Learning*)

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Regulasi diri dalam belajar	Bertujuan memperluas pengetahuan dan menjaga motivasi dalam belajar	Cara meningkatkan semangat belajar	motivasinya dari rumah, kan semester dua kan sudah nikah, hahaha. Mangkannya kalo udah malas kayak ohh capek kan biasanya saya ke mall, makan. (W1/S1/464-467) Kalau kesini cuman untuk main-main saja nggak serius ngapain kesini. Pas saya down saya ingat apa niat kamu. (W2/S1/55-59)

			Ada minimalnya <i>two point five</i>. Kalau di bawah itu nggak bisa. (W2/S1/60-61) kalau lagi down lagi apa pokoknya pergi ke mall, ke tempat yang saya pernah sama suami saya gitu. kesitu. Terus ingat-ingat gitu. Sudah balik lagi. (W2/S1/87-91)
	Menyadari keadaan emosi untuk mengelola emosinya	Cara mengendalikan mood	saya pernah pagi-pagi kan mau kuliah kan jam 06.30 tapi kok ngerasa sebelum mau berangkat itulo, udah siap, berangkatnya itulo kok gak bisa itulo. Mau disini dulu, mau kesitu dulu. nggak mau kuliah dulu. (W2/S1/94-99) Pernah tapi nggak sering, sekali atau dua kali aja. (W2/S1/101-102) yang sering itu tetap berangkat tapi nggak ada mood. Kalau moodnya nggak mau berangkat terus nggak

			berangkat itu jarang, cuman sekali atau dua kali aja selama kuliah ini. (W2/S1/106-111) Kadang-kadang kan kita nggak mau kuliah ya, buka hape terus rekam apa yang dosen inikan. Itu saya main yang lain gitu. pokoknya nggak ada mood disitu tapi ya yang penting saya rekam suara. Kalau ada mood ya dengar belajar. Gitu. (W2/S1/114-120)
	Memonitor kemajuan kearah tindakan	Cara mengevaluasi hasil belajar	Bikin time table. Minggu ini saya harus capai ini ini. saya cross check. Satu minggu saya cross check. Apa yang belum saya capai, habis itu baru kita belajar. Dulu ya, tapi akhir-akhir semester ini udah gak ada ya. (W2/S1/151-157) Kalau masalah nilai saya juga khawatir kan karena pertama beasiswa. (W2/S1/158-160)

			terus yang penting saya paham. Walaupun minimal ya, dibandingkan temen-temen saya minimal tapi addlist saya dapat gitu. (W2/S1/167-170)
	Menyusun atau memperbaiki strategi berdasarkan kemampuan	Cara meningkatkan hasil belajar	saya kan pernah di mata kuliah itu saya nggak paham. (W2/S1/174-175) Kalau saya nggak understand lagi baru saya minta dosen, “pak buk boleh nggak saya minta ekstra tugas”. (W2/S1/181-184) Saya kan pernah ada mata kuliah yang saya nggak bisa jelasin, di konseling saya nggak bisa ngerjain ujian, yauda ikhlas saya nggak bisa ngerjain ini gimana. English juga masih argh gimana mau jelassin. Akhirnya saya bilang “

			pak bisa gak saya minta lisan? “, nahh lancar dapat A. (W1/S1/498-505) Tapi selama ini ya dosen mau lihat hasilnya dulu. Hasilnya alhamdulillah baik-baik aja. (W2/S1/194-197) Tanyak, nyatet, baca” juga. (W1/I2.S1/125) Transkip Nilai (D2)
	Mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan beradaptasi	Yang menghambat perkuliahan	pengen nanyak cuman mau nanyak itu kan bahasanya, susun pertanyaannya lama jadi udah lewat. Banyak sekali mau nanyak udah lewat, udah dosen nggak membahas tentang itu lagi. Yaudah gitu aja belajar sendiri. (W2/S1/198-204) Cuman ya mood aja, perasaan aja, kayak udah capek nggak mau ke indonesia lagi itu pernah. (W2/S1/206-208)

		saya udah capek mangkannya saya mau pulang. (W2/S1/232-233) udah lihat-lihat tiket pulang. (W2/S1/249-250) hampir tuga minggu saya nggak ngapain-ngapain. Cuma mau pulang aja. (W2/S1/265-267) Dan di perkuliahan dia kayak stress sendiri gitulo. Karena kalo nggak nemu orang yang bisa diajak ngobrol, dia itu nggak bisa mengeluarkan emosinya, nggak bisa tanyak tentang apa yang masih di bingungin. Jadi kayak di pendem sendiri. Terus itu nanti kalo udah bingung kayak udah capek banget. Ketika stag pun ya, kan terakhir cerita itu pas udah dapet dosen pembimbing apa belum sih pas waktu itu. (W1/I2.S1/142-153)
--	--	---

Kategorisasi Subjek 2

1. Penyesuaian Diri

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Penyesuaian diri	penyesuaian diri sejak pertama hingga sekarang	Penyesuaian diri pertama masuk UIN	kita masuk, kok ruangnya kayak gini, gak ada acnya. Soalnya kan kalau di malaysia satu ruangan paling enggak kan kipas, tapi kalo udah universitas gitu biasanya kan ac. (W1/S2/44-49) langsung ke mahad. Soalnya kita kan anak mahasiswa asing datangnya telat. Kayaknya satu minggu. (W1/S2/63-65) Karena negeri serumpun ya memang tidak terlalu banyak perbedaan. (W1/I1.S2/73-74) Subjek murah senyum, dan kemampuan berbahasa indonesianya sangat baik tidak terbata-bata, dan berbicara

			dengan tempo yang cepat, hanya saja beberapa kata tercampur bahasa melayu. Selain saya yang bertanya kepada dia dia juga bertanya beberapa hal kepada saya, contohnya jika di jurusan AS demikian, maka bagaimana dengan di jurusan psikologi dan jika di malaysia demikian, bagaimana dengan di malang. (CLS2/No.3) Ia tampak santai dan tenang dalam menjawab, tidak mengeraskan volume suara. Semua pertanyaan sari saya dijawab dengan lncar, walaupun dalam bberapa istilah tercampur dengan bahasa melayu. Tapi saya mengerti. Ia berbicara dengan tempo lumayan cepat, tidak ada kesulitan dalam menjelaskan apa yang akan dia bicarakan. (CLS2/No.4)
--	--	--	--

		Penyesuaian di Ma'had	kami kan ngerti soalnya kan bahassa melayu dan bahasa indonesia gak jauh beda banget. Jadi kita ngerti. Anak kamar juga ngertibahasa melayu, kita juga ngerti bahasa indonesia. (W1/S2/69-74) Saya kan nggak pernah dapat iqob, alhamdulillah. (W1/S2/264-265) temen sekamar itu kan kayak paham gitu, mereka paham bahasa melayu, saya paham bahasa indonesia. (W2/S2/43-46)
		Perlakuan di Ma'had	Hormat aja sih, soalnya pada adek-adek semua. (W2/S2/391-392)
		Menghadapi <i>Shobaghul Lughoh</i>	Saya kan nggak sukak yang ini yang shobahul yang shollu. (W2/S2/369-370)

			kan udah dipelajari ngapain belajar lagi gitu. itukan bahasa inggrisnya cuman yang udah pernah belajar kan. (W2/S2/374-376) sebatas kegiatan biar nggak ngantuk. (W2/S2/428)
		Menghadapi <i>Ta'lim Qur'an</i> dan <i>Ta'lim Afkar</i>?	saya lebih suka, kalau di malaysiakan nggak ada pelajaran kayak gini, ada ta'limnya, saya enjoy enjoy aja (W1/S2/258-260) Kalo ta'lim qur'an itu saya duduk paling depan, kan biasanya ada cara bancanya kan, kan biasanya ada yang disini salah, jadi kita ikutin aja. (W1/S2/613-620) afkar itu kan yang bahasa arab, yang i'rob itulah. Kalau yang ta'lim qur'an itukan kitakan bisa belajar tajwid-tajwid gitu, jadi enak kalau yang di ta'lim qur'an sama afkar. (W2/S2/380-384)

			Kalau ta'lim qur'an saya kan lebih suka soalnya kan itu kan praktek, jadikan saya bukan orang yang kayak pinter banget. Tajwid saya kan nggak mesti bener kan, (W2/S2/397-400) kan itukan gratiskan nggak usah bayar, jadi enak lah pokoknya. (W2/S2/409-411) baca i'rob-i'rob nya gitu. jadi kalau kita nggak tau kenapa harus ini gitu. (W2/S2/423-425)
		Menghadapi perkuliahan PKPBA	dosennya juga asik banget. (W2/S2/429-430) kalo ngantuk ya biasa aja, soalnya full. Tapi nggak stress lah pokoknya. (W2/S2/431-433)
		Penyesuaian di perkuliahan reguler	kalau misalnya ada bahasa yang nggak ngerti misalnya mereka tahu bahasa melayunya dalam bahasa indonesia

			apapun. Tapi pokoknya mereka ngerti lah. Mangkannya kita nggak sulit. Kecuali kalau bahasa jawa, kalau nggak ngerti saya tanya apa gitu. (W1/S2/113-120) Aa ada sulitnya atau nggak gitu ? engga sih fine-fine aja. (W1/S2/164-165) Tapi enak kok kuliah disini ya pengalaman gitu. (W1/S2/305-307) Mereka dengan temen-temen non malaysia itu kurang begitu dekat. (W1/I1.S2/79-80) Kalo N ya sama aja dia kayak geng malaysianya, (W1/I1.S2/97-99) Iya berangkat bareng, duduk bareng. (W1/I1.S2/100) dari sisi akademiknya maupun adaptasinya lebih bagus malaysia. (W1/I1.S2/153-155)
--	--	--	--

			Lingkungan nggak ada masalah , saya tanya kamu cocok makanan disini ? cocok semuanya.(W1/I1.S2/191-193) dia sering kesini soalnya kan diatas ada mahasiswa dari malaysia juga. (W1/I2.S1/10-12) saya kira nggak ada masalah sih tentang penyesuaian diri di sini. Apalagi dia kan bahasanya juga mirip dengan bahasa indonesia. (W1/I2.S1/23-26)
--	--	--	---

2. Kemampuan Metakognitif

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Kemampuan Metakognitif	Kemampuan membuat perencanaan, memonitoring, dan memodifikasi cara berfikir.	Alasan memilih UIN Malang	jadi kita kan pake beasiswa kan, jadi kita gak bisa milih. (W1/S2/6-7) Kita itu langsung ditempatkan oleh organisasi. (W1/S2/181-182)
		Alasan memilih jurusan yang sekarang	syariah luas kan nggak semestinya hukum kayak pengacara agama, nggak, kita kan bisa jadi guru, bisa jadi kayak organisasi-organisasi agama gitu. kan butuh banget kan, kan soalnya kan sarawak islamnya kurang, ada muslimnya tapi mereka alumninya bukan dari alumni agama. Jadi minim banget sih kalau.. terus organisasi yang mengantar kita itu memang tempatnya universitas sudah

			dipilih, jurusannya udah di tentukan. Jadi kita nggak ada pilihan lain. (W1/S2/199-210) mereka kesini ke syariah itu kan lebih banyak melihat ke hukum syariahnya bukan hukum di indonesia ini ya. Jadi saya tekankan mereka untuk fokus ke situ aja. (W1/I1.S2/29-33) mereka kesini itu kan sebenarnya ke fakultas syariah itu kan ingin belajar agama islam bukan hukum di indonesia sebenarnya. (W1/I1.S2/53-56)
		Kegiatan yang diikuti di UIN	Orgasiswa biasanya kalau festival-festival kita ikut kayak festival budaya gitu kan. UIN kan ada kayak festival budaya gitu jadi kita ikut antara mahasiswa internasional gitu. biasanya kita ikut dari BIPA gitu. (W1/S2/227-232)

		Cara membagi waktu dalam belajar	saya beli buku KUHP. Terus ada waktu gitu saya baca gitu. harus gitu. (W1/S2/295-296) Biasanya kalau saya ya kalau dulu itu tidurnya awal gitu. (W1/S2/297-298) kalau dikelas dia nggak sering telat, nggak sering nggak masuk gitu, sekali dua kali aja yang nggak masuk. Pas itu sakit. (W1/I2.S1/30-33) Terus yang saya bisa bilang dia rajin itu sering datang awal-awal. (W1/I2.S1/33-35)
--	--	---	--

3. Manajemen Diri

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Manajemen Diri	Manajemen diri dalam mengerjakan tugas akademik	Cara menghadapi tugas	kalau ada tugas saya nulis dulu, saya lebih suka menulis jadi kalo moodnya nggak pengen naik jadi saya baca ngafal memahami terus saya catat. Dari catatan itu terus saya ingat. Kalo buka nya kayak caatan yang di print saya nggak bisa kayak gitu. (W1/S2/579-585) dapet kelompok yang males ngerjain tugas, Pasti akan makin sakit hati gitu.kendalanya itu, itu aja sih yang bikin kok ahh capek banget. (W1/S2/593-596) bareng-bareng terus bagi tugas gitu. (W2/S2/107-108) saya list kan biasanya tugas yang ada saya list. Kalau nggak di list takutnya nggak ingat, kecuali semester tujuh

			udah nggak soalnya kan Cuma dua, saya inget. (W2/S2/241-244)
		Ketika menghadapi presentasi dan ujian ?	Kalau ujian saya lebih seneng belajar sendiri. kalo temen-temen kan ada yang ngopi terus belajar bareng (W1/S2/609-611) Kalau biasanya mau ujian, kan note note kan ada, saya baca gitu.(W1/S2/614-615) Belajar awal. Kecuali saya udah pesan tiket, jadi minta ujian duluan. (W2/S2/328-329) biasanya kalo banyak cowok atau apa kan,kumpul ke saya aja nanti digabungin, digabungin terus saya yang ngeprint terus jilid. (W2/S2/347-350)
	Tugas Akhir	Progres skripsi anda	Inggris. Soalnya kan kalau saya pilih bahasa indonesia takutnya nanti kan bahasa melayu sama bahasa indonsia

			kan hampir sama mangkannya saya kadang eh kok kepake bahasa melayu. (W2/S2/17-21) pake bahasa inggris (W2/S2/441) Kemarin kan saya emang mau ngajuin judul kan saya emang nggak mau ngambil disini. Saya harus pulang dulu, jadi semester ini baru ngajuin judul. (W2/S2/481-484) Aku sangkutnya di yang teori, kerangka teorinya. Mangkannya aku mau kayak konsultasi sama pembimbing. (W2/S2/498-500)
--	--	--	--

4. Strategi Kognitif

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Strategi Kognitif	Strategi yang digunakan dalam belajar, mengingat, dan memahami materi yang sulit	Cara memahami materi perkuliahan	N relatif aktif ih dia, kalo di kelas saya terutama ya mungkin nyaambung dengan fiqih munahakat atau tertarik di bidang itu,ya sangat aktif sekali. Baguslah. (W1/I1.S2/103-107) nilai ya bagus (W1/I1.S2/114)
		Kesulitan dalam perkuliahan	Cuman itu aja sih kesulitannya tentang undang undang- undang-nya, tentang hukumnyakan harus tau gitu (W1/S2/275-278) Cuma itu ajasih kesulitannya dari jurusan-nya kalau ada matkul-matkul yang ininya. Kalau yang lainnya biasa-biasa aja kok. Fine-fine aja. (W1/S2/279-283)

			Kalau yang materi kayak ada undang-undang ya sulit lah, soalnya bahasa hukumnya lebih ke pake bahasa belanda kan. (W1/S2/381-384) terus hukum agraria, jadi kita itu nggaktau banget kalau tentang ranah itu. Terus harus belajar tentang itu. (W1/S2/407-410) matkul hukum indonesia (W1/S2/606) hukum indonesia kan istilahnya diambil dari bahasa belanda, kalau di malaysia itu diambil dari british. Kalau indonesia kan lebih ke common law, kalau yang hukum pokoknya sulit lah. (W2/S2/32-37) Misalnya kan yang ada undang-undangnya itu kan kita nggak ngerti. Kalau mereka kan udah tau dari dasar kan,
--	--	--	--

		kalau kita kan baru, nggak banyak yang tau. (W2/S2/314-318) Karna kita ini aa kita ini warisan hukum belanda, disana kan lebih seperti inggris. Jadi sistem hukumnya berbeda. (W1/I1.S2/W1/I1.S2/49-52) kendalanya satu, di bidang hukum indonesia mereka nggak begitu tertarik. (W1/I1.S2/132-134) Terus pkl, mereka inginnya PKL itu di malaysia. Dari fakultas kan nggak mengizinkan. (W1/I1.S2/134-136) secara akademik dia nggak begitu nyaman aja kalo terlalu banyak terkaait hukum di indonesia. Hanya itu saja, problem utamanya itu. (W1/I1.S2/215-218) IPK semester 1-7 adalah 3.70 (D3)
--	--	---

5. Faktor Internal

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Faktor internal	Faktor yang meliputi observasi diri , pemberian penilaian terhadap perilaku tersebut, dan reaksi berupa pemberian hadiah atau hukuman.	Cara mengevaluasi diri dalam belajar	ada sih nilaiya turun masih diatas 3,5 cuman dari 3,79 turun ke 3,6 gitu, jadi nurun. Terus jadi untuk semester depannya jadi di awal semester udah lihat matkulnya terus aku langsung lihat mana matkul yang bisa paling fokus, yang gampang, itu aku harus target aku harus dapat A, terus kuliahnya kan harus nggak ada molor, nggak masuk gitu, harusnya masuk terus gitu. (W1/S2/428-438) saya udah belajar tapi kenapa gagal. mangkannya mungkin bisa intropeksi, kelemahan saya di ilmu falaq, ilmu mawaris, jadi saya harus fokus. Jadi remidi nanti memang fokusnya itu. (W1/S2/450-454)

			Misalnya ya saya pernah ushul fiqih dapat c.kayak dosennya satu emang dosennya killer itu kan nggak bisa lari, itu kan salah satunya kan kalau uda nggak materinya atau apa sulit saya absennya penuhi semua. Tugasnya dikerjain kayak presentasi kelompok dikerjain juga. Meskipun kayak ujiannya sebatas yang itu aja, (W2/S2/109-117)
		Kegagalan dalam perkuliahan	Udah tapi gagal, remidi lagi. (W1/S2/349) Nggak pernah, ya ini Cuma kompre. Kompre ini yang kayak gimana ya. Soalnya saya sudah meluangkan sehari-hari untuk fokuskan itu, tiba-tiba gagal. (W1/S2/444-447) ushul fiqih soalnya saya ngulang yang D. (W2/S2/248)

		Keberhasilan dalam perkuliahan	Kalo berhasil ya <i>happy</i>, aku sering jalan-jalan, kalo poinnya bagus. (W1/S2/457-458) Lumayan banyak sih, bandung, jogja, jakarta, bali, (W1/S2/462-463) Berhasil ujian kompre pada kesempatan ke 3 (D4)
--	--	--------------------------------	--

6. Faktor eksternal

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Faktor Eksternal	Faktor yang meliputi standart pribadi dalam mengevaluasi	Yang ingin dicapai	cepat lulus. Nggak mau nambah-nambah lagi, biar cepet selesai. (W1/S2/495-487) sebenarnya dulu waktu pertama kali masuk sini kan, saya satu mau menguasai bahasa indonesia sama bahasa arab. Cuman bahasa indonesianya udh paham lah. Dikit lah..

	tingkah laku dari faktor lingkungan		tapi kalo bahasa arab kan masih kayak gimana ya (W1/S2/495-502) Kalau berhasil kayak accept diri sendiri lah. Pokoknya jalan-jalan. (W2/S2/135-136) melebihi target 3,5.(W2/S2/171-172) kembalilagi ke organisasi yang mengasih beasiswa ke kita. Terserah mereka mau menempatkan kita dimana. (W2/S2/174-176) Disiapkan untuk itu. (W1/I1.S2/71)
		Yang berpengaruh terhadap proses belajar	Pastilah keluarga kan. Support dari jauh gitu. melakukan yang terbaik gitu, kenapa harus main-main. Terus ketiganya saya udah dewasa kan, (W1/S2/562-565)

			Dosen, pertama dosennya. Kedua kalau dosennya nggak enak itu saya semangatnya kayak kurang gitu. (W2/S2/194-196) Soalnya kalau temen kan kita masih boleh berdiri sendiri lah. Kalau dosen itu kan gimana gitu. (W2/S2/194-200) kalau temennya males gitu satu kelompok, dia nggak ngerjain. Kalo dia nggak ngerjain saya yang ngerjain. (W2/S2/212-215) , meskipun dapet kelomoknya yang males nugas gitu, biar saya aja yang buat. (W2/S2/310-311)
--	--	--	--

7. Regulasi Diri dalam Belajar (*Self Regulated Learning*)

Kategorisasi	Tema	Sub Tema	Pemadatan Fakta
Regulasi Diri dalam Belajar (Self Regulated Learning)	Bertujuan meningkatkan pengetahuan dan menjaga motivasi dalam belajar	Cara meningkatkan semangat belajar	Saya lihat-lihat kalo anak indonesia tanya di kelas gitu kan, soalnya kalo di jurusan saya gitu, terus lihat temen yang pinter debat di kelas, ikut diikutin. Terus kalo rajinnya belajar sama jujur saya lihat, saya belajar nggak nyontek gitu lihat anak cina. Anak cina orangnya rajin. (W1/S2/530-536) Kalau anak malaysia, di saya itu ada satu anak malaysia cowok orangnya pinter, jadi pointernya kita itu kayak seringnya saya itu kan akrab sama dia, jadi gimana saingan gitu. (W1/S2/540-544)

			Saya harus ngalahin, bukan bersaing kayak dengki gitu enggak. Kenapa mesti dia aja yang nilainya tinggi, kenapa aku nggak, aku juga pengen. Gitu (W1/S2/558-561) lihat teman kamu, oh dia bisadapet kayak gitu kenapa kamu nggak bisa kayak gitu ya. (W2/S2/218-220)
	Menyadari keadaan emosi dan memilikistrategi dalam mengelola emosi	Cara mengendalikan mood	saya nggak ngerjain tugas langsung kalau gitu kalau tugas, biasanya nyicil lah. Nggak lagsung sih. Maksudnya saya lebih ke baca dulu terus baru ngerjain, kalo nggak saya nggak bisa. Langsung ngerjain nggak lihat tugas atau contoh saya nggak bisa, saya harus baca dulu. Atau kan kalau kelompok tanyain kelompok kamu ngerjain yang mana. (W2/S2/96-105)

			bisa nonton dulu, bukan nonton yang di cinema bukan. Kayak yang di hape-hape gitu aja cari film-film yang bikin inspirasi gitu. (W2/S2/228-231) kadang-kadang kalo moodnya lagi nggak mau belajar ya nggak saya paksasaya ikutin terus. Tapi kalau ada tugas ya tetep ini soalnya kan deadline nya ya. Mau nggak mau. (W2/S2/236-240)
	Memonitor tujuan ke arah tindakan	Cara mengevaluasi hasil belajar	soalnya yang sulit kemaren yang ilmu falaq sama ilmu mawaris. (W1/S2/367)
	Memperbaiki strategi belajar setelah monitoring	Cara meningkatkan hasil belajar	Terus kayak biasanya kalo matkul itu sulit saya harus absen nya terus, masuknya terus, tugasnya dikerjakan, terus ujiannya semaksimalnya saya belajar lah pokoknya. Ya kalau udah gitu nilainya ya gitulah. (W2/S2/261-267)

			kan IP nya bagus, IP dipertahankan.aa gitu aja nggak ada problem si dia. Bagus aja. (W1/I1.S2/208-210)
	Mengevaluasi halangan yang mungkin muncul dan melakukan adaptasi	Yang menghambat perkuliahan	

Lampiran 6

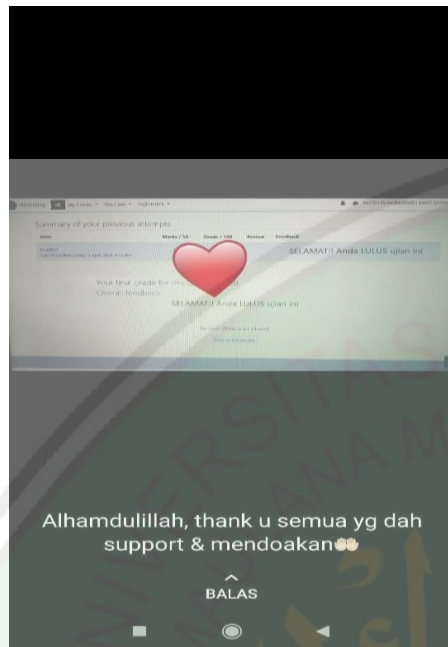
Dokumentasi

No	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	SKS	Nilai Angka	Nilai Huruf	SKS x Nilai Angka
1	1400101	PANCasila DAN KEWARGANEGARAAN	2	4	A	8
2	1400102	BAHASA INDONESIA	2	4	A	8
3	1400103	BAHASA INGGRIS I	3	3.5	B+	10.5
4	1400104	BAHASA INGGRIS II	3	4	A	12
5	1400106	ILMU ALAMIAH DASAR	2	3.5	B+	7
6	1400107	FILSAFAT ILMU	2	3	B	6
7	1200108	STUDI QURAN	2	3.5	B+	7
8	1400109	STUDI FIQH	2	3.5	B+	7
9	1200109	STUDI HADITS	2	4	A	8
10	1700109	TEOSOFI	2	4	A	8
11	1400111	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	3	B	6
12	1200111	TASAWUF	2	4	A	8
13	1400112	BAHASA ARAB MAHARAH ISTIMA I	1	4	A	4
14	1400113	BAHASA ARAB MAHARAH KITABAH I	2	4	A	8
15	1400114	BAHASA ARAB MAHARAH KALAM I	1	4	A	4
16	1400115	BAHASA ARAB MAHARAH QIROAH I	2	4	A	8
17	1400116	BAHASA ARAB MAHARAH ISTIMA II	1	3.5	B+	3.5
18	1400117	BAHASA ARAB MAHARAH KITABAH II	2	4	A	8
19	1400118	BAHASA ARAB MAHARAH KALAM II	1	4	A	4
20	1400119	BAHASA ARAB MAHARAH QIROAH II	2	4	A	8
21	1700119	KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)	2	0	E	0
22	1141201	Psikologi Umum I	3	4	A	12
23	1141202	Psikologi Umum II	3	4	A	12
24	1141203	Filsafat Manusia	2	4	A	8
25	1141204	Psikologi Fasal	3	3.5	B+	10.5
26	1141205	Psikologi Kepribadian I	3	4	A	12
27	1141206	Psikologi Kepribadian II	3	4	A	12
28	1141207	Psikologi Perkembangan I	3	3.5	B+	10.5
29	1141208	Psikologi Perkembangan II	3	3.5	B+	10.5
30	1141209	Psikologi Sosial I	3	3.5	B+	10.5
31	1141210	Psikologi Sosial II	3	4	A	12
32	1141211	Psikologi Agama	2	2.5	C+	5
33	1141212	Psikologi Abnormal	3	3.5	B+	10.5
34	1141213	Psikologi Eksperimen	3	3	B	9
35	1141216	ASSESMEN DALAM PSIKOLOGI KLINIS	2	3.5	B+	7
36	1841218	PENDIDIKAN PRASEKOLAH	2	4	A	8
37	1841225	PSIKOLOGI KOMUNIKASI	2	3.5	B+	7
38	1141301	Statistika	3	3.5	B+	10.5
39	1141302	Metodologi Penelitian Kuantitatif	3	3	B	9
40	1141303	Metodologi Penelitian Kualitatif	3	3	B	9
41	1141304	Psikologi Belajar	2	4	A	8
42	1141305	Psikoterapi	2	3.5	B+	7
43	1141306	Tes Intelligensi	2	3.5	B+	7
44	1141307	Psikodiagnostik I	3	4	A	12
45	1141308	Psikodiagnostik II (Observasi)	3	3.5	B+	10.5
46	1141309	Psikodiagnostik III (Wawancara)	3	3.5	B+	10.5
47	1141310	Psikometri	3	3.5	B+	10.5
48	1141311	Konstruksi Alat Ukur	3	4	A	12
49	1141313	Desain Pelatihan	2	4	A	8
50	1841314	TES INVENTORI	1	3.5	B+	3.5
51	1141315	TES BAKAT MINAT	2	3.5	B+	7
52	1141316	TES GRAFIS	2	4	A	8
53	1841325	PENANGANAN ANAK BERMASALAH	2	3.5	B+	7
54	1141401	Psikologi Islam	2	3.5	B+	7
55	1141405	Psikologi Kesulitan Belajar	2	4	A	8
56	1141406	BIMBINGAN KONSELING	2	3.5	B+	7
57	1141501	KODE ETIK PSIKOLOGI	2	3.5	B+	7
58	1141502	Antropologi	2	3.5	B+	7
59	1141503	Sosiologi	2	3.5	B+	7
60	1141504	Psikologi Industri dan Organisasi	3	3	B	9
61	1141505	Psikologi Konseling	3	3.5	B+	10.5
62	1141506	Psikologi Klinis	3	3	B	9
63	1141507	Psikologi Pendidikan	3	3.5	B+	10.5
64	1141508	Psikologi Kognitif	2	4	A	8
65	1141509	Modifikasi Perilaku	2	3	B	6
66	1841510	PKL	2	4	A	8
IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) = (SKS x Nilai Angka) / Jumlah SKS			152	3.57		543

Transkrip Nilai Subjek 1 dari Semester 1 sampai 7

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai Angka	Nilai Huruf	SKS x Nilai Angka
1	1400101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	3.5	B+	7
2	1400102	BAHASA INDONESIA	2	4	A	8
3	1400103	BAHASA INGGRIS I	3	4	A	12
4	1400104	BAHASA INGGRIS II	3	4	A	12
5	1400106	ILMU ALAMIAH DASAR	2	4	A	8
6	1400107	FILSAFAT ILMU	2	3.5	B+	7
7	1400108	STUDI AL-QURAN DAN AL-HADITS	2	3	B	6
8	1400109	STUDI FIQH	2	3.5	B+	7
9	1400110	TEOSOFI	2	3.5	B+	7
10	1400111	SEJARAH peradaban ISLAM	2	4	A	8
11	1400112	BAHASA ARAB MAHARAH ISTIMA I	1	3.5	B+	3.5
12	1400113	BAHASA ARAB MAHARAH KITABAH I	2	4	A	8
13	1400114	BAHASA ARAB MAHARAH KALAM I	1	4	A	4
14	1400115	BAHASA ARAB MAHARAH QIROAH I	2	3.5	B+	7
15	1400116	BAHASA ARAB MAHARAH ISTIMA II	1	3.5	B+	3.5
16	1400117	BAHASA ARAB MAHARAH KITABAH II	2	4	A	8
17	1400118	BAHASA ARAB MAHARAH KALAM II	1	4	A	4
18	1400119	BAHASA ARAB MAHARAH QIROAH II	2	4	A	8
19	1421120	ULUMUL QURAN	2	3.5	B+	7
20	1421121	ULUMUL HADITS	2	3.5	B+	7
21	1421122	PENGANTAR ILMU HUKUM	2	4	A	8
22	1421123	PENGANTAR TATA HUKUM INDONESIA	2	3.5	B+	7
23	1421124	AL-QAWAID AL-FIQHIYYAH	2	3.5	B+	7
24	1421125	TAPSIIR AHKAM	2	3.5	B+	7
25	1421126	HADITS AHKAM	2	3.5	B+	7
26	1422202	USHUL AL FIQH I	3	3.5	B+	10.5
27	1421203	USHUL AL FIQH II	3	3.5	B+	10.5
28	1421204	FIQH IBADAH	2	4	A	8
29	1421205	FIQH MUAMALAH	2	4	A	8
30	1421206	TARBIH AL TASYRI	2	4	A	8
31	1421210	FIQH MUJAKKAH	2	4	A	8
32	1421212	HUKUM AGRARIA	2	4	A	8
33	1421213	ILMU TALAK	2	3.5	B+	7
34	1421216	HUKUM TATA NEGARA	2	3.5	B+	7
35	1421217	HUKUM PERDATA	2	4	A	8
36	1421218	HUKUM ACARA PERDATA	2	3	B	6
37	1421219	PERADILAN AGAMA DI INDONESIA	2	3.5	B+	7
38	1421220	HUKUM ACARA PERADILAN AGAMA	2	4	A	8
39	1421221	HUKUM ACARA PERADILAN TATAUSAHA NEGARA	2	3.5	B+	7
40	1421222	HUKUM ACARA MAHKAMAH KONSTITUSI	2	4	A	8
41	1421223	FIQH MAWARIS	2	3.5	B+	7
42	1421224	FIQH DAN MANAJEMEN ZAKAT DI INDONESIA	2	3	B	6
43	1421225	FIQH DAN MANAJEMEN WAKAF DI INDONESIA	2	3.5	B+	7
44	1421226	SYARIAH DAN HAM	2	4	A	8
45	1421227	METODOLOGI PENELITIAN	2	3	B	6
46	1421228	METODOLOGI PENELITIAN HUKUM	2	3.5	B+	7
47	1421304	HUKUM PERDATA ISLAM DI INDONESIA	2	4	A	8
48	1421308	QIRATUL KUTUB	2	3.5	B+	7
49	1421311	PRAKTIK KERJA LAPANGAN INTEGRATIF	4	4	A	16
50	1421401	SEJARAH PERADILAN ISLAM	2	4	A	8
51	1421402	MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI PENGADILAN AGAMA	3	3	B	9
52	1421403	MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI KEJAKSAAN	3	3	B	9
53	1421404	FIQH MUJAKKAH II	3	3.5	B+	10.5
54	1421406	HUKUM EKONOMI SYARIAH	3	4	A	12
55	1421408	FIQH MAWARIS II	3	4	A	12
56	1421409	MANAJEMEN DAN PSIKOLOGI KELUARGA SAKINAH	3	4	A	12
57	1421410	FIQH DAN YURISPRUDENSI	2	4	A	8
58	1421411	ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA	3	3.5	B+	10.5
59	1421412	PERKEMBANGAN PEMIKIRAN MODERN HUKUM ISLAM	3	4	A	12
60	1421413	SOSIOLOGI HUKUM	2	3.5	B+	7
61	1421501	ILMU MANAJEMEN	2	3.5	B+	7
62	1421510	FIQH DAN MANAJEMEN HAJI DI INDONESIA	2	3.5	B+	7
63	1421512	ETIKA PROFESI HUKUM	2	4	A	8
64	1421513	HUKUM INTERNASIONAL	2	4	A	8
65	1421514	PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN DAN KEBUDURULAN	2	4	A	8
66	1421517	PRAKTIK KEMAHIRAN HUKUM	2	4	A	8
IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) = (SKS x Nilai Angka) / Jumlah SKS			142			525
						3.70

Transkrip Nilai Subjek 2 dari Semester 1 sampai 7



Hasil Ujian Kompre subjek 2



Akan bertemu Subjek 2



Akan Bertemu Subjek 2



Akan Bertemu Subjek 1



Akan Bertemu Subjek 1



Wawancara dengan wali dosen subjek 2